



PT Astra Agro Lestari Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2021

SUSTAINABILITY REPORT

Elevating Sustainability





"Elevating Sustainability" merupakan ekspresi dari upaya Kami untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan mengikuti setiap perkembangan terbaru serta memperhatikan setiap masukan dari para pemangku kepentingan sehingga Kami mampu menjawab tantangan keberlanjutan global dengan mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan secara optimal.

"Elevating Sustainability" reflects our efforts to continuously improve our sustainability performance by following every latest development and paying attention to every input from stakeholders so that we can respond to global sustainability challenges by optimally implementing our Sustainability Policy.

DAFTAR ISI CONTENTS

01 TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

RUANG LINGKUP DAN BATASAN SCOPE AND LIMITATIONS	6
KERANGKA KERJA LAPORAN REPORT FRAMEWORK	6
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	7
AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK ACCESSIBILITY AND FEEDBACK	9

02 IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	12
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	13
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	14
DAMPAK BISNIS PADA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN IMPACT OF BUSINESS ON SOCIETY AND THE ENVIRONMENT	15

03 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

PENGANTAR DARI PRESIDEN DIREKTUR FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	18
SAMBUTAN CHIEF OF AGRONOMY AND SUSTAINABILITY OFFICER (CASO) FOREWORD FROM CASO	23

04 TENTANG ASTRA AGRO ABOUT ASTRA AGRO

PROFIL ORGANISASI PROFILE OF THE ORGANIZATION	30
RANTAI PASOK DAN PRODUK SUPPLY CHAIN AND PRODUCTS	34
PROFIL KARYAWAN PROFILE OF EMPLOYEES	35
STANDARISASI DAN SERTIFIKASI STANDARDIZATION AND CERTIFICATION	36
KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS	37

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE	42
MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT	45
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	48
PENANGANAN KELUHAN GRIEVANCE HANDLING	49

06 PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY	52
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY POLICY	53
MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	55
SUSTAINABILITY ASSESSMENT TOOL (SAT)	75
SUSTAINABILITY ASSESSMENT TOOL (SAT)	76
SISTEM MANAJEMEN ASTRA ASTRA'S MANAGEMENT SYSTEM	77
MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	77

07 RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN

KETELUSURAN DAN KEPATUHAN PEMASOK TRACEABILITY AND SUPPLIER'S COMPLIANCE	82
PENYERTAAN PETANI SMALLHOLDERS INCLUSION	85

08 PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

DEFORESTASI DAN PENGELOLAAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI (NKT) DEFORESTATION AND HIGH CONSERVATION VALUE (HCV) AREA MANAGEMENT)	92
KEBAKARAN LAHAN LAND FIRES	99
PENGELOLAAN GAMBUT PEAT MANAGEMENT	102

REDUKSI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION REDUCTION	104
EFISIENSI ENERGI ENERGY EFFICIENCY	107
PENGUNAAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA USAGE OF PESTICIDES AND CHEMICAL	110
PENGELOLAAN AIR WATER MANAGEMENT	114
PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT	115

09 LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATION

HAK PEKERJA DAN PERLINDUNGAN PEKERJA PEREMPUAN WORKER'S RIGHTS AND PROTECTION OF FEMALE WORKERS	120
PERLINDUNGAN PEKERJA PEREMPUAN PROTECTING FEMALE WORKERS	128
KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH	129

10 HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES INVOLVEMENT	138
---	-----

11 INDEKS *GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)* GRI INDEX

12 POJK No. 51/POJK.03/2017 (SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021)

13 DAFTAR ISTILAH GLOSSARY

01

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT





Ruang Lingkup dan Batasan

(102-45, 102-48, 102-49, 102-51, 102-50, 102-52, 102-56)

PT Astra Agro Lestari Tbk telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2009 dan secara konsisten menerbitkannya setiap tahun pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hingga saat ini. Laporan terakhir terbit pada 23 Maret 2021 dengan tema **"Enduring Sustainability"** yang dapat diakses di laman web Astra Agro dan pada tahun ini Laporan Keberlanjutan mengangkat tema **"Elevating Sustainability"**. Laporan ini diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk dan berfokus pada pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 pada seluruh [anak perusahaannya](#).

Untuk kemudahan penyajian, laporan ini akan menggunakan istilah "Astra Agro", "Perseroan" dan "Kami" sebagai nomenklatur yang mewakili penyebutan PT Astra Agro Lestari Tbk. Laporan Keberlanjutan ini merupakan pengungkapan kinerja keberlanjutan dari Astra Agro beserta seluruh anak perusahaan Astra Agro yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Ruang lingkup pengungkapan yang lebih sempit dan spesifik, yang direpresentasikan oleh penggunaan singkatan dari unit/anak perusahaan yang relevan, berlaku untuk topik dan sub-topik tertentu.

Pada pelaporan tahun ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI). PPA FEB UI memberikan pendampingan dan review atas format dan kelengkapan laporan keberlanjutan berdasarkan standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) dan POJK No.51/2017 serta SEOJK No.16/2021. PPA FEB UI tidak memberikan asersi sehingga tidak memberikan jaminan kredibilitas atas data yang disampaikan.

Pada pelaporan tahun ini, terdapat penyesuaian data dari pelaporan tahun sebelumnya sehingga data-data yang disampaikan telah sesuai dengan pencatatan yang dilakukan secara lengkap untuk semua kegiatan di semua anak perusahaan, termasuk mencakup data-data pada kegiatan penyulingan (*refinery*) yang belum dilaporkan pada periode sebelumnya. Rincian informasi mengenai penyesuaian/*restatement* dapat ditemukan pada pembahasan masing-masing topik dalam laporan ini.

Adapun beberapa penyesuaian tersebut diantaranya adalah :

- Data penggunaan air permukaan untuk proses produksi, data pemanfaatan limbah cair, dan data total limbah B3 yang dihasilkan, serta intensitas energi.
- Perubahan dan penambahan data untuk pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit, abu boiler, cangkang dan serabut sawit.
- Penyesuaian data jumlah tenaga kerja tahun 2019 dan 2020, menyesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan pada tahun 2021.

Kerangka Kerja Laporan

(102-54)

Laporan ini disusun sesuai dengan kriteria dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03

Scope and Limitations

(102-45, 102-48, 102-49, 102-51, 102-50, 102-52, 102-56)

PT Astra Agro Lestari Tbk has published this Sustainability Report since 2009 and has since then been consistent in publishing the report every year during the General Meeting of Shareholders (AGMS). The most recent report, carrying the theme **"Enduring Sustainability"** was published on 23rd March 2021 and can be accessed through Astra Agro's website. This year, the Sustainability Report is themed **"Elevating Sustainability"**. This report is separated from PT Astra Agro Lestari Tbk's Annual Report and is mainly focused on reporting on the Company's sustainability performance between 1 January and 31 December 2021, including that of all [the Company's subsidiaries](#).

This report will hereafter use the words "Astra Agro", "Company" and "We" as the nomenclatures referring to PT Astra Agro Lestari Tbk. This Sustainability Report is a publication of the sustainability performances of Astra Agro and all its subsidiaries listed in the consolidated financial report. In some specific topics and sub-topics, the scope of disclosure is presented in a more specific manner and represented using abbreviations of the relevant unit/subsidiary.

For this year's reporting, the Company worked with a third party, the Center of Accounting Development of University of Indonesia's Faculty of Economics and Business (PPA FEB UI). The PPA FEB UI provided guidance on the reporting and reviewed its conformity with sustainability reporting format and completeness provided under the Global Reporting Initiative (GRI) standards, POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021. PPA FEB UI did not assess the contents of this report, therefore providing no attestation to the data presented in the report.

We also restated the data in this year's report from those of last year's, therefore making the presented data in accordance with those recorded for all activities of subsidiaries, including data related to the refinery that were not present in the report last year. Detailed information of the restatements is presented in the respective sections of this report.

Some of the adjustments include:

- Data on the use of surface water for production process, data on liquid waste utilization and the total volume of hazardous and toxic wastes (B3), as well as energy intensity.
- Revised and additional data on the utilizations of fresh fruit bunches, steam boiler ashes, shells and fibers.
- Adjustment of total workforce data for 2019 and 2020, adapts to the criteria set in 2021.

Report Framework

(102-54)

This report was arranged following the criteria set under Annex II of the Financial Services Authority's Regulation (POJK)

/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Selain itu, Kami juga mengadopsi standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2016 dengan opsi pilihan inti. Perseroan telah menerapkan prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan substansi laporan yang meliputi:

- Pengikutsertaan Pemangku Kepentingan: menanggapi masukan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam seluruh proses pelaporan keberlanjutan;
- Konteks Keberlanjutan: menyajikan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) serta penerapan dalam konteks *Environment, Social, and Governance* (ESG);
- Materialitas: fokus pada aspek yang mencerminkan dampak terbesar, dan yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan Kami; dan
- Kelengkapan: termasuk seluruh informasi yang signifikan pada faktor ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

Topik Material

(102-46, 102-47)

Dalam laporan ini, Kami menampilkan topik-topik material yang menunjukkan tingkat prioritas topik berdasarkan tingkat perhatian dari pemangku kepentingan dan dampak pada bisnis Perseroan. Secara umum, proses penentuan topik material dilakukan dengan tahapan berikut:

No. 51 /POJK.03 /2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Institutions and Listed and Public Companies issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

In addition, we also adopted the core options of the Global Reporting Initiative (GRI) 2016 standards. The implementation of these GRI standards helps the Company define the substance of this report, which covers:

- Stakeholder Engagement: responding to internal and external stakeholders' inputs on the overall sustainability reporting process;
- Sustainability Context: presenting the Company's performance in sustainability practices that support the Sustainable Development Goals (SDGs) and their implementation in relations to Environment, Social, and Governance (ESG);
- Materiality: focusing on aspects that reflect the largest and most important impacts for our business and stakeholders; and
- Completeness: including all significant information of economic, environmental and social factors, therefore allowing stakeholders to assess the Company's performance.

Material Topic

(102-46, 102-47)

In this report, we present material topics in order of priority, based on stakeholders' concerns and their impact to the Company's business. In general, material topic determination process is as follows:



Identifikasi potensial topik material berdasarkan studi banding dengan *peer* industri, isu dan inisiatif global serta *ESG rating*

Identification of potential material topics relevant to sustainability context and wider stakeholder view. This is based on global issues and initiatives, comparative studies with peer industries and ESG rating.



Menganalisis relevansi potensial topik material dengan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal

Analysis of the relevance of potential material topics with internal and external stakeholder input.



Menentukan topik material akhir berdasarkan tingkat perhatian dari pemangku kepentingan dan dampak pada bisnis Perseroan

Define material topics based on stakeholders' level of concern and their impact to the Company's business.

TENTANG LAPORAN INI |

Berdasarkan proses yang telah dijelaskan, pada tahun ini Kami menentukan sebanyak 18 topik material yang ditampilkan dalam Tabel 1.1.

Based on the process explained above, this year, we have determined 18 material topics, which are presented in Table 1.1 below.

Tabel 1.1 Daftar topik material dan batasannya

Table 1.1 Material topic list and scope

Kategori ESG ESG Category	Material Topik Material Topic	Tingkat Prioritas Priority Level	Batasan Topik Topic Limitation	Indeks GRI GRI Index
 Lingkungan Environment	Komitmen tidak ada Deforestasi No deforestation commitment	Tinggi High	Operasi Kebun dan Pemasok CPO & FFB Plantation operation and CPO & FFB suppliers	
	Pengelolaan areal NKT HCV area management	Moderat Moderate	Operasi Kebun Plantation operation	304
	Kebakaran lahan Land fire	Moderat Moderate	Operasi Kebun Plantation operation	
	Reduksi emisi GRK GHG emission reduction	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery, Kantor Pusat Plantation, mill, refinery, Head Office operations	305
	Pengelolaan lahan gambut Peatland management	Moderat Moderate	Operasi Kebun Plantation operation	
	Efisiensi energi Energy efficiency	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery, Kantor Pusat Plantation, mill, refinery, Head Office operations	302
	Pengelolaan air Water management	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	303
	Pengelolaan limbah Waste management	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	306
	Penggunaan pestisida dan bahan kimia lain Use of pesticides and other chemicals	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	
 Sosial Social	Penyerutan petani Smallholders inclusion	Moderat Moderate	Operasi Kebun dan Pemasok TBS Plantation operation and FFB suppliers	
	Hak pekerja (termasuk penanganan Covid-19) Workers' rights (including Covid-19 management)	Tinggi High	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery, Kantor Pusat Plantation, mill, refinery, Head Office operations	
	Perlindungan Pekerja Perempuan Female workers protection	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery, Kantor Pusat Plantation, mill, refinery, Head Office operations	401
	Kesehatan dan keamanan kerja Occupational health and safety	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery, Kantor Pusat Plantation, mill, refinery, Head Office operations	403
	Hubungan dengan masyarakat lokal Relationship with local communities	Tinggi High	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	413
	Masyarakat adat Indigenous people	Tinggi High	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	
 Tata Kelola Governance	Sertifikasi keberlanjutan Sustainability certification	Moderat Moderate	Operasi Kebun, Pabrik, Refinery Plantation, mill, refinery operations	
	Ketelusuran Traceability	Moderat Moderate	Grup Astra Agro & pemasok pihak ketiga (CPO & FFB) Astra Agro Group & third-party suppliers (CPO & FFB)	
	Kepatuhan pemasok Suppliers' compliance	Moderat Moderate	Pemasok CPO & FFB Plantation, mill, refinery operations	308

Aksesibilitas Dan Umpan Balik (102-53)

Sebagai upaya untuk peningkatan Laporan Keberlanjutan Astra Agro berikutnya, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar (SEOJK – G.2), ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman terakhir laporan ini. Kami ungkapkan juga bahwa terhadap Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya kami tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan yang menjadi perhatian kami untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. (SEOJK – G.3)

Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh pada website kami di www.astra-agro.co.id. Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:

PT Astra Agro Lestari Tbk
EVP Sustainability
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel (62-21) 461-6555
Fax (62-21) 461-6685
Email : sustainability@astra-agro.co.id

Indeks GRI dan POJK No. 51/2017 dapat dilihat pada halaman akhir Laporan Keberlanjutan ini.

Accessibility and Feedback (102-53)

As part of our effort to improve Astra Agro's Sustainability Reports in the future, we welcome readers and stakeholders to offer comments (SEOJK – G.2), ideas, criticisms and suggestions using the feedback form available on the last page of this report. We would also like to mention that we did not call for stakeholders' feedbacks in the previous Sustainability Report, an aspect we rectified in this Sustainability Report. (SEOJK – G.3)

This Sustainability Report is available at and may be downloaded through our website www.astra-agro.co.id. Please send your comments and input to:

PT Astra Agro Lestari Tbk
EVP Sustainability
Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Tel (62-21) 461-6555
Fax (62-21) 461-6685
Email: sustainability@astra-agro.co.id

The GRI and POJK No.51/2017 indexes are presented in the annex of this Sustainability Report.

02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

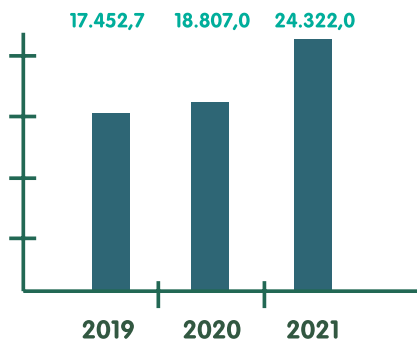
OVERVIEW OF
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



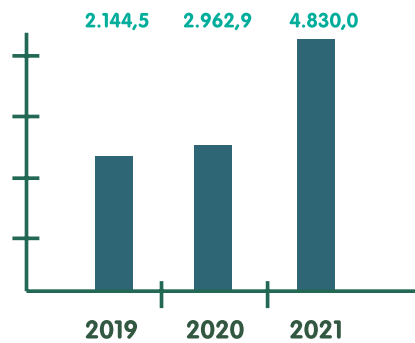


KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

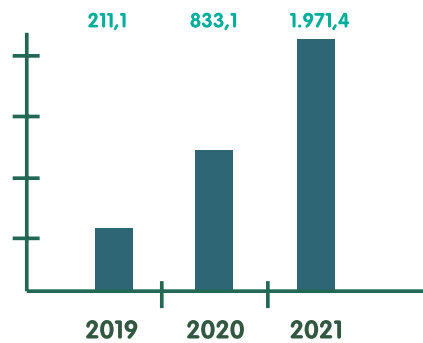
Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (IDR billion)



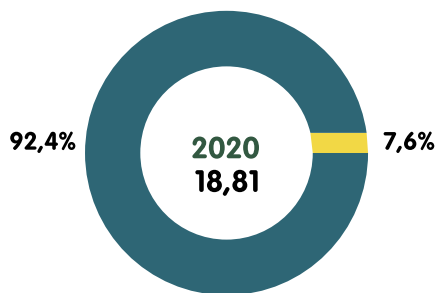
Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (IDR billion)



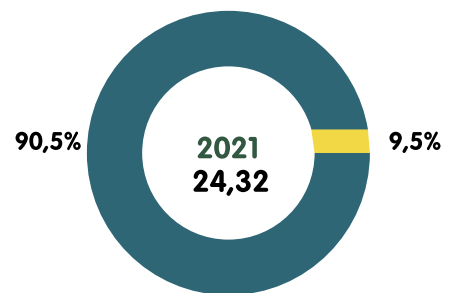
Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit (IDR billion)
*Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (IDR trillion)



● **Minyak Sawit dan turunannya**
CPO and its derivatives



● **Inti Sawit dan turunannya dan lainnya**
Kernel and its derivatives and others



Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products

Perseroan menghasilkan **lebih dari 3.529.367,1 Ton TBS dan lebih dari 940.964,2 Ton CPO** tersertifikasi ISPO yang berarti telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada proses produksinya.

The Company produces more than 3,529,367.1 Tonnes of Fresh Fruit Bunches (FFB) and more than 940,964.2 Tonnes of Crude Palm Oil (CPO) have been ISPO certified which means they have been implementing the principles of sustainability in the production.

Pelibatan Pihak Lokal | Local Community Engagement



Bermitra dengan 100 UMKM dari 92 desa

Partnering with 100 MSMEs from 92 villages



Bermitra dengan 924 pemasok lokal

Partnering with 924 local suppliers



Bermitra dengan ±56.000 petani pemasok TBS dibawah 1.022 mitra jejaring

Partnering with ±56.000 supplying smallholders under 1,022 networking partners.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

	Ruang Lingkup Scope	Satuan Unit of Measurement	2019	2020	2021
	Penggunaan Bensin Usage of Gasoline	Liter Liters	1.206.268	1.208.244	1.203.063
	Penggunaan Bahan Bakar Alternatif B20 dan B30 Usage of Alternative Fuels B20 and B30	Liter Liters	39.338.803	35.930.173	35.808.976
	Penggunaan Air Permukaan Usage of Surface Water	M ³	9.858.945	8.606.463	8.199.347
	Penggunaan Listrik Usage of Electricity	Kwh	13.132.099	13.312.858	17.959.994
	Penggunaan Cangkang Sawit Untuk Energi Usage of Shells for Electricity	Ton Tonnes	313.180	269.449	277.088
	Penggunaan Serabut Sawit Untuk Energi Usage of Fibers for Electricity	Ton Tonnes	1.056.431	941.167	988.142

Ruang Lingkup Scope		Satuan Unit of Measurement	2019	2020	2021
	Emisi GRK GHG Emissions	Ton Tonnes	831.758	666.463	748.076
	Pengelolaan Limbah Cair Untuk Pupuk Organik Management of Liquid Waste for Organic Fertilizer	M³	5.357.417	5.108.150	4.868.385
	Pengelolaan Tandan Kosong Kelapa Sawit Untuk Mulsa dan Kompos Management of Empty Fruit Bunches for Mulch and Compost	Ton Tonnes	1.700.786	1.489.306	1.537.503
	Pemanfaatan Limbah Cair B3 Liquid Hazardous and Toxic Wastes (B3) Utilization	Ton Tonnes	155,23	154,71	145,33
	Pemanfaatan Limbah Padat B3 Solid Hazardous and Toxic Wastes (B3) Utilization	Ton Tonnes	3.941	10.145	8.825
	Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	Pohon Trees	14.589	42.045	45.644

KINERJA SOSIAL

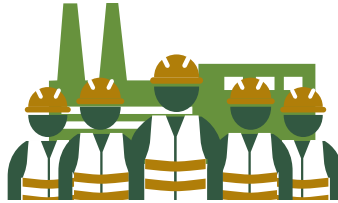
SOCIAL PERFORMANCE



- Program CSR yang dijalankan Perseroan pada pilar Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan telah memberikan manfaat pada > 228.000 KK dari > 300 Desa diseluruh wilayah operasional.
- The Company's CSR programs on the pillars of Economy, Health, and Education have benefited > 228,000 families from > 300 villages in all operational areas.
- Program pemberdayaan Orang Rimba meliputi aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan telah memberikan manfaat kepada 313 KK di wilayah Kabupaten Sarolangun dan Merangin, Provinsi Jambi.
- The Orang Rimba empowerment program covering aspects of economy, education, environment, and health have benefited 313 families in Sarolangun and Merangin District, Jambi Province.

DAMPAK BISNIS PADA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

IMPACT OF BUSINESS ON SOCIETY AND THE ENVIRONMENT



Keberadaan Perseroan telah memberikan lapangan kerja bagi > 30.000 orang di wilayah Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah.

The existence of the Company has been employing > 30,000 people in the areas of Aceh, Riau, Jambi, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Kalimantan, West Sulawesi, and Central Sulawesi.



Dalam program kemitraan dengan masyarakat setidaknya terdapat perputaran uang senilai > Rp. 9,8 Triliun dari pembelian TBS.

In the partnership program with the community, there is at least a turnover of > IDR 9.8 trillion from the purchase of FFB.

03

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





PENGANTAR DARI PRESIDEN DIREKTUR

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

(102-14)

Tahun 2021, di saat seluruh dunia masih berjuang melawan pandemi Covid-19, isu keberlanjutan justru semakin mendapat perhatian dunia terutama pasca pertemuan *Conference of Parties* (COP) 26 Glasgow di bulan November 2021. Perseroan sebagai perusahaan publik, senantiasa mengedepankan keberlanjutan dalam proses bisnis minyak sawit dan mengikuti setiap perkembangan terbaru serta dengan cermat mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan Kebijakan Keberlanjutan dapat diimplementasikan dengan optimal. Sebagai manifestasi dari keinginan yang luhur tersebut, pada tahun ini Kami mengangkat tema ***“Elevating Sustainability”*** untuk mengekspresikan upaya peningkatan kinerja Kami dalam menjawab tantangan keberlanjutan global. Tahun lalu, ***“Enduring Sustainability”*** menjadi pilihan Kami untuk menunjukkan kepada masyarakat luas mengenai konsistensi Kami terhadap komitmen keberlanjutan yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan.

In 2021, when the world was still fighting against the Covid-19 pandemic, at the same time, sustainability issues came under global spotlight, especially after the 26th Conference of the Parties held in Glasgow in November 2021. As a public company, the Company continues to forward sustainability practices in its palm oil business processes, closely follows the latest developments and listens to inputs from stakeholders in order to ensure the Company can optimally implement its Sustainability Policy. As a manifestation of this noble goal, our report this year carries the theme ***“Elevating Sustainability”***, an expression of our raised-up efforts to answer global sustainability challenges. Last year, we chose ***“Enduring Sustainability”*** to show the communities our consistency toward our sustainability commitments laid out in the Sustainability Policy.



SANTOSA
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021, di saat seluruh dunia masih berjuang melawan pandemi Covid-19, isu keberlanjutan justru semakin mendapat perhatian dunia terutama pasca pertemuan *Conference of Parties* (COP) 26 Glasgow di bulan November 2021. Perseroan sebagai perusahaan publik, senantiasa mengedepankan keberlanjutan dalam proses bisnis minyak sawit dan mengikuti setiap perkembangan terbaru serta dengan cermat mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan kebijakan keberlanjutan dapat diimplementasikan dengan optimal. Sebagai manifestasi dari keinginan yang luhur tersebut, pada tahun ini Kami mengangkat tema **“Elevating Sustainability”** untuk mengekspresikan upaya peningkatan kinerja Kami dalam menjawab tantangan keberlanjutan global. Tahun lalu, **“Enduring Sustainability”** menjadi pilihan Kami untuk menunjukkan kepada masyarakat luas mengenai konsistensi Kami terhadap komitmen keberlanjutan yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan.

Perseroan telah membangun rencana aksi yang dibagi menjadi tahapan-tahapan sebagai panduan dalam penerapan Kebijakan Keberlanjutan di lapangan. Tahun ini Perseroan bekerjasama dengan Daemeter Consulting untuk menilai kinerja pencapaian rencana aksi tiga tahun (2018-2020) yang sudah selesai dilakukan. Rencana aksi tahun 2018-2020 dapat dilihat di [sini](#) dan pencapaian implementasi secara bertahap dilaporkan melalui [laporan kuartal](#). Kami cukup merasa bangga dengan hasil penilaian, dimana banyak rencana aksi yang telah dilaksanakan dan mencapai target-target yang ditetapkan diantaranya Perseroan sudah memenuhi semua atau hampir semua aktivitas di bawah tema Tidak Ada Pembakaran, Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Konservasi Lahan Gambut, dan Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab. Terkait dukungan bagi petani plasma dan swadaya pemasok, Penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Tidak Ada Deforestasi, Perseroan telah memenuhi sebagian besar aktivitas, namun sebagian kecil masih berjalan menuju dan dalam proses pemenuhan, walaupun beberapa rencana aksi yang tertunda pelaksanaannya karena beberapa faktor diantaranya pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan dan interaksi dengan masyarakat luas. Dalam prosesnya, Kami belajar tentang tantangan dan hambatan yang terjadi di lapangan dan Kami gunakan sebagai pembelajaran untuk rencana aksi selanjutnya. Kami juga menerima catatan dan masukan dari Daemeter Consulting untuk perbaikan dan peningkatan praktek keberlanjutan Perseroan.

Saat ini, Kami telah menyelesaikan rencana aksi untuk lima tahun (2021-2025) yang dapat dilihat di [sini](#), sebagai panduan untuk mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas. Rencana aksi lima tahun ini merupakan kelanjutan dari rencana aksi sebelumnya untuk meningkatkan praktek keberlanjutan dengan mempertimbangkan kesulitan dan tantangan sebelumnya, serta isu-isu terkini dan masa depan yaitu penurunan risiko dampak perubahan iklim melalui penurunan emisi gas rumah kaca serta tetap

Dear stakeholders,

In 2021, when the world was still fighting against the Covid-19 pandemic, at the same time, sustainability issues came under global spotlight, especially after the 26th Conference of the Parties held in Glasgow in November 2021. As a public company, the Company continues to forward sustainability practices in its palm oil business processes, closely follows the latest developments and listens to inputs from stakeholders in order to ensure the Company can optimally implement its Sustainability Policy. As a manifestation of this noble goal, our report this year carries the theme **“Elevating Sustainability”**, an expression of our raised-up efforts to answer global sustainability challenges. Last year, we chose **“Enduring Sustainability”** to show the communities our consistency toward our sustainability commitments laid out in the Sustainability Policy.

The Company has developed an action plan that was divided into a number of phases, to serve as a guidance for implementing the Sustainability Policy in the field. This year, the Company is collaborating with Daemeter Consulting to assess the performance of the realization of our three-year action plan (2018-2020) we have implemented. The full 2018-2020 action plan is available at [here](#) and the quarterly implementation [reports](#). We are proud with the assessment result, which shows that most of the action plan items have been implemented and achieved the desired results. These include implementing all or almost all activities under the commitments for No Burning, Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions, Conservation of Peatland and Responsible Sourcing. With regards to support to plasma and independent smallholders, Respect for Human Rights and No Deforestation, the Company has achieved most of the activities, while some others are still ongoing and leading toward completion. Some of these activities were postponed due to a number of factors, including the Covid-19 pandemic, which has limited our movements and interactions with the communities. These factors exposed us to challenges and barriers in the field but allowed us to learn from them when formulating the following action plan. We also took note of Daemeter Consulting's input for the improvement of the Company's sustainability practice.

As of now, we have completed formulating our five-year action plan (2021-2025), which is available at [here](#), to guide us in achieving our targets of sustainability implementation and creating positive impacts to the larger ecosystem. This five-year action plan is a follow up from the previous plan, aimed at improving our sustainability practices by learning from the previous complications and challenges as well as current and future issues, namely the mitigation of climate change risks through greenhouse gas emission reduction

konsisten pada komitmen Kami seperti tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan. Dalam rencana aksi lima tahun, Kami juga berpedoman dan berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Peraturan Pemerintah No 57/2016 tentang Pengelolaan Lahan Gambut, Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Dimulai dari tahun 2020, Perseroan telah memberikan perhatian khusus pada kegiatan operasional yang dapat memberikan kontribusi dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan telah mengidentifikasi dan menetapkan target-target kegiatan operasional yang sesuai berdasarkan hasil kajian SDGs tahun sebelumnya yang dilakukan bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran Bandung. Berdasarkan kajian tersebut, tahun ini Kami mengembangkan identifikasi kegiatan operasional yang berkontribusi terhadap capaian SDGs nasional meliputi kegiatan pada bisnis inti dan kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Tahun ini Perseroan sangat serius untuk mengambil bagian dalam berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dunia. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Kami mengidentifikasi bahwa Perseroan sampai saat ini telah berkontribusi pada capaian 15 tujuan dari 17 tujuan SDGs dengan 55 target dan 99 indikator. Kami juga telah membuat rencana aksi khusus untuk pencapaian SDGs hingga tahun 2025.

Dalam mencegah kebakaran lahan, Kami memanfaatkan teknologi pesawat tanpa awak dan pemantauan digital yang terbukti efektif untuk melakukan pemantauan sehingga dapat menurunkan risiko kebakaran lahan di era pandemic Covid-19. Di sisi lain, kerjasama multipihak dalam penanganan isu kebakaran lahan juga menjadi kunci dalam pencegahan kebakaran lahan pada tingkat lansekap. Kami terus mendorong pihak-pihak terkait untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran. Hal ini masih menjadi tantangan tersendiri bagi Kami ke depan.

Kesigapan Perseroan dalam pemanfaatan teknologi terkini, terbukti sangat memberikan pengaruh yang kuat dalam mengukir prestasi dan melewati tahun 2021 dengan tetap konsisten menjalankan komitmen keberlanjutan di seluruh anak perusahaan dan rantai pasok Kami.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan adalah suatu proses yang panjang dan tak terlepas dari berbagai tantangan. *Improvement* dan inovasi akan terus dilakukan oleh Perseroan untuk terus memperbaiki capaian kinerja keberlanjutannya. Kami menyadari bahwa kondisi dan beberapa isu masih akan menjadi tantangan tersendiri pada tahun 2022 ini, terutama isu-isu yang melibatkan interaksi dengan manusia. Namun demikian dengan dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pihak terkait, Perseroan yakin akan dapat menghadapi tantangan ini dengan baik untuk menghadirkan sebuah aksi keberlanjutan yang bermakna.

and consistency toward our commitments laid out in the Sustainability Policy. This five-year action plan also refers to and takes guidance from existing regulations, such as Financial Services Authority Regulation No. 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, Government Regulation No. 57/2016 on Peatland Management, President's Regulation No. 44/2020 on the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System and Agriculture Minister's Regulation No. 38/2020 on the Administration of the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System.

Since 2020, the Company has been paying special attention to operational activities that could contribute toward and help achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has identified these operational activities and set appropriate targets based on the SDGs study carried out in the previous year in collaboration with Padjadjaran University in Bandung. This year, we expanded this list of operational activities that could contribute toward national SDGs achievement, consisting of activities in the core business as well as those related to our corporate social responsibility programs. This year, the Company took serious steps to contribute toward the sustainable development goals. Based on the activities we have carried out, we identified that the Company has so far contributed to 15 of the 17 SDGs through 55 targets and 99 indicators. We have also formulated a special action plan to achieve our SDGs targets until 2025.

To prevent land fire, we utilized drone technology and digital monitoring, both of which have proven effective in monitoring the situation and therefore reduce land fire risks during this Covid-19 pandemic. Multistakeholder cooperation focused on handling land fire issues was a key in preventing fire at the landscape level. We continue to encourage all relevant parties to strengthen their collaboration in implementing fire prevention programs, noting that this matter will still become a challenge for us moving forward.

The Company's awareness in utilizing the latest technologies have proven to offer a strong push to continue carving achievements and pass the year of 2021 by remaining consistent in implementing our sustainability commitments across all our subsidiaries and supply chain.

The Company understands that achieving our sustainability targets is a long and challenging process. The Company will continue pushing for improvements and innovations in order to advance its sustainability target achievements. We also realize that the condition and some issues will still become a challenge in 2022, especially issues related to human interaction. However, with the relevant parties' support, cooperation and trust, the Company is assured it will be able to face these challenges well and present a meaningful sustainability action plan.

Pada kesempatan ini Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh karyawan Kami yang telah bekerja tanpa lelah dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi untuk melakukan segala upaya dalam rangka mencapai tujuan Kami, pemangku kepentingan, mitra bisnis dan pemegang saham, masyarakat dan pemerintah atas dukungannya dan Kami berharap untuk dapat melanjutkan perjalanan bersama Anda pada aspek keberlanjutan dan kesuksesan berikutnya. Kritik dan masukan yang membangun tentunya akan tetap Kami harapkan demi untuk peningkatan keberlanjutan dan kinerja Perseroan serta mewujudkan cita-cita Kami untuk sejahtera bersama bangsa.

Atas nama Direksi

On this occasion, we would also like to express our appreciation and gratitude to all employees who have been working tirelessly with their utmost dedication and loyalty for the endeavor of achieving our goals. Our thanks are also due to the stakeholders, business partners and shareholders, the communities and the government for their support. We wish to continue our collaboration with you in the next chapters of our sustainability and success journey. We certainly continue to hope for your constructive criticism and input for the purpose of improving the Company's sustainability and performance and realizing our dream to prosper with the nation.

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

Sambutan
Chief of Agronomy
and Sustainability
Officer (CASO)
FOREWORD FROM CASO
(102-14)

M. Hadi Sugeng
Wahyudiono
Chief of Agronomy and Sustainability Officer



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada laporan keberlanjutan tahun ini, Kami mengangkat tema **“Elevating Sustainability”**. Tema ini Kami angkat untuk menjawab tantangan global mengenai isu-isu keberlanjutan dan pada saat yang sama tetap menjaga konsistensi serta semangat semua elemen Perseroan yang terkait dalam penerapan aspek keberlanjutan ini terus meningkat. Perseroan senantiasa bekerja dan berinovasi untuk dapat menjalankan komitmen keberlanjutan di seluruh operasi dan rantai pasoknya. Kami bersyukur dan cukup bangga dapat melewati tahun ini dengan target-target yang dipenuhi di tengah keterbatasan situasi yang penuh rintangan dan tantangan, walaupun Kami juga sangat paham bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pada pertengahan tahun 2021, seiring dengan kasus Covid-19 yang mencapai kasus tertinggi di beberapa bulan, banyak keluarga yang kehilangan anggotanya dan semua kegiatan menjadi sangat terbatas. Keselamatan dan kesehatan karyawan agar terhindar dari Covid-19 adalah yang utama. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang sangat ketat untuk mencegah penularan Covid-19 baik di kantor pusat maupun di *site*. Secara terjadwal, Perseroan menjalankan evaluasi tingkat risiko karyawan dengan melalui swab antigen spesifik Sars CoV-19 yang diikuti dengan uji PCR bagi yang reaktif. Untuk memastikan protokol pencegahan Covid-19 ini berjalan dengan baik, Perseroan telah membentuk satuan gugus tugas dengan kompetensi yang memadai.

Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmen keberlanjutannya meskipun dengan keterbatasan pergerakan terutama dalam menjalankan program di lapangan yang berkaitan langsung dengan masyarakat seperti pembinaan petani sawit, pendampingan masyarakat lokal, dan pencegahan kebakaran lahan berbasis masyarakat. Dalam laporan ini, Kami menyajikan informasi terkini tentang kemajuan pelaksanaan komitmen keberlanjutan di lapangan, yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Pada aspek lingkungan berfokus pada upaya untuk menjamin tidak terjadi praktik deforestasi dan kebakaran lahan, pengelolaan gambut, air dan limbah, aksi penurunan emisi gas rumah kaca serta pengurangan penggunaan pestisida. Pada aspek sosial ditekankan pada penghormatan hak asasi manusia termasuk pemenuhan hak-hak pekerja dan perlindungan pekerja perempuan, penyertaan petani dan masyarakat lokal dan adat sesuai peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Sementara pada aspek tata kelola berfokus pada tata kelola keberlanjutan, sertifikasi, ketelusuran sumber pasok dan kepatuhan pemasok.

Hingga akhir tahun 2021, Kami berhasil mencapai 100% ketelusuran di seluruh sumber rantai pasok Kami, baik sumber pasok CPO maupun sumber pasok buah sawit. Tahun ini pun kami berhasil memberikan asistensi kepada sekitar 56.000 petani binaan kami mulai dari penerimaan buah sawit, pengenalan program & analisa kebutuhan sampai kepada pembinaan & pendampingan petani yang juga memanfaatkan platform digital.

Dear stakeholders,

This year's sustainability report carries the theme **“Elevating Sustainability”**. We chose this theme to answer the global sustainability issues and, at the same time, strengthen the consistency and spirit of all elements of the Company in implementing sustainable practices. The Company continues to work and innovate in order to implement its sustainability commitments across its operations and supply chain. We are thankful and rather proud to have passed this year passing our targets amid all the limitations, barriers and challenges, although we also truly acknowledge that there are some aspects that we still need to improve.

In mid-2021, as the number of Covid-19 cases reached its highest in a couple of months, families lost their loved ones and all activities were very restricted. The protection of employees from the Covid-19 is key. Consequently, the Company implemented a very strict policy to prevent the transmission of Covid-19 both at the head office and the site. The Company regularly evaluates employee risk levels by conducting antigen swab tests for the SARS-CoV-19, followed by PCR tests for those showing a reactive antigen test. To ensure that the Covid-19 prevention protocol runs well, the Company established a task force with the adequate competency.

The Company remains consistent in implementing its sustainability commitments even amid limited mobility, especially to carry out field programs that directly interact with the communities like smallholder assistance, local community coaching and community-based land fire prevention. In this report, we will be presenting readers with the current and most updated information on the progress of the sustainability commitment implementation in the field, covering environment, social and governance aspects. For the environment aspect, focus will be on the endeavor to ensure no deforestation and land fire, peatland, water and waste managements, greenhouse gas emission reduction and reduced use of pesticides. Meanwhile, the social aspect will put emphasis on the respect for human rights, including the fulfillment of workers' rights and the protection of female workers, as well as the inclusion of smallholders and local and indigenous communities, in accordance with the existing Indonesian laws and regulations. As for the governance aspect, our focus will be on sustainability governance, certification, and supplier traceability and compliance.

By the end of 2021, we traced 100% of the suppliers along our supply chain, both CPO and fresh fruit bunches suppliers. This year, we also assisted ±56,000 targeted smallholders on fresh fruit bunches reception, support program introduction, assessment of needs and guidance and support to utilize digital platforms.

Perseroan tetap menjaga komitmen dalam pelaksanaan program mitigasi GRK. Tahun ini Perseroan melakukan studi yang komprehensif untuk menyusun strategi dan target penurunan emisi GRK sebagai upaya untuk berkontribusi dalam pencapaian target NDC (*Nationally Determined Contribution*) Indonesia tahun 2030 dan target *net zero emission* tahun 2060 yang ditetapkan pada November 2021. Tahun ini, Kami telah melakukan konsultasi dengan para ahli yang berkompeten di bidangnya untuk merekonstruksi kembali strategi jangka panjang penurunan emisi GRK sehingga dalam waktu dekat dapat ditentukan target-target terukur yang dapat dipantau dan evaluasi.

Perseroan juga telah melakukan rehabilitasi dan restorasi sempadan sungai dan mangrove dengan menanam setidaknya 45.644 bibit tanaman hutan di wilayah Aceh, Kalimantan Tengah, Riau dan Sulawesi Barat. Program perlindungan satwa langka prioritas dengan pemantauan perkembangan populasi berkala dan menganalisis lanskap sekitar untuk memastikan satwa langka prioritas tetap aman dan dapat berkembang biak menjadi bagian dari fokus Perseroan dalam menjalankan program pengelolaan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2021, Perseroan juga menyelesaikan pemutakhiran laporan *High Conservation Value* (HCV) pada satu anak perusahaannya bekerjasama dengan CORE (*Consortium of Resource Expert*), sementara sembilan anak perusahaan lainnya dalam proses *scoping study*, dimana Kami sedang menganalisa kondisi biofisik & sosial-ekonomi pada wilayah penilaian.

Kami terus konsisten dalam melakukan program-program pencegahan kebakaran lahan secara sistematis dengan memanfaatkan teknologi terkini pesawat tanpa awak untuk memantau potensi api di lapangan, penyebaran (*broadcasting*) informasi dan ajakan pencegahan secara persuasif kepada masyarakat melalui platform SMS. Program Kerjasama dengan para pihak terkait (*multistakeholder*) yang melibatkan pemerintah, perusahaan lain, aparat dan masyarakat sekitar tetap menjadi program utama Perseroan untuk membangun sistem pencegahan kebakaran lahan yang efektif pada tingkat lansekap.

Dalam pengelolaan lahan gambut, Kami menerapkan peraturan perundangan yang berlaku dan mengadopsi praktek-praktek terbaik. Perseroan juga melakukan kerjasama penelitian dengan para ahli gambut tropis dari beberapa Perguruan Tinggi untuk mendapatkan masukan terbaik dalam pengelolaan lahan gambut. Selain itu, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) melakukan pembinaan kepada desa-desa di sekitar anak perusahaan di wilayah Riau dan Kalimantan Selatan untuk menjadi desa peduli gambut.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus dengan menetapkan strategi pembangunan perkebunan berkelanjutan yang bersifat inklusif (*leave no one behind*). Kami memperhatikan dan terus berupaya untuk maju bersama masyarakat sekitar khususnya penduduk asli. Konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang dikembangkan oleh perusahaan melalui pendekatan program empat pilar yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup diharapkan dapat berkontribusi terhadap

The Company upholds its commitment to its GHG mitigation program. This year, the Company conducted a comprehensive study as basis for formulating a strategy and setting targets on GHG emission reduction as part of the Company's efforts to contribute toward achieving Indonesia's 2030 NDC (Nationally Determined Contribution) and 2060 net zero emission targets set in November 2021. This year, we have also consulted with experts to reconstruct our long-term GHG emission reduction strategy to allow us to set in the near future measurable targets that we can monitor and evaluate.

The Company has also rehabilitated and restored riparian areas and mangroves by planting at least 45,644 seeds of forest plants in Aceh, Central Kalimantan, Riau and West Sulawesi. Meanwhile, the priority rare species protection program represents the Company's biodiversity management program, carried out through regular population growth monitoring and surrounding landscape analysis to ensure that priority rare species remain safe and able to breed. In 2021, the Company also completed updating the High Conservation Value (HCV) report of one of its subsidiaries in collaboration with CORE (Consortium of Resource Experts), while the reports of the other nine subsidiaries are undergoing scoping study to analyze the biophysical and socio-economic conditions of the assessment areas.

We remain consistent in carrying out land fire prevention programs in a systematic manner by utilizing the latest drone technology to screen potential fire spots, broadcasting information and persuading communities through SMS platform to prevent fire. A multistakeholder program, involving the government, other companies, law enforcers and local communities still becomes the Company's main program to develop an effective land fire prevention system at the landscape level.

In managing peatland, we operate in accordance with applicable laws and regulations and adopt best practices. The Company also conducts research collaborations with tropical peat experts from several universities to obtain the best inputs in peatland management. In addition, the Company also collaborates with the Peat and Mangrove Restoration Agency (BRGM) to provide technical support to villages around its subsidiaries in Riau and South Kalimantan to become peat care villages.

The Company also provided special attention by developing a sustainable plantation development strategy that is inclusive (*leave no one behind*). We respect the local communities and have always put efforts to progress together with them, especially with the indigenous people. The Creating Shared Values (CSV) concept the Company has developed through a four-pillar approach—economic,

peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Perseroan membuka lapangan kerja, menciptakan sumber ekonomi baru yang disesuaikan dengan potensi daerah, mendirikan dan membina sekolah-sekolah, meningkatkan kualitas guru sekolah binaan, menyediakan beasiswa dan menyediakan pelayanan kesehatan baik berupa poliklinik kebun (polibun) maupun posyandu. Implementasi keempat pilar tersebut diwujudkan dalam bentuk Desa Sejahtera Astra (DSA), dimana tahun ini telah tercapai pembentukan DSA sejumlah 92 desa dari 90 desa yang ditargetkan.

Khusus untuk program yang terkait dengan kelompok Orang Rimba (OR), kami terus berupaya meningkatkan kualitas hidup mereka dengan berkonsentrasi pada program layanan akses pendidikan, kesehatan, peningkatan sumber ekonomi baru dan membangun kerja sama dengan para pihak terkait (*multistakeholder*). Untuk memastikan kelompok OR tidak mengalami kelaparan, Kami masih melanjutkan program pemberian jaminan pemenuhan kebutuhan dasar berupa penyediaan bahan pangan pokok setiap bulan.

Pada tahun 2021, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam forum multipihak yang melibatkan para pemangku kepentingan dari pusat dan daerah untuk membantu kelompok OR, termasuk mendapatkan kartu keluarga dan kartu identitas diri (KTP) yang telah memberikan manfaat nyata dimana saat ini OR telah mendapatkan fasilitas bantuan dari pemerintah melalui program Keluarga Harapan, Bantuan Langsung Tunai dan Non-Tunai.

Program-program yang telah Kami laksanakan diharapkan dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia yang merupakan ratifikasi dari program Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang ditetapkan melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan terus melakukan identifikasi program dan kegiatan untuk dapat meningkatkan kontribusinya terhadap capaian SDGs.

Kami telah merampungkan pelaksanaan program rencana aksi tiga tahun (2018-2020) dan tahun ini Kami bekerja sama dengan Daemeter Consulting untuk menilai pencapaiannya. Kami menggandeng pihak independen untuk melakukan penilaian ini agar dapat memberikan masukan yang obyektif terhadap capaian kinerja yang menjadi dasar Kami untuk menyusun rencana aksi berikutnya. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan lainnya, tahun ini Kami telah selesai menyusun rencana aksi yang menjadi panduan dalam pelaksanaan program keberlanjutan untuk lima tahun ke depan. Rencana aksi difokuskan pada tujuh tema yaitu 1) tidak ada deforestasi, 2) tidak ada kebakaran lahan, 3) pengelolaan dan penurunan emisi gas rumah kaca, 4) konservasi dan restorasi lahan gambut, 5) menghormati hak asasi manusia, 6) sumber pasokan yang bertanggung jawab serta 7) program penyertaan petani dan pemasok. Rencana aksi dan targetnya dapat diakses [di sini](#).

Dalam situasi yang penuh dengan tantangan ini, kemajuan yang berhasil Kami capai tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan dari para pemangku

education, health and environment—is expected to contribute toward increasing the quality of life of the communities and the surrounding environment in the long run. The Company opened job opportunities, created new economic sources adjusted to specific area potentials, built and developed schools, improved teaching quality of Company-supported schools, offered scholarships and provided health care through at-plantation polyclinics (polibun) and integrated service posts (posyandu). These four pillars are manifested in the form of Desa Sejahtera Astra (DSA). To date, 92 DSAs have been established from the target of 90 villages.

With regards to programs on the Orang Rimba (OR) communities, we continue our efforts to improve their quality of life by focusing on opening their access to education, health care and improved economic sources, and develop a multistakeholder engagement forum. To prevent the OR communities from starvation, we are continuing our program to provide them with monthly staple food ingredients to ensure the fulfillment of their basic diet.

In 2021, the Company played an active role in multistakeholder forums involving stakeholders from both the central and regional levels to assist the OR communities, including for obtaining their family and identity cards. This has allowed the OR communities to receive aid from the government through its Family Hope and cash and non-cash transfers programs.

We expect that the programs we have implemented could support the achievement of the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) that Indonesia has ratified. Additionally, the Company continues to identify programs and activities that could improve the Company's contribution toward SDGs achievements.

We have complemented the implementation of our three-year action plan (2018-2020) and are currently working with Daemeter Consulting to assess the results. We engaged an independent partner to assess these results in order to provide us with objective inputs on our performance, which we will use to develop our follow-up action plan. Based on evaluations and other considerations, this year, we have developed an action plan that will serve as guidance for us in implementing our sustainability programs in the next five years. This action plan focuses on seven themes, namely 1) no deforestation, 2) no burning, 3) greenhouse gas emission reduction, 4) peat land conservation and restoration, 5) respect for human rights, 6) responsible sourcing and 7) smallholder and supplier inclusion. This action plan and its targets are available at [here](#).

In challenging situations like now, the progress we have accomplished certainly cannot be separated from stakeholders' support and trust that have become a

kepentingan yang menjadi energi positif bagi Kami untuk terus melakukan perbaikan dalam menerapkan komitmen keberlanjutan Kami. Melalui mekanisme manajemen risiko yang telah dibangun, Perseroan terus melakukan identifikasi dan antisipasi terhadap perkembangan isu keberlanjutan untuk memastikan seluruh aktifitas Kami telah sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya dan menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Kami berharap, laporan yang disajikan ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, untuk kekurangan yang masih ada baik dalam penyajian laporan maupun isinya, Kami terbuka untuk diberikan masukan dan kritik yang membangun.

Salam Lestari,



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Chief of Agronomy and Sustainability Officer

positive energy for us to carry out continuous improvements in implementing our sustainability commitments. Through the risk management mechanism the Company has developed, we continue to identify and anticipate sustainability issues so as to ensure that our activities remain in line with sustainability principles.

We truly appreciate and express our gratitude to all parties that have contributed towards mainstreaming sustainability principles into the Company's operations. We hope that this report has met the expectations of our stakeholders. Nevertheless, we remain open to constructive criticisms for any shortcomings in the presentation of this report.

Everlasting regards,

04

TENTANG ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO





PROFIL ORGANISASI

PROFILE OF THE ORGANIZATION

(102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-7)

Nama Perusahaan Name of Company	PT Astra Agro Lestari Tbk																			
Lokasi Kantor Pusat Headquarters Address	Jl. Puloayang Raya Blok OR I Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930																			
Telepon & Fax Phone & Fax	(62-21) 461-6555 & (62-21) 461-6685																			
Email	sustainability@astra-agro.co.id																			
Website	www.astra-agro.co.id																			
Status Kepemilikan Ownership Status	Perseroan Terbatas, tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (kode:AALI) PT Astra International Tbk : 79,68 % Publik : 20,32 % (rincian pemegang saham disebutkan pada Laporan Tahunan) Limited Liability Company listed on the Indonesian Stock Exchange (code: AALI) PT Astra International Tbk : 79.68 % Public : 20.32 % (shareholder details are presented in the Annual Report)																			
Bidang Usaha Line of Business	a. Pertanian dan Peternakan - Agriculture and Animal Husbandry • Perkebunan buah kelapa sawit • Plantation of oil palm fruit • Pembibitan dan budidaya sapi potong • Beef cattle breeding and farming b. Perdagangan - Trade • Perdagangan besar buah yang mengandung minyak • Large oil-containing fruit trade • Perdagangan besar minyak dan lemak nabati • Large vegetable oil and fat trade c. Industri Pengolahan (Agro Industri) - Processing Industry (Agro Industry) • Industri minyak mentah kelapa sawit • Crude palm oil industry • Industri minyak goreng kelapa sawit • Palm cooking oil industry • Industri pupuk buatan hara makro primer • Macro primary nutrient-mixed fertilizer industry d. Pengangkutan - Transportation • Angkutan bermotor untuk barang umum • Motorized transportation for general goods • Angkutan bermotor untuk barang khusus • Motorized transportation for special goods e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) - Services (professional, scientific and technical activities) • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya • Other management consultancy activities																			
Skala Organisasi Scale of Organization	<table><tr><th></th><th>2019</th><th>2020</th><th>2021</th></tr><tr><td>Total Aset Assets</td><td>26.974.124</td><td>27.781.231</td><td>30.399.906</td></tr><tr><td>Total Liabilitas Liabilities</td><td>7.995.597</td><td>8.533.437</td><td>9.228.733</td></tr><tr><td>Total Ekuitas Equities</td><td>18.978.527</td><td>19.247.794</td><td>21.171.173</td></tr></table>					2019	2020	2021	Total Aset Assets	26.974.124	27.781.231	30.399.906	Total Liabilitas Liabilities	7.995.597	8.533.437	9.228.733	Total Ekuitas Equities	18.978.527	19.247.794	21.171.173
	2019	2020	2021																	
Total Aset Assets	26.974.124	27.781.231	30.399.906																	
Total Liabilitas Liabilities	7.995.597	8.533.437	9.228.733																	
Total Ekuitas Equities	18.978.527	19.247.794	21.171.173																	

Sepanjang tahun ini tidak ada perubahan yang signifikan terhadap operasional Perseroan.
The Company's operations experienced no significant changes during the course of this year.

VISI

Menjadi Perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia

VISION

To be the most productive and innovative agri-based Company in the world.

MISI

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa

MISSION

To be a role model and contribute to the nation's development and prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan - Sapta Budaya

Corporate Working Culture - Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro dalam menjalankan seluruh aktivitas termasuk dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

The working culture of PT Astra Agro Lestari Tbk contains a set of values the Company believes all Astra Agro personnel require when carrying out all activities, including when implementing sustainability principles. This working culture is laid out in the Sapta Budaya of the Company, comprising seven cultures, and defined in 24 definitions.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Pada September tahun 2015, Perseroan telah mengeluarkan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan turunan dari Visi dan Misi di atas. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi tujuan sekaligus pedoman bagi elemen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, konservasi lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional Astra Agro dan rantai pasoknya.

Enduring Agility & Elevating Sustainability menjadi *value* dalam mendorong semangat dan upaya dalam terus meningkatkan eksistensi penerapan Kebijakan Keberlanjutan.

In September 2015, the Company established a Sustainability Policy that is derived from the Vision and Mission stated above. This Sustainability Policy has become the Company's goal as well as guidance in implementing sustainability principles.

The Sustainability Policy focuses on ensuring no deforestation, peat land conservation, respect for local and indigenous people's rights, and the protection of workers' rights. This policy is implemented across Astra Agro's operations and supply chain.

Enduring Agility & Elevating Sustainability become the values that push our spirit and efforts to continue improving our implementation of the Sustainability Policy.

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA




Perkebunan
Plantation


Pabrik
Mill


Penyulingan
Refinery


Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending Plants



Sumatra
36.3%

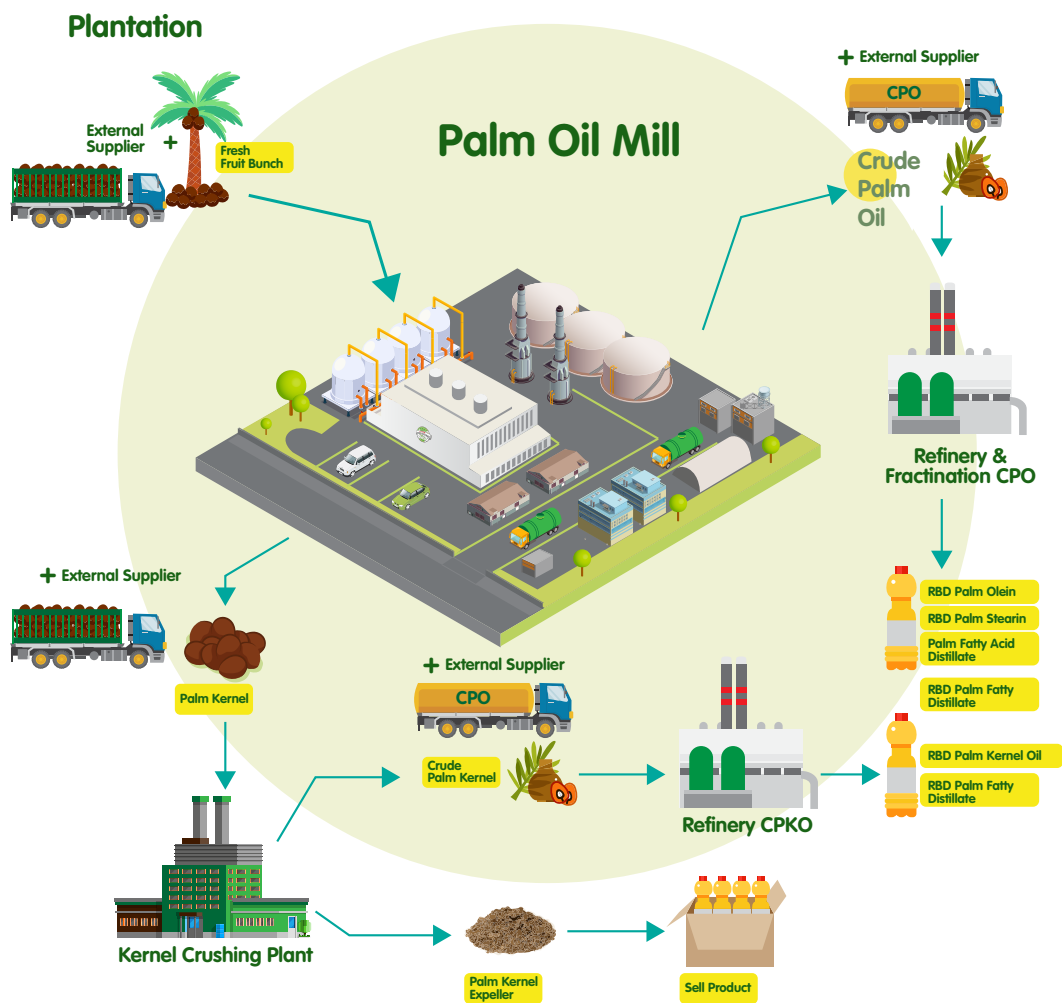
Sulawesi
18.0%

Kalimantan
45.7%

Persentase per Area per 31 Desember 2021
Percentage by Area as of 31 December 2021

Rantai Pasok dan Produk

SUPPLY CHAIN AND PRODUCTS



PROFIL KARYAWAN

PROFILE OF EMPLOYEES (102-8, 405-1)

Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan bagi 32.199 orang mulai dari karyawan kantor pusat di Jakarta hingga 46 anak perusahaan Perseroan di wilayah Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi. Seiring dengan kebutuhan untuk pemenuhan kegiatan operasional, Perseroan menyediakan beberapa jenis pekerjaan bagi karyawannya mulai dari jenis pekerjaan administratif di kantor, pekerjaan teknis yang berkaitan dengan skill dan penguasaan peralatan/mesin, pekerjaan lapangan yang lebih banyak berhubungan dengan kekuatan dan ketahanan fisik.

Kaum laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama untuk berkarir dan mengembangkan potensinya dalam bekerja sesuai ketentuan di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan perlindungan kepada pekerja perempuan terhadap pelecehan dan diskriminasi.

Karyawan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, suku, agama serta ras yang beragam dan Kami telah memiliki sistem yang memastikan tidak ada diskriminasi terhadap seluruh pekerja terkait hak, tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has provided jobs to 32,199 employees to fill in posts at the Head Office in Jakarta and at 46 of the Company's subsidiaries in Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan and Sulawesi. In line with the need to carry out operations, the Company has provided several types of work for its employees from office-based administrative jobs, technical works that require skills and equipment/machinery knowledge and field works that require physical strength and endurance.

Both men and women are given the same opportunity to build a career and develop their work potentials in accordance with their Employment Agreement. The Company is highly committed to protecting female workers from harassments and discriminations.

Employees working in the Company are of various education, ethnic group, religion and race backgrounds, and we are equipped with a system that can ensure that no discrimination on rights, duties and responsibilities takes place against any worker.

Tabel 4.1 Komposisi Karyawan

Table 4.1 Employee Composition

Komposisi Karyawan Employee Composition		2019	2020	2021
Berdasarkan Jabatan Based on position	Executive	18	13	11
	Manager	120	107	115
	Supervisor & Analyst	1.376	1.433	1.423
	Non-Staff	37.112	32.813	30.650
Total		38.626	34.366	32.199
Berdasarkan Pendidikan Based on education	S2 & S3	20	21	21
	S1	1.340	1.281	1.220
	Diploma	616	578	543
	SMA/SMK	10.284	9.597	8.898
	SD & SMP	15.572	13.789	12.326
	Others	10.794	9.100	9.191
Total		38.626	34.366	32.199
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on employment status	Kontrak - Contract	3.608	1.689	3.384
	Permanen - Permanent	35.018	32.677	28.815
Total		38.626	34.366	32.199
Berdasarkan Usia Based on age	>55	22	16	17
	46-55	4.877	4.877	5.176
	36-45	13.496	12.697	11.834
	26-35	16.336	13.153	11.683
	18-25	3.895	3.623	3.489
Total		38.626	34.366	32.199
Berdasarkan Gender Based on gender	Laki-laki - Male	33.654	30.230	28.461
	Perempuan - Female	4.972	4.136	3.738
Total		38.626	34.366	32.199

STANDARISASI DAN SERTIFIKASI

STANDARDIZATION AND CERTIFICATION (102-12)

Perseroan menggunakan standar operasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), Penilaian PROPER, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sertifikasi ISPO menjadi dasar penentuan platform keberlanjutan seperti yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sesuai Permentan No. 38 tahun 2020.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) adalah skema yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam membangun sistem perkebunan dan pengolahan minyak sawit yang berkelanjutan. Tahun ini merupakan awal dari penerapan skema ISPO baru yang telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui peraturan Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Perseroan telah mengikutsertakan 39 staf dalam pelatihan penyegaran auditor internal ISPO, sebagai salah satu pemenuhan persyaratan awal dalam penerapan standar ISPO baru.

Hingga tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan 38 sertifikat ISPO. Perseroan juga telah melakukan pemenuhan dari kegiatan penilikan (*Surveillance*) ISPO di 33 anak perusahaan yang dilakukan secara periodik-tahunan oleh lembaga sertifikasi untuk menjamin bahwa Perseroan masih memenuhi semua persyaratan, prinsip, kriteria, dan indikator ISPO. Selain itu, untuk sertifikat ISPO yang telah mencapai batas waktu/masa berlakunya, Perseroan telah melakukan kegiatan re-sertifikasi terhadap lima anak perusahaan untuk melanjutkan masa berlaku sertifikat ISPO tersebut.

Perseroan juga melakukan pendampingan dan fasilitasi proses penilikan ISPO untuk dua Koperasi Unit Desa (KUD) binaan di Jambi dan Riau yang telah mendapatkan sertifikat ISPO pada tahun sebelumnya. Dalam proses resertifikasi dan penilikan ini, perusahaan melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi yang memiliki reputasi baik ditingkat nasional dan internasional serta telah diakui oleh Komite Akreditasi Nasional untuk melakukan kegiatan sertifikasi ISPO yaitu TUV Rheinland Indonesia, Bureau Veritas Indonesia (BVI), BSI Group Indonesia, Mutuagung Lestari, AJA Sertifikasi Indonesia, SGS Indonesia, Mutu Hijau Indonesia, dan Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan.

Minyak Sawit Yang Halal, Aman, dan Sehat

Perseroan telah menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point*/HACCP) pada pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) dan pabrik pengolahan minyak inti

The Company applies operations standards that the Government has set, such as Financial Services Authority (OJK) regulations, the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), PROPER assessment and Occupational Safety and Health (OSH). ISPO certification is used as basis to determine sustainability platform as referred to by the Government in the Agriculture Minister's Regulation No. 38/2020.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) is a scheme set by the Indonesian Government to establish a sustainable palm oil plantation and processing system. This year marks the start of the implementation of the new ISPO scheme set by the Indonesian President through the passing of Regulation No. 44/2020 on the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System and Agriculture Minister's Regulation No. 38/2020 on the Administration of the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification.

The Company has assigned 39 staffers to take the internal ISPO auditors' refresher training as the initial step toward implementing the new ISPO standards.

As of 2021, the Company has obtained 38 ISPO certifications. The Company also organizes annual ISPO surveillances at 33 subsidiaries, carried out by a certification institution, to ensure the Company remains aligned with all ISPO requirements, principles, criteria and indicators. In addition, the Company has completed recertifications to extend the validity period of certificates of five subsidiaries whose ISPO certificates have expired.

The Company also supported and facilitated the ISPO surveillances of two Company-supported village cooperatives in Jambi and Riau that have both received an ISPO certification in the previous year. During this recertification and surveillance process, the Company collaborated with Certification Institutions that have outstanding reputations at both the national and international levels and are authorized by the National Accreditation Committee to conduct ISPO certifications. They are TUV Rheinland Indonesia, Bureau Veritas Indonesia (BVI), BSI Group Indonesia, Mutuagung Lestari, AJA Sertifikasi Indonesia, SGS Indonesia, Mutu Hijau Indonesia and Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan.

Halal, Safe and Healthy Palm Oil

The Company has applied the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) food safety standard at its palm oil processing plant PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) and

sawit di PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL). Pada tahun ini, telah dilakukan re-sertifikasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan mengacu pada standar/ versi terbaru yaitu SNI 22000: 2018 oleh lembaga sertifikasi yang ditunjuk Perseroan. Bersamaan dengan proses re-sertifikasi ini, Perseroan melakukan penambahan ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk perencanaan produksi minyak goreng kemasan sehingga jika produksi minyak goreng telah dilakukan akan dijamin keamanan dan kebersihannya.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal sesuai dengan Syariat Islam. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk pengolahan minyak sawit yaitu RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin dan PFAD yang diproduksi oleh PT TSL sejak tahun 2015 dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 16 September 2015. Pada kegiatan resertifikasi Sistem Halal tahun ini, telah ditambahkan ruang lingkup sertifikasi untuk rencana produk minyak goreng kemasan untuk menjamin bahwa bahan baku, bahan tambahan, bahan penolong dan bahan kemasan yang digunakan serta proses produksinya sudah sesuai dengan Syariat Islam sehingga dijamin kehalalan produknya.

Selain PT TSL, PT TBL juga telah mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia sejak 22 Agustus 2017.

Untuk menjamin penerapan Sistem Halal dan SNI 22000 berjalan dengan baik, Perseroan telah melakukan serangkaian pelatihan dan sosialisasi Sistem Halal dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan, melakukan audit internal secara berkala serta tinjauan manajemen.

palm kernel oil processing plant PT Tanjung Bina Lestari (PT TBL). This year, the Company appointed a certification institution to recertify their Food Security Management System against the latest SNI 22000: 2018 standard. Together with this recertification, the Company added to the scope of the Food Security Management System's application to include packaged cooking oil production planning to guarantee the cooking oil's safety and hygiene once production takes place.

The Company is committed to manufacturing products that are halal and in accordance with Islamic Laws. The Halal Product Guarantee System (SJH) PT TSL implements since 2015 for processing palm oil derivative products, such as RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin and PFAD has been certified by the Indonesian Ulama Council (MUI) on 16th September 2015. Together with this year's Halal System recertification, the Company added to the scope of the certification to include the packaged cooking oil production plan to guarantee that the cooking oil's raw, supplementary and auxiliary materials, packaging materials and the production process are in accordance with Islamic Laws and the oil product is therefore halal.

Other than PT TSL, PT TBL has also obtained a halal certificate from the Indonesian Ulama Council on 22nd August 2017.

To ensure the smooth application of the Halal System and the SNI 22000 standard, the Company has conducted a series of training on and dissemination of the Halal System and the Food Security Management System and carry out regular internal audits and management reviews.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS (102-13)

Sebagai perwujudan dari penerapan indikator SDGs dalam hal kebebasan sipil (16.7.2 (b)) serta POJK 51 dalam hal keanggotaan pada asosiasi (A.3.e), Perseroan dan anak perusahaannya terlibat aktif menjadi anggota maupun pengurus pada beberapa asosiasi. Asosiasi yang diikuti oleh Perseroan diantaranya adalah Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Konsorsium Genom Seluruh Indonesia, *Palm Oil Genome Project*, Himpunan Gambut Indonesia (HGI) dan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD).

As a display of our application of the SDGs indicator on civil liberty (16.7.2 (b)) and POJK 51 section on association membership (A.3.e), the Company and its subsidiaries are taking an active role as members and officials in several associations. These associations include the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Indonesian Biodiesel Producers Association (APROBI), Indonesia Genome Consortium, Palm Oil Genome Project, the Indonesian Peatland Association (HGI) and the Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD).

No	Penerima Penghargaan Awardee	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awardee
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	D'Frontrunner Winner Category Farm Innovation – D'Frontrunner Awards 2021	Telkomsel
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Best Sharia Stock Agriculture – The Excellent in Brand Among Iconomics Syariah Awards 2021	The Iconomics
3	PT Astra Agro Lestari Tbk	Excellence in Public Relation Practice in Indonesia Category Palm – Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021	The Iconomics
4	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Peat Conservation Sector Agriculture, Subsector Plantation – Indonesia CSR Awards 2021	Warta Ekonomi
5	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Most Innovative Company for the Development of Data-Driven Tracking Systems Category Agribusiness – Indonesia Digital Innovation Awards 2021	Warta Ekonomi
6	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Best Corporate Social Responsibility in Agriculture – Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021 (BISRA)	Binis Indonesia
7	PT Astra Agro Lestari Tbk	The Best Corporate Secretary Awards in Agriculture Sector – Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2021	The Iconomics
8	PT Astra Agro Lestari Tbk	Best Women Empowerment Initiative with Outstanding Community Partnership Engagement - Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021	Herstory
9	PT Astra Agro Lestari Tbk	Best Women Empowerment Initiative with Outstanding Community Partnership Engagement - Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021	Warta Ekonomi
10	PT Astra Agro Lestari Tbk	Nusantara CSR Awards (NCSRA) 2021 Peningkatan Mutu Pendidikan	The La Tofi School of CSR
11	PT Astra Agro Lestari Tbk	Nusantara CSR Awards (NCSRA) 2021 Pemberdayaan Ekonomi Komunitas	The La Tofi School of CSR
12	PT Astra Agro Lestari Tbk	Nusantara CSR Awards (NCSRA) 2021 Peningkatan Mutu Kesehatan	The La Tofi School of CSR
13	PT Astra Agro Lestari Tbk	Nusantara CSR Awards (NCSRA) 2021 Pelibatan Komunitas dalam menangani Sampah	The La Tofi School of CSR
14	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Green Awards 2021 Penanganan Sampah Plastik	The La Tofi School of CSR
15	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Green Awards 2021 Penyelamatan Sumber Daya Air	The La Tofi School of CSR
16	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Green Awards 2021 Mengembangkan Keanekaragaman Hayati	The La Tofi School of CSR
17	PT Astra Agro Lestari Tbk	Indonesia Green Awards 2021 Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu	The La Tofi School of CSR
18	Karya Tanah Subur	Zero Accident	Disnaker Provinsi Aceh
19	Astra Agro Lestari 1	Zero Accident	Disnaker Provinsi Kalimantan Selatan

20	Persada Dinamika Lestari	Zero Accident	Disnaker Provinsi Kalimantan Selatan
21	Borneo Indah Marjaya	PROPER HIJAU	DLH Provinsi Kalimantan Timur
22	Sumber Kharisma Persada	PROPER HIJAU	DLH Provinsi Kalimantan Timur
23	Waru Kaltim Plantation	PROPER BIRU	DLH Provinsi Kalimantan Timur
24	Karya Tanah Subur	PROPER BIRU	KLHK
25	Perkebunan Lembah Bhakti	PROPER BIRU	KLHK
26	Sari Aditya Loka-1	PROPER BIRU	KLHK
27	Sari Aditya Loka-2	PROPER BIRU	KLHK
28	Ekadura Indonesia	PROPER BIRU	KLHK
29	Sawit Asahan Indah	PROPER BIRU	KLHK
30	Kimia Tirta Utama	PROPER BIRU	KLHK
31	Sari Lembah Subur-1	PROPER BIRU	KLHK
32	Sari Lembah Subur-2	PROPER BIRU	KLHK
33	Gunung Sejahtera Dua Indah	PROPER BIRU	KLHK
34	Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	PROPER BIRU	KLHK
35	Gunung Sejahtera Puti Pesona	PROPER BIRU	KLHK
36	Surya Indah Nusantara Pagi	PROPER BIRU	KLHK
37	Nirmala Agro Lestari	PROPER BIRU	KLHK
38	Lestari Tani Teladan	PROPER BIRU	KLHK
39	Letawa	PROPER BIRU	KLHK
40	Pasangkayu	PROPER BIRU	KLHK
41	Suryaraya Lestari-1	PROPER BIRU	KLHK
42	Suryaraya Lestari-2	PROPER BIRU	KLHK
43	Agro Nusa Abadi	PROPER BIRU	KLHK
44	Mamuang	PROPER BIRU	KLHK
45	Sawit Jaya Abadi-2	PROPER BIRU	KLHK
46	Perkebunan Lembah Bhakti-1	Penghargaan Penegakan Protokol Covid	Disnaker Provinsi Aceh
47	Karya Tanah Subur	Penghargaan Penegakan Protokol Covid	Disnaker Provinsi Aceh
48	Sari Lembah Subur-1	Penghargaan Pengendalian Covid-19	Bupati Pelalawan
49	Waru Kaltim Plantation	Penghargaan Penegakan Protokol Covid	Disnaker Provinsi Kalimantan Timur

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
GOVERNANCE





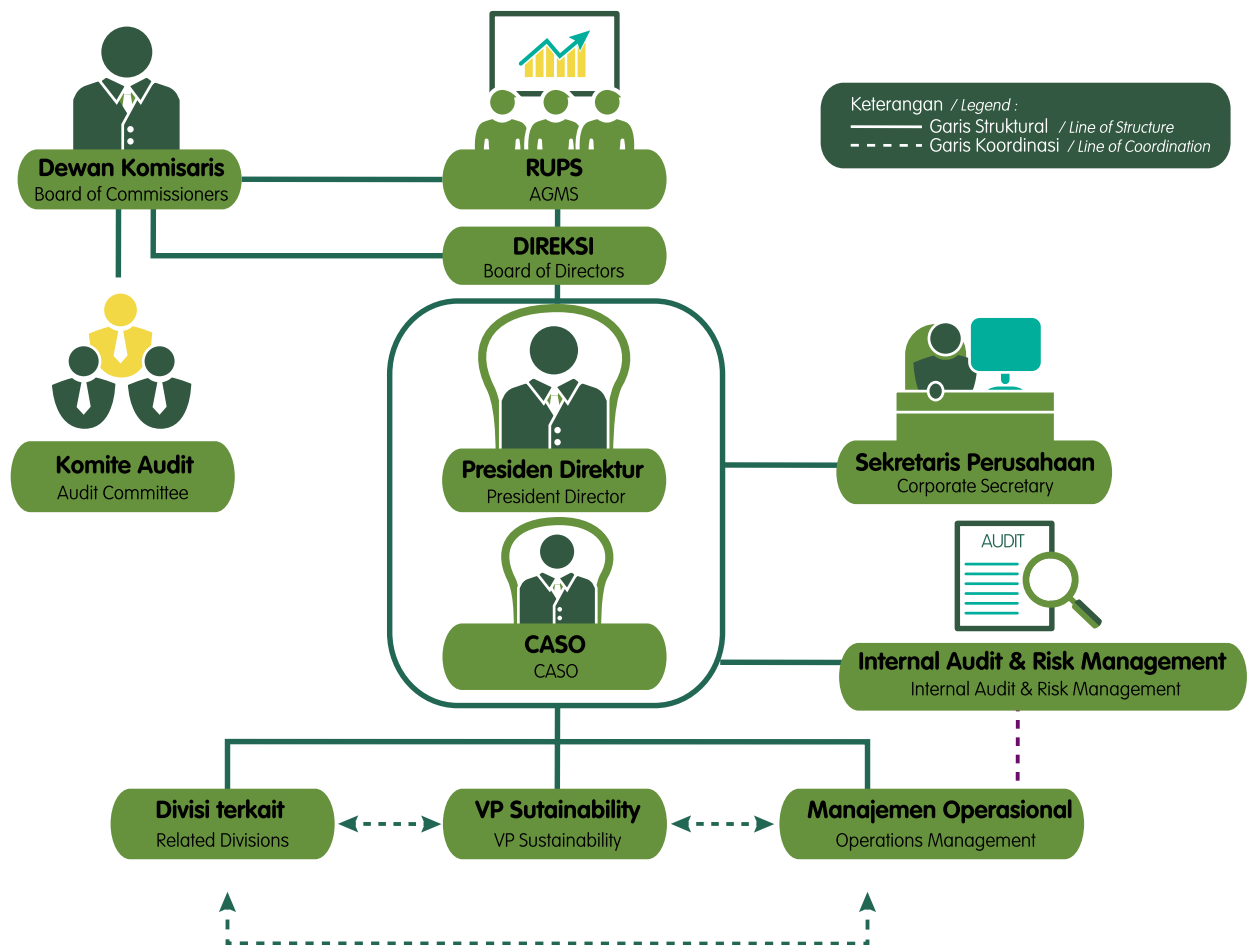
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

(102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-26)

Struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu sebagai berikut.

The Company's sustainability governance structure takes reference from Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, presented as follows.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan keberlanjutan. Pada kegiatan RUPS juga disampaikan Laporan Keberlanjutan kepada para peserta.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mewakili kepentingan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perseroan dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The highest decision making authority in the Company is the shareholders' meeting. In this forum, shareholders can communicate to the Board of Commissioners and Directors their recommendations and directives around the efforts to improve the Company's performance and sustainability practice. This Sustainability Report is presented to the shareholders at the AGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners represents the shareholders' interest to oversee the Company's policies and the Board of

pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan melalui RUPS. Dalam hal penerapan keberlanjutan, Dewan Komisaris mewakili para pemangku kepentingan bertugas untuk mengawasi pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peran dalam pemenuhan prinsip tanggung jawab yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjalankan perusahaan dalam jangka panjang serta mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan terhadap proses manajemen risiko dan memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan. Dewan Komisaris, dengan melibatkan Komite Audit, melakukan pembahasan rutin dengan Direksi perihal kinerja keberlanjutan Perseroan.

DIREKSI (102-20)

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan strategi serta Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pengelolaan keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, membentuk tim pengendalian internal, memastikan komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) berjalan dengan lancar, serta menyusun dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan mempunyai peran untuk mengkoordinasikan dan mengumpulkan informasi dari berbagai pihak terkait sebagai dasar manajemen dalam membuat keputusan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu juga melakukan monitoring dan evaluasi agar program-program keberlanjutan yang dilakukan telah sesuai dengan standar, peraturan maupun praktek-praktek terbaik.

INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT

Bertanggung jawab dalam menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal. Bagian ini juga bertugas membantu Direksi dalam melakukan manajemen risiko Perseroan termasuk dalam melakukan evaluasi dan pengembangan pengendalian internal dan manajemen risiko terkait strategi keberlanjutan Perseroan.

PENDELEGASIAN WEWENANG (102-19)

Dalam menjalankan implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, secara substansi, *Directorate*

Directors' duties and responsibilities. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the AGMS. With regards to sustainability practice, the Board of Commissioners represents the shareholders in monitoring the Board of Directors' implementation of the Company's Sustainability Policy.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with overseeing the fulfillment of responsibility principles, namely compliance with the laws and regulations and the Company's responsibility to the community and environment, to enable long term corporate operations and obtain recognition as a good corporate citizen. The Audit Committee plays a role in monitoring the implementation of risk management and ensuring the Company is managed well in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and imbued with the Company's values and ethics. The Board of Commissioners involves the Audit Committee in regular discussions with the Board of Directors about the Company's sustainability performance.

BOARD OF DIRECTORS (102-20)

The Board of Directors are fully responsible in ensuring that the Company achieves its vision, mission and strategy, and stays aligned with the Company's Articles of Association. With regards to sustainability, the Board of Directors is responsible for formulating and applying a risk management system that covers all aspects of the Company's operations, forming an internal control team, ensuring smooth internal (between departments) and external (with stakeholders) communications, and developing and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports to the Board of Directors and is tasked with coordinating and collecting information from various relevant parties and use it for basis for the management to make decisions that conforms sustainability principles. The Corporate Secretary also monitors and evaluates sustainability programs to ensure their alignment with established standards, regulations and best practices.

INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT

This department is responsible for internal evaluation and control. It also supports the Board of Directors in managing the Company's risks, including internal risk evaluation and control and managing risks related to the Company's sustainability strategy.

DELEGATION OF AUTHORITY (102-19)

In terms of the Company's Sustainability Policy implementation,

of Agronomy and Sustainability memainkan peran utama dalam mencapai target-target yang dipandu melalui rencana aksi lima tahun. Secara struktural, *Vice President of Sustainability* (VP STY) mendapatkan wewenang dan bertanggung jawab melaporkan kemajuan implementasi kebijakan secara berkala kepada Presiden Direktur dan *Chief of Agronomy and Sustainability Officer* (CASO).

Dalam implementasinya, VP STY melakukan koordinasi ke seluruh fungsi dan operasional untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan, dipantau, dilaporkan dan diverifikasi. Kemajuan dievaluasi sebagai bahan perbaikan. Pada setiap anak perusahaan, Perseroan telah melengkapi organisasi dengan para asisten *sustainability* yang memiliki kompetensi dan latar pendidikan yang memadai untuk memastikan substansi keberlanjutan dapat terimplementasi dengan tepat. Organisasi didukung oleh sumber daya manusia dengan strata pendidikan yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan (Doktor, Magister dan Sarjana), latar pendidikan yang cukup berasal dari lulusan dalam dan luar negeri, misalnya dari Universitas terkemuka di Indonesia seperti IPB University, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Deakin University-Australia.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGANISASI KEBERLANJUTAN

Perseroan secara kontinu melakukan pengembangan kompetensi kepada elemen yang terkait dalam penerapan aspek keberlanjutan, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Sampai dengan tahun 2021 ini Perseroan masih menjalin kerjasama dengan Daemeter Consulting yang merupakan salah satu konsultan keberlanjutan terkemuka. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah membantu Perseroan dalam mengidentifikasi dan memberikan pelatihan HCV-HCS, melakukan review terhadap capaian pelaksanaan rencana aksi tiga tahun, mengadakan *mini workshop* terkait beberapa isu utama dalam keberlanjutan terkini dan beberapa konsultasi lainnya. Kegiatan ini diyakini oleh Perseroan dapat sekaligus menjadi sarana *transfer knowledge* bagi petugas Kami yang menangani keberlanjutan di lapangan.
- Perseroan memberikan ruang dan secara aktif para petugas/staf yang menangani aspek keberlanjutan mengikuti seminar/webinar yang dilakukan oleh rekanan, lembaga-lembaga tertentu maupun pemerintah yang terkait dengan materi keberlanjutan, termasuk sosialisasi peraturan-peraturan terbaru. Lebih dari 20 tema webinar dan sosialisasi telah diikuti oleh staf *sustainability* sepanjang tahun ini.
- Mengikutkan para staf dan petugas lapangan dalam beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga lain seperti pelatihan penyegaran auditor ISPO kepada 39 orang staf di Kantor Pusat dan lapangan, pelatihan pencegahan kebakaran kepada 1.335 petugas lapangan, pelatihan penanganan pestisida, pelatihan keselamatan dan

the Directorate of Agronomy and Sustainability is guided by the five-year action plan to play a key role in helping the Company achieve its sustainability targets. In terms of structure, the Vice President of Sustainability (VP STY) gets the authority and responsibility to regularly reports the developments on the policy implementation to the President Director and the Chief of Agronomy and Sustainability Officer (CASO).

In practice, the VP STY must coordinate with all functions and operations so as to ensure that sustainability principles are implemented, monitored, reported and verified. The VP STY also assesses the implementation developments to gather information for improvements. The Company has equipped all the subsidiaries' organization with sustainability assistants that have the adequate competency and education background to ensure that all the sustainability substances are well implemented. These organizations are supported by personnel with various levels of education adjusted with their respective needs (PhDs, postgraduates and undergraduates). These personnel were educated in top domestic and overseas schools, such as Indonesia's IPB University, University of Indonesia and Gadjah Mada University, and Deakin University in Australia.

SUSTAINABILITY ORGANIZATIONAL COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company consistently develops the competency of all elements relevant to the implementation of sustainability aspects, as explained below:

- By the end of 2021, the Company still maintained cooperation with Daemeter Consulting, a reputable sustainability consultancy firm. This cooperation covers support for the Company to identify and provide trainings on HCV-HCS, conduct review on the three-year action plan implementation, conduct mini workshops about major and current sustainability issues and other consultancies. The Company believes that these activities could become a method of knowledge transfer to our employees in charge of sustainability issues in the field.
- The Company provides room for and actively encourages sustainability staffers to take part in sustainability seminars/webinars conducted by partners, external institutions and the government, including those on disseminating new regulations. Staffers have taken part in more than 20 webinar and dissemination topics during the course of this year.
- Assign staffers and field officers to join trainings conducted by the government and other institutions, such as the ISPO auditor's refresher training for 39 employees from the head office and the field, the fire prevention training for 1,335 field officers, pesticide management training,

kesehatan kerja, pelatihan hyperkes untuk 102 orang tenaga kesehatan, dan pendalaman *Sustainable Development Goals* (SDGs) bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran kepada lebih dari 55 orang staf *sustainability* di *head office* dan *site*.

- Secara rutin Perseroan juga mengadakan evaluasi terhadap kinerja staf dan petugas lapangan untuk mengetahui kebutuhan peningkatan kompetensinya.
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi.
- Memberikan pemahaman terkait aspek K3 pada berbagai *training* seperti *training* brevet dan sertifikasi internal, sertifikasi eksternal, sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) meliputi pengendalian pencemaran air, udara & limbah B3, OHS *Development, Behaviour safety & accident investigation* dan aspek LK3 terkait *Basic Modul Astra Green Company* (AGC) 1&2.

occupational safety and health training, hiperkes training for 102 health care workers, and advanced Sustainable Development Goals (SDGs) training in collaboration with Padjadjaran University for 55 sustainability staffers at the head office and the field.

- The Company also regularly evaluate the performance of staffers and field officers to understand their competency development needs.
- Provide opportunity to all employees to continue their formal education to a higher level.
- Advocate on the importance of OSH aspects in various trainings, such as Brevet and internal certification trainings, external certifications, National Professional Certification Board certifications including water, air and hazardous and toxic wastes pollutions control, OHS Development, Behavior safety & accident investigation and LK3 aspects related to Astra Green Company (AGC) Basic Module 1&2.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT (102-11,102-29,102-30,102-31)

Setiap aktivitas selalu memiliki dampak dan risiko. Salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis adalah dengan menyeimbangkan strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya, sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil optimal.

Risiko yang dihadapi oleh operasional Perseroan dapat diidentifikasi dan dikelompokkan sebagai risiko terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karenanya Kami berupaya untuk mengelola risiko tersebut sebaik mungkin untuk meminimalkan terjadinya dampak bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau setiap risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dapat termitigasi secara efektif. Implementasi pemenuhan tanggung jawab ini dipimpin oleh *Vice President of Internal Audit and Risk Management* dan *Chief Agronomy dan Sustainability Officer* yang didukung oleh tim yang terdiri dari Divisi Internal Audit, Divisi *Sustainability* dan Divisi *Commercial*. Tim bertugas untuk mengawasi rancangan, implementasi, dan evaluasi berkala serta pemutakhiran sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, untuk memastikan bahwa sistem tersebut secara efektif mampu untuk mengidentifikasi dan menangani risiko secara tepat terkait dengan aspek keberlanjutan dan perkembangan bisnis.

Every activity always carries impacts and risks. One of the most important aspects of operating a business is to create balance between the business strategy and risk management to allow the company to achieve optimum results.

The risks the Company's operations face may be identified and grouped into economic, social and environmental risks. Consequently, we put efforts to manage these risks in the best way possible in order to minimize any impact to the Company and its stakeholders.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring all the Company's risks and ensuring that all risks can be effectively managed. The implementation of these responsibilities is led by the Vice President of Internal Audit and Risk Management and the Chief Agronomy and Sustainability Officer, supported by a team that consists of the Internal Audit, Sustainability and Commercial divisions. This team's duty is to regularly monitor the planning, implementation, evaluation and updating of the Company's risk management, including the risk matrix, to ensure that the system can effectively identify and manage risks related to sustainability and business development.

Tabel 5.1 Ringkasan manajemen risiko keberlanjutan

Table 5.1 Sustainability risk management summary

Aspek Aspect	Resiko Risk	Dampak Impact	Peluang Opportunity	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
 EKONOMI Economic	Fluktuasi harga CPO global Global CPO price fluctuation	Kinerja finansial Financial performance	Efisiensi biaya produksi Production cost efficiency	
	Fluktuasi nilai mata uang Global CPO currency fluctuation	Kinerja finansial Financial performance	Efisiensi biaya produksi Production cost efficiency	
	Fluktuasi pasokan TBS dari pemasok pihak ketiga Fluctuation of FFB supply from third party suppliers	Volume produksi Production volume	Kerjasama jangka panjang Long-term cooperation	Program kemitraan Partnership program
	Produktivitas tanaman sawit Oil palm productivity	Volume Produksi Production volume	Pengembangan Varietas baru New variety development	Intensifikasi dengan varietas baru yang dikembangkan oleh Perseroan Intensification using the new variety the Company has developed
 SOSIAL Social	Perselisihan kepemilikan lahan Land ownership dispute	- Konflik sosial - Social conflict - Hambatan kegiatan operasional - Operational Activity barriers	Resolusi konflik Conflict resolution	Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)
	Pemerataan program CSR CSR program distribution	- Konflik sosial - Social conflict - Hambatan kegiatan operasional - Operational activity barriers	Pelibatan masyarakat Community engagement	- Evaluasi program dengan pihak ketiga - Evaluate programs with third party - Melakukan <i>need assessment</i> ulang - Need reassessment
	Mengakomodir hak masyarakat adat Accommodating indigenous people's rights	- Konflik sosial - Social conflict - Hambatan kegiatan operasional - Operational activity barriers - Reputasi perusahaan - Corporate reputation	Kolaborasi program dengan pemerintah Collaboration with the government on programs	- Pelaksanaan program pemberdayaan Orang Rimba di Sorolangun - Orang Rimba empowerment program implementation in Sarolangun - Keikutsertaan dalam Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Orang Rimba - Take part in the Orang Rimba Social Development Partnership Forum - Kolaborasi program bersama Taman Nasional Duabelas - Program collaboration with the Bukit Duabelas National Park
	Pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan pemasok CPO/PKO Human right violations by CPO/PKO suppliers	- Konflik sosial - Social conflict - Hambatan hubungan komersial - Commercial relation barriers	- Sistem monitoring - Monitoring system - Kebijakan komersial - Commercial policy	- Penerapan uji kelayakan pemasok - Supplier due diligence - Pemantauan isu dari publik secara rutin - Continuous issue monitoring - Sistem penanganan keluhan - Grievance handling system - Program pengembangan pemasok - Supplier's development program

Aspek Aspect	Risiko Risk	Dampak Impact	Peluang Opportunity	Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management
 LINGKUNGAN HIDUP Environment	Kebakaran lahan di luar konsesi Land fire outside of concession	- Kerusakan lingkungan - Environmental damage - Produktivitas Tanaman - Plant productivity	- Program kolaborasi mitigasi - Collaborative mitigation program - Penggunaan teknologi pemantauan - Monitoring technology utilization	- Membentuk 102 MPA - Establish 102 MPAs - Mengembangkan program CSR untuk MPA - Develop CSR programs for MPAs - Mengembangkan sistem deteksi dini (EWS) otomatis - Develop automated early warning system (EWS) - Penggunaan drone untuk deteksi dini kebakaran lahan - Utilization of drone for early land fire detection - Patroli bersama aparat - Joint patrol with authorities
	Emisi Gas Rumah Kaca dari kegiatan operasional Greenhouse gas emission from operations	Perubahan iklim Climate change	- R&D - R&D - Penggunaan teknologi - Technology utilization - Program mitigasi - Mitigation program	- Penerapan pengelolaan hama terpadu - Integrated pest management implementation - Penggunaan B30 sebagai pengganti bahan bakar fosil - Use of B30 as fossil fuel substitute - Pengoperasian <i>methane capture</i> pada dua pabrik di Kalimantan Selatan - Use of methane capture at two mills in South Kalimantan - Penerapan pengelolaan gambut berkelanjutan - Sustainable peat management implementation - Penggunaan cangkang dan serabut untuk bahan bakar boiler di pabrik - Use of shells and fibers for steam boiler fuel at mills - Menghilangkan penggunaan pupuk anorganik pada area aplikasi pupuk cair. - Mitigate use of inorganic fertilizers in liquid fertilizer application areas
	Deforestasi areal konservasi oleh masyarakat Conservation area deforestation by communities	- Kerusakan lingkungan - Environmental damage - Hilangnya keanekaragaman hayati - Biodiversity damage	Pengelolaan kolaborasi Collaborative management	- Monitoring deforestasi secara spasial dan patroli di lapangan - Spatial-based deforestation monitoring and field patrols - Program kolaborasi pengelolaan hutan dengan masyarakat - Collaborative forest management program with the communities
	Pencemaran limbah pabrik Pollution from mill waste Deforestasi, pembukaan lahan gambut dan kebakaran lahan yang terjadi pada pemasok CPO/PKO Deforestation, peatland opening and land fire related to CPO/PKO suppliers	Kerusakan lingkungan Environmental damage	Pengelolaan yang baik Good management practice	- Pengelolaan limbah sesuai regulasi - Waste management in accordance with regulation - Penerapan uji kelayakan pemasok - Supplier due diligence - Pemantauan spasial secara rutin - Regular spatial monitoring - Sistem penanganan keluhan - Grievance handling system - Program pengembangan pemasok - Supplier's development program

ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY (102-11, 102-16, 102-17, 102-25)

Untuk dapat mematuhi aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional, Perseroan memiliki pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Perseroan adalah (1) Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar, (2) Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, dan (3) Peran Sekretaris Perusahaan, Audit, dan Manajemen Risiko. Semua pedoman disusun dalam Bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan.

Nilai-nilai yang dianut Perseroan merefleksikan filosofi Catur Dharma Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Secara khusus, nilai-nilai Perseroan dinamakan Sapta Budaya *Planters*, yang mewakili tujuh nilai utama Perseroan yakni Budaya Jujur dan Bertanggung Jawab, Budaya Triple S, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi serta Budaya Korsia.

Perseroan juga memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sesuai dengan prinsip pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, *fraud* dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim *Whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim *Whistleblowing* disertai bukti-bukti pendukung yang akan dikaji terlebih dahulu, sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perseroan meyakini bahwa konsistensi dalam menerapkan kode etik, filosofi dan nilai-nilai yang tertuang dalam Sapta Budaya *Planters* akan sangat mendukung tercapainya target pada penerapan aspek keberlanjutan.

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and to ensure the business operates in an ethical and professional manner, the Company is equipped with a Code of Ethics that regulates and guides all organizational functions in their thinking and actions. The aspects regulated in the Company Code of Ethics are (1) Basic Values and Principles, (2) Business and Work Ethics Guide and (3) Roles of the Corporate Secretary, Audit and Risk Management. Every point is written in Indonesian language that every employee can understand.

The values the Company holds on to reflect the Catur Dharma Astra philosophy, specifically encouraging employees to be useful for the nation and state, provide customers with the best services, respect other individuals, develop cooperation and continue to thrive for the best. The Company values are called the Sapta Budaya *Planters*, which represents seven key Company ideals, namely Culture of Honesty and Responsibility, Culture of Triple S, Culture of Fanaticism, Culture of Caring, Culture of Controlling, Culture of Coaching and Innovating and Culture of Corps Spirit.

The Company has also established anti-corruption and anti-fraud policies, as well as a whistleblowing system, following the principles of Corporate Governance of Public Companies. These violation reporting systems intend to uphold the Company values and take actions against any indication of abuse of power, fraud and other behaviors detrimental to the Company. The Company has a Whistleblowing Team tasked with supervisory and inspection functions. Upon receiving reports of violations, the Whistleblowing Team will study the cases and recommend the Company take the necessary actions. The Company will take the required corrective actions in order to prevent the same violations from occurring.

The Company is confident that consistency in applying the ethics code, philosophy and values laid out in the Sapta Budaya *Planters* will very much support the achievement of sustainability targets.

PENANGANAN KELUHAN

GRIEVANCE HANDLING (102-11, 102-17)

Sebagai salah satu upaya pengikutsertaan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami telah mengembangkan mekanisme penanganan keluhan yang dapat memastikan setiap keluhan yang masuk dapat tertangani dengan baik. Mekanisme penanganan keluhan telah mengakomodir seluruh pemangku kepentingan berdasarkan sumbernya (Tabel 5.2). Secara umum, seluruh keluhan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang tersedia. Jika keluhan dianggap valid, maka selanjutnya akan dilakukan penyusunan rencana perbaikan dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang melaporkan. Namun, jika keluhan dianggap tidak valid, maka penanganannya tidak akan dilanjutkan. Untuk informasi lebih lanjut terkait keluhan yang masuk sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat [di sini](#).

As one of the efforts of engaging stakeholders in operating a sustainable business, we have developed a grievance handling mechanism that ensures that all incoming complaints are well handled. The established grievance handling mechanism accommodates complaints based on the stakeholders (Table 5.2). In general, all incoming grievances are crosschecked against the available evidence. Valid complaints will trigger the formulation of a corrective action plan and are communicated to the reporting stakeholder. On the other hand, complaints deemed invalid will not be processed. Information of incoming grievances as of 2021 is available at [here](#).

Tabel 5.2 Tabel Saluran Penyampaian Keluhan

Table 5.2 Grievance Communication Channels

Sumber Keluhan Source of Grievance	Saluran Penyampaian Keluhan Grievance Communication Channel
 Karyawan Employee	- Penyampaian langsung kepada atasan atau melalui Serikat Pekerja - Direct communication to staff superior or through the Labor Union - Forum Bipartit bulanan - Monthly bipartite forum
 Masyarakat/ pemangku kepentingan eksternal disekitar wilayah operasional Community/external stakeholders around the operations area	- Telepon atau email ke anak perusahaan - Phone or email to the subsidiary - Mengirimkan surat ke anak perusahaan - Write to the subsidiary - Menyampaikan langsung kepada penanggung jawab yang ditunjuk di anak perusahaan - Direct communication to the person-in-charge appointed by the subsidiary
 Pemangku kepentingan eksternal di level grup External stakeholders at the group level	- Form penanganan keluhan di website - Grievance handling form available on the website - Mengirimkan email ke sustainability@astra-agro.co.id - Email to sustainability@astra-agro.co.id

06

PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH
TO SUSTAINABILITY





PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

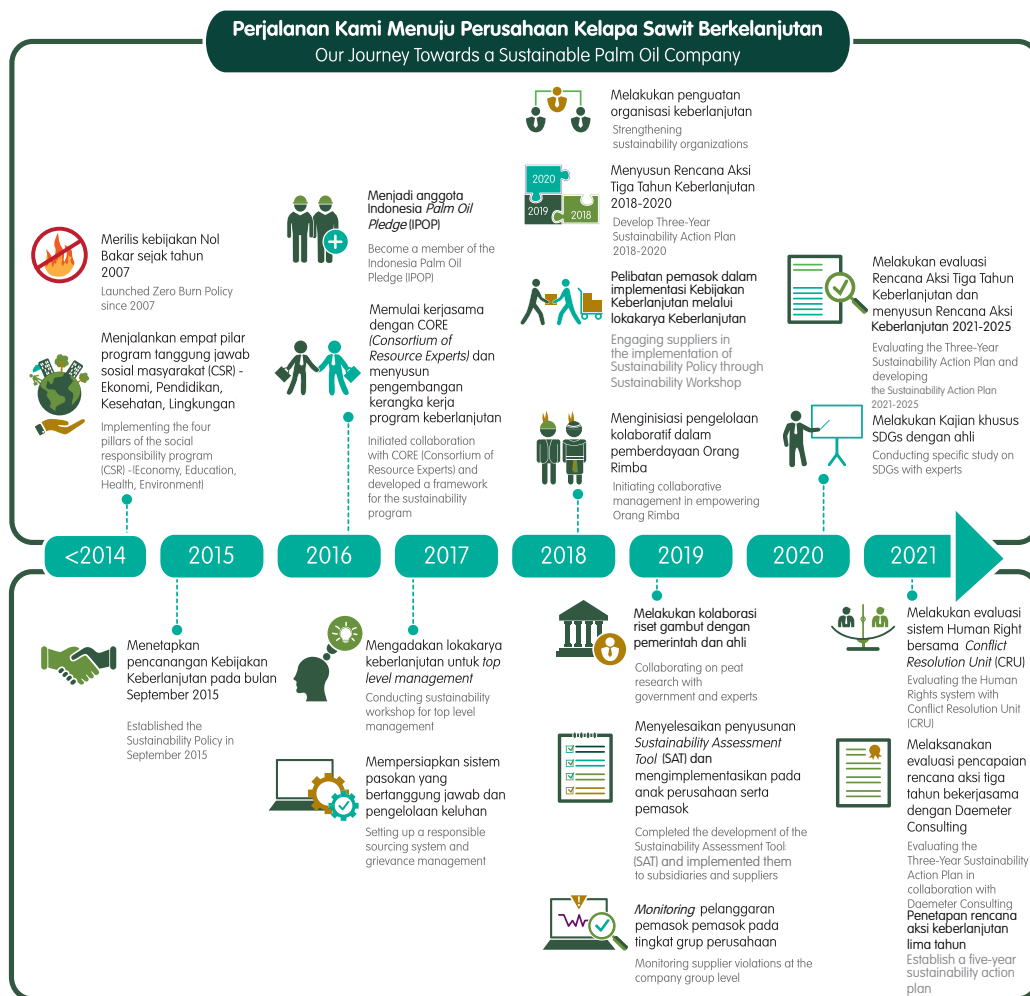
(102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-26)

Sejak lama Kami telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap langkah operasional dan secara konsisten melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Perjalanan implementasi praktik berkelanjutan tersebut dapat dilihat dari Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun sejak tahun 2009.

Untuk memperkuat komitmen Kami menuju perusahaan kelapa sawit berkelanjutan, pada bulan Juni tahun 2015 Perseroan mencanangkan moratorium pembukaan lahan baru, yang kemudian diikuti dengan penetapan Kebijakan Keberlanjutan pada bulan September yang difokuskan untuk menjamin tidak ada deforestasi, konservasi lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional dan rantai pasok Perseroan.

We have long applied sustainability principles in every operational activity and have consistently carried out evaluations and improvements, both in terms of policy and field implementation. The journey toward practicing these sustainability principles is presented in our Sustainability Report, published annually since 2009.

To strengthen our commitment towards a sustainable palm oil company, in June 2015, the Company putting a moratorium on new land clearing, followed by the September launch of the Sustainability Policy that focused on ensuring no deforestation and no new peatland clearing, respecting the rights of local and indigenous communities, and protecting workers' rights. This policy applies to the Company's operations and supply chain.



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY POLICY

Pada tahun ini Kami bekerjasama dengan Daemeter Consulting melakukan evaluasi terhadap implementasi rencana aksi tiga tahun tahap pertama yang telah disusun pada 2018 dan berakhir pada tahun 2020. Beberapa catatan penting dari hasil evaluasi diantaranya adalah sebagai berikut

This year, we collaborated with Daemeter Consulting to evaluate the implementation of the first phase of the three-year action plan which was developed in 2018 and ended in 2020. Some important notes from the evaluation results include the following.

Catatan Kunci Dari Hasil Evaluasi Implementasi Rencana Aksi 2018-2020

Keynotes from the evaluation results of the implementation of the Action Plan 2018 – 2020

Dari 48 kegiatan dalam 3-Year Action Plan (YAP), 15 kegiatan (31%) telah tercapai seperti yang diharapkan; 12 kegiatan (25%) telah dicapai atau dicapai tetapi juga masih berlangsung, dengan ruang untuk perbaikan; 16 kegiatan (35%) belum tercapai dan sedang berlangsung dengan kemajuan lebih lanjut yang diperlukan; 1 kegiatan (2%) belum dilaksanakan; dan 3 kegiatan (6%) menjadi tidak relevan.

Di tujuh area tematik, sebagian besar kemajuan telah dicapai di Tanpa Pembakaran, pengurangan emisi GRK, Konservasi Lahan Gambut, dan Sumber yang Bertanggung Jawab. Di bawah kegiatan Petani swadaya, sebagian besar target telah dicapai dengan hanya sejumlah kecil kegiatan yang masih berlangsung untuk mencapai dampak dan target yang diinginkan. Dalam hal Nol Deforestasi dan Penghormatan Hak Asasi Manusia, sebagian besar kegiatan belum selesai dan masih berlangsung.

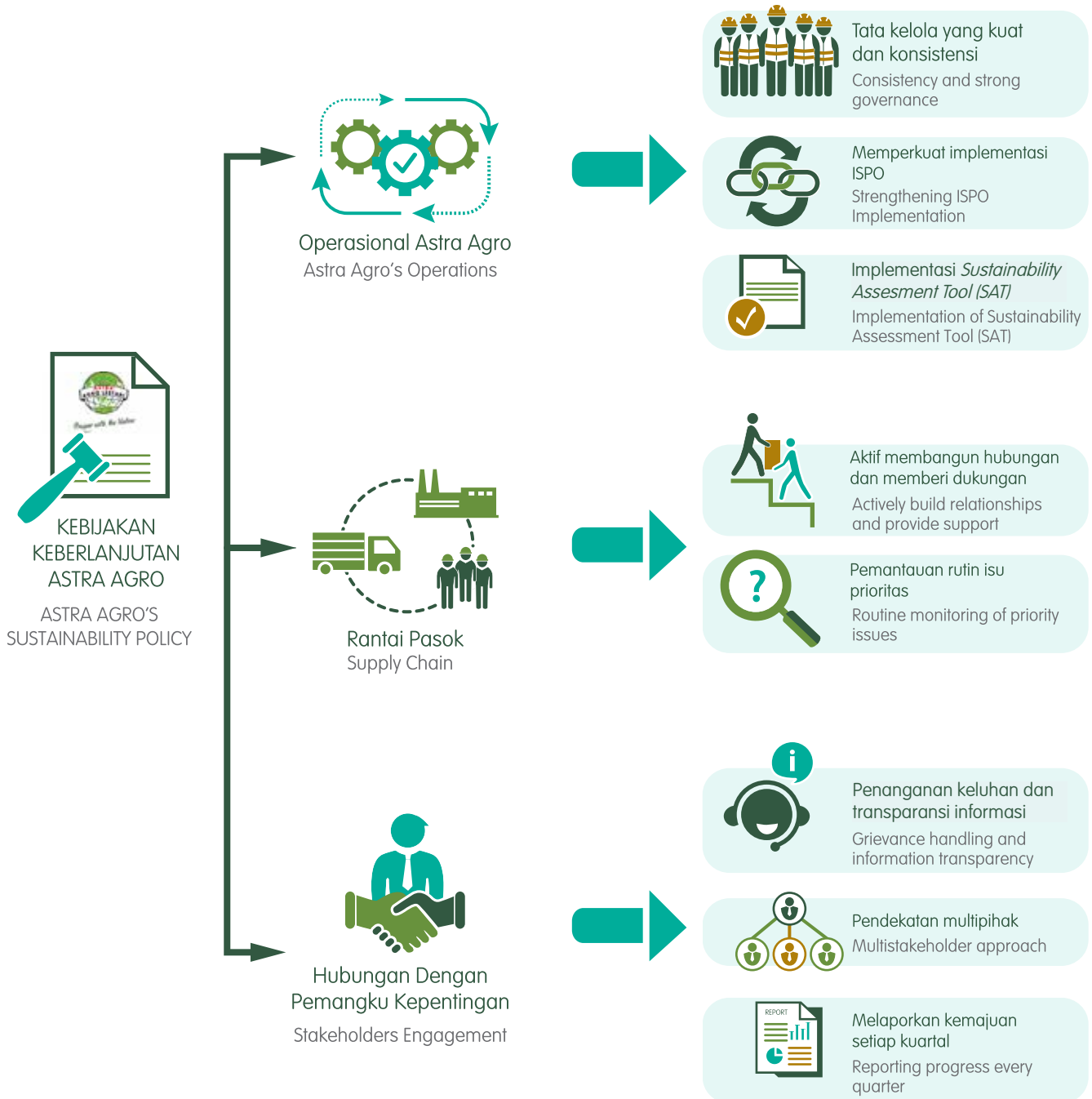
Out of the 48 activities within the 3-Year Action Plan (YAP), 15 activities (31%) have been achieved as envisioned; 12 activities (25%) have been achieved or achieved but are also still ongoing, with room for improvement; 16 activities (35%) have not been achieved and are ongoing with further progress needed; 1 activity (2%) has not been implemented; and 3 activities (6%) have become irrelevant.

Across the seven thematic areas, most progress has been made in No burning, GHG emission reductions, Peatland conservation, and Responsible sourcing. Under Smallholder activities, most targets have been achieved with only a small number of activities still in progress to achieve intended impacts and targets. In terms of No Deforestation and Respect for Human Rights, most activities have not been completed and are still ongoing.

Berdasarkan rekomendasi catatan-catatan penting dalam evaluasi, Kami telah menyusun rencana aksi tahap kedua yang memuat target kerja 2021-2025 dan berfungsi sebagai panduan implementasi Kebijakan Keberlanjutan selama lima tahun untuk operasional Perseroan dan rantai pasoknya. Capaian dari implementasi telah Kami sampaikan melalui laporan kemajuan secara periodik melalui website Perseroan.

Based on the recommendations of important notes in the evaluation, we have developed a second phase of the action plan that contains a work target of 2021-2025 and serves as a guide for implementing Sustainability Policy for five years for the Company's operations and its supply chain. We have conveyed the achievements of the implementation through periodic progress reports through the Company's website.

Strategi dan Pendekatan Implementasi Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Implementation Strategies and Approaches



MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

(102-12, 102-13, 102-16)

PT Astra Agro Lestari Tbk mendukung upaya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada skala global dengan mengintegrasikan praktik-praktik Kami yang mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). SDGs telah diadopsi oleh 193 negara di seluruh dunia sebagai bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan baru untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan kesejahteraan bagi semua.

Merujuk pada SDGs, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia memiliki agenda yang relatif kompleks, sehingga kerangka pencapaiannya didesain untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan seperti Pemerintah dan Parlemen, Filantropi dan Pelaku Usaha, Akademisi dan Pakar, serta Organisasi Masyarakat dan Media. Oleh karena itu diperlukan kemitraan antar pemangku kepentingan dengan prinsip saling menghormati dan peduli, kemitraan yang setara, partisipasi aktif oleh semua pihak, akuntabel dan terbuka, serta kemitraan yang saling menguntungkan.

Pada semester satu tahun 2021 ini, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan SDGs Center Universitas Padjadjaran untuk memberikan pelatihan SDGs kepada staf pada Divisi *Sustainability*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas/pengetahuan tim dalam memahami SDGs, menetapkan kegiatan/target yang selaras dengan tujuan, target dan indikator SDGs, serta kemampuan untuk dapat melakukan analisis dalam pentautan (*tagging*) antara kegiatan operasional dengan SDGs. Kegiatan ini juga merupakan kelanjutan dari kerjasama sebelumnya yaitu kajian atas kontribusi Perseroan dalam mengidentifikasi program/kegiatan & permasalahan Perseroan yang sejalan dengan pelaksanaan pencapaian SDGs, sebatas pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah dijalankan oleh Perseroan.

Tahun ini sebagai kelanjutan dari kajian yang telah dilakukan, secara internal Perseroan melakukan identifikasi program yang mencakup pada kegiatan utama (*core business*) maupun pendukung (*non core business*) yang dapat memberikan kontribusi terhadap capaian SDGs nasional. Berikut ini adalah uraian kontribusi Perseroan melalui program/kegiatan yang dilakukan selama tahun 2021 ini untuk mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia.

PT Astra Agro Lestari Tbk supports the efforts to achieve sustainable development goals on a global scale by integrating our practices that refer to the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs have been adopted by 193 countries around the world as part of a new sustainable development agenda to end poverty, protect the planet, and ensure prosperity for all.

Referring to the SDGs, Indonesia's Sustainable Development Goals have a relatively complex agenda, so the framework for its achievement is designed to involve all stakeholders such as the Government and Parliament, Philanthropy and Business Actors, Academia, and Experts, as well as Community Organizations and the Media. Therefore, a partnership between stakeholders is needed with the principles of mutual respect and care, equal partnership, active participation by all parties, accountability, and openness, as well as mutually beneficial partnerships.

In the first semester of 2021, the Company has collaborated with the SDGs Center of Padjadjaran University to provide SDGs training to the Sustainability Division staff. The purpose of this training is to increase the capacity/knowledge of the team in understanding the SDGs, set activities/targets that are in line with the goals, targets, and indicators of the SDGs, as well as the ability to be able to perform analysis in tagging between operational activities and the SDGs. This activity is also a continuation of the previous collaboration, which was a study of the Company's contribution that are in line with the implementation of the SDGs achievement by identifying the Company's programs/activities & problems, limited to the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have been carried out by the Company.

This year, as a continuation of the study that has been carried out, the Company internally identifies programs that include the main (*core business*) and supporting (*non-core business*) activities that can contribute to the achievement of the national SDGs. The following is a description of the Company's contribution through programs/activities carried out during 2021 to support the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals.

Tabel 6.1 Kontribusi Astra Agro pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table 6.1 Astra Agro's Contribution to the Sustainable Development Goals

Indikator SDGs SDGs Indicators	Bagaimana Astra Agro Berkontribusi How Astra Agro Contributes
 Tujuan 1 TANPA KEMISKINAN Goal 1. NO POVERTY Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun End poverty in all its forms	Kemiskinan dipandang sebagai suatu situasi dimana seseorang tidak dapat/ mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat. Tidak mudah menentukan atau mendefinisikan kemiskinan karena kemiskinan sendiri bersifat multi dimensi. Oleh karena itu, melalui beberapa masukan, pemerintah menyepakati untuk mengukur kemiskinan dari sudut ekonomi dengan pendekatan uang (<i>monetary approach</i>). Melalui kegiatan operasionalnya, Perseroan telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung capaian tujuan TPB ini. Kontribusi secara langsung dilakukan oleh Perseroan melalui penyediaan lapangan kerja bagi warga/ masyarakat sekitar. Saat ini Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 32.199 orang yang terdiri dari karyawan tetap sebanyak 28.815 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 3.384 orang. Terhadap keseluruhan karyawan ini, Perseroan telah memberikan upah minimal sama dengan Upah Minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat untuk semua karyawan. Sementara itu, kontribusi secara tidak langsung dilakukan oleh Perseroan dengan memberikan bantuan pembinaan dan pengembangan kegiatan ekonomi warga di sekitar lokasi anak perusahaan paling tidak pada empat jenis kegiatan utama meliputi: - Bantuan dan pembinaan kegiatan berbasis pertanian sebanyak 42 kegiatan dari 23 kegiatan yang ditargetkan; - Bantuan dan pembinaan kegiatan berbasis perikanan sebanyak 34 kegiatan dari 27 kegiatan yang ditargetkan; - Bantuan dan pembinaan kegiatan berbasis peternakan sebanyak 10 kegiatan dari 10 kegiatan yang ditargetkan; dan - Bantuan dan pembinaan kegiatan berbasis industri kecil sebanyak 14 kegiatan dari 17 kegiatan yang ditargetkan. Poverty is regarded as a situation where a person is unable to fulfill the minimum basic needs to live a decent and dignified life. It is not easy to determine or define poverty because poverty itself is multi-dimensional. Therefore, through several inputs, the government agreed to measure poverty from an economic point of view with a monetary approach. Through its operational activities, the Company has contributed both directly and indirectly in supporting the achievement of SDGs. The Company contributes directly to the provision of employment opportunities for local residents/communities. Currently, the Company employs 32,199 people, consisting of 28,815 permanent employees and 3,384 non-permanent employees. For all of these employees, the Company has provided a minimum wage equal to the Minimum Wage set by the local government for all employees. Meanwhile, the Company indirectly contributes by providing assistance in fostering and developing the economic activities of communities around the location of its subsidiaries in at least four main types of activities including: - Assistance and development of agriculture-based activities as many as 42 activities out of 23 targeted activities; - Assistance and development of fishery-based activities as many as 34 activities out of 27 targeted activities; - Assistance and development of livestock-based activities as many as 10 out of 10 targeted activities; and - Assistance and development of small industry-based activities as many as 14 activities out of 17 targeted activities.

Perseroan juga melakukan transaksi pembelian buah sawit (Tandan Buah Segar – TBS) dari warga/masyarakat sekitar. Tentunya hal ini sangat besar manfaatnya untuk mendorong peningkatan perputaran ekonomi di sekitar perusahaan, yang memberikan implikasi pada peningkatan kegiatan ikutan lainnya sehingga akan memberikan kontribusi nyata pada pengurangan kemiskinan. Sepanjang tahun ini Perseroan telah membelanjakan modal untuk pembelian buah sawit dari masyarakat sekitar 4,3 juta ton atau kurang lebih setara dengan Rp 9,8 Triliun.

Pada aspek kemiskinan yang disebabkan oleh tidak adanya akses untuk mendapatkan pendidikan bagi sebagian warga, terutama yang berada di daerah pelosok/terpencil, Perseroan telah berkontribusi setidaknya dengan memfasilitasi pendidikan bagi lebih dari 10.300 anak. Perseroan secara khusus juga memberikan fasilitas pendidikan untuk kemajuan komunitas adat terpencil seperti Suku Bunggu di Sulawesi Barat, Suku Dayak Tomun di Kalimantan Tengah, Suku Dayak Wehea, dan Dayak Kayan di Kalimantan Timur, dalam bentuk bantuan layanan pendidikan yang berkualitas melalui pembinaan sanggar seni dan budaya, bantuan sarpras pendidikan, pembinaan komite sekolah dan bantuan insentif untuk honor guru. Perseroan juga memberikan beasiswa kepada suku asli sebanyak 55 orang.

Secara khusus, Perseroan telah membangun sekolah formal sebanyak 60 unit di seluruh area operasi yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama, dimana sepanjang tahun 2021 tetap melaksanakan fungsi pendidikan sesuai dengan kebijakan masa pandemi.

Kegiatan penting lainnya dalam mendukung pencapaian tujuan tanpa kemiskinan adalah adanya fasilitas dan kepesertaan pada jaminan sosial. Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua.

The Company also purchases oil palm fruits (Fresh Fruit Bunches – FFB) from local residents/communities. Of course, this is very beneficial to encourage an increase in economic turnover around the Company, which has implications for increasing other economic activities so that it will make a real contribution to poverty reduction. Throughout this year, the Company has spent capital on the purchase of FFB from the community around 4.3 million tonnes, or approximately equal to IDR 9.8 trillion.

In the aspect of poverty due to the lack of access to education for some residents, especially those in remote areas, the Company has contributed at least by facilitating education for more than 10,300 children. In particular, the Company also provides educational facilities for the advancement of remote indigenous communities such as the Bunggu Tribe in West Sulawesi, the Dayak Tomun Tribe in Central Kalimantan, the Wehea Dayak Tribe, and the Dayak Kayan in East Kalimantan, in the form of quality educational service assistance through the development of art and cultural studios, educational facilities and infrastructure assistance, school committee development and honorarium incentive assistance for teachers. The company also provides scholarships to 55 indigenous people.

In particular, the Company has built 60 formal schools in all operational areas consisting of Kindergarten, Elementary School, and Junior High School, which throughout 2021 continue to carry out educational functions in accordance with the policies during the pandemic.

Another important activity in supporting the achievement of the goal of no poverty is the existence of facilities and participation in the social security programs. The Company has included all employees in employment social security, healthcare protection, and old age protection.



Tujuan 2 TANPA KELAPARAN

Goal 2
ZERO HUNGER

Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture

Untuk mendukung tercapainya tujuan tanpa kelaparan, beberapa program dari Perseroan yang relevan dengan tujuan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Perseroan memberikan bantuan/tunjangan bahan pangan (natura) berupa beras yang merupakan bahan pangan pokok kepada karyawan pada level tertentu. Tunjangan beras diberikan tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada tanggungan/keluarganya jika karyawan telah berkeluarga dengan perhitungan yang telah distandarisasi oleh Perseroan. Pada tahun ini jumlah tunjangan beras yang sudah diberikan kepada karyawan dan keluarganya berjumlah 473.472,2 ton atau setara dengan Rp 17,045 miliar.

Melalui kegiatan Posyandu baik kepada keluarga karyawan maupun kepada masyarakat sekitar, Perseroan aktif memberikan penyuluhan kesehatan dan pentingnya kecukupan gizi bagi anak untuk mencegah kekurangan gizi dan *stunting*. Pada setiap kegiatan Posyandu, Perseroan juga memberikan program makanan tambahan bagi 13.042 anak-anak untuk membantu kecukupan gizi. Melalui kegiatan Posyandu dan berdasarkan data rekapitulasi dari Posyandu di lokasi Perseroan dipastikan bahwa tidak ditemukan adanya kasus anak yang mengalami kekurangan gizi (Bawah Garis Merah-BGM) dan *stunting* pada anak-anak di lingkungan perusahaan.

To support the achievement of the zero hunger goal, several programs from the company that is relevant to this goal include the following:

The Company provides food assistance/allowance (in-kind) in the form of rice which is a staple food for employees at a certain level. Rice allowance is given not only to employees but also to their dependents/families if the employee is married with a calculation that has been standardized by the Company. This year the number of rice allowances that have been given to employees and their families amounted to 473,472.2 tonnes or equivalent to IDR 17.045 billion.

Through Posyandu activities both to employees' families and to the surrounding community, the Company actively provides health education and the importance of adequate nutrition for children to prevent malnutrition and stunting. In every Posyandu activity, the Company also provides additional food programs for 13,042 children to help with nutritional adequacy. Through Posyandu activities and based on recapitulation data from Posyandu at the Company's location, it was confirmed that there were no cases of children experiencing malnutrition (Below the Red Line) and stunting within the company.



Tujuan 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Goal 3
GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Kehidupan yang sehat dan program untuk meningkatkan kesejahteraan dapat dimulai dari pencegahan kematian ibu saat melahirkan, peningkatan kesehatan reproduksi, dan peningkatan kesehatan anak. Untuk hal ini, Perseroan aktif melakukan penyuluhan dan kegiatan peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui Posyandu.

Saat ini Perseroan setidaknya telah mengelola Posyandu internal sebanyak 369 unit dengan jumlah kader 1.845 orang untuk keluarga karyawan dan 331 unit Posyandu eksternal untuk warga sekitar Perseroan dengan jumlah kader 1.884 orang. Kegiatan yang dilakukan pada Posyandu adalah memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan dan reproduksi termasuk

A healthy life and programs to improve welfare can start from preventing maternal mortality during childbirth, improving reproductive health, and improving child health. In this regard, the Company actively conducts outreach and activities to improve maternal and child health through Posyandu.

Currently, the Company has managed at least 369 internal Posyandu units with 1,845 cadres for employees' families and 331 external Posyandu units for communities around the Company with 1,884 cadres. The activities carried out at the Posyandu are providing pregnancy and reproductive health examination services including the

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages

penggunaan kontrasepsi, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan pertumbuhan anak balita, pemberian makanan tambahan bagi anak-anak, serta pemberian vaksin dan vitamin kepada balita bekerja sama dengan puskesmas setempat. Pemberian vaksin dan vitamin secara periodik dilakukan setidaknya sekali dalam satu tahun.

Untuk menunjang kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan karyawan dan keluarganya, Perseroan telah membangun fasilitas layanan kesehatan sebanyak 31 unit poliklinik yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang memadai untuk penanganan kasus penyakit ringan dan rawat jalan. Untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan internal ini, Perseroan mempekerjakan 28 dokter, 72 perawat, dan 65 bidan. Jika terdapat pasien dengan kasus penyakit yang tidak dapat ditangani oleh poliklinik, Perseroan memberikan jaminan pengobatan kepada karyawan dan keluarganya untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan pada rumah sakit rujukan sesuai standar. Perseroan juga telah mengikutsertakan seluruh karyawan tetapnya dalam jaminan sosial ketenagakerjaan, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua.

Berikutnya, seiring dengan perkembangan penggunaan moda transportasi untuk mendukung kelancaran aktivitas, Perseroan sangat peduli dengan keselamatan karyawan dan keluarganya dalam berlalu lintas sehingga Perseroan menerapkan program Tertib Lalu Lintas di Kawasan Perkebunan (TLLP) yang telah diluncurkan beberapa tahun lalu. Program ini mencakup upaya preventif dengan pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pemasangan rambu-rambu, serta upaya penegakan aturan dengan pemberian sanksi bagi pelanggar.

Perseroan juga memberikan perhatian terhadap salah satu indikator dalam mencapai kehidupan sehat dan sejahtera yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan, yaitu tingkat keracunan. Untuk itu, Perseroan telah berupaya melakukan pencegahan agar tidak terjadi korban meninggal akibat keracunan. Pekerjaan yang berhubungan dengan bahan kimia beracun telah diidentifikasi dan dikelola sesuai standar. Untuk mengetahui kadar/

use of contraception, health education, health checks and growth of children under five, providing additional food for children, as well as administering vaccines and vitamins to toddlers in collaboration with local community health centers. Periodic administration of vaccines and vitamins is carried out at least once a year.

To support the activities of maintaining and improving the health of employees and their families, the Company has built health service facilities as many as 31 units of polyclinic completed with the adequate equipment for the treatment of mild illnesses and outpatients. The Company employs 28 doctors, 72 nurses, and 65 midwives to support these internal health services. If there are patients with disease cases that cannot be handled by the polyclinic, the Company provides medical insurance for employees and their families to receive treatment at a referral hospital according to the standards. The Company has also included all its permanent employees in employment social security, healthcare protection, and old age protection.

Next, along with the development of the use of transportation modes in supporting smooth running activities, the Company is very concerned with the safety of employees and their families so that the Company implements the Traffic Order program in Plantation Areas (TLLP) which was launched several years ago. This program includes preventive efforts with socialization, training, and installation of signages approach, as well as efforts to enforce rules by providing sanctions for violators.

The Company also pays attention to one of the indicators in achieving good health and well-being related to the Company's operational activities, namely the level of poisoning. For this reason, the Company has made efforts to prevent deaths from poisoning. Work dealing with hazardous chemicals has been identified and managed according to standards. The

kontaminasi bahan kimia pada para pekerja, Perseroan telah melakukan uji *Cholinesterase* secara rutin dua kali dalam setahun dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan tersebut. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kejadian keracunan pada pekerja yang berhubungan dengan bahan kimia beracun.

Sementara itu, untuk mencegah penyebaran Covid-19 selama masa pandemi ini, Perseroan telah merealisasikan pemberian vaksin kepada karyawan dan keluarganya sebanyak 34.449 orang dari target 36.000 orang yang pelaksanaannya tersebar di wilayah Aceh, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan vaksinasi Covid-19 ini kurang lebih sebesar Rp 22 miliar. Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti penerapan program 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas), perijinan keluar masuk secara ketat, pelaksanaan bekerja dari rumah (WFH), pemeriksaan swab antigen kepada karyawan, serta program tidak mudik pada hari libur panjang.

company has conducted a Cholinesterase test routinely two times a year to find out which workers are exposed to chemicals, the test results are then being evaluated and followed up accordingly. During the reporting period, there were no incidents of poisoning among workers related to hazardous chemicals.

Meanwhile, to prevent the spread of Covid-19 during this pandemic, the Company has realized the provision of vaccines to 34,449 employees and their families out of a target of 36,000 people whose implementation is spread across areas of Aceh, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi. The total cost incurred by the Company for this Covid-19 vaccination activity is approximately IDR 22 billion. The Company also implements strict health protocols such as the implementation of the 5M program (washing hands, wearing masks, maintaining distance, avoiding crowds, and reducing mobility), strict entry and exit permits, working from home (WFH), antigen swab examinations for employees, and prohibiting homecoming on long holidays.



Tujuan 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

Goal 4
QUALITY EDUCATION

Komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas diawali dengan penyediaan sarana/sekolah yang telah dikembangkan sejak beberapa tahun lalu. Saat ini perseroan mengelola sekolah formal untuk anak-anak karyawan sebanyak 60 unit yang terdiri dari tingkat taman kanak-kanak (37 unit), sekolah dasar (13 unit), dan sekolah menengah pertama (10 unit). Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan 305 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) sebagai fasilitas kepada anak-anak pra sekolah untuk mendapatkan akses pendidikan dan pengasuhan. TPA ini juga berfungsi sebagai sarana bagi anak-anak karyawan untuk mendapatkan jenjang pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Untuk mencapai pendidikan berkualitas, perlu didukung oleh kecukupan tenaga pengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk memenuhi keperluan tersebut

The Company's commitment to supporting the creation of quality education begins with the provision of facilities/schools that have been developed several years ago. Currently, the company manages 60 formal schools for the employees' children, consisting of kindergarten (37 units), elementary school (13 units), and junior high school (10 units). In addition, the Company has also provided 305 daycares (TPA) as facilities for pre-school children to get access to education and care. These daycares also function as a means for employees' children to get an education during their preschool stage (PAUD).

To achieve quality education, it is necessary to be supported by the adequacy of qualified teachers. Therefore, to meet these needs, the Company currently

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all

Perseroan saat ini mempekerjakan lebih dari 500 orang guru yang berstatus sebagai karyawan tetap. Disamping mengelola sekolah internal, Perseroan juga memberikan pendampingan dan bantuan sarana pendidikan kepada sekolah-sekolah yang berada di sekitarnya. Peningkatan kualitas guru menjadi perhatian bagi Perseroan sehingga pada tahun ini telah dilakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga pengajar kepada 1.149 orang guru yang bertugas di sekolah-sekolah Perseroan dan wilayah sekitarnya.

Perseroan terus berupaya agar sekolah yang dikelola dan sekolah binaan yang berada di sekitarnya dapat mencapai akreditasi A. Saat ini terdapat 41 Sekolah Dasar (SD) yang dikelola dan dibina oleh Perseroan yang telah mendapatkan akreditasi A. Dalam rangka memberikan akses pada pendidikan, Perseroan juga memberikan fasilitas beasiswa prestasi kepada anak-anak karyawan dan warga sekitar sebanyak 520 anak.

Sekolah yang dikelola oleh Perseroan dari jenjang TK, SD dan SMP saat ini telah menampung lebih dari 10.300 anak. Sebagai bagian dari tanggungjawab sosial dalam memberantas buta huruf, Perseroan juga memberikan pembinaan kepada sekitar 80 orang warga sekitar yang belum dapat membaca dan menulis melalui program Kejar Paket.

employs more than 500 teachers who are permanent employees. In addition to managing internal schools, the Company also provides educational facilities and assistance to schools in the vicinity. The Company pays attention to improving the quality of teachers, therefore this year the company held training to improve teacher competence for 1,149 teachers who work in the Company's schools and surrounding areas.

The Company continues to strive so that the schools it manages and the surrounding fostered schools can achieve A accreditation. Currently, there are 41 Elementary Schools managed and fostered by the Company that has received A accreditation. In order to provide access to education, the Company also provides achievement scholarship facilities for the children of employees and local residents as many as 520 children.

Currently, the schools managed by the Company from kindergarten, elementary, and junior high schools accommodate more than 10,300 children. As part of its social responsibility in eradicating illiteracy, the Company also provides coaching to around 80 local residents who cannot read and write through the Kejar Paket program.



Tujuan 5 KESETARAAN GENDER

Goal 5
GENDER EQUALITY

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawannya untuk berkembang dan berkarier tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan asal usul. Kebijakan ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja. Perseroan juga telah menerbitkan Kebijakan Direksi terkait Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi yang merupakan komitmen untuk memberikan perlindungan kepada para pekerja wanita.

Sebagai bentuk dukungan dan pemenuhan hak, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi tenaga kerja wanita. Tahun ini Perseroan telah memberikan hak cuti melahirkan kepada 154 orang karyawan

The Company provides equal opportunities for all its employees to develop and have a career regardless of gender, ethnicity, religion, race, and origin. This policy is stipulated in the Employment Agreement (PKB) between the Company management and the Labor Union. The Company has also issued a Board of Directors Policy regarding the Protection of Women and Anti-Discrimination which is a commitment to provide protection to female workers.

As a form of support and fulfillment of the rights, the Company provides maternity leave for female workers. This year the Company has granted maternity leave

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	perempuan. Perseroan juga memberikan ruang kepada pekerja perempuan untuk berkembang melalui kesempatan yang sama dengan pekerja laki-laki dalam mendapatkan pelatihan dan promosi. Hal ini dibuktikan dengan dijabatnya beberapa level manajerial di dalam Perseroan oleh kaum wanita. Perseroan memiliki mekanisme untuk menerima dan menyelesaikan keluhan karyawan yang didalamnya termasuk jika terjadi pelecehan seksual kepada pekerja wanita. Dari pantauan yang dilakukan selama periode pelaporan, tidak ditemukan adanya kasus pelecehan seksual yang terjadi di seluruh area operasi Perseroan.	to 154 female employees. The Company also provides space for female workers to develop through the same opportunities as male workers in receiving training and promotions. This is evidenced by the position of several managerial levels in the Company by women. The Company has a mechanism to receive and resolve employee grievances, which includes sexual harassment of female workers. From the monitoring carried out during the reporting period, there were no cases of sexual harassment that occurred in all areas of the Company's operations.
 Tujuan 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK Goal 6 CLEAN WATER AND SANITATION Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water sanitation for all	Sumber air yang digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan berasal dari air permukaan dan air tanah. Perseroan melakukan pengolahan air permukaan menjadi air bersih sebelum digunakan untuk kebutuhan proses produksi dan domestik. Secara rutin minimal dua kali dalam setahun, Perseroan melakukan analisis terhadap kualitas air permukaan melalui laboratorium eksternal yang telah diakreditasi. Sementara itu, untuk air hasil olahan dilakukan analisis rutin harian oleh laboratorium internal untuk menjaga kualitas yang memadai untuk proses produksi dan konsumsi domestik. Pada seluruh area operasinya, Perseroan memiliki lebih dari 490 perumahan karyawan (<i>emplacement</i>) dengan sumber air yang memadai. Perseroan juga telah melengkapi perumahan dinas karyawan dengan sanitasi yang baik seperti penyediaan kamar mandi dan toilet yang memadai lebih dari 33.300 unit. Untuk menjaga kualitas air tanah dan air permukaan, Perseroan telah melakukan pengelolaan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah padat produksi, serta pengelolaan sampah domestik di perumahan. Kegiatan ini secara rinci diuraikan pada topik pengelolaan lingkungan di dalam laporan ini.	The source of water used by the Company to meet its needs comes from surface water and groundwater. The Company treats surface water into clean water before it is used for production and domestic needs. The Company conducts a routine analysis of surface water quality through an accredited external laboratory at least two times a year. Meanwhile, for processed water, daily routine analysis is carried out by the internal laboratory to maintain adequate quality for the production process and for domestic consumption. In all of its operational areas, the Company has more than 490 employee housing complexes (<i>emplacements</i>) with adequate water sources. The Company has also equipped employee housing with good sanitation, such as providing adequate bathrooms and toilets of more than 33,300 units. To maintain the quality of groundwater and surface water, the Company has managed, processed, and utilized liquid and solid waste generated from the production, as well as domestic waste management in housing complexes. This activity is described in detail on the topic of environmental management in this report.



Tujuan 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Goal 7
AFFORDABLE AND CLEAN
ENERGY

Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Energi terbarukan adalah energi yang berasal dari sumber energi terbarukan antara lain berasal dari panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut.

Komitmen Perseroan dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan energi terbarukan dilakukan dengan penggunaan bioenergi berupa Biodiesel B30 untuk kegiatan proses produksi dan pendukung proses produksi seperti aktivitas transportasi, operasional alat berat, serta operasional genset untuk sumber listrik pabrik dan listrik perumahan. Sepanjang tahun ini, Perseroan telah menggunakan lebih dari 35.808 kiloliter B30 untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Ini berarti Perseroan telah menggunakan 30% bauran energi terbarukan pada bahan bakar minyak yang dikonsumsi.

Bioenergi lainnya yang digunakan secara konsisten oleh Perseroan adalah penggunaan bahan bakar *biomass* yang merupakan limbah padat dari proses produksi berupa serabut (*fiber*) dan cangkang (*shell*) kelapa sawit. *Biomass* ini digunakan di semua pabrik kelapa sawit milik Perseroan sebagai bahan bakar boiler yang berfungsi untuk menghasilkan uap. Uap yang dihasilkan dimanfaatkan sebagai penggerak turbin untuk menghasilkan energi listrik dan untuk kebutuhan proses pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). Lebih dari 1,26 juta ton *biomass* telah dimanfaatkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 ini.

Renewable energy is energy that comes from renewable sources, including geothermal, wind, bioenergy, sunlight, water flows, and waterfalls, as well as movements and differences in sea layer temperature.

The Company's commitment to supporting government policies related to renewable energy is carried out by using bioenergy in the form of Biodiesel B30 for production process activities and supporting production processes such as transportation activities, heavy equipment operations, as well as generator operations for factory power sources and residential electricity. Throughout this year, the Company has used more than 35,808 kiloliters of B30 to meet its operational needs. This means that the Company has used 30% of the renewable energy mix in its fuel consumption.

Another bioenergy being used consistently by the Company is biomass fuel which is solid waste from the production process in the form of fibers and oil palm shells. This biomass is used in all of the Company's palm oil mills as boiler fuel which functions to produce steam. The steam produced is used as a turbine drive to produce electrical energy and for the processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) into Crude Palm Oil (CPO). More than 1.26 million tonnes of biomass have been utilized by the Company throughout 2021.



Tujuan 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Goal 8
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH

Setiap tahun pemerintah secara rutin melakukan kajian hidup layak untuk menetapkan besaran upah pekerja di masing-masing daerah yang mencakup semua sektor pekerjaan. Perseroan selalu mematuhi keputusan pemerintah terkait dengan pemberian upah minimum kepada semua karyawannya. Sepanjang tahun 2021 ini, Perseroan memastikan bahwa pekerja pada level terendah di semua wilayah operasi telah mendapatkan upah yang sesuai dan tidak ada satu orang pun yang mendapatkan upah di bawah standar yang diputuskan pemerintah. Hal ini tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan menciptakan pekerjaan yang layak bagi masyarakat

Every year the government routinely conducts a decent living study to determine the number of wages for workers in each region covering all employment sectors. The Company always complies with government decisions regarding the provision of minimum wages to all of its employees. Throughout 2021, the Company ensures that workers at the lowest level in all operating areas have received appropriate wages and no one has received wages below the standard set by the government. This is certainly very supportive in achieving the goal of creating decent work for the community

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all

dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Perseroan beroperasi.

Kontribusi lain Perseroan untuk mendukung menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi adalah dengan memberikan bantuan pembinaan dan pengembangan kegiatan ekonomi warga di wilayah Perseroan beroperasi, paling tidak pada empat jenis kegiatan utama sebagaimana kegiatan ini juga mendukung dalam mencapai Tujuan 1 SDGs.

Sebagaimana disebutkan pada capaian Tujuan 1 SDGs, Perseroan juga melakukan transaksi pembelian TBS dari warga/masyarakat sekitar.

Berikutnya, pekerja / karyawan berhak untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak. Oleh karenanya, Perseroan sangat peduli dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawannya. Program-program untuk menjaga karyawan agar terhindar dari kecelakaan dan sakit akibat kerja secara serius diterapkan oleh Perseroan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP), instruksi kerja, kegiatan sosialisasi K3 kepada semua karyawan, kegiatan patroli dan penegakan disiplin K3, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Keseriusan Perseroan dalam penerapan program K3 ini dapat dilihat dari dibentuknya organisasi struktural yang secara khusus mengelola kegiatan K3 di bawah Divisi *Safety, Health & Environment* (SHE) & *Operational Support*.

Disisi lain, Perseroan juga memberikan ruang / kebebasan kepada karyawan untuk berkumpul dan berserikat sebagai sarana berorganisasi bagi para pekerja. Saat ini terdapat 52 organisasi pekerja (Serikat Pekerja) yang secara kooperatif bekerjasama dengan manajemen untuk mencapai kemajuan bersama. Perseroan dan Serikat Pekerja juga secara rutin melakukan koordinasi melalui forum pertemuan bipartit untuk membahas hal-hal yang terkait dengan hak dan kewajiban untuk kemajuan bersama.

and economic growth in the areas where the Company operates.

Another contribution of the Company to support the creation of decent work and economic growth is to provide assistance in fostering and developing economic activities for residents in the areas where the Company operates, at least in four main types of activities as this activity also supports the achievement of Goal 1 SDGs.

As stated in the achievement of Goal 1 of the SDGs, the Company also purchases FFB from local residents/communities.

Next, workers/employees have the right to get a decent job and life. Therefore, the Company is very concerned with the Occupational Safety and Health (OSH) of all its employees. Programs to protect and prevent employees from accidents and work-related illness are significantly implemented by the Company through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP), work instructions, OSH socialization activities to all employees, patrol activities, and enforcement of OSH discipline, as well as regular health checks. The earnestness of the Company in implementing the OSH program can be seen from the establishment of a structural organization that specifically manages OSH activities under the Safety, Health & Environment (SHE) & Operational Support Division.

On the other hand, the company offers workers the freedom to gather and form labor unions as a means of organization for workers. Currently, there are 52 workers' organizations (Labor Unions) that are cooperatively working with management to achieve mutual progress. The Company and the Labor Union also regularly coordinate through bipartite meeting forums to discuss issues concerning rights and obligations for mutual progress.



Tujuan 9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Goal 9
INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE

Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi

Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation

Untuk mendukung kegiatan usaha agar dapat berkembang dan beroperasi secara berkelanjutan maka diperlukan infrastruktur yang baik serta dukungan kemampuan untuk melakukan inovasi. Selain untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Perseroan di setiap lokasi usahanya telah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar sebagai akses untuk mendapatkan pelayanan dasar dan kelancaran aktivitas sehari-hari mereka.

Sepanjang tahun ini Perseroan telah melakukan perbaikan jalan sepanjang 170,7 km dan juga ikut andil dalam membangun dan merawat jembatan sebanyak 12 unit yang merupakan jalan dan akses bagi masyarakat sekitar. Biaya yang dikeluarkan oleh perseroan untuk kegiatan ini setara dengan Rp 1,419 miliar.

Untuk mencapai keberlanjutan usaha, suatu industri harus mempertimbangkan kegiatannya yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Untuk hal ini, Kami mempunyai komitmen yang tinggi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dari kegiatan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2021 ini, Perseroan telah melakukan penghijauan dengan penanaman tanaman hutan/berkayu pada area terbuka seluas 130 hektar. Pada area konservasi yang berada di dalam konsesi, telah dilakukan pengayaan tanaman hutan dengan menanam lebih dari 45.600 pohon.

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan program penurunan emisi melalui (1) Efisiensi penggunaan pupuk majemuk (NPK) sebesar 50% pada areal yang diaplikasi Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan reduksi pupuk 100% (pupuk majemuk maupun pupuk tunggal) untuk areal land aplikasi limbah cair; (2) Substitusi solar dengan Biosolar (B30); dan (3) Penurunan emisi POME dengan tetap menjaga operasional fasilitas *methane capture* di dua pabrik. Total emisi GRK *scope 1* dan *scope 2* tahun ini adalah 748.076 ton CO₂eq dengan intensitas emisi GRK sekitar 0,43 tonCO₂eq/ton *palm product*.

Kegiatan lain yang telah dilakukan untuk memitigasi terjadinya emisi gas rumah kaca yang lebih besar adalah secara konsisten Perseroan menggunakan bahan bakar yang dapat diperbaharui

Good infrastructure is needed to support business activities that can develop and operate sustainably, as well as support for the ability to innovate. In addition to meeting its operational needs, the infrastructure development carried out by the Company in each of its business locations has provided benefits to the surrounding community as access to basic services and the smooth running of their daily activities.

Throughout this year, the Company has repaired 170.7 km of roads and also took part in building and maintaining 12 bridges which are roads and access for the surrounding community. The costs incurred by the company for this activity are equivalent to IDR 1.419 billion.

To achieve business sustainability, the industry must consider its activities that contribute to greenhouse gas emissions. In this regard, we have a high commitment to reducing greenhouse gas emissions from the Company's operations. During the course of 2021, the Company has carried out reforestation by planting forest/woody plants in an open area of 130 hectares. In the conservation area within the concession, we enriched them by planting more than 45,600 trees.

In 2021, the Company carried out an emission reduction program through (1) Compound fertilizer (NPK) efficiency by 50% in oil palm empty bunch application area and by 100% (compound and straight fertilizers) inland application on liquid wastes area, (2) Substituting diesel with Biodiesel (B20), and (3) Reducing POME emission by maintaining the operation methane capture facilities at two mills. This year total GHG emissions of scope 1 and scope 2 are 748.076 tonnes CO₂eq with a GHG emission intensity of around 0.43 tonnes CO₂eq/ton palm product.

Additionally, the Company has been carried out activities to mitigate the occurrence of higher greenhouse gas emissions by consistently using renewable fuels such as biomass (fiber

	seperti <i>biomass</i> (serabut dan cangkang) untuk bahan bakar boiler di 31 pabrik pengolahan kelapa sawit. Sepanjang tahun 2021, jumlah <i>biomass</i> yang digunakan adalah lebih dari 1,26 juta Ton. Perseroan secara periodik melakukan perhitungan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan sebagai salah satu cara Perseroan untuk melakukan evaluasi dan menemukan program selanjutnya untuk melakukan reduksi dan mitigasi gas rumah kaca. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada periode sebelumnya berupa pemanfaatan teknologi informasi melalui digitalisasi terhadap kegiatan operasional terus dikembangkan. Perseroan telah mengembangkan aplikasi untuk melakukan pemantauan kinerja pada kegiatan di kebun, teknik/ workshop, dan pabrik yang langsung dapat terhubung dengan pusat pengelolaan data (<i>Operation Center</i>) di kantor pusat. Aplikasi digital juga telah dikembangkan oleh beberapa bagian lainnya yang bertugas untuk memberikan <i>support</i> pada bagian operasional. and shell) for boiler fuel in 31 palm oil mills. Throughout 2021, the amount of biomass used is more than 1.26 million tonnes. The Company periodically calculates the amount of greenhouse gas emissions produced as one of the Company's ways to evaluate and invent further programs to reduce and mitigate greenhouse gasses. Innovations that have been carried out by the Company in the previous period in the form of utilizing information technology through the digitalization of operational activities continue to be developed. The Company has developed an application to monitor the performance of activities in plantations, engineering/workshops, and mills that can be directly connected to the data management center (Operation Center) at the head office. Digital applications have also been developed by several other departments whose task is to provide support to the operational department.
 Tujuan 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN Goal 10 REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan intra- dan antar negara Reduce inequality within and among countries	Kesenjangan adalah kondisi yang tidak seimbang, terjadi jarak antara kondisi yang sedang dialami dengan kondisi yang dianggap standar. Kesenjangan dapat terjadi pada berbagai aspek seperti terjadinya perbedaan kemampuan seseorang/masyarakat dalam mengakses layanan dasar, perbedaan tingkat ekonomi suatu daerah dengan daerah lain, dan sejenisnya. Untuk mengurangi tingkat kesenjangan, Perseroan memberikan kontribusinya melalui berbagai kegiatan seperti bekerjasama dengan kontraktor dan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Sepanjang tahun ini, Perseroan telah melakukan transaksi lebih dari Rp 9,8 triliun untuk pembelian TBS dari masyarakat sekitar yang setara dengan 4,3 juta ton. Uang yang berputar di masyarakat dari transaksi ini akan memberikan dampak pada berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat secara lebih luas sehingga akan berpengaruh dalam mengurangi terjadinya kesenjangan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan Gaps are conditions that are not balanced, there is a distance between the conditions being experienced and the conditions that are considered standard. Gaps can occur in various aspects such as differences in the ability of a person/community in accessing basic services, differences in the economic level of one region with other regions, and the like. In reducing the level of inequality, the Company contributes through various activities such as collaborating with local contractors and suppliers to meet the Company's operational needs. Throughout this year, the Company has made transactions of more than IDR 9.8 trillion for the purchase of FFB from the surrounding community which is equivalent to 4.3 million tonnes. The money circulating in society from this transaction will have an impact on the development of the wider community's economic activities so that it will have an effect in reducing the occurrence of inequality. In addition, the Company also provides assistance to improve the

	peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui program CSR Astra kreatif yang dikemas dalam 100 kegiatan. Untuk menghilangkan kesenjangan antara pekerja laki-laki dan perempuan, Perseroan telah membuat kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur untuk memberikan hak dan kewajiban yang sama diantara mereka. Perseroan juga memberikan perhatian khusus kepada pekerja perempuan dengan memberlakukan kebijakan tentang perlindungan wanita dan anti diskriminasi. Kebijakan ini memberikan ruang perlindungan bagi pekerja perempuan dari bentuk kegiatan yang merugikan termasuk potensi pelecehan serta memberikan peluang yang sama dalam mengembangkan karirnya. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan kewajibannya untuk mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam sistem jaminan sosial melalui skema kepesertaan pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS).	economy of the surrounding community through the Astra Creative CSR program which is packaged in 100 activities. In order to eliminate the gaps between male and female workers, the Company has made policies stipulated in the Employee Agreement (PKB) and procedures to provide equal rights and obligations between them. The Company also pays special attention to female workers by enforcing policies on women's protection and anti-discrimination. This policy provides space for protection for female workers from harmful forms of activity including potential harassment and provides equal opportunities to develop their careers. In addition, the Company has also carried out its obligations to include all employees in the social security system through the membership scheme of the Social Security Administration (BPJS).
 Tujuan 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN Goal 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlement inclusive, safe, resilient and sustainable	Tidak relevan	Not relevant



**Tujuan 12
KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG
JAWAB**

Goal 12
RESPONSIBLE
CONSUMPTION AND
PRODUCTION

Menjamin pola
produksi dan konsumsi
yang berkelanjutan

Ensure sustainable
consumption and
production patterns

Perseroan turut andil dalam menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dengan menerapkan hasil kesepakatan multilateral maupun internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya. Hal ini dilakukan Perseroan dengan menggunakan jenis pestisida yang sesuai rekomendasi internasional dan diatur dalam peraturan Indonesia serta melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya sesuai standar.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan oleh Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai standar peraturan. Perseroan telah membangun setidaknya 38 tempat penampungan sementara LB3 berizin dan menyalurkannya kepada penampung yang telah mendapatkan izin resmi dari pemerintah. Setiap tahap pengelolaan, pengangkutan dan pemanfaatan atau pemusnahannya telah mengikuti standar yang sangat ketat yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan secara rutin telah melakukan pencatatan dan pelaporan neraca limbah B3 yang dihasilkan kepada instansi pemerintah yang berwenang.

Untuk mengurangi timbunan sampah, Perseroan secara kontinyu menerapkan program produksi bersih melalui skema 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari proses produksi pengolahan minyak sawit adalah bersifat organik dan masih memiliki nilai manfaat yang tinggi bagi tanaman sawit. Semua Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) diaplikasikan sebagai mulsa/kompos bagi tanaman sawit. Tahun ini total TKKS yang telah diaplikasikan ke tanaman sawit lebih dari 1,54 juta ton. Perseroan juga memanfaatkan cangkang dan serabut sebagai bahan bakar boiler dalam menghasilkan uap dan energi listrik untuk pemenuhan kebutuhan proses produksi CPO.

Perseroan juga telah melakukan penanganan sampah plastik melalui program Gerakan Pengelolaan sampah Plastik (GKSP) di paguyuban/perumahan karyawan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pemanfaatan sampah plastik untuk kerajinan, *ecobrick*, *paving block*, dan dijual ke pengepul melalui bank sampah. Lebih dari 127 ton volume sampah plastik yang telah dikelola selama tahun

The Company takes part in ensuring sustainable production and consumption by implementing the results of multilateral and international agreements on hazardous chemicals and waste. The company demonstrates them by using types of pesticides that are in accordance with international recommendations and regulated in Indonesian regulations as well as managing hazardous waste according to standards.

Hazardous and Toxic Wastes produced by the Company has been properly managed according to regulatory standards. The company has built at least 38 licensed hazardous and toxic wastes temporary storages areas and distributed them to relevant agents that have received official permits from the government. Every stage of its management, transportation, and utilization or destruction has followed very strict standards set by the government. The Company has routinely recorded and reported the balance of hazardous and toxic wastes generated to the authorized government agencies.

To reduce landfill waste, the Company continuously implements a clean production program through the 3R (*reduce, reuse, and recycle*) scheme. Most of the waste generated from the palm oil processing production process is organic and still has a high value benefit for oil palm plantations. All Oil Palm Empty Fruit Bunches (EFB) are applied as mulch/compost for oil palm plantations. This year, the total EFB that has been applied to oil palm plantations is more than 1.54 million tonnes. The Company also utilizes shells and fibers as boiler fuel to produce steam and electrical energy to meet the needs of the CPO production process.

The Company has also managed plastic waste through the Movement to Reduce Plastic Waste (GKSP) program in employee Paguyuban/housings. The activities that have been carried out include the use of plastic waste for crafts, *eco-bricks*, paving blocks, and sold to collectors through waste banks. The workers and their families have managed more than

	2021 oleh karyawan dan keluarganya. Untuk mendukung pengelolaan sampah plastik, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada 267 paguyuban di dalam perseroan dan lebih dari 11.000 KK dari warga sekitar lokasi perusahaan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan secara periodik (tahunan) telah melaporkan kinerja keberlanjutannya melalui laporan keberlanjutan yang disampaikan kepada publik bersamaan dengan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham serta dapat diakses melalui website Perseroan pada alamat www.astra-agro.co.id. Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan dan bertanggungjawab, Perseroan telah menerapkan Prinsip, Kriteria dan Indikator <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) di seluruh anak perusahaan serta telah mencapai 38 sertifikat ISPO dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi.	127 tonnes of plastic waste during 2021. To support the management of plastic waste, the Company has provided training to 267 Paguyuban within the company and more than 11,000 families from communities around the company's location. As a public company, we periodically (annually) report our sustainability performance through a sustainability report to the public in conjunction with the General Meeting of Shareholders and can be accessed through the Company's website at www.astra-agro.co.id. To ensure the implementation of sustainable and responsible activities, the Company has implemented the Principles, Criteria, and Indicators of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in all its subsidiaries and has achieved 38 ISPO certificates from accredited Certification Bodies.
 Tujuan 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Goal 13 CLIMATE ACTION Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Semakin tingginya emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan manusia ditenggarai sebagai penyebab potensi terjadinya perubahan iklim. Beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan Perseroan untuk mendukung pengurangan emisi karbon diantaranya adalah: • Melakukan restorasi/penghijauan pada sempadan sungai dan area konservasi di dalam area konsesi seluas lebih dari 130 hektar dengan jumlah pohon lebih dari 45.600 pohon. • Mengurangi aplikasi pupuk kimia lebih dari 29.700 ton yang disubstitusi dengan pupuk organik. • Penggunaan bahan bakar biodiesel B30 untuk alat-alat produksi dan alat penunjang produksi lebih dari 35.808 kiloliter. • Terus mengoperasikan penggunaan <i>methane capture</i> pada unit pengolahan limbah cair di dua pabrik kelapa sawit, sebagai alat untuk menangkap gas metana. Upaya reduksi emisi karbon juga dilakukan Perseroan melalui program pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan. Meski belum dapat dihitung secara pasti oleh Kami, upaya pencegahan kebakaran lahan ini mempunyai kontribusi penting terhadap penurunan emisi. Perseroan telah	The higher carbon emissions resulting from human activities are suspected as a potential cause of climate change. Several programs and activities that have been carried out by the Company to support the reduction of carbon emissions include: • Carry out restoration of riparian and conservation areas within a concession area of more than 130 hectares with more than 45,600 trees. • Reduce the application of chemical fertilizers by more than 29,700 tonnes which are substituted with organic fertilizers. • Usage of B30 biodiesel for production equipment and production support equipment for more than 35,808 kiloliters. • Continue to operate methane capture in wastewater treatment units in two palm oil mills, as a tool to capture methane gas. The company makes an effort to reduce carbon emissions through land and forest fire prevention and mitigation programs. Although we cannot calculate it with any certainty, efforts to prevent land fires have an important contribution to reducing emissions. The Company has completed all

	melengkapi semua perlengkapan dan organisasi untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang ditetapkan oleh peraturan. Upaya pencegahan ini dilakukan tidak hanya di dalam konsesi, tetapi Perseroan juga mengajak para pihak terkait, termasuk masyarakat sekitar untuk melakukan pencegahan kebakaran di wilayahnya. Hingga tahun ini Perseroan telah membentuk 102 Masyarakat Peduli Api (MPA) yang terus berkolaborasi dengan Perseroan untuk melakukan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan. Sepanjang tahun 2021 hanya terjadi satu titik kebakaran pada konsesi yang masih dikuasai oleh masyarakat (<i>enclave</i>) seluas satu hektar yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat yang terbakar. Untuk memitigasi terjadinya emisi dari lahan gambut, Perseroan telah melakukan pengelolaan lahan gambut sesuai dengan persyaratan peraturan. Perseroan secara aktif juga melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan para ahli dari perguruan tinggi seperti IPB, Instiper, UGM, dan Pemerintah. Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan <i>Sustainable Peat Management</i> sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan lahan gambut yang bertanggungjawab. Selain itu Perseroan secara konsisten melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca untuk mengetahui nilai emisi yang dihasilkan dari kegiatannya, sekaligus menjadi kontrol bagi Perseroan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.	equipment and organizations to carry out fire prevention and mitigation as stipulated by the regulations. This prevention effort is carried out not only in concessions, but the Company also engages related parties, including local communities to prevent fires in their areas. As of this year, the company has established 102 Community Cares about Fire (MPA) which continues to collaborate with the Company to carry out land fire prevention and mitigation activities. Throughout 2021, only one fire occurred in a concession that is still controlled by the community (enclave) covering an area of one hectare which was directly adjacent to the burned community land. To mitigate emissions from peatlands, the Company has managed peatlands in accordance with prevailing laws and regulations. The Company also actively cooperates and collaborates with experts from universities such as IPB, Instiper, UGM, and the Government. The Company has developed and implemented Sustainable Peat Management as a guide in carrying out responsible peatland management activities. In addition, the Company consistently conducts the calculation of greenhouse gas emissions to determine the value of emissions generated from its activities, as well as being a control for the Company in carrying out its operational activities.
 Tujuan 14 EKOSISTEM LAUTAN Goal 14 LIFE BELOW WATER	Tidak relevan	Not relevant

Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development



Tujuan 15 EKOSISTEM DARATAN

Goal 15
LIFE ON LAND

Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Penetapan kawasan hutan dilakukan oleh Menteri yang membidangi Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri. Di samping penetapan kawasan hutan, ditetapkan pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). Kawasan hutan dibagi ke dalam hutan produksi, hutan konservasi, dan hutan lindung. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan konservasi dibagi dalam KSA (Cagar Alam dan Suaka Margasatwa), KPA (Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam), serta Taman Buru (TB). Sementara itu, hutan lindung adalah Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Perseroan telah mengeluarkan kebijakan keberlanjutan sejak tahun 2015, dimana salah satu komitmennya adalah tidak melakukan pembukaan lahan baru (tidak melakukan deforestasi) dan tidak melakukan pembakaran lahan (*zero burning*). Hingga tahun 2021 Perseroan sama sekali tidak melakukan pembukaan

Forest is an ecosystem unit in the form of an expanse of land containing biological natural resources which are dominated by trees in their natural environment, which cannot be separated from one another.

The Minister of Forestry is authorized to determine forest areas by issuing Ministerial Decree. In addition to the determination of forest areas, waters that are part of the Nature Sanctuary Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA) are also determined. The forest area is divided into production forest, conservation forest, and protection forest. Production forest is a forest area that has the main function of producing forest products. A conservation forest is a forest area with certain characteristics, which has the main function of preserving the diversity of plants and animals and their ecosystems. Conservation forests are divided into KSA (Nature Reserves and Wildlife Sanctuaries), KPA (National Parks, Grand Forest Parks, and Nature Tourism Parks), and Hunting Parks (TB). Meanwhile, a protected forest is a forest area that has the main function as a life support system protection to regulate water supply, prevent flooding, control erosion, prevent seawater intrusion, and preserve soil fertility.

The Company has launched a sustainability policy since 2015, where one of its commitments is not to clear new land (no deforestation) and not to burn land (zero burning). Until 2021, the Company did not open any new land for business development. In the effort

lahan baru untuk pengembangan usaha. Berbagai kegiatan intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit telah dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai target produksi tanpa harus melakukan perluasan dan pembukaan lahan baru.

Pada sisi lain, Perseroan memiliki komitmen dan kepedulian yang tinggi dalam melakukan pencegahan kebakaran lahan sehingga dapat memitigasi risiko terjadinya kebakaran hutan yang lebih luas. Untuk upaya ini Perseroan secara aktif telah melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal terkait baik dari unsur pemerintah, aparat, perusahaan sejenis maupun masyarakat di sekitar lokasi. Hingga tahun 2021, Perseroan telah membangun 102 Masyarakat Peduli Api (MPA) yang merupakan organisasi pada tingkat masyarakat untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan.

Secara internal, Perseroan telah memiliki organisasi tanggap darurat kebakaran lahan dan peralatan memadai dan mencukupi sebagaimana persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 5 /2019 tentang Pembukaan Lahan Tanpa Bakar. Untuk meningkatkan akurasi dalam sistem peringatan dini, Perseroan memanfaatkan teknologi pesawat tanpa awak (*drone*) dalam melakukan pemantauan kebakaran lahan di lokasi anak perusahaan yang memiliki tingkat kerawanan cukup tinggi. Sepanjang tahun ini hanya terjadi satu titik kebakaran pada konsesi yang masih dikuasai oleh masyarakat (*enclave*) seluas satu hektar yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat yang terbakar.

Perseroan juga telah melakukan program perbaikan ekosistem dengan pengelolaan dan pemantauan area konservasi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pembibitan pohon, pengayaan/ penanaman, dan patroli untuk menjaga area konservasi dari perburuan dan penebangan ilegal. Jumlah pohon yang telah ditanam pada area konservasi sepanjang tahun ini sebanyak lebih dari 45.600 pohon.

Perseroan juga melakukan Identifikasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang terancam punah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemantauan dilakukan terhadap jumlah jenis dan jumlah individu

to increase its oil palm productivity and achieve its production targets, the Company has carried out various intensification activities without having to expand and clear new land.

On the other hand, the Company has a high commitment and concern in preventing land fires so that it can mitigate the risk of a wider forest fire. For this effort, the Company has actively collaborated with related external parties, both from the government, officials, similar companies, and the community around the location. Until 2021, the Company has built 102 Community Cares about Fire (MPA) which are organizations at the community level to prevent and combat land fires.

Internally, the Company has a land fire emergency response organization completed with adequate and sufficient equipment as stipulated in the Minister of Agriculture Regulation No.5/2019 concerning Land Clearing Without Burning. To improve accuracy in the early warning system, the Company utilizes drone technology to monitor land fires at subsidiaries with high levels of fire-prone. This year, only one fire occurred in an area that is still controlled by the community (*enclave*) covering an area of one hectare which was directly adjacent to the burned community land.

The Company has also carried out an ecosystem improvement program by managing and monitoring conservation areas. Activities carried out include tree nurseries, enrichment/planting, and patrols to protect conservation areas from illegal hunting and logging. The number of trees that have been planted in the conservation area so far this year is more than 45,600 trees.

The Company also carries out identification and protection of endangered flora and fauna in accordance with applicable laws and regulations. Monitoring is carried out on the number of species and the

pada spesies kunci yang berada pada area konservasi. Di tahun ini kami telah membangun pembibitan mandiri yang dikhususkan untuk tanaman lokal-endemik seperti Idat (*Cratoxylum glaucum*) dan Balangeran (*Shorea balangeran*) pada site Kumai, Kalimantan Tengah & Eboni (*Diospyros celebica*) di site Sulawesi Barat. Bibit yang dikembangkan bersumber dari kawasan hutan di dalam konsesi yang kami kelola sebagai areal HCV.

number of individuals of key species in the conservation area. This year we have established independent nurseries dedicated to locally-endemic plants such as Idat (*Cratoxylum Glaucum*) and Balangeran (*Shorea Balangeran*) at the Kumai, Central Kalimantan & Eboni (*Diospyros Celebica*) site at the West Sulawesi site. The seeds developed are sourced from forest areas within the concessions that we manage as HCV areas.



Tujuan 16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Goal 16
PEACE, JUSTICE AND
STRONG INSTITUTIONS

Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

Untuk meningkatkan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya yang tinggal di lingkungan perumahan dinas yang disediakan oleh Perseroan dilakukan dengan penyediaan pos-pos keamanan yang dijaga oleh satpam. Selain itu, Perseroan juga mendorong aktivitas sosial kemasyarakatan karyawan dan keluarganya melalui kegiatan paguyuban dimana salah satunya berupa kegiatan peningkatan keamanan dengan model siskamling (sistem keamanan lingkungan) untuk menjamin rasa aman bagi warganya.

Untuk mengurangi segala bentuk kekerasan terhadap anak, Perseroan telah menyediakan Tempat Penitipan Anak (TPA) di setiap perumahan dan telah memberikan pelatihan pola asuh kepada anak yang mempertimbangkan pertumbuhan yang baik tanpa kekerasan kepada para pengasuh. Jumlah TPA yang dikelola oleh Perseroan lebih dari 300 unit yang tersebar di semua anak perusahaan. Penyediaan TPA ini selain berfungsi sebagai pendidikan bagi anak-anak pra sekolah juga untuk memberikan ketenangan bagi orang tua mereka yang harus meninggalkan anaknya untuk bekerja.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Kebijakan untuk mencegah tindakan yang mengarah pada tindakan penyalahgunaan wewenang dan korupsi telah ditetapkan oleh Perseroan melalui Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kebijakan ini terus dipelihara dan berlaku untuk semua level karyawan di semua bagian.

The Company provides security posts guarded by security guards at housing complexes to increase the sense of security for employees and their families. In addition, the Company also encourages social activities for employees and their families through Paguyuban activities, one of which is in the form of security enhancement activities with the Siskamling model (environmental security system) to ensure a sense of security for its residents.

To reduce all forms of violence against children, the Company has provided Daycares in every housing and has provided parenting training for children that considers good growth without violence to caregivers. The number of Daycares managed by the Company is more than 300 units spread across all subsidiaries. The provision of this Daycares in addition to functioning as an education for pre-school children as well as to provide peace for their parents who have to leave their children to work.

The Company has a strong commitment to conducting operational activities guided by good corporate governance. The Company has set the policy to prevent actions that lead to acts of abuse of authority and corruption through Business Ethics and Work Ethics. This policy is continuously maintained and applies to all levels of employees in all departments.

	Perseroan telah memiliki prosedur untuk menerima keluhan/kesah dari karyawan dan para pihak terkait lainnya untuk menangani keluhan/permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan, hubungan industrial, maupun hal-hal yang berhubungan dengan hak asasi manusia. Sebagai perwujudan penerapan indikator SDGs dalam hal kebebasan sipil, Perseroan dan anak perusahaannya terlibat aktif menjadi anggota maupun pengurus pada beberapa asosiasi. Asosiasi yang diikuti oleh Perseroan diantaranya adalah Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Konsorsium Genom Seluruh Indonesia, <i>Palm Oil Genome Project</i>, Himpunan Gambut Indonesia (HGI) dan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPSAD).	The Company has procedures for receiving employees' grievances and other related parties to handle grievances/problems related to work, industrial relations, as well as matters relating to human rights. As a manifestation of the implementation of the SDGs indicators in terms of civil liberties, the Company, and its subsidiaries are actively involved as members and administrators of several associations. The associations that the Company participates in include the Indonesian Palm Oil Associations (GAPKI), the Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI), the Indonesia Genome Consortium, the Palm Oil Genome Project, the Indonesian Peat Association (HGI), and the Suku Anak Dalam Social Development Partnership Forum (FKPSAD).
 Tujuan 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Goal 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Penguatan sarana di era digital salah satunya adalah melalui perluasan jangkauan internet untuk warga masyarakat. Melalui kerjasama dengan beberapa provider, Perseroan telah menghadirkan jaringan internet di lokasi-lokasi perkebunan sehingga memudahkan karyawan dan keluarganya untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Perseroan melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan bersama termasuk dalam peningkatan ekonomi. Salah satu contoh kegiatan yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasokan bahan baku dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, adalah dengan melakukan kemitraan pembangunan kebun kelapa sawit dengan pola tertentu kepada masyarakat sekitar dimana hasil buahnya akan dijual ke pabrik milik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan program pembinaan, pendampingan dan fasilitas bantuan/kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan para petani (sekitar 56.000 petani baik petani asosiasi maupun petani swadaya) sesuai dengan budaya, daerah, dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya. Program-program tersebut meliputi bidang agronomi, dukungan operasional pengadaan pupuk, dukungan operasional	One of the ways to strengthen facilities in the digital era is through expanding the reach of the internet for citizens. Through collaboration with several providers, the Company has provided an internet network in plantation locations to make it easier for employees and their families to get wider information. The Company works in partnership with the surrounding community to achieve common goals, including economic improvement. One example of the activities that have been carried out to meet the supply needs of raw materials and improve the economy of the surrounding community, is by conducting partnerships for the development of oil palm plantations with a certain scheme with the surrounding community where the fruits will be sold to the Company's mills. In addition, the Company has also developed a program of coaching, mentoring, and assistance/cooperation facilities tailored to the needs of the smallholders (about 56,000 smallholders, both associated and independent smallholders) according to their culture, region, and basic knowledge. These support programs cover the field of agronomy, operational support for fertilizer

transport dan infrastruktur, dukungan operasional pengadaan kecambah kelapa sawit dan *replanting*, pemberian *reward* kepada mitra loyal yang dilakukan setahun sekali serta pendampingan aspek keberlanjutan. Untuk pelaksanaan program pendampingan ini sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya lebih dari Rp 7,9 miliar. Untuk program dukungan yang berkaitan dengan operasional dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun sesuai kebutuhan petani.

Kelapa sawit merupakan sektor andalan bagi Indonesia karena memberikan dampak yang sangat penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat termasuk dalam menghasilkan devisa bagi negara. Untuk hal ini Pemerintah terus mendorong pembukaan pasar-pasar baru di luar negeri untuk tujuan ekspor CPO dan turunannya. Hal tersebut selaras dengan tujuan ke 17 yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka mendukung tujuan ini, pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan transaksi ekspor produk CPO dan turunannya secara langsung keluar negeri sebanyak lebih dari 876.000 ton. Capaian ekspor ini menurun dari tahun lalu dengan selisih lebih 290.000 ton yang disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

procurement, transport, and infrastructure support, oil palm seeds procurement and replanting, giving rewards to loyal partners once a year as well as assistance on sustainability aspects. For the implementation of this mentoring program throughout 2021, the Company has spent more than IDR 7.9 billion. Support programs related to operations are carried out by the Company throughout the year according to the smallholders' needs.

Palm oil is a flagship sector for Indonesia because it has a very important impact in improving the community's economy, including in generating foreign exchange for the country. In this regard, the Government continues to encourage the opening of new markets abroad for the purpose of exporting CPO and its derivatives. This is in line with the 17th goal, namely partnerships to achieve goals in sustainable development. In order to support this goal, in 2021 the Company has exported more than 876,000 tonnes of CPO products and their derivatives. This export achievement decreased from last year with a difference of more than 290,000 tonnes caused by various internal and external factors.

SUSTAINABILITY ASSESSMENT TOOL (SAT)

SUSTAINABILITY ASSESSMENT TOOL (SAT)

Kami telah mengembangkan sistem untuk mengukur kesesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di lapangan melalui mekanisme penilaian internal dengan nama *Sustainability Assessment Tool*. Pada intinya, sistem ini disusun sebagai perangkat untuk menilai implementasi Kebijakan keberlanjutan yang telah diluncurkan pada tahun 2015. Dalam prosesnya, Kami bekerjasama dengan CORE (*Consortium of Resource Expert*) untuk membedah kebijakan menjadi elemen-elemen yang dapat diukur tingkat implementasinya, yang berlaku baik untuk internal dan rantai pasok. Langkah selanjutnya adalah memperkaya prinsip dan kriteria yang telah disusun

We have developed a system to assess the conformity level of sustainability principles' implementations in the field through an internal assessment mechanism called the Sustainability Assessment Tool. Basically, this system was established as a tool for assessing the implementation of the Sustainability Policy which was launched in 2015. In the process, we collaborated with CORE (Consortium of Resource Experts) to conduct a depth study on the policy and break it down into elements that can be measured at the level of implementation, which applies to both internal and supply chains. The next step is to enrich the principles and criteria that have been

dengan mengadopsi prinsip dan kriteria yang terdapat dalam standar yang ada seperti ISPO, RSPO dan ISCC. Secara teknis, penilaian dilakukan oleh tim auditor internal terhadap semua anak perusahaan secara bertahap dengan periode waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilakukan berfungsi sebagai umpan balik bagi Perseroan untuk terus melakukan upaya perbaikan di berbagai bidang terutama yang terkait dengan penerapan aspek keberlanjutan. Kami juga menggunakan SAT dalam menilai tingkat kesesuaian prinsip keberlanjutan pada operasional pemasok CPO/PKO.

prepared by adopting the principles and criteria contained in existing standards such as ISPO, RSPO, and ISCC. Technically, the assessments, carried out by the Internal Audit team, are performed gradually on all subsidiaries for a certain period of time. Results from these assessments function as feedback for the Company to continue making improvements in all aspects, especially those that relate to the implementation of sustainability aspects. We also use the SAT in assessing the level of compliance with sustainability principles in the operations of CPO/PKO suppliers.

SISTEM MANAJEMEN ASTRA ASTRA'S MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai bagian dari grup Astra, kami mengadopsi sistem yang telah dikembangkan oleh Astra Internasional yaitu:

1. *Astra Green Company* (AGC) yaitu sistem manajemen LK3 (Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk memantau kinerja Perseroan dalam memenuhi berbagai persyaratan pengelolaan LK3 berdasarkan peraturan perundangan dan standar-standar internasional. Skor akhir dari sistem AGC adalah kriteria (1) Emas, (2) Hijau, (3) Biru, (4) Merah dan (5) Hitam.
2. *Astra Friendly Company* (AFC) yaitu sistem manajemen dalam kontribusi sosial yang disusun berdasarkan peraturan perundangan dan standar-standar internasional yang meliputi sistem manajemen, implementasi program, persepsi masyarakat, dan donasi. Skor akhir dari sistem AFC adalah kriteria dengan nilai tertinggi yaitu Bintang 5, selanjutnya adalah Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2 dan yang paling rendah Bintang 1.

Secara teknis, setiap tahunnya kami melakukan penilaian mandiri atas standar-standar yang telah ditetapkan pada AGC dan AFC di anak perusahaan. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan audit oleh tim dari Astra Internasional pada dokumentasi dan implementasi di lapangan. Pada tahun ini, sebanyak tiga anak perusahaan telah diverifikasi Astra International untuk penerapan AGC dan AFC dengan capaian dua anak perusahaan mencapai kriteria hijau dan satu anak perusahaan mencapai kriteria biru untuk AGC dan masing-masing satu anak perusahaan mencapai kriteria bintang 3, 4 dan 5 untuk AFC.

As part of the Astra group, we adopt a system that has been developed by Astra International, namely:

1. *Astra Green Company* (AGC), is the LK3 management system (Environment, Occupational Safety, and Health) to monitor the Company's performance in meeting various LK3 management requirements based on laws and international standards. The final score of the AGC system is the criteria of (1) Gold, (2) Green, (3) Blue, (4) Red, and (5) Black.
2. *Astra Friendly Company* (AFC), is a management system for social contributions that are developed based on laws and international standards covering management systems, program implementation, public perception, and donations. The final score from the AFC system is the criteria with the highest score, namely 5 Stars, then 4 Stars, 3 Stars, 2 Stars and the lowest is 1 Star.

Technically, we conduct a self-assessment of the standards set by AGC and AFC in our subsidiaries every year. Further verification and audit by a team from Astra International on documentation and implementation in the field. This year, three subsidiaries have been verified by Astra International for the implementation of AGC and AFC with two subsidiaries achieving the green criteria and one subsidiary achieving the blue criteria for AGC and each one of the subsidiaries achieved 3, 4, and 5-star criteria for AFC.

MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

(102-21, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

Kami menyadari bahwa pemangku kepentingan memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu Perseroan berproses menjadi perusahaan kelapa sawit yang berkelanjutan. Identifikasi pemangku kepentingan ditentukan melalui diskusi internal berdasarkan ruang lingkup proses bisnis Perseroan dan aspek keberlanjutan pada skala industri. Kami berkomitmen untuk terus membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan dengan metode yang disesuaikan pada setiap pemangku kepentingan agar lebih efektif (tabel 6.2).

Perseroan mengembangkan kerjasama dengan mitra-mitra terkait agar tujuan keberlanjutan mengenai sasaran yang ditargetkan dalam rencana aksi dapat tercapai. Untuk sebagian besar aspek keberlanjutan seperti pengelolaan gambut, pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan, pengelolaan keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat adat, Perseroan harus berkolaborasi erat dengan pemerintah pusat dan daerah. Pengelolaan gambut dikonsentrasikan pada konsultasi dan supervisi pengelolaan gambut dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). Untuk pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan Kami berkolaborasi dengan Manggala Agni dalam peningkatan kapasitas tim internal dan Masyarakat Peduli Api (MPA), serta mengembangkan pendekatan multipihak dengan Pemerintah daerah, Asosiasi, dan Masyarakat. Perseroan juga berkolaborasi dengan Taman Nasional yang dikonsentrasikan pada kolaborasi program pemberdayaan Orang Rimba bersama Taman Nasional Bukit Dua Belas (TNBD) dan Konservasi Gajah Sumatera bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh.

Sebagai upaya yang lebih luas, Perseroan menginisiasi dan terlibat dalam program multipihak untuk program pemberdayaan Orang Rimba dan pencegahan serta pengendalian kebakaran lahan. Capaian dalam kerjasama dan kolaborasi dengan mitra-mitra yang telah disebutkan akan dibahas lebih lanjut dalam laporan ini.

We recognize that stakeholders play a crucial role in supporting the Company progress toward becoming a sustainable palm oil company. Stakeholder identification is determined through internal discussions based on the scope of the Company's business processes and sustainability aspects on an industrial scale. We are committed to continuing to develop a constructive relationship with stakeholders using methods that have been tailored specifically for each stakeholder in order to make engagement more effective (table 6.2).

The Company has been developing collaborations with relevant partners to achieve the sustainability targets set in the action plan. For a large part of the sustainability aspects, like peat management, fire prevention and mitigation, biodiversity management, and traditional communities' empowerment, the Company must form close cooperations with the central and regional governments. Cooperation in peat management focuses on consultations and peat management supervision with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Peatland and Mangrove Restoration Agency (BRGM). For fire prevention and mitigation, we have been collaborating with Manggala Agni to conduct capacity development programs for the internal teams and Community Cares about Fire (MPA), and in developing a multistakeholder approach for engaging regional governments, associations, and communities. The Company is also working with National Parks, with a special focus on the Orang Rimba communities' empowerment programs with the Bukit Dua Belas National Park (TNBD) and Sumatran elephant conservation programs with the Aceh Center for Natural Resources Conservation (BKSDA).

In a broader effort, the Company has initiated and is involved in multistakeholder programs to empower the Orang Rimba communities and fire prevention and mitigation. Accomplishments from this cooperation and collaboration with partners will be discussed further in this report.

Tabel 6.2 Upaya keterlibatan pemangku kepentingan

Table 6.2 Stakeholder engagement efforts

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Kunci Concern	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Methods
 Pemegang saham dan pemodal Shareholders and investors	- Komitmen keberlanjutan/ ESG dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek Astra Agro's sustainability/ESG commitment and implementation progress in all aspects - Pertumbuhan usaha Business growth - Profitabilitas Profitability	- Korespondensi Correspondence - Pertemuan periodik minimal sekali setahun Periodic meeting with minimum once a year - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report - Laporan keberlanjutan Sustainability report - Website Perseroan Company website
 Pekerja Employees	- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan Employee involvement in decision-making - Karir dan pengembangan Career and development - Hak dan kesejahteraan karyawan Employee rights and welfare - Penyampaian keluhan Addressing grievance	- Pertemuan periodik dengan serikat pekerja minimal tiga bulan sekali Periodic meeting with labor unions with minimum once in three months - Tabloid internal bulanan Monthly internal tabloid - Majalah internal triwulan Quarterly internal magazine - Prosedur penanganan keluhan Grievance handling procedure
 Pemasok (termasuk petani) Suppliers (including smallholders)	- Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan Compliance to Astra Agro's Sustainability Policy - Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya Handling of grievance filed by other stakeholders - Ketelusuran sumber pasokan Traceability of supply chains - Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan Capacity improvement of sustainability aspects	- Pertemuan langsung yang intensif Intensive direct meeting - Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan Field visit for compliance assessment - Lokakarya keberlanjutan pemasok Suppliers' sustainability workshops - Laporan keberlanjutan Sustainability report - Website Perseroan Company website
 Pelanggan Customers	- Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya Astra Agro's sustainability commitment and implementation progress - Ketelusuran sumber pasokan Traceability of supply chains - Penanganan keluhan Grievance handling - Kesempatan untuk berkolaborasi Opportunity for collaboration	- Pertemuan langsung Direct meeting - Kunjungan lapangan Field visit - Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report - Laporan keberlanjutan Sustainability report - Website Perseroan Company website
 Masyarakat Lokal Local communities	- Penyelesaian konflik Conflict resolution - Penyampaian keluhan Addressing grievance - Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal Guarantee of local communities' rights - Keamanan dan hubungan kondusif Security and conducive relations - Pemberdayaan dan kesejahteraan Empowerment and welfare	- Mekanisme resolusi konflik Conflict resolution mechanism - Mekanisme penanganan keluhan Grievance handling mechanism - Mekanisme PADIATAPA FPIC mechanism - Program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan Education, economy, and health CSR programs - Program kolaborasi multipihak Multistakeholder collaboration programs

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Kunci Concern	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Methods
 Pemerintah Government	• Kepatuhan pada peraturan perundangan aspek legalitas, lingkungan dan sosial Compliance to laws and regulations in legal, environmental, and social aspects • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah Availability of information relevant to the government's interests	• Pertemuan langsung Direct meeting • Forum multipihak Multistakeholder forum • Konsultasi Consultation
 Akademisi Academics	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset Opportunity to collaborate in initiations of sustainability or research • Kesempatan kerjasama untuk review sistem/program dan pencapaiannya. Opportunity to collaborate for reviewing system/programs and its achievements	• Pertemuan langsung Direct meeting • Konsultasi Consultation • Kunjungan lapangan Field visit • Kolaborasi riset Research collaboration • Publikasi Publication • Evaluasi penerapan program Evaluation of program implementation • Evaluasi penerapan sistem Evaluation of system
 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Government Organization	• Komitmen keberlanjutan dan kemajuan implementasinya Astra Agro's sustainability commitment and implementation progress • Kepatuhan pemasok pada Kebijakan Keberlanjutan Supplier's compliance to Sustainability Policy • Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok Handling of grievance directed at suppliers • Transparansi informasi Transparency of information • Klarifikasi isu-isu sosial Clarification of social issues	• Korespondensi Correspondence • Pertemuan langsung Direct meeting • Kunjungan lapangan Field visit • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan Sustainability report • Website Perseroan Company website
 Media Media	• Publikasi program CSR dan kegiatan lainnya Publication of Astra Agro's CSR programs and other activities • Perspektif yang objektif pada Perseroan dan industri sawit The objective perspective of the Company and palm oil industry	• Forum dan lokakarya media Forum and media workshop • Analisis isu Issue analysis • Kunjungan lapangan Field visit • Media gathering Media gathering • Pemantauan media bulanan Monthly media monitoring
 Asosiasi dan Lembaga terkait industri Associations and industry related institutions	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan Opportunity to collaborate in sustainability initiations • Sertifikasi keberlanjutan Sustainability certification • Integrasi sistem dan alat implementasi Integration of system and implementation tools	• Pertemuan langsung Direct meeting • Forum multipihak Multistakeholder forum • Website Perseroan Company website

07

RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN





Tuntutan konsumen untuk produk yang *sustainable* semakin tinggi saat ini dan ke depannya. Perilaku konsumen memainkan peranan penting yang mendorong dan memberikan tekanan kepada *brand* untuk membuat dan menjaga komitmen keberlanjutan yang substansial. Tekanan ini semakin kuat dengan adanya kampanye LSM yang semakin marak yang juga memaksa lembaga keuangan untuk memberikan kredit hanya kepada perusahaan yang mengelola operasionalnya secara keberlanjutan. Tekanan ini memaksa *brand-brand* untuk mendapatkan bahan baku yang diproduksi secara berkelanjutan mulai dari proses produksi hingga asal bahan baku yang dapat ditelusuri. Khusus untuk industri sawit tuntutan yang tinggi adalah produk yang bukan berasal dari hasil deforestasi, eksploitasi gambut dan eksploitasi manusia.

Perseroan berkomitmen memastikan sumber pasokan bahan baku (minyak sawit/CPO, minyak inti sawit/PKO dan buah sawit) untuk produksi minyak sawit berasal dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Upaya ini dilakukan dengan sumber pasok yang memasuki rantai pasok telah melalui proses uji kelayakan (aman dari risiko lingkungan dan sosial), dapat ditelusuri asalnya, dan berkomitmen selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan.

Secara umum Kami ungkapkan bahwa tidak ada perubahan terhadap ukuran, struktur kepemilikan dan rantai pasokan organisasi. (102-10)

Consumers' demand for sustainable products is getting higher now and in the future. Consumer behavior plays a key role in driving and putting pressure on brands for making and maintaining substantial sustainability commitments. This pressure is getting stronger with the increasing number of NGO campaigns which also force financial institutions to provide the credit only to companies that manage their operations in a sustainable manner. This pressure forces brands to obtain raw materials that are produced sustainably from the production process to traceable the origins of raw materials. Especially for the palm oil industry, high demands are products that do not source from deforestation, peat and human exploitation.

The Company is committed to ensuring that sources of raw material supplies (crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO) and fresh fruit bunch) for palm oil production originate from reliable sources. We have been ensuring that suppliers within our supply chain have passed a due diligence process (safe from environmental and social risks), are traceable and have commitments in line with the Astra Agro's Sustainability Policy.

In general, we disclose that there is no change to the size, ownership structure and supply chain of the organization. (102-10)

KETELUSURAN DAN KEPATUHAN PEMASOK

TRACEABILITY AND SUPPLIER'S COMPLIANCE

(102-9, 102-10 308-1, 308-2, 414-1, 414-2)

Ketelusuran (103-1, 103-2, 103-3)

Perseroan memastikan 100% ketelusuran sumber pasokan minyak sawit dan minyak inti sawit yang telah dicapai sejak tahun 2018 di seluruh *refinery* dan *trading* yakni Kreasi Jaya Adhikarya (KJA), Tanjung Bina Lestari (TBL), Tanjung Sarana Lestari (TSL). Tahun 2021 asal pasokan berasal dari 44 perusahaan dengan komposisi yang dapat dilihat pada tabel 7.1 Daftar supplier dapat dilihat [di sini](#).

Traceability (103-1, 103-2, 103-3)

The Company ensures 100% of palm oil and palm kernel oil supplies traceability that has been achieved in 2018 in all their refining and trading activities at Kreasi Jaya Adhikarya (KJA), Tanjung Bina Lestari (TBL) and Tanjung Sarana Lestari (TSL). In 2021, supplies were sourced from 44 mills, with the composition as presented in the Figure 7.1 List of all suppliers are available at [here](#).

Tabel 7.1 Sumber Pasokan CPO untuk Trading & Refinery tahun 2021
Table 7.1 CPO Supply Sources for Trading & Refinery in 2021

Mills	Destination				Trading & Refinery	Total Suppliers
	Kreasi Jaya Adhikarya	Refineries Tanjung Sarana Lestari	Tanjung Bina Lestari	Trading		
Internal	11	7	0	0	7	25
External	2	0	0	15	2	19
Total						44

Dalam implementasi Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan secara rutin mensosialisasikan Kebijakan Keberlanjutan dan memberikan pendampingan yang dibutuhkan kepada semua pemasok TBS dan CPO melalui *webinar*, *workshop*, dan kunjungan lapangan. Selama tahun 2021, karena masih dalam kondisi pandemi, sosialisasi dan pendampingan hanya dilaksanakan melalui *webinar* dan pertemuan secara daring. Dalam hal ketelusuran sumber pasok, sejalan dengan target rencana aksi, Perseroan terus mendorong pemasok untuk sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menelusuri sumber pasokannya. Pada tahun 2021, Perseroan telah mulai memberikan pelatihan kepada pemasok mengenai cara menelusuri sumber pasoknya. Perseroan juga menyediakan contoh / model untuk pendataan ketelusuran sumber pasok.

Perseroan juga melakukan pendataan terhadap sumber pasokan TBS kepada pemasok CPO pihak ketiga secara bertahap. Hingga tahun 2021 ini, rata-rata persentase kemamputelusuran pemasok sekitar 89% dan terdapat sembilan pemasok yang mampu 100% menelusuri asal pasokan sumber buahnya. Hal ini menunjukkan bahwa sejak sosialisasi dilakukan tahun 2019 dan 2020 lalu memberikan manfaat kepada pemasok dalam memetakan setidaknya asal desa sumber pasokan buah yang diterima oleh pabrik. Informasi sumber pasokan TBS ini penting untuk memastikan bahwa rantai pasok produksi minyak sawit dapat bersih dari risiko lingkungan dan sosial.

Pemantauan Pemasok (103-1, 103-2, 103-3)

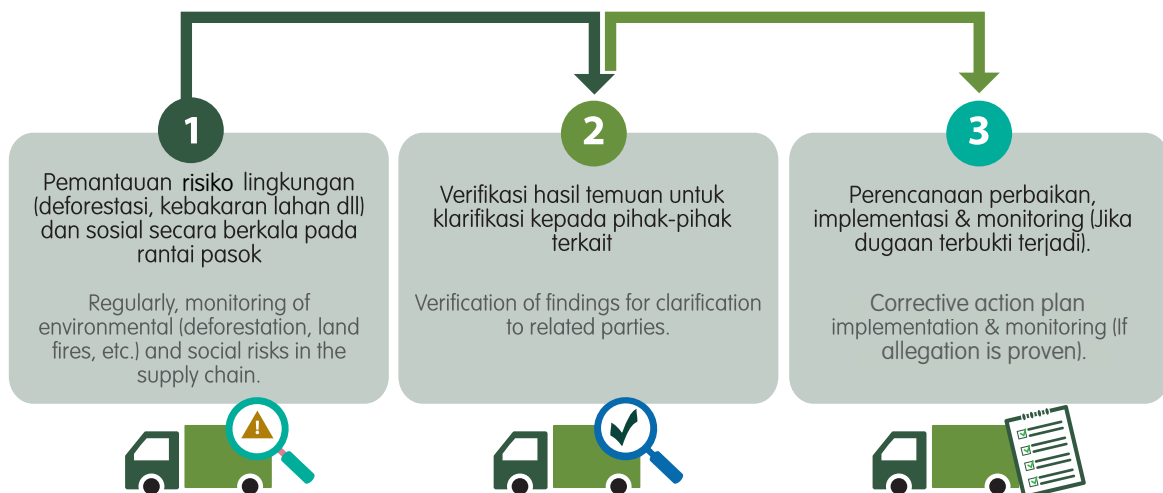
Seluruh perusahaan pemasok CPO dan PKO secara resmi menyatakan kesediaannya untuk berkomitmen selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Perseroan secara internal juga telah memiliki sistem pemantauan untuk mengidentifikasi potensi risiko deforestasi, kebakaran lahan, dan hak asasi manusia dalam rantai pasoknya yang dikelola oleh divisi *Sustainability* Perseroan. Secara prinsip alur kerja pemantauan disajikan pada gambar dibawah:

In implementing our Sustainability Policy, the Company routinely disseminates the Sustainability Policy and provides the necessary assistance to all FFB and CPO suppliers through webinars, workshops, and field visits. In 2021, due to a pandemic condition, socialization and assistance were only carried out through webinars and online meetings. In terms of supply chain traceability, in line with the Company's Sustainability Policy and the target of the action plan, the Company continues to encourage suppliers to trace their supply sources. In 2021, the company has started to provide training to suppliers on how to trace their supply sources. The Company also provides samples/models for traceability data collection.

The Company also collects traceability data on FFB sources of third-party CPO suppliers gradually. Until 2021, the average percentage of suppliers' traceability is around 89% and there are nine suppliers who are able to 100% trace the origin of their FFB supply. This demonstrates that prior socialization in 2019 and 2020 benefited suppliers, at least in terms of mapping villages of their FFB origins obtained by our mills. Information on FFB supply sources is important for ensuring that the palm oil production supply chain is free from environmental and social risks.

Supplier Monitoring (103-1, 103-2, 103-3)

All CPO and PKO suppliers have officially declared their commitment to being in line with the company's Sustainability Policy. Internally, the Company also has a monitoring system to identify the potential risks of deforestation, land fires, and human rights in its supply chain which is managed by the Company's Sustainability division. In principle, the monitoring workflow is presented in the figure below:



Gambar 7.1 Alur Pemantauan Pemasok CPO/PKO
Figure 7.1 CPO/PKO Suppliers Monitoring Process

Selama tahun 2021, tidak teridentifikasi dan atau tidak terbukti adanya manifestasi risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok kami. Pemantauan risiko juga dibantu dengan adanya laporan keluhan dari pemangku kepentingan. Secara lebih detail daftar keluhan dan penanganannya dapat dilihat [di sini](#).

Dukungan terhadap Pemasok CPO untuk Adopsi Prinsip Kebijakan Keberlanjutan

Program pendampingan diberikan untuk membantu pemasok yang menghadapi hambatan teknis dalam implementasi komitmen keberlanjutan berdasarkan kebutuhan pemasok (metodenya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2020). Implementasi program dijelaskan pada gambar 7.2.

During 2021, there were no identified and or no evidence of environmental and social risk manifestations in our supply chain. Risk monitoring is also assisted by grievances from stakeholders. For more detail on our list of grievances and their handling, please visit [here](#).

Support for CPO Suppliers for Adoption of Sustainable Policy Principles

The mentoring program is provided to assist suppliers who are facing technical challenges in implementing sustainability commitments based on supplier needs (the method can be seen in the Sustainability Report 2020). The implementation of the program is described in figure 7.2.

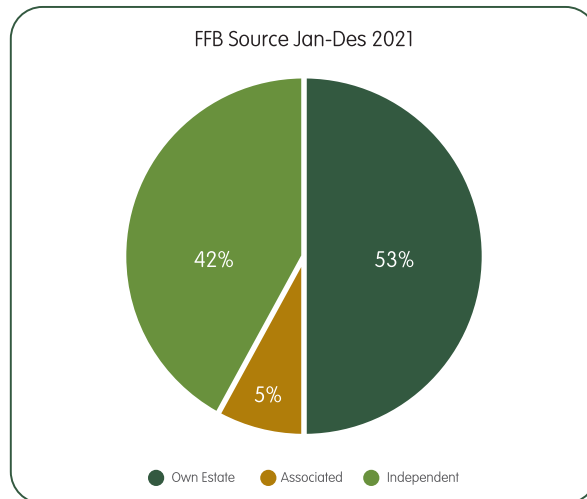


Gambar 7.2 Implementasi Program Dukungan untuk Pemasok CPO/PKO
Figure 7.2 Implementation of CPO/Suppliers Support Program

PENYERTAAN PETANI SMALLHOLDERS INCLUSION

Penerimaan TBS sampai dengan pada tahun 2021 ini memiliki komposisi volume 42% bersumber dari perkebunan inti, 5% bersumber dari perkebunan asosiasi dan 53% bersumber dari pemasok pihak ketiga/swadaya (lihat Gambar 7.3) yang berasal dari 551 Desa di sekitar anak perusahaan Perseroan.

As of 2021, the composition of volume from FFB acceptance is 42% sourced from nucleus plantations, 5% sourced from associated smallholders, and 53% sourced from third-party suppliers/independent smallholders (see figure 7.3) originating from 551 villages around the Company's subsidiaries.



Gambar 7.3 Komposisi sumber pasokan TBS Tahun 2021
Figure 7.3 Composition of FFB supply sources in 2021

1. Ketelusuran Sumber Pasokan Buah

(103-1, 103-2, 103-3, 204-1)

Ketelusuran Sumber Pasokan Buah dilakukan melalui penelusuran identitas dan geo-lokasi asal TBS secara bertahap dari pemegang DO sampai kepada tingkat petani. Tantangan yang harus dihadapi dari proses ini diantaranya kompleksitas rantai pasok di tingkat petani yang bersifat multi-level, multi kultur, dengan latar pendidikan yang berbeda-beda hingga pada tantangan fisik wilayah. Dalam menghadapi tantangan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi terkait ketelusuran kepada mitra dan petani pemasok agar mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang sama.

Melalui pendekatan volumetrik, Perseroan telah mencapai target 100% ketelusuran di 31 PKS pada tingkat pemegang DO/Jejaring mitra dan tingkat petani pihak ketiga (Gambar 7.4). Total jumlah petani aktif yang masih bertransaksi dengan PKS Perseroan adalah ± 56.000 petani (± 39.500 petani swadaya dan ± 16.500 petani asosiasi), terdapat penurunan angka jumlah petani jika dibandingkan dengan estimasi sebelumnya pada 2019 (sejak dimulai pendataan petani) yang berjumlah ± 64.000 petani. Dinamika petani yang sudah tidak

1. FFB Traceability

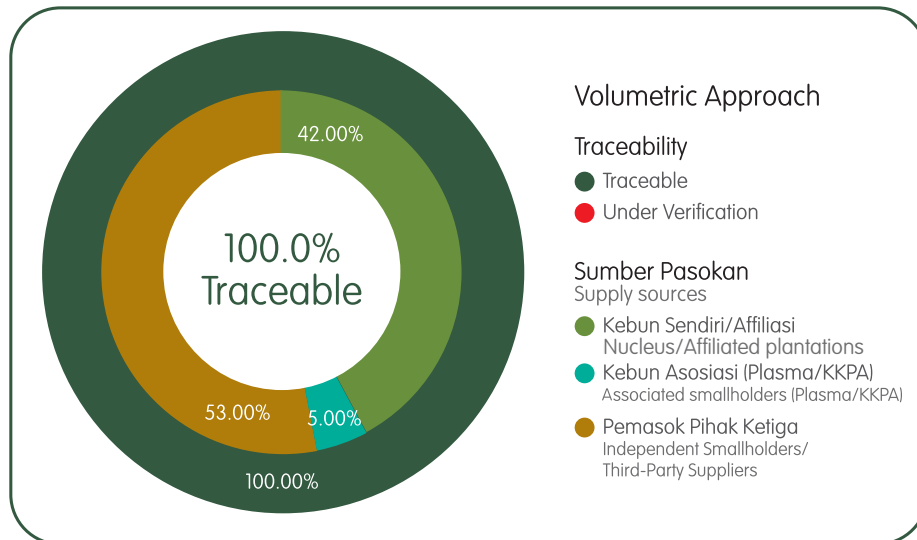
(103-1, 103-2, 103-3, 204-1)

FFB traceability is gradually carried out by tracing the identity and geo-location of FFB origin from DO holders to the smallholders. The complexity of the supply chain at the smallholder level, which is multi-level, multi-cultural, and has a diverse educational background, as well as the physical constraints of the region, are all challenges that must be overcome. In facing these challenges, one of the efforts made by the company is to conduct socialization related to traceability to partners and smallholders ensuring that everyone has the same understanding and knowledge.

Through a volumetric approach, the Company has achieved the target of 100% traceability in 31 mills at the DO holder and third-party smallholder level (Figure 7.4). The total number of smallholders who are actively dealing with the Company's mill is $\pm 56,000$ ($\pm 39,500$ independent smallholders and $\pm 16,500$ associated smallholders), there is a decrease in the number of smallholders compared to the previous estimation in 2019 (since the beginning of the smallholders' data collection) which amounted to $\pm 64,000$ smallholders. The

bertransaksi lagi dan bebas menjual TBS ke PKS lain serta pergantian kepemilikan lahan petani-petani kecil kepada petani besar menjadi indikator dan tantangan dalam terus memperbaharui serta menjaga konsistensi 100% ketertelusuran pada periode-periode berikutnya.

dynamics of smallholders who are no longer transacting and are free to sell FFB to other mills as well as the change of smallholders' land ownership become indicators and challenges in continuously updating and maintaining 100% traceability consistency in the following periods.



Gambar 7.4 Diagram ketelusuran sumber TBS berdasarkan volume pasokan
Figure 7.4 Diagram of FFB traceability based on volumetric approach

2. Inklusi Petani Pemasok

Petani sawit pemasok adalah bagian penting dari rantai bisnis minyak sawit, oleh karena itu Perseroan membangun program yang diperlukan oleh petani sawit melalui pendekatan-pendekatan yang bersifat spesifik lokasi agar mereka lebih sejahtera dan berdaya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam produksi buah kelapa sawit.

Perseroan menyediakan paket-paket pembinaan, pendampingan dan fasilitas bantuan/kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan para petani (sekitar 56,000 petani baik petani asosiasi maupun petani swadaya) sesuai dengan budaya, daerah dan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.

a. Pembinaan dan Pendampingan Petani Asosiasi

Perseroan telah bermitra dengan 42 Koperasi yang menaungi ±16.500 petani yang tersebar di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tengah. Kerjasama Perseroan dengan mitra koperasi terjalin dengan baik karena beberapa program pembinaan dan pendampingan yang dijalankan oleh Perseroan sebagai operator.

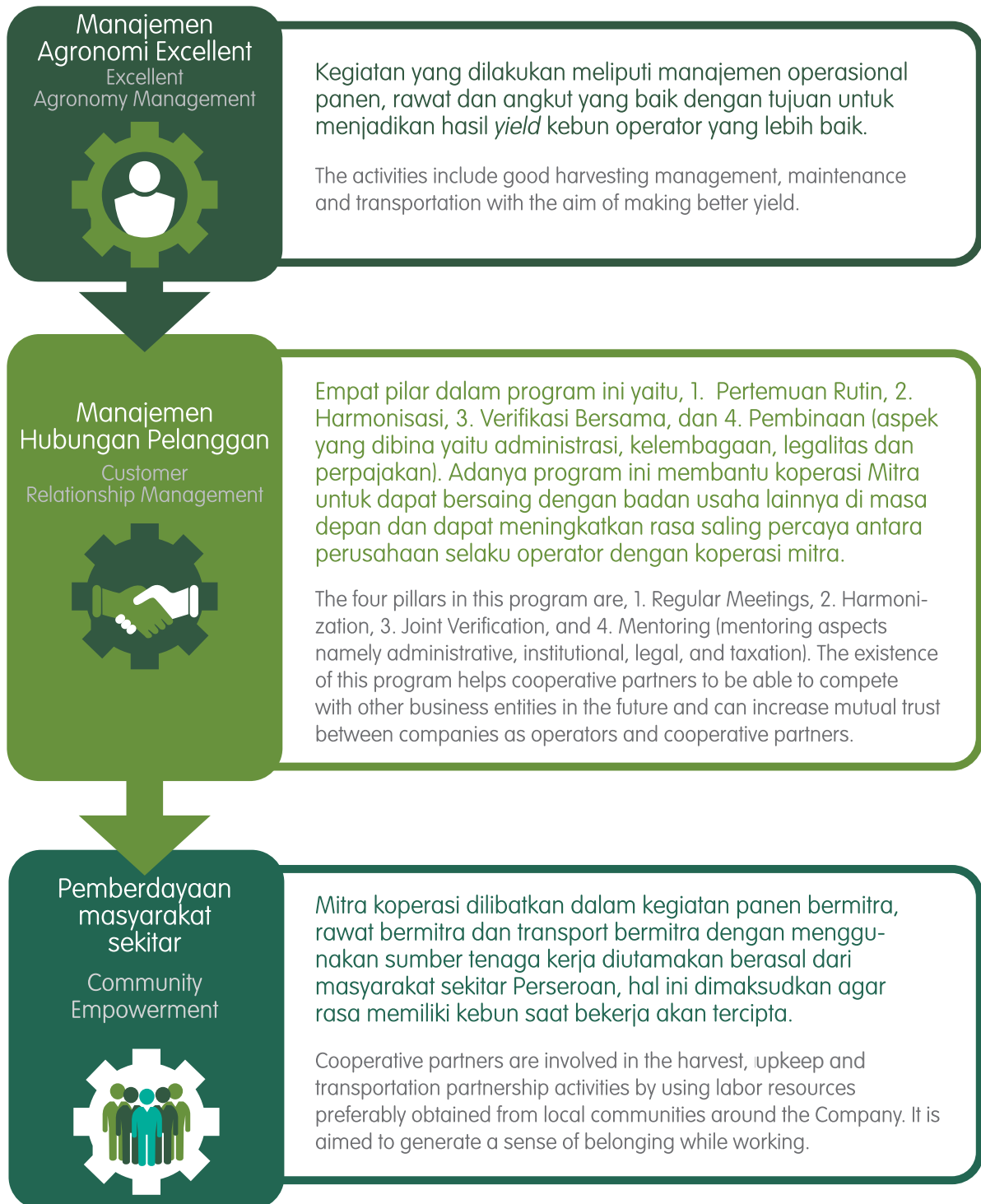
2. Smallholder Inclusion

Supplying smallholders are an important part of the palm oil supply chain, therefore the Company is developing programs for them based on specific geographic approaches so that they are more prosperous and empowered to apply sustainable principles in FFB production.

The Company provides mentoring, assistance and cooperation facilities tailored to the needs of the smallholders (approximately 56,000 smallholders, both associated and independent) in accordance with their culture, region and existing basic knowledge.

a. Mentoring and Assistance for Associated Smallholders

The Company has been in partnership with 42 cooperative units that include ±16,500 smallholders spread across the provinces of Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Sulawesi. The Company's cooperation with cooperative partners is well established which fruits from several mentoring and assistance programs run by the Company as an operator.



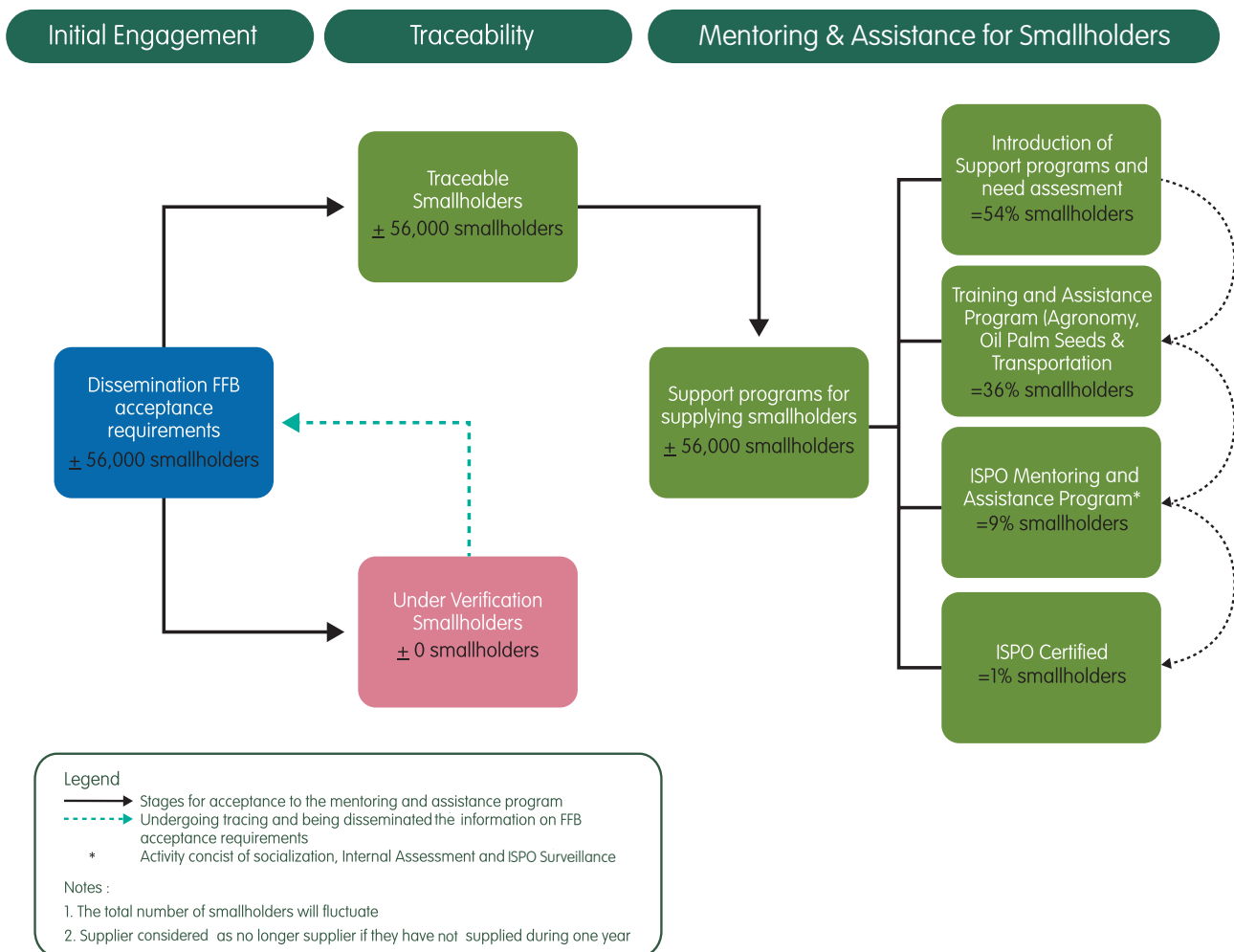
Gambar 7.5 Program Pembinaan Petani Asosiasi
Figure 7.5 Mentoring Program for Associated Smallholders

b. Pembinaan dan Pendampingan Petani Swadaya

Perseroan berkomitmen untuk mendukung mitra dan petani pemasok TBS dengan menyediakan akses terhadap sarana prasarana, berbagai pelatihan dan program pembinaan serta pendampingan operasional untuk meningkatkan kemampuan para petani dalam mengelola kebun yang mereka miliki sesuai dengan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Sampai dengan tahun 2021, secara umum total jumlah petani pemasok yang menjadi target dalam setiap tahapan ditampilkan pada Gambar 7.6.

b. Mentoring and Assistance for Independent Smallholders

The Company is committed to supporting its supplying partners and smallholders by providing access to infrastructure, various training, and mentoring programs as well as operational assistance to improve the smallholders' ability to manage their plantations in accordance with sustainable management practices. Until 2021, in general, the total number of supplying smallholders targeted at each stage is presented in Figure 7.6.



Gambar 7.6 Implementasi Program Dukungan Pemasok TBS aktif sampai dengan 2021
Figure 7.6 Implementation of Assistance Program to Active Smallholders as of 2021

Dukungan Operasional Pupuk Fertilizer Support



- Dukungan meliputi pengadaan material pupuk, rotasi pemupukan sampai pelaksanaan pemupukan
Support on the procurement of fertilizer materials, fertilization rotation and fertilizer application.
- Kualitas pupuk yang terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan
Guaranteed fertilizer quality, competitive prices, easy instalment system and fertilization assistance.
- Peserta sebanyak 242 petani
Participants : 242 smallholders
- Total pupuk terdistribusi 3.906 ton senilai Rp 25,7 miliar
Total distributed fertilizer 3,906 tons worth of IDR 25.7 billion

Dukungan Operasional Transportasi Transportation Operational Support



- Meliputi pengadaan unit transportasi untuk kebutuhan mengangkut buah dari Tempat Pemungutan Hasil (TPH) ke PKS
Support on the procurement of transportation units to transport FFB from collection sites to the mills.
- Peserta sebanyak 132 mitra dengan total produksi yang diangkut sebesar 59.879 ton.
Participated by 132 partners with a total transported production of 59,879 tons.

Dukungan Operasional Kecambah dan Bibit Seed and Seedling Support



- Meliputi pengadaan kecambah dan bibit kelapa sawit untuk persiapan peremajaan
Support on the procurement of oil palm seeds/seedlings for replanting
- Kualitas dan kuantitas kecambah/bibit terjamin, harga yang kompetitif, kemudahan dalam sistem angsuran serta pendampingan teknis di lapangan
Guaranteed quality and quantity of seeds/seedling, competitive prices, easy instalment system and technical coaching in the field
- Sebanyak 64.000 kecambah kelapa sawit telah terdistribusi kepada 61 petani
Total of 64,000 oil palm seeds have been distributed to 61 farmers

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Training and Capacity Building



- Dukungan meliputi pelatihan mengenai teknis budidaya kelapa sawit (Agronomi) sampai dengan aspek keberlanjutan sesuai standar Perseroan
Support on trainings on the technicalities of oil palm cultivation (agronomy) to the practice of sustainability aspects in line with the Company standards
- Peserta sebanyak 1.175 petani dari seluruh wilayah operasional
Participated by 1,175 smallholders from all operation areas.

Dukungan Operasional Infrastruktur Infrastructure Operational Support



- Meliputi perawatan atau perbaikan infrastruktur jalan atau pendukung lainnya dikebun mitra
Support on maintenance or improvement of road infrastructure or other support in the partners plantation
- Program sudah terlaksana di Riau dan Jambi dengan total panjang jalan yang dirawat 51.620 meter
Program has been implemented in Riau and Jambi with a total road length of 51,620 meters

Pembinaan dan Pendampingan ISPO ISPO mentoring and assistance



- Meliputi kegiatan sosialisasi dalam pemenuhan dan penerapan prinsip, kriteria dan indikator ISPO serta memfasilitasi petani mitra dalam proses sertifikasi ISPO
Support on the dissemination on fulfilling and applying ISPO principles, criteria, and indicators as well as facilitating partners in the ISPO certification process.
- Sosialisasi dilakukan kepada empat KUD asosiasi dan satu KUD swadaya. Sementara proses *Surveillance* ISPO dilakukan terhadap satu KUD asosiasi dan satu KUD swadaya
Dissemination was carried out to four associated village cooperative units (KUD) and one independent KUD. Meanwhile, ISPO surveillance was carried out for one associated KUD and one independent KUD

Dukungan Pendampingan Replanting Replanting Support



- Meliputi proses tumbang, cacah, penyiapan lahan, tanam *cover crop*, pembibitan sampai proses penanaman bibit kelapa sawit.
Support includes felling, chopping, land preparation, planting cover crop, nursery to the planting of oil palm seedlings.
- Program terlaksana kepada 11 mitra (1.816 petani) yang melingkupi area dengan luas 3.665,6 Ha. Mitra-mitra tersebut tersebar di Provinsi Aceh, Riau, Jambi dan Sulawesi Barat
The Program was implemented to 11 partners (1,816 smallholders) which cover 3,665.6 ha. These partners are spread across the province of Aceh, Riau, Jambi and West Sulawesi



08

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT





DEFORESTASI DAN PENGELOLAAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI (NKT)

DEFORESTATION AND HIGH CONSERVATION VALUE (HCV) AREA MANAGEMENT

(103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4)

Pencegahan Deforestasi

Komitmen kami terhadap “No Deforestation” terus berlanjut untuk melindungi hutan yang mencakup daerah dengan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) pada areal yang telah kami sisihkan sebagai cadangan konservasi dalam konsesi Kami serta tidak melakukan pengembangan di areal tersebut.

Sejak diluncurkannya Kebijakan Keberlanjutan pada tahun 2015 hingga sekarang, tidak ada pembukaan baru pada areal bernilai konservasi tinggi (NKT) dan hutan dengan stok karbon tinggi (SKT) di seluruh kebun dan rantai pasoknya. Perubahan tutupan lahan pada areal konsesi dan rantai pasok dipantau secara intensif melalui pendekatan sistem satelit dan radar melalui provider penyedia platform *Global Analysis and Discovery* (GLAD) *system* dan *Radar for Detecting Deforestation* (RADD). Prosedur verifikasi dan *groundcheck* dilakukan jika terdeteksi adanya potensi deforestasi dalam sistem.

Pembaruan Laporan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT)

Sejak tahun 2011, Perseroan telah memiliki kelengkapan hasil identifikasi NKT untuk seluruh anak perusahaan yang digunakan sebagai basis pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya. Upaya pembaruan identifikasi NKT dan penyesuaian laporan NKT telah dilakukan mulai tahun 2020 yang berlanjut hingga sekarang mengacu kepada *Common Guidance for the Identification of HCV – HCVN* (hcvnetwork.org). Dalam proses ini, Perseroan dibantu oleh *Consortium of Resource Experts* (CORE – Daemeter Consulting and ProForest), dan untuk jangka panjang, ke depan Perseroan juga akan dibantu oleh Eco Nusantara dan penyedia layanan yang kredibel lainnya.

Pada tahun 2021, Kami telah melengkapi penilaian NKT secara sempurna pada satu anak perusahaan yang berada di *site* Pelalawan. Sementara sembilan anak perusahaan lainnya dalam proses *scoping study*, dimana kami sedang menganalisa kondisi biofisik & sosial-ekonomi pada wilayah penilaian. Untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas tim telah

Deforestation Prevention

Our commitment to “No Deforestation” continues to protect forests that include areas with High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) in areas within our concessions that we have set aside as conservation reserves and wherein we do not undertake any development.

Since the Sustainability Policy was launched in 2015, the Company has conducted no new clearing of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) forests in all plantations and their supply chains. Changes in land cover in the concession areas and supply chains are monitored intensively using a satellite and radar system approach provided by platforms Global Analysis and Discovery (GLAD) and Radar for Detecting Deforestation (RADD). Verification and groundcheck procedures are carried out if the system detects potential deforestation.

Update of High Conservation Area (HCV) Reports

Since 2011, the Company has already completed the HCV identification for all subsidiaries and used it as basis for managing biodiversity and its ecosystem. Efforts to update HCV identification and adjustment of HCV reports have been carried out since 2020 until now and have been taking reference from the Common Guidance for the Identification of HCV – HCVN (hcvnetwork.org). In this process, the Company is assisted by the Consortium of Resource Experts (CORE – Daemeter Consulting and ProForest), and in the long term, the Company will also be assisted by Eco Nusantara and other relevant credible service providers.

In 2021, we have completed a comprehensive HCV assessment of one subsidiary at the Pelalawan site. Meanwhile, the other nine subsidiaries are undergoing scoping study where we analyze the biophysical and socio-economic conditions in the assessment area. To improve the competency and capacity of the team, we

dilakukan pelatihan HCV *lead assessor* pada bulan Maret 2021 secara *online* oleh CORE dengan tetap mengacu pada ketentuan HCVN. Pelatihan dilakukan sesuai dengan silabus standar Kursus Pelatihan Penilai NKT dari HCVN (A-Training-Syllabus-Nov.pdf (hcvnetwork.org)).

Kajian terhadap sistem pengelolaan dan pemantauan NKT yang ada juga dilakukan bersama dengan CORE pada dua anak perusahaan, yaitu Situs Singkil dan Situs Penajam yang mewakili kompleksitas bentang alam dan keanekaragaman hayati khas. Keseluruhan proses meliputi penilaian SOP pengelolaan dan pemantauan yang menjadi standar pengelolaan areal konservasi, pelaporan kegiatan lapangan dan dokumen pendukung lainnya, serta wawancara mendalam dengan praktisi di lapangan.

CORE telah memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengelolaan dan pemantauan NKT yang kemudian digunakan untuk menyusun prosedur pelaksanaan pemantauan dan pengelolaan yang memuat kebutuhan aktivitas pengelolaan dan pemantauannya yang dititikberatkan pada beberapa poin, yaitu:

- o Identifikasi dan analisa tingkat ancaman terhadap nilai NKT yang ada
- o Pelibatan *stakeholder* masyarakat dan pemerintah daerah dalam proses pengelolaan dan pemantauan
- o Pengelolaan areal riparian yang berbatasan dengan areal operasional kebun
- o Optimalisasi frekuensi pemantauan spesies dan patroli pengamanan areal NKT

Pengelolaan Areal NKT dan Keanekaragaman Hayati

Pengelolaan areal NKT pada setiap anak perusahaan disesuaikan dengan kompleksitas lansekap dan keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya. Secara umum, fragmen hutan tersebar secara tidak merata di dalam konsesi dengan berbagai ukuran, sehingga pengelolaan keanekaragaman hayati dan habitatnya bersifat spesifik lokasi. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah spesies dilindungi (berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018) serta spesies yang berada dalam kategori rentan sampai dengan terancam punah yang masuk ke dalam Daftar Merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) dan *Convention on International Trade of Endangered Species* (CITES). Teridentifikasi lebih dari 500 spesies flora dan 580 spesies fauna berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di lansekap perkebunan kelapa sawit. Rekapitulasi temuan flora-fauna selama 2015 – 2021 dapat dilihat pada tabel 8.1:

arranged CORE to conduct an online HCV lead assessor training in March 2021 that takes reference from the provisions of the HCVN. The training was conducted according to HCVN's standard HCV Assessor Training Course syllabus (A-Training-Syllabus-Nov.pdf (hcvnetwork.org)).

An assessment on the existing HCV management and monitoring system was also conducted jointly with CORE on two Company subsidiaries, namely the Singkil Site and the Penajam Site, both of which represent specific landscape complexities and unique biodiversity. This process covers the assessment of management and monitoring SOPs that become the standard for conservation area management, reporting on field activities and other supporting documents, and in-depth interviews with practitioners in the field.

CORE has provided recommendations for improving the HCV management and monitoring system that are then used to develop a monitoring and management implementation procedure that contains the management and monitoring activities required, focusing on several points, namely:

- o Identification and analysis of threats toward the existing HCV
- o Community and regional government engagement in management and monitoring
- o Management of riparian areas adjacent to plantation areas
- o Optimization of species monitoring and HCV area security patrol frequencies

HCV Area and Biodiversity Managements

The management of the HCV area in every subsidiary is customized with the complexity of the landscape and the biodiversity. In general, forest fragments are distributed unevenly in various sizes within concessions, making the management of biodiversity and habitat site-specific. The Company has identified a number of protected species (based on Minister of Environment and Forestry Minister's Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018) as well as vulnerable to endangered species listed in the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) and the Convention on International Trade of Endangered Species (CITES). We identified more than 500 species of flora and 580 species of fauna interacting from one habitat type to another in the oil palm plantation landscape. The recapitulation of flora and fauna findings during the 2015-2021 period is presented in the table 8.1:

Tabel 8.1 Rekapitulasi temuan flora dan fauna tahun 2015-2021

Table 8.1 Recapitulation of flora and fauna findings during 2015-2021

No	Kelas Class	Jumlah Spesies No. of Species	PP No.106 thn 2018 GR No.106/ 2018	Apendiks CITES CITES Appendix			Daftar Merah IUCN IUCN Red list		
				I	II	III	Kritis Critically Endangered	Genting Endangered	Rentan Vulnerable
1	Flora	560	-	-	6	0	7	5	7
2	Mamalia Mammals	87	29	13	12	3	-	11	17
3	Burung Birds	351	82	5	49	0	2	3	11
4	Reptil Reptiles	80	3	1	13	1	-	1	6
5	Ampibi Amphibians	62	-	-	-	-	-	-	-
Total		1.140	114	19	80	4	9	20	41

Untuk memudahkan pengelolaan, Perseroan mengklasifikasikan kondisi lansekap seluruh area operasional dengan menggunakan acuan keberadaan kepingan hutan dan spesies payung.

Pengelolaan areal NKT difokuskan pada areal yang terdapat spesies payung di dalamnya. Aksi konservasi spesies payung dilakukan secara intensif dengan memantau populasi secara berkala serta memetakan potensi gangguan yang mungkin muncul. Pemantauan yang dilakukan oleh tim internal menjadi fokus utama pemantauan dan pengelolaan pada tahun 2021. Kegiatan ini merupakan pengamatan *time-series* yang akan dilakukan beberapa periode kedepan.

Implementasi kegiatan pengelolaan dapat dilihat pada tabel 8.2:

To facilitate management, the Company classifies landscape conditions of all operations areas by using forest fragments and umbrella species as references.

HCV area management is focused on areas containing umbrella species. The umbrella species conservation action is carried out intensively by monitoring the population on a regular basis and mapping out potential disturbances that may arise. Monitoring carried out by the internal teams became the main focus of monitoring and management activities in 2021. This activity is a time-series observation that will continue in the next few periods.

The management activities are presented in the table 8.2:

Tabel 8.2 Implementasi kegiatan pengelolaan spesies payung

Table 8.2 Implementation of umbrella species management activities

Spesies Payung Umbrella Species	Status
Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Proboscis Monkey 	- Pemantauan tetap dilakukan pada dua habitat yakni riparian dan hutan rawa yang telah Kami tetapkan sebagai titik permanen. Kedua areal tersebut pada periode ini dominan areanya tergenang oleh banjir karena curah hujan yang tinggi. Populasi yang teramati sebanyak 12 individu yang terdiri dari tiga jantan dewasa, enam betina dewasa dan tiga anakan. - Monitoring took place in two habitats, namely riparian areas and swamp forests, that we have designated as permanent points. During this period, these two areas were dominantly inundated due to high rainfall. There were 12 proboscis monkeys found, consisting of three adult males, six adult females and three infants. - Tim Konservasi lapangan melakukan perluasan areal pemantauan di dua lokasi dengan tipe ekosistem habitat hutan rawa dan hutan dataran rendah. Di kedua lokasi pemantauan baru tidak dijumpai adanya bekantan meskipun memiliki jarak yang cukup dekat dengan titik pemantauan permanen dan aliran sungai. Kami menduga tidak ditemukannya populasi bekantan disebabkan oleh minimnya tumbuhan penghasil buah dan/atau daun yang biasa dikonsumsi oleh bekantan di areal tersebut. - The field conservation team expanded the monitoring area to two more locations of swamp forest and lowland forest habitat ecosystem types. No proboscis monkeys were found in the two new locations, even though they were quite close to the permanent monitoring point and the river. We suspect that the absence of proboscis monkey was due to the lack of fruit- and/or leaf-producing plants that proboscis monkeys in the area commonly consume.

Spesies Payung Umbrella Species	Status
Owa Kelawat (<i>Hylobates muelleri</i>) Müller's gibbon 	• Pemantauan difokuskan pada kepingan hutan yang berada di sekitar batas perusahaan. • Monitoring was focused on forest fragments around company boundaries. • Pada lokasi tersebut ditemukan tiga kelompok dengan total individu sembilan ekor yang terdiri dari tiga jantan dewasa, tiga betina dewasa, satu remaja dan dua anakan serta tidak teridentifikasi ancaman terhadap kelompok. • In these locations, three groups were found with a total of nine gibbons consisting of three adult males, three adult females, one juvenile and two infants, and no threats to the group were identified.
Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>) Hornbill 	• Dijumpai 5 spesies rangkong yaitu: - Enggang klihingan - <i>Anorrhinus galeritus</i> (VU) sebanyak dua individu - Kangkareng hitam - <i>Anthracoseros malayanus</i> (NT) sebanyak empat individu - Kangkareng perut putih - <i>Anthracoseros albirostris</i> (LC) sebanyak dua individu - Rangkong badak - <i>Buceros rhinoceros</i> (VU) sebanyak satu individu - Julang Jambul Hitam - <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i> (EN) sebanyak 10 individu • Monitoring found five Hornbill species, namely: - Two Bushy-crested hornbills - <i>Anorrhinus galeritus</i> (VU) - Four Black hornbills - <i>Anthracoseros malayanus</i> (NT) - Two Oriental pied hornbills - <i>Anthracoseros albirostris</i> (LC) - One Rhinoceros hornbill - <i>Buceros rhinoceros</i> (VU) - Ten Wrinkled honbills - <i>Rhabdotorrhinus corrogatus</i> (EN) • Selama pengamatan tidak ditemukan potensi ancaman terhadap populasi • No potential threats to the population were found during the observation.
Monyet Boti (<i>Macaca tonkeana</i>) Tonkean macaque - VU 	• Terpantau enam kelompok dengan rata-rata jumlah individu tiga sampai tujuh ekor pada lokasi plot pemantauan permanen • Six groups were found at the location of the permanent monitoring plot with an average number of three to seven macaques. • Tim Konservasi lapangan melakukan perluasan areal pemantauan di dua lokasi bertipe habitat yaitu riparian dan hutan dataran rendah. Namun, dikedua lokasi tidak ditemukan adanya keberadaan monyet boti • The field conservation team expanded the monitoring area to two more habitats, namely riparian and lowland forest habitats. No macaques were found in these locations. • Perburuan menjadi ancaman terbesar bagi monyet boti yang dianggap sebagai hama pertanian • Hunting activity is the biggest threat to Tonkean macaques, which are considered an agricultural pest.

Keterangan:

Status konservasi berdasarkan Daftar Merah IUCN; LC: risiko rendah (*least concern*), NT: hampir terancam (*near threatened*); VU: rentan (*vulnerable*); EN: genting (*endangered*)

Note:

The conservation status criteria are based on the IUCN Red List; LC: least concern, NT: near threatened, VU: vulnerable, EN: endangered



Gambar 8.1 Keberagaman lansekap di perkebunan kelapa sawit

Figure 8.1 Landscape diversity in oil palm plantation

Untuk memastikan ketersediaan pakan spesies payung dalam kepingan hutan, Kami melakukan beberapa penelitian yang melibatkan perguruan tinggi untuk mengevaluasi daya dukung hutan tersebut. Sampai saat ini, ketersediaan pakan dapat dipastikan terjaga dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya spesies payung dan keturunannya. Selain itu, Perseroan melarang segala bentuk kegiatan perusakan areal NKT, perburuan ilegal, melukai, memiliki dan membunuh semua spesies baik *Rare*, *Threatened*, *Endangered* (*RTE*) serta bermanfaat secara ekologis.

Secara umum, kegiatan pengelolaan dilakukan oleh tim lapangan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang kehutanan dan pengelolaan lingkungan dari beberapa universitas terbaik di Indonesia. Tim tersebut diwajibkan memiliki kemampuan dalam bidang terkait yang dapat mendukung kegiatan pengelolaan di lapangan, seperti:

- Identifikasi flora-fauna dan pengelolaan keanekaragaman hayati
- Operasi sistem informasi geografis dan analisa data spasial
- Perencanaan dan manajemen rehabilitasi
- Pengelolaan lingkungan berbasis lansekap

To ensure the availability of umbrella species feeds in forest fragments, we conducted several studies in collaboration with universities to evaluate the carrying capacity of these forests. Until now, we are confident that feeds are available and well maintained, indicated by the existence of umbrella species and their offspring. In addition, the Company prohibits all forms of activities that can destroy HCV areas, illegal hunting, the injuring, possessing and killing of all species whether they are *Rare*, *Threatened*, *Endangered* (*RTE*) or are ecologically beneficial.

In general, management activities are carried out by field teams that possess educational backgrounds in forestry and environmental management obtained from some of the best universities in Indonesia. Every team is required to have skills in related fields that can support management activities in the field, such as:

- Flora-fauna identification and biodiversity management
- Geographical information system operations and spatial data analysis
- Rehabilitation planning and management
- Landscape-based environmental management

Perbaikan Lingkungan Melalui Rehabilitasi

Environmental Improvement Through Rehabilitation



Gambar 8.2 Restorasi dan rehabilitasi areal mangrove

Figure 8.2 Restoration & rehabilitation of mangrove areas

Perseroan menumbuhkembangkan upaya perbaikan lingkungan melalui rehabilitasi sebagai manifestasi kesungguhan dalam mewujudkan tata kelola kebun sawit berkelanjutan. Kami melakukan program restorasi dan rehabilitasi pada daerah-daerah penting yang tersebar di dalam dan sekitar wilayah operasional Kami seperti sempadan sungai, mangrove dan areal lainnya (hutan, pemukiman, sekolah, kantor desa, rumah ibadah). Lokasi ini memiliki fungsi penting bagi masyarakat dan keanekaragaman hayati yang ada disekitarnya.

Pada tahun 2021, kegiatan restorasi ekosistem dilakukan melalui penanaman 45.644 bibit pohon pada lahan seluas ± 130 Ha yang tersebar pada 26 anak perusahaan.

The Company continues to increase efforts to improve the environment through rehabilitation programs as a manifestation of its seriousness in realizing a sustainable management of oil palm plantations. We carry out restoration and rehabilitation programs in important areas scattered in and around our operations areas, such as in riparian areas, mangroves and other areas (forests, settlements, schools, village offices, houses of worship). These locations have an important function for the community and the biodiversity that surrounds it.

In 2021, ecosystem restoration was carried out by planting 45,644 tree seeds on areas totaling to ± 130 Ha spread across 26 subsidiaries.

Tabel 8.3. Sebaran Areal Rehabilitasi Tahun 2021

Table 8.3. Distribution of Rehabilitation Areas in 2021

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	AREAL REHABILITASI (pohon) REHABILITATION AREA (tree)		
	SEMPADAN SUNGAI RIPARIAN AREA	EKOSISTEM MANGROVE MANGROVE ECOSYSTEM	AREAL LAINNYA OTHER AREAS
ACEH (3 subsidiaries)	1.170	7.200	965
RIAU (3 subsidiaries)	17.830		
KALIMANTAN TENGAH CENTRAL KALIMANTAN (7 subsidiaries)	985		350
KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN (3 subsidiaries)	50	350	1.570
KALIMANTAN SELATAN SOUTH KALIMANTAN (3 subsidiaries)			90
SULAWESI BARAT WEST SULAWESI (6 subsidiaries)	4.907	8.000	1.948
SULAWESI TENGAH CENTRAL SULAWESI (1 subsidiary)			282
TOTAL	24.942	15.500	5.202

Dengan areal rehabilitasi yang luas dan tersebar di berbagai wilayah, Kami dihadapkan dengan berbagai tantangan salah satunya adalah ketersediaan bibit tanaman lokal. Untuk itu, Kami membangun pembibitan mandiri yang telah beroperasi sejak 2020 di dua anak perusahaan. Pembibitan ini memproduksi bibit tanaman lokal dan endemik seperti Idat (*Cratoxylum glaucum*) & Balangeran (*Shorea balangeran*) pada *site* Kumai dan Eboni (*Diospyros celebica*) pada *site* Sulawesi yang diperoleh dari areal NKT Perseroan. Selain itu, perusahaan juga bekerja sama dengan mitra masyarakat untuk menyediakan bibit. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya konservasi keanekaragaman hayati tumbuhan.

Kolaborasi Dengan Masyarakat Dalam Perlindungan Area Konservasi

Konservasi areal berhutan di dalam konsesi tetap menjadi prioritas, dimana areal hutan bukan hanya dilindungi, tetapi juga dipertahankan kemampuannya untuk masyarakat sekitar. Pada periode sebelumnya, kami telah menginisiasi model pengelolaan hutan bersama masyarakat pada *site* Penajam dan Sangkulirang yang saat ini masih dalam progress pengembangan. Model ini juga dikembangkan di areal konsesi kami di Mamuju, Sulawesi Barat.

Perusahaan mengembangkan model pengelolaan hutan yang dibangun melalui diskusi intensif bersama masyarakat sekitar hutan untuk memetakan persoalan terkait pemanfaatan hutan dan sekaligus membangun pemahaman bersama terkait upaya perlindungannya. Secara bertahap, upaya pengelolaan hutan bersama masyarakat dilakukan melalui survey lahan, sosialisasi dan pengumpulan informasi mengenai bentuk pemanfaatan areal hutan oleh masyarakat dan kebutuhan masyarakat terhadap areal berhutan. Selanjutnya dilakukan penanaman tanaman bermanfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat di masa depan sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kondisi biofisik areal hutan. Tantangan utama yang kami hadapi yaitu perlunya penyamaan persepsi bersama masyarakat bahwa manfaat dari pengelolaan hutan secara bersama tidak dapat dirasakan secara langsung, melainkan secara bertahap & memerlukan keterlibatan intensif dari berbagai pihak.

Pada tahun 2021, kami bersama perwakilan masyarakat yang terdiri dari Kepala Desa dan tokoh masyarakat secara progresif mulai mengembangkan pola penanaman campuran pada areal hutan dengan penanaman tanaman bermanfaat seperti Alpukat, Matoa, Durian dikombinasikan dengan tanaman hutan seperti Mahoni, Palapi dan Eboni. Jenis tanaman ini dipilih melalui konsultasi dengan masyarakat mempertimbangkan nilai ekonomi & kondisi biofisik areal yang akan ditanam. Melalui pendekatan intensif kepada masyarakat, kami telah melakukan penanaman sebanyak 1.520 bibit pada lahan seluas ±8 Ha yang tersebar di dalam areal hutan yang kami kelola bersama.

With an extensive rehabilitation area spread across various locations, we were faced with various challenges, one of which was the availability of local plant seeds. Due to this reason, we have developed independent nurseries that have been operating since 2020 in two subsidiaries. These nurseries produce local and endemic plant seeds such as flowering plants (*Cratoxylum glaucum*) and red balau (*Shorea balangeran*) at the Kumai site and Sulawesi ebony (*Diospyros celebica*) at the Sulawesi site, all obtained from the Company's HCV areas. The company also cooperates with partner communities to provide seeds. This activity is also part of the efforts to conserve plant biodiversity.

Collaboration with Communities in Protecting Conservation Areas

We continue to make forest areas within the Company's concession our priority by not only protecting them, but also maintain them for their benefits to the surrounding communities. In the previous period, we initiated a joint community forest management model at the Penajam and Sangkulirang sites that is currently still under development. This model was also developed in our concession area in Mamuju, West Sulawesi.

The company developed the forest management model through intensive discussions with communities around the forests to allow the mapping of issues related to forest use and, at the same time, building of a common understanding on the required efforts to protect them. Forest management efforts with the community are carried out gradually through land surveys and information gathering and dissemination regarding the forms of communities' uses and needs of forest areas. From here, we plant beneficial plants that are expected to provide economic benefits to the communities in the future while maintaining and improving the biophysical condition of the forest areas. The main challenge we face is the need to share the perception with the communities that they could not enjoy the benefits of joint forest management directly, but rather gradually, and that it requires intensive support from various parties.

In 2021, the Company and community representatives, including village heads and community leaders, began developing mixed planting patterns in forest areas by planting beneficial plants such as avocado, matoa, durian, combining them forest plants such as mahogany, palapi and ebony. These plants were selected upon consultations with the communities about their economic value and the biophysical conditions of the areas that were to be planted. Through intensive approach to the communities, we have planted 1,520 seeds on an area of ±8 Ha that are spread across the forest areas the Company jointly manages.

KEBAKARAN LAHAN

LAND FIRES (103-1, 103-2, 103-3)

Pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan menjadi topik material yang penting bagi Perseroan karena menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian secara nasional, regional maupun global dan sering dikaitkan dengan kegiatan perkebunan kelapa sawit.

Astra Agro telah mengadopsi praktek tidak membakar dalam pembukaan lahan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di Indonesia dan diperkuat dengan kebijakan tidak membakar sejak tahun 2007. Praktek ini diperkuat lagi dengan ditetapkannya Kebijakan Keberlanjutan pada tahun 2015 dimana salah satu komitmennya adalah Nol Pembakaran (*No Burning*). Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro berlaku untuk semua anak perusahaan termasuk rantai pasoknya.

Kejadian kebakaran lahan baik disengaja maupun karena faktor alam akan sangat merugikan bagi Perseroan dan masyarakat serta dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Sejalan dengan komitmen Nol Pembakaran, Perseroan memberikan perhatian khusus untuk implementasi kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan. Perseroan menerapkan sistem manajemen tanggap darurat kebakaran lahan (*fire management system*) dan memperkuat serta mengkinikan sistem ini sesuai dengan perundangan yang berlaku dan juga mengembangkan penggunaan teknologi terkini untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan yang lebih efektif.

Pencegahan Kebakaran Lahan Dalam Konsesi

Perseroan telah memiliki sistem pencegahan kebakaran lahan yang mengacu kepada Peraturan Perundangan (Peraturan Menteri Pertanian/Permentan No. 5/2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar) dan telah diimplementasikan di seluruh anak perusahaan, seperti dapat dilihat di [sini](#). Untuk memantau pelaksanaan prosedur tanggap darurat di seluruh anak perusahaan, Kami melakukan evaluasi internal maupun eksternal secara periodik setiap tahun.

Pada periode Juni - Agustus merupakan puncak kemarau di Kalimantan Selatan (CH < 50mm), selama periode ini Kami mencatat terdapat 55 titik panas di wilayah desa sekitar konsesi Perseroan dimana salah satu titik panas

Land fire prevention and mitigation is a crucial material topic for the Company as it could become an issue at the national, regional and global levels, and is oftentimes associated with oil palm plantation activities.

Astra Agro has adopted the zero-burning practice for land clearing, in accordance with Indonesian regulations, and strengthened by our no burning policy implemented since 2007. This practice was further strengthened by the adoption of a Sustainability Policy in 2015 where one of the commitments was No Burning. Astra Agro's Sustainability Policy applies to all subsidiaries, including their supply chains.

Land fires, whether intentional or due to natural factors, will be very detrimental to the Company and the communities and can lead to environmental damages. In line with our No Burning commitment, the Company pays special attention to the implementation of land fire prevention and mitigation activities. The Company implements a fire management emergency response system and continues to strengthen and update this system in accordance with applicable laws and regulations, as well as utilizes latest technologies for more effective prevention and mitigation of land fires.

Fire Prevention in Concession Area

The Company has developed a land fire prevention system that took reference from the existing regulation (Agriculture Ministry's Regulation No. 5/2018 on Plantation Land Clearing and/or Processing Without Burning) and has implemented it in all subsidiaries, as presented [here](#). To monitor the implementation of emergency response procedures in all subsidiaries, we conduct internal and external evaluations every year.

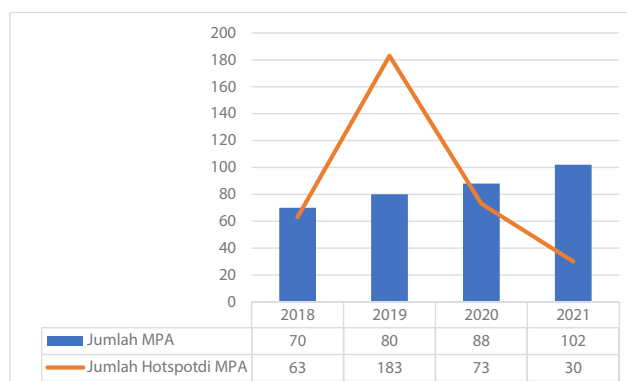
In the June -August period, which is the peak of the dry season in South Kalimantan (CH < 50mm), we found 55 hotspots in the villages around the Company's concessions, one of which spread into the Company's

tersebut meluas ke dalam area konsesi Perseroan yang belum dikelola (*enclave*) yang berbatasan langsung dengan area masyarakat, sehingga tercatat satu titik kebakaran dengan luasan kurang dari satu hektar. Namun demikian, kebakaran yang terjadi dapat diantisipasi dengan cepat oleh kesiagaan personil Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dan tim Masyarakat Peduli Api (MPA) dalam waktu kurang dari satu jam.

Memasuki awal kuartal keempat 2021, curah hujan di wilayah Kalimantan Selatan sudah mengalami peningkatan namun belum merata di seluruh wilayah, dengan demikian status darurat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) tetap Kami berlakukan pada wilayah tersebut.

Program Masyarakat Peduli Api (MPA)

Sejak tahun 2017, Kami telah bekerjasama dengan masyarakat dengan membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) untuk mitigasi risiko kebakaran pada tingkat lansekap. Sampai dengan tahun 2021, telah terbentuk 102 MPA/ Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa ring satu anak perusahaan. Kami mencatat penurunan kejadian kebakaran di area-area dengan keberadaan MPA aktif (Lihat Grafik 8.1). Sejak tahun 2018, kelompok MPA telah dibina agar menjadi MPA yang mandiri. Sampai dengan tahun 2021, 20 kelompok MPA secara mandiri mampu menjaga wilayahnya dari kebakaran.



Grafik 8.1 Peningkatan Jumlah MPA Setiap Tahun dan Penurunan Hotspot
Graph 8.1 Increase in the Number of MPAs Each Year and the Decline in Hotspots

Pembinaan terhadap kelompok MPA/KTPA dibangun melalui peningkatan kapasitas kelompok seperti pelatihan intensif, organisasi kelompok, dan pengembangan sumber-sumber ekonomi serta kewirausahaan seperti terdokumentasi sebagai berikut:

1. <https://jnewss.com/pt-ktu-serahkan-bantuan-penangkap-ikan-ke-kelompok-ubb-kampung-kuala-gasib/>
2. <https://www.lintas10.com/cdo-pt-kimia-tirta-utama-serahkan-bantuan-kepada-kelompok-mpa-di-kuala-gasib.html>
3. <https://riaupos.jawapos.com/ekonomi-bisnis/26/10/2021/260693/poktan-mpa-buatan-l-siak-terima-bantuan-bebek-petelur.html>
4. <https://kalsel.antaranews.com/berita/271254/pt-subur-agro-makmur-libatkan-kelompok-tani-cegah-karhutla>

enclave (unmanaged) area adjacent to the community area. We recorded this as one fire spot in an area of less than one hectare. This fire was quickly managed by the the Emergency Preparedness and Response Team (TKTD) and Community Cares about Fire (MPA) personnel in less than an hour.

Entering the fourth quarter of 2021, rainfall in South Kalimantan started increasing but was not yet evenly distributed throughout the region, driving us to continue to apply the forest and land fire emergency status to the area.

Community Cares about Fire (MPA)

Since 2017, we have been working with the communities to form Community Cares about Fire (MPAs) to mitigate fire risks at the landscape level. As of 2021, 102 MPAs/ Fire Care Farmer's Group (KTPA) have been formed in zone one of the subsidiaries. We noted a decrease in fire incidence in areas with active MPAs (See Graph 8.1). Since 2018, we have been fostering MPAs to become independent. By 2021, 20 MPAs were capable of independently protecting their areas from fires.

MPA/KTPA developments were carried out through capacity building programs, such as intensive training, group organization, sessions on developing economic resources and entrepreneurship trainings as documented below:

1. <https://jnewss.com/pt-ktu-serahkan-bantuan-penangkap-ikan-ke-kelompok-ubb-kampung-kuala-gasib/>
2. <https://www.lintas10.com/cdo-pt-kimia-tirta-utama-serahkan-bantuan-kepada-kelompok-mpa-di-kuala-gasib.html>
3. <https://riaupos.jawapos.com/ekonomi-bisnis/26/10/2021/260693/poktan-mpa-buatan-l-siak-terima-bantuan-bebek-petelur.html>
4. <https://kalsel.antaranews.com/berita/271254/pt-subur-agro-makmur-libatkan-kelompok-tani-cegah-karhutla>

5. <https://kalsel.antaranews.com/berita/272946/gotong-royong-pt-subur-agro-makmur-dan-berbagi-herbisida-untuk-petani>
6. <https://khabarmetro.com/komit-ciapkan-zero-hotspot-tkt-d-pt-sai-latih-mpa-sei-kuning-atasi-kebakaran/>

Program Kolaborasi Multipihak

Perseroan memprioritaskan program kolaborasi multipihak dalam antisipasi karhutla. Program ini melibatkan para pemangku kepentingan seperti Kepolisian, TNI, Manggala Agni, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Program multipihak secara sistematis dan kolaboratif dilaksanakan melalui tahapan-tahapan proses antara lain: (1) Identifikasi area dan analisa penyebab kebakaran lansekap, (2) Perencanaan program antisipasi karhutla dan pembagian peran seluruh pihak, dan (3) Koordinasi intensif antar pihak dalam pelaksanaan program.

Walaupun masih dalam kondisi pandemi, Kami terus menjalin komunikasi yang intens kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan sinergi yang baik dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Kegiatan berupa apel siaga karhutla secara virtual di provinsi Kalimantan Selatan diikuti oleh perusahaan, Dinas Perkebunan, Polda, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk mencapai komitmen bersama terkait pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Beberapa kutipan tentang kolaborasi multipihak dalam penanggulangan kebakaran lahan dilihat pada link berikut:

1. <https://khabarmetro.com/tkt-d-pt-sai-siap-siaga-atasi-karhutla-di-rohul/>
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/269570/pt-subur-agro-makmur-giatkan-upaya-preventif-atasi-karhutla>
3. <https://seriau.com/mobile/detailberita/41889/daerah/pelalawan/kapolsek-kerumutan-dan-korporasi-gencar-laksanakan-patroli-karhutla>
4. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/02/26/pt-ktu-cegah-karhutla-di-tengah-pandemi-dengan-patroli-terpadu>
5. <https://aceh.antaranews.com/berita/198528/kts-bantu-mesin-pompa-air-tangani-karhutla-di-aceh-barat>
6. <https://spiritriau.com/Sosial/PT--KTU-Serahkan-Peralatan-Antisipasi-Karhutla-ke-Polres-Siak>
7. <https://kalsel.antaranews.com/berita/268894/dukung-polres-tapin-antisipasi-karhutla-pt-tbm-serahkan-bantuan-alat-pemadam>
8. <https://kalsel.antaranews.com/berita/275314/gapki-kalsel-komitmen-dan-kolaborasi-tangani-karhutla>

5. <https://kalsel.antaranews.com/berita/272946/gotong-royong-pt-subur-agro-makmur-dan-berbagi-herbisida-untuk-petani>
6. <https://khabarmetro.com/komit-ciapkan-zero-hotspot-tkt-d-pt-sai-latih-mpa-sei-kuning-atasi-kebakaran/>

Multistakeholder Approach Program

The Company promotes a multistakeholder approach in anticipating fire. This approach engages various stakeholders, such as the police, military, Manggala Agni, regional governments and communities. These multistakeholder programs are carried out in a systematic and collaborative manner through some process stages, including: (1) Area identification and analysis of fire causes at the landscape level, (2) Fire anticipation program planning and division of roles for all related parties, and (3) Intensive coordination with the relevant parties to implement programs.

Despite the pandemic situation, we continue to establish intensive communication with all stakeholders in order to create good synergies in fire prevention and mitigation. A virtual fire alert assembly in South Kalimantan we arranged was attended by companies, the plantation agency, the regional police, and the Regional Disaster Mitigation Agency (BPBD), held in an effort to achieve joint commitments related to the prevention and mitigation of forest and land fires.

Some news about our multistakeholder approach for fire mitigation are available through the following links:

1. <https://khabarmetro.com/tkt-d-pt-sai-siap-siaga-atasi-karhutla-di-rohul/>
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/269570/pt-subur-agro-makmur-giatkan-upaya-preventif-atasi-karhutla>
3. <https://seriau.com/mobile/detailberita/41889/daerah/pelalawan/kapolsek-kerumutan-dan-korporasi-gencar-laksanakan-patroli-karhutla>
4. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/02/26/pt-ktu-cegah-karhutla-di-tengah-pandemi-dengan-patroli-terpadu>
5. <https://aceh.antaranews.com/berita/198528/kts-bantu-mesin-pompa-air-tangani-karhutla-di-aceh-barat>
6. <https://spiritriau.com/Sosial/PT--KTU-Serahkan-Peralatan-Antisipasi-Karhutla-ke-Polres-Siak>
7. <https://kalsel.antaranews.com/berita/268894/dukung-polres-tapin-antisipasi-karhutla-pt-tbm-serahkan-bantuan-alat-pemadam>
8. <https://kalsel.antaranews.com/berita/275314/gapki-kalsel-komitmen-dan-kolaborasi-tangani-karhutla>

Pemanfaatan Teknologi UAV (*Unmanned Aerial Vehicle*)/Drone

Perseroan memanfaatkan teknologi terkini dalam program antisipasi karhutla yaitu dengan Teknologi UAV (*unmanned aerial vehicle*) yang digunakan dalam kegiatan patroli area rawan dan saat jam rawan (10.00-16.00). UAV memiliki jelajah jarak puluhan kilometer dan mampu memberikan deskripsi kondisi lokasi titik api secara detail sehingga dapat diketahui perkiraan kebutuhan alat dan personil, akses dan sumber air di titik api.

Teknologi SMS *broadcast* juga digunakan untuk penyampaian informasi kebakaran lahan ke seluruh masyarakat bekerjasama dengan aparat kepolisian dan *provider* telekomunikasi.

Utilization of UAV/Drone Technology

The Company utilizes the latest technology for anticipating forest and land fires, namely UAV (*unmanned aerial vehicle*) technology, which is used in patrolling vulnerable areas during vulnerable hours (10.00-16.00). The UAV has a travel distance range of tens of kilometers and is able to provide a detailed description of the hotspots, therefore allowing us to estimate the required equipment, personnel, access and water sources to take actions.

We also utilize SMS broadcast technology to disseminate land fire information to the communities, carried out under collaboration with the police and telecommunications provider.

PENGELOLAAN GAMBUT

PEAT MANAGEMENT (103-1, 103-2, 103-3)

Pengelolaan lahan gambut menjadi topik material yang cukup penting bagi Perseroan karena menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian secara nasional dan global. Secara khusus pemerintah telah menerbitkan peraturan mengenai pengelolaan lahan gambut yang harus dijadikan pedoman oleh Perseroan dalam melakukan praktik di lapangan.

Implementasi *Best Management Practice* (BMP) Lahan Gambut Sesuai Regulasi

Mengelola lahan gambut dengan baik adalah komitmen di dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, sehingga Kami menerapkan manajemen praktek terbaik (BMP) pengelolaan gambut di seluruh anak perusahaan yang terdapat lahan gambut dan Kami juga mendorong rantai pasok Kami yang memiliki lahan gambut untuk mengadopsi BMP lahan gambut dengan memberikan panduan dan asistensi yang diperlukan.

Pengelolaan gambut yang berkelanjutan sangat bergantung pada data dan informasi yang lengkap terkait karakteristik ekosistem gambut meliputi di mana saja areal gambut berada, luas, kedalaman, dan data lainnya. Dalam penerapan kebijakan pengelolaan gambut ini, Kami senantiasa memenuhi peraturan sesuai regulasi yang ada di Indonesia. Selain itu, Kami juga berkolaborasi dengan Pemerintah baik dari kementerian dan lembaga pemerintah lainnya seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Pertanian (Kementan) dan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM).

Sampai dengan tahun ini, Kami telah melakukan survei tanah gambut dibantu oleh Balai Besar Pengelolaan Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDL-P) data peta gambut Indonesia) pada semua areal Kami yang masuk dalam ekosistem gambut nasional (100%) berdasarkan peta Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) dan peta Fungsi

Peatland management is a material topic that is quite important for the Company as it may entice both national and international attentions. The government has issued regulations regarding peatland management that the Company must use as guidelines in carrying out activities in the field.

Sustainable Peat Management System

Proper peatland management is a commitment stated in the Company's Sustainability Policy. Therefore, we apply a best practice management (BMP) for peat management across all subsidiaries that own peatlands. We also encourage our supply chain that owns peatlands to adopt the peatland BMP and provide them with the necessary guidance and assistance.

Sustainable peat management relies heavily on complete data and information regarding the characteristics of the peat ecosystem, including their location, area, depth, and other data. In implementing this peat management policy, we always comply with the existing Indonesian laws and regulations. In addition, we also collaborate with the government ministries and institutions, such as the Environment and Forestry Ministry (KLHK), the Agriculture Ministry (Kementan) and the Peat and Mangrove Restoration Agency (BRGM).

By this year, we have conducted a peat soil survey in collaboration with the Center for Agricultural Land Resources Research and Development (BBSDL-P – The Indonesian Peatland Map Data Trustee) in all of our areas that are included in the national peat ecosystem (100%) based on the Peat Hydrological Unit (KHG) and the

Ekosistem Gambut Nasional (FEGN) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selanjutnya dalam rangka mensinkronkan peta tanah gambut di areal Kami dengan peta KHG/FEGN dari KLHK, kami juga melakukan survei lapangan dan inventarisasi karakteristik Ekosistem Gambut sesuai dengan amanat dari Permen LHK No. 14/2017 tentang Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Gambut. Survei ini dilakukan melalui supervisi dari tim KLHK dari mulai transek dan juga parameter yang perlu dikumpulkan. Sampai dengan tahun 2021, sudah tiga konsesi yang disupervisi oleh KLHK dalam kegiatan survei lapangannya. Selanjutnya data hasil survei ini akan disampaikan ke KLHK untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan verifikasi lapangan.

Selain survei lapangan, kegiatan supervisi oleh KLHK juga dilakukan melalui evaluasi dokumen pengelolaan gambut. Di tahun ini, dua anak perusahaan yang baru mendapat kesempatan dievaluasi oleh KLHK. Dengan demikian, sejauh ini sudah 80% anak perusahaan yang berlokasi di Riau, Kalimantan dan Sulawesi dan berada pada wilayah KHG/FEGN yang mendapat supervisi oleh regulator.

Kegiatan pengelolaan gambut juga tidak lepas dari pemantauan semua parameter pengelolaan gambut berkelanjutan sesuai dengan persyaratan dan peraturan pemerintah. Untuk itu, Kami melakukan pelatihan cara melakukan pemantauan dan pengoperasian alat pemantauan gambut kepada tim Kami di lapangan, untuk memastikan proses pemantauan semua parameter dapat dilakukan dengan benar. Kami memiliki tim di lapangan yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terstruktur dengan baik dengan tanggung jawab berbeda yang mencakup staf analisis, supervisor, dan pekerja lapangan.

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Kegiatan kolaborasi dengan *stakeholder* terutama terkait gambut antara lain Kami masih melanjutkan hubungan yang telah berjalan baik dengan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). Kegiatan dengan BRGM ini mengalami penundaan karena pandemi Covid-19. Pada periode ini Kami terlebih dahulu memperbarui kerjasama yang sudah berakhir di tahun 2020. Kegiatan pada periode ini selain melanjutkan Program Desa Peduli Gambut yang dilakukan pada tujuh desa dengan rincian empat desa di Provinsi Riau dan tiga desa di Kalimantan, Kami juga mencoba kegiatan pemulihan gambut berbasis lansekap yaitu *water management and water sharing* skala lansekap.

Tujuan program ini yaitu agar pengelolaan gambut berkelanjutan juga dapat dilakukan pada desa-desa target di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat memperbaiki ekosistem gambut di lansekap tersebut. Kegiatan ini merupakan aksi jangka panjang yang akan menjadi kegiatan kolaboratif Perseroan selama beberapa tahun ke depan.

National Peat Ecosystem Function (FEGN) maps published by the Environment and Forestry Ministry (KLHK).

Furthermore, in order to synchronize the peat soil map in our area with KLHK's KHG/FEGN maps, we also conducted a field survey and inventory of the characteristics of the peat ecosystem in accordance with Environment and Forestry Minister's Regulation No. 14/2017 on the Inventory and Determination of Peat Functions. A team from KLHK supervised this survey in terms of the transects and parameters that need to be collected. As of 2021, KLHK has supervised field surveys in three concessions. Data resulting from this survey will be submitted to the Environment and Forestry Ministry for a follow-up verification.

Other than field survey supervision, KLHK also carried out supervision through the evaluation of peat management documents. This year, KLHK only supervised two subsidiaries. Therefore, 80% of the subsidiaries located in KHG/FEGN areas in Riau, Kalimantan and Sulawesi have undergone supervision by the regulator.

Peat management cannot be separated from the monitoring of all parameters of sustainable peat management in accordance with government requirements and regulations. For this reason, we conduct trainings on how to monitor and operate peat monitoring tools for our teams in the field so as to ensure that all parameters are monitored correctly. We have teams in the field that consist of excellent personnel with different responsibilities, including analytical staffers, supervisors and field workers.

Collaboration with Stakeholders

Collaboration with stakeholders, especially on peat management, include, among others, our continued engagement with the Peat and Mangrove Restoration Agency (BRGM). This collaboration with BRGM has been halted due to the Covid-19 pandemic. During this period, we first renewed the collaboration agreement that expired in 2020. Activities in this period, apart from continuing the Peat Care Village Program that took place in seven villages—four villages in Riau Province and three villages in Kalimantan—we also tried carrying out landscape-based peat restoration activities, namely water management and water sharing on a landscape scale.

The purpose of this program is to encourage sustainable peat management in targeted villages around the Company's operations areas so as to improve the peat ecosystem in the landscape. This activity is a long-term action that will become part of our collaborative activity for the next few years.

Penelitian Gambut

Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, lembaga penelitian, dan universitas untuk melakukan penelitian untuk memperdalam pemahaman tentang gambut. Sejak tahun 2015, kolaborasi dilakukan dengan para ahli serta praktisi gambut dari berbagai institusi antara lain: Kementerian Pertanian, BBSDLP, Balitklimat, Balai Penelitian Tanah (Balitnah), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balitra), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan universitas lainnya baik dalam dan luar negeri.

Berikut beberapa tema riset yang masih berjalan:

- Implementasi dan Dampak Pengaturan TMAT Dangkal Pada Lahan Gambut
- Fluks dan Serapan CO₂ dari lahan gambut di perkebunan kelapa sawit
- Kontribusi Relatif Dekomposisi Gambut terhadap Subsiden
- Kehilangan C karena Kebakaran Lahan dan Dissolve Organic Carbon (DOC)
- Penetapan Faktor Emisi Lahan Gambut yang Didrainase untuk Budidaya Kelapa Sawit
- Fluks CO₂ dari Dekomposisi Metode Trenching
- Fluks CO₂ dan Dinamika DOC berdasarkan Simulasi GWL dan Curah Hujan
- Fluks CO₂ dari Respirasi Akar Sawit Beda Umur pada Fase Pembibitan
- Analisis Laju Fotosintesis Tanaman Sawit dan Understory Cover-Crops

Peat Research

The Company collaborates with the Agriculture Ministry, research institutions and universities to conduct research to deepen understanding of peat. Since 2015, collaboration has been carried out with peat experts and practitioners from various institutions including: Agriculture Ministry, the Center for Agricultural Land Resources Research and Development (BBSDLP), the Agroclimate and Hydrology Research Institute (Balitklimat), the Soil Research Institute (Balitnah), the Center for Agricultural Technology Assessment and Development (BPTP), the Wetland Research Institute (Balitra), Bogor Agricultural Institute (IPB), Stiper Agricultural Institute (INSTIPER), Gadjah Mada University (UGM) and other universities both at home and abroad.

The following shows some of the ongoing research topics:

- Implementation and Impact of Shallow Ground Water Level Regulation on Peatlands
- Flux and CO₂ Uptake by Peatlands in Oil Palm Plantations
- Relative Contribution of Peat Decomposition to Subsidence
- Loss of C due to Land Fires and Dissolved Organic Carbon (DOC)
- Determination of Emission Factors for Drained Peat for Oil Palm Cultivation
- CO₂ Flux from Trenching Method Decomposition
- CO₂ Flux and DOC Dynamics based on GWL and Rainfall Simulations
- CO₂ Flux from Respiration of Palm Roots at Different Ages During the Seedling Phase
- Analysis of Palm Oil Photosynthesis Rate and Understory Cover-Crops

REDUKSI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION REDUCTION (103-1, 103-2, 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5)

Pengelolaan GRK menjadi topik material yang penting dan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam implementasi keberlanjutan dan dukungan kepada pemerintah untuk mencapai target nasional dalam penurunan emisi GRK sesuai dengan *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang telah ditetapkan untuk berkontribusi dalam memitigasi perubahan iklim.

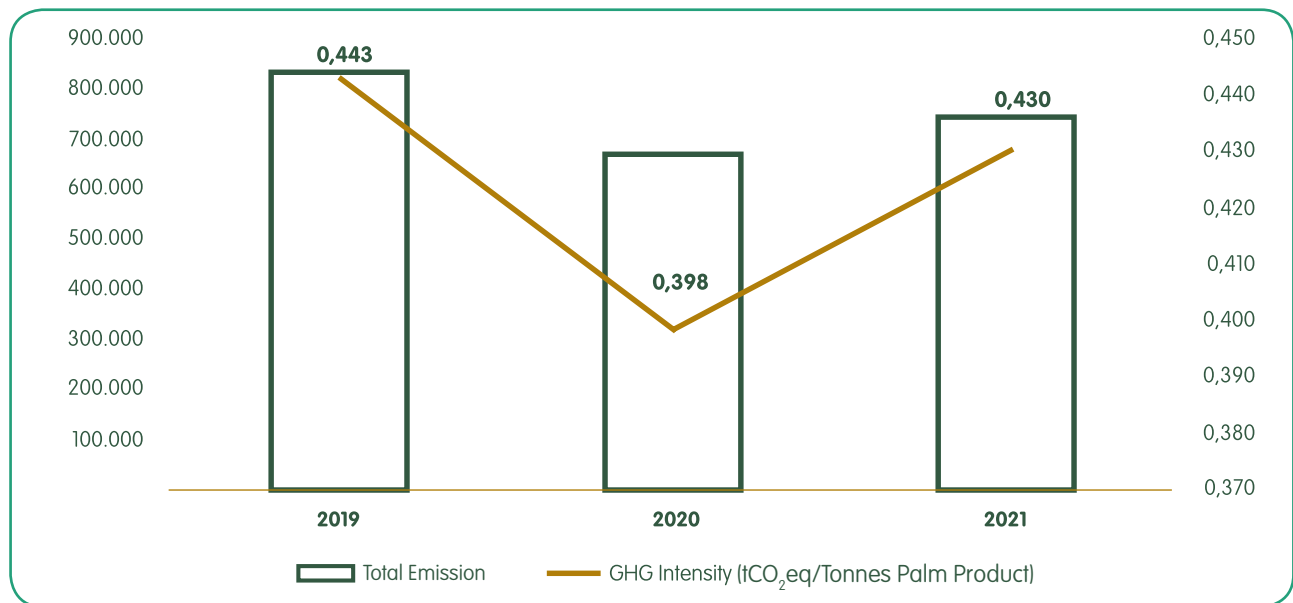
Pada tahun 2021, total emisi GRK *scope* 1 dan *scope* 2 kami adalah 748.076 ton CO₂eq dengan intensitas

GHG management is an important material topic and is part of the Company's commitment to implementing sustainable practices and supporting the government to achieve GHG emission reduction targets in accordance with the Nationally Determined Contribution (NDC) set to contribute toward climate change mitigation.

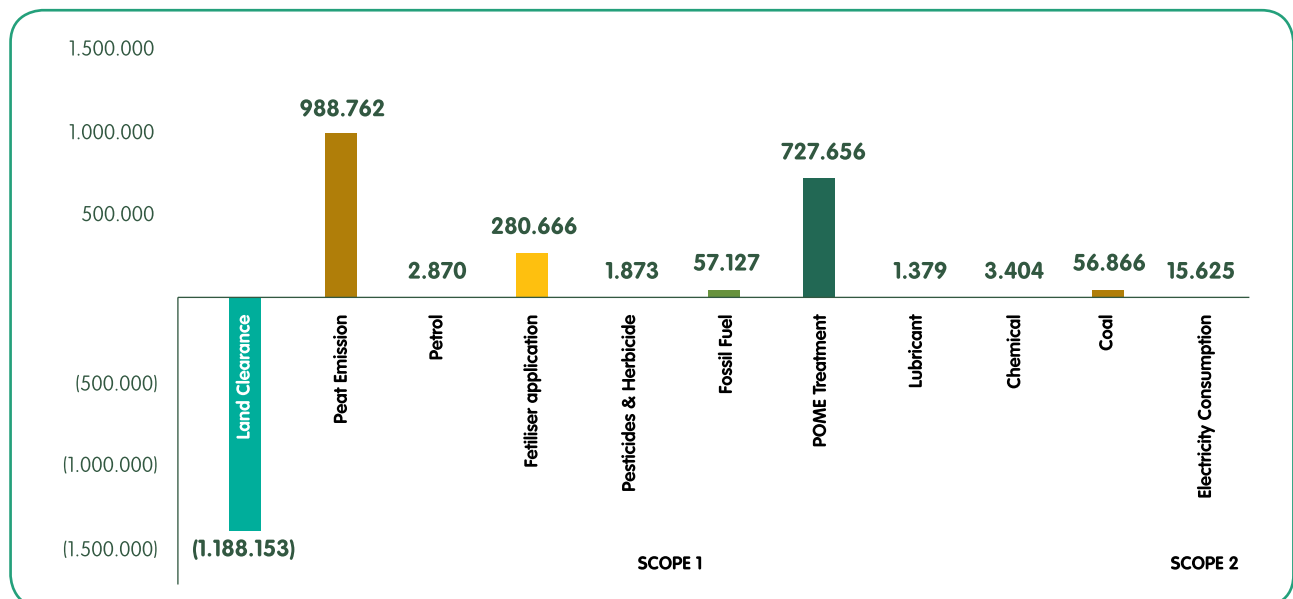
In 2021, the total of our *scope* 1 and 2 GHG emissions was 748.076 tonnes CO₂eq, with a GHG emission

emisi GRK sekitar 0,430 tonCO₂eq/ton *Palm Product (ton product)*, naik sebesar 0,6 % jika dibandingkan intensitas emisi tahun 2020 sebesar 0,398 tonCO₂eq/ton *Palm Product* (Gambar 8.1). Emisi *scope 1* dan 2 dari kegiatan operasional AAL (Gambar 8.2) dihitung berdasarkan *GHG Protocol*, standar penghitungan GRK yang paling banyak digunakan di dunia untuk perusahaan yang mencakup gas CO₂, CH₄ dan N₂O. Ruang lingkup pengukuran emisi GRK kami berasal dari 39 anak perusahaan yang terdiri dari kebun, pabrik pengolahan, pabrik penyulingan (*refinery*) serta Kantor Pusat.

intensity of around 0,430 tonnes CO₂eq/tonnes of Palm Product (ton product), an increase of 0.6% compared to 2020's emission intensity of 0,398 tonnes CO₂eq/tonnes Palm Products (Figure 8.1). Scope 1 and 2 emissions from AAL's operations (Figure 8.2) are calculated based on the GHG Protocol, the world's most widely used GHG measurement standard for companies, covering the measurements of CO₂, CH₄ and N₂O gasses. The scope of our GHG emission measurement covers 39 subsidiaries, which include plantations, processing plants, refineries and the Head Office.



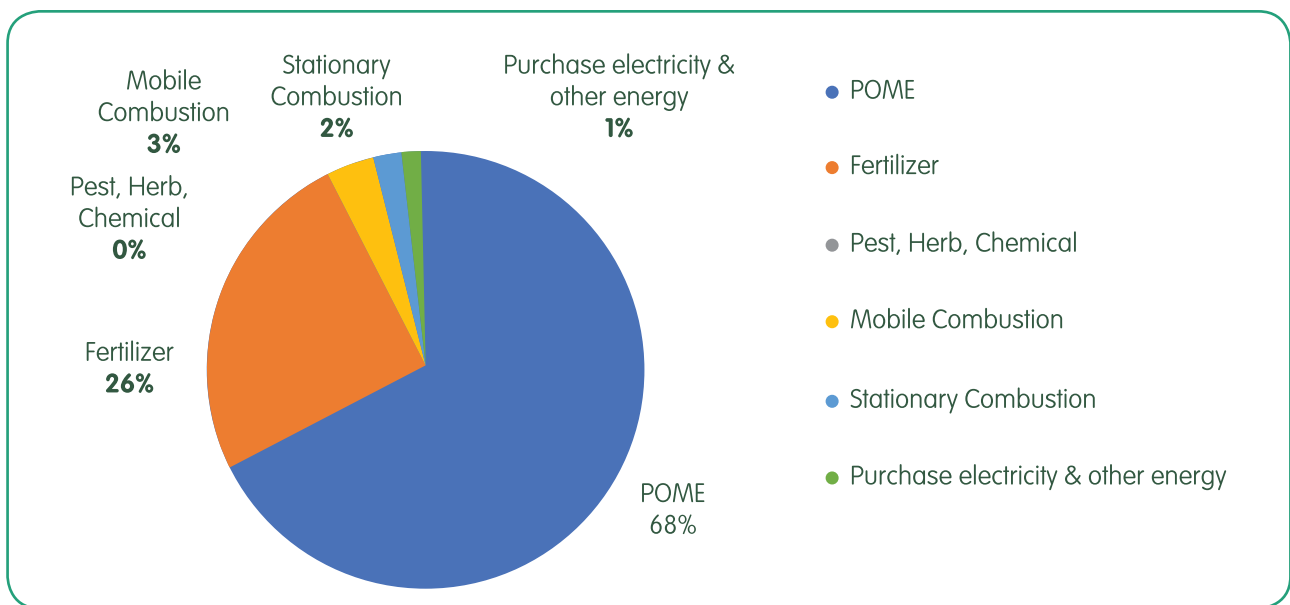
Grafik 8.2 Total emisi *scope 1* & *scope 2* serta intensitas GHG tahunan
Graph 8.2 Total emission from scope 1 and 2 and annual GHG intensity



Grafik 8.3. Emisi *scope 1* & *scope 2* berdasarkan aktivitas operasional (tCO₂eq) selama tahun 2021
Graph 8.3. Scope 1 and scope 2 emissions based on operational activities (tCO₂eq) in 2021

Kenaikan intensitas emisi pada tahun ini, dapat dikaitkan akibat adanya peningkatan TBS olah sebesar 4,8% dibandingkan tahun lalu, sedangkan rata-rata rendemen CPO yang dihasilkan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu yaitu turun sebesar 1,82%. Sumber emisi operasional (diluar *Land Use Change* dan Gambut) Kami sebesar total 1.147.466 tCO₂eq berasal dari hasil pengolahan di pabrik yaitu *Palm Oil Mill Effluent* (POME) sekitar 67,49%, diikuti penggunaan pupuk kimia 25,47%, bahan bakar fosil 5,27%, serta aplikasi pestisida, herbisida, dan bahan kimia sekitar 0,37%. Sedangkan *scope 2* dari pembelian listrik & energi sekitar 1,4% (Gambar 8.3). Tahun ini Kami juga menghitung emisi GRK *scope 3* dari *business travel* (transportasi udara) sebesar 30,6 tCO₂eq dan emisi *biogenic* sebesar 24.443 tCO₂eq.

The increase in emission intensity this year can be attributed to the 4.8% increase in processed FFB compared to last year, while the average yield of CPO produced this year is lower than last year, or down by 1.82%. Our total sources of operational emission (exclude land use change and peat) are 1,147,466 tCO₂eq derived from mill processing activities, namely POME around 67,49%, followed by the use of chemical fertilizers that contributed 25.47%, fossil fuels accounting for 5.27%, as well as the application of pesticides, herbicides, and chemicals that contributed about 0.37%. Meanwhile, *scope 2* on electricity and energy purchases contributed around 1.4% (Figure 8.3). This year we also calculated GHG emissions under *scope 3* from business travels (air transportation), which totaled to 30.6 tCO₂eq, and biogenic emissions of 24,443 tCO₂eq.



Gambar 8.3. Sumber emisi GRK dari kegiatan operasional tahun 2021
Figure 8.3. Sources of GHG emissions from operational activities in 2021

Walaupun tahun ini secara total emisi mengalami kenaikan, Perseroan juga melakukan upaya penurunan emisi yang berasal dari (1) Efisiensi penggunaan pupuk majemuk (NPK) sebesar 50% pada areal aplikasi Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan reduksi pupuk 100% (pupuk majemuk maupun pupuk tunggal) untuk areal aplikasi limbah cair, (2) Substitusi solar dengan Biosolar (B30), dan (3) Penurunan emisi POME dengan fasilitas *methane capture* di dua pabrik. Tahun ini, Kami telah melakukan konsultasi dengan para ahli yang berkompeten di bidangnya untuk merekonstruksi kembali strategi jangka panjang penurunan emisi GRK sehingga dalam waktu dekat dapat ditentukan target-target terukur yang dapat dipantau dan dievaluasi.

Although this year's total emissions have increased, the Company has also made efforts to reduce emissions through (1) Efficiency in the use of compound fertilizers (NPK) by 50% in Oil Palm Empty Fruit Bunches application area and 100% reduction in fertilizers (compound and straight fertilizers) for liquid waste application areas, (2) Substitution of diesel with biodiesel (B30), and (3) POME emission reduction with methane capture facilities in two mills. This year, we have consulted with experts to reconstruct a long-term strategy for reducing GHG emissions to allow us set measurable targets in the near future that we can be monitored and evaluated.

EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY (103-1, 103-2, 103-3, 302-1, 302-3)

Penggunaan energi akan berpengaruh pada kelangsungan dan keberlanjutan operasional termasuk emisi GRK yang dihasilkan, sehingga menjadi topik material yang cukup penting bagi Perseroan. Perseroan menggunakan sumber energi yang berasal dari bahan bakar fosil (solar dan bensin) untuk kegiatan operasional kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) meliputi pengoperasian peralatan mekanisasi, transportasi kendaraan pengangkut buah dan minyak sawit mentah, pengoperasian pompa air dan untuk memulai proses pengolahan buah di PKS. Bahan bakar fosil juga digunakan untuk keperluan operasional karyawan meliputi sumber energi genset untuk kebutuhan listrik sebagian perumahan karyawan dan mobilisasi manajemen anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi dari batu bara dan listrik dari PLN untuk operasional *refinery*.

Saat ini kami tidak mengukur energi yang dikonsumsi dalam rantai pasokan kami dan vendor lainnya. Kami juga tidak melaporkan kebutuhan energi untuk produk dan jasa, karena tidak relevan dengan bisnis dan produk utama kami.

Efisiensi penggunaan energi dilakukan diantaranya dengan rekayasa teknik, otomasi, pemanfaatan bahan bakar pengganti fosil, penggunaan peralatan yang hemat energi, penggunaan alat berat dan perawatan jalan perkebunan secara selektif serta pengaturan keberangkatan angkutan TBS dari kebun ke PKS.

Secara khusus, upaya efisiensi energi dilakukan dalam operasional PKS yaitu dengan pembatasan pemakaian bahan bakar fosil hanya pada saat memulai proses pengolahan buah. Selanjutnya, PKS memanfaatkan limbah padat berupa serabut dan cangkang untuk sumber energi dari pembangkit listrik bertenaga uap. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga uap digunakan untuk kegiatan proses produksi di PKS serta memenuhi kebutuhan listrik di perkantoran dan sebagian perumahan karyawan.

Saat ini, Perseroan menggunakan energi listrik PLN dalam ruang lingkup operasional *refinery* di PT TSL-TBL serta operasional kantor pusat (*scope 2*). Adapun penggunaan energi listrik pada perumahan karyawan diluar cakupan penggunaan listrik dari bahan bakar *biomass* di pabrik belum dimasukkan dalam perhitungan disini.

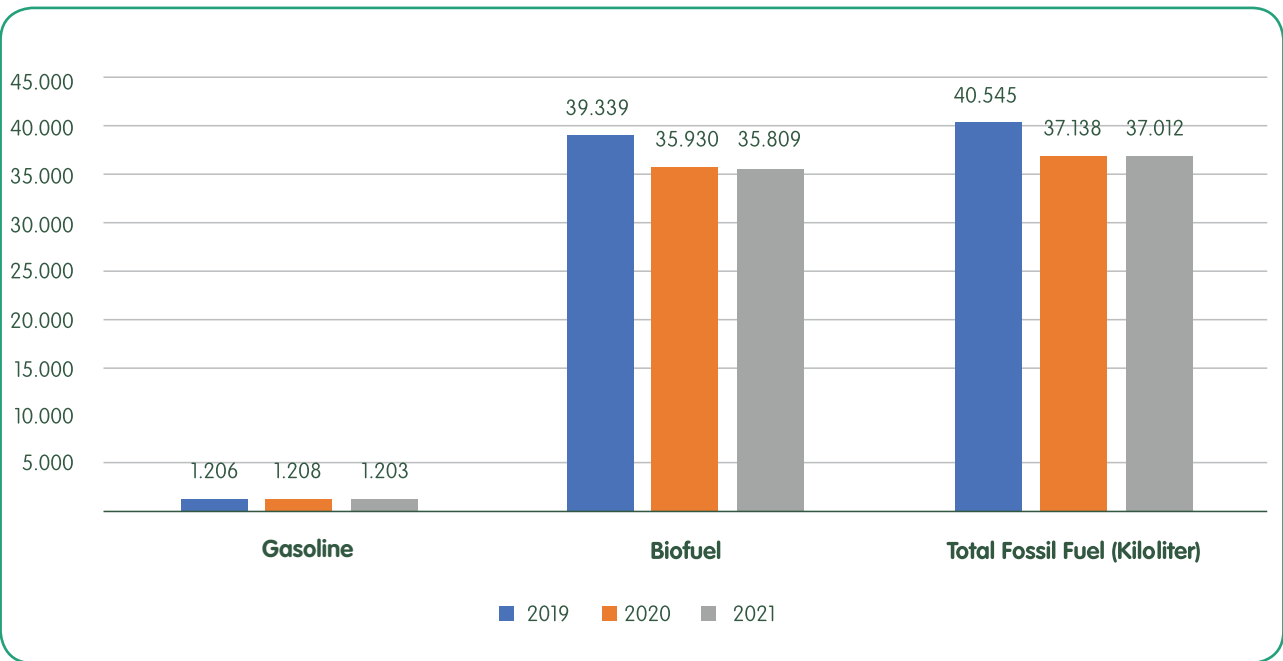
The use of energy affects the continuity and sustainability of operations, including the resulting GHG emissions, therefore making it a material topic that is quite crucial for the Company. The Company uses energy sources derived from fossil fuels (diesel and gasoline) for activities at the plantations and mills, including mechanization equipment operation, fruit and crude palm oil transportation, water pumping, and starting the fruit processing at the mills. Fossil fuels are also used for the operational needs of employees, including generating energy sources for housing complex electricity needs and mobilization of the subsidiaries' management. The Company also uses energy from coal and electricity from PLN for its refinery operations.

We currently do not measure the energy consumption of our supply chain and other vendors. We also do not report about the energy requirements for products and services as they are not relevant to our main business and products.

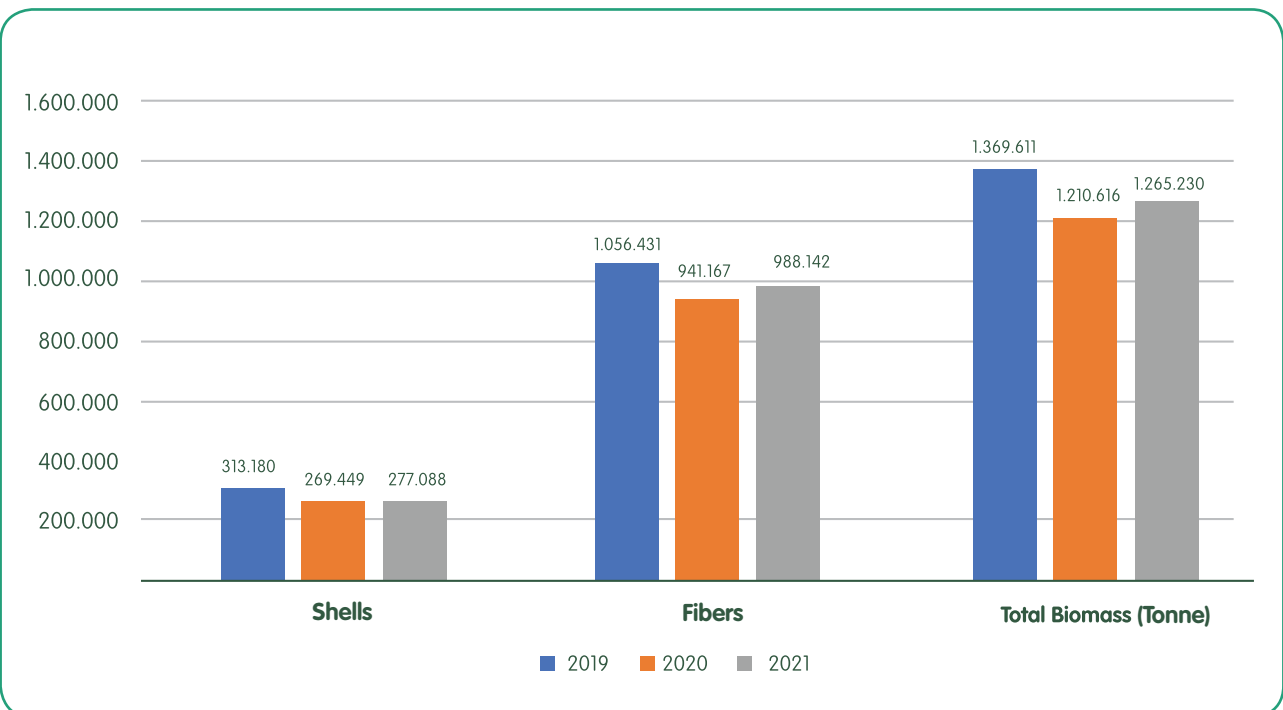
Among other methods, energy use efficiency is carried out through technical engineering, automation, the use of fossil fuel substitutes, the use of energy-efficient equipment, selective use of heavy equipment and maintenance of plantation roads, as well as the scheduling of FFB transportation departures from the plantation to the mills.

In particular, energy efficiency effort related to mill operations is by using fossil fuels only right before the fruit processing starts. The mills also utilize fibers and shells to power our steam power plants. The electricity generated by the steam power plant is used for production process in the mills and to meet the electricity needs in the offices and employee housing complex.

The Company currently uses electricity from PLN for the refinery operations at PT TSL-TBL as well as head office operations (*scope 2*). The use biomass-based electricity for employee housing operations has not been included in this calculation.



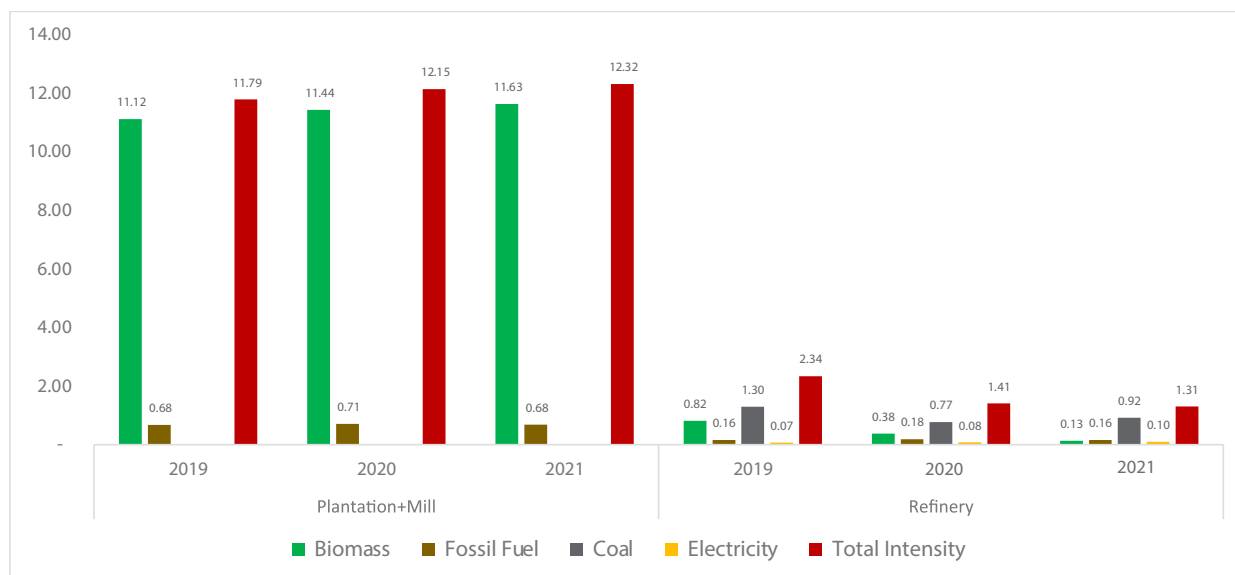
Grafik 8.4 Penggunaan Bahan Bakar Fosil untuk operasional perkebunan, PKS dan Refinery (kiloliter)
 Graph 8.4 Use of Fossil Fuel for Mill & Refinery Operations (kiloliter)



Grafik 8.5 Penggunaan Biomassa sebagai sumber energi di PKS & Refinery (ton)
 Graph 8.5 Use of Biomass as Mill & Refinery Energy Source (tonne)

Untuk menghitung intensitas energi, Perseroan menggunakan standar konversi menurut *The Greenhouse Gas Protocol Initiative* (2004) dan Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi (Bappenas, 2014) dengan hasil sebagaimana tersaji pada grafik 8.6

To calculate energy intensity, the Company uses conversion standards provided by The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004) and the Technical Guidelines for the Calculation of Greenhouse Gas Emission Baselines in the Energy-Based Sector (Bappenas, 2014) with the results as presented in graph 8.6.



Grafik 8.6 Intensitas Penggunaan Energi pada Proses Operasional di Perkebunan, Pabrik Pengolahan dan Pabrik Penyulingan (MJ/Kg Produk)

Graph 8.6 Intensity of Energy Uses in the Operations of Plantations, Mills and Refineries (MJ/Kg Product)

Perseroan menetapkan acuan penggunaan energi pada tahun 2019 menjadi tahun dasar (*baseline*) sebagai pembanding penggunaan dan perhitungan efisiensi energi tahun berikutnya, dengan alasan bahwa pada tahun 2019 merupakan tahun dengan produksi tertinggi.

The Company has set the energy use data in 2019 as baseline for measuring energy use and efficiency in the following years since the Company was the highest level of production in 2019.

Pada tahun 2021 ini, total intensitas energi yang digunakan dari proses budidaya dan pengolahan di PKS meningkat 4,45% tahun dasar (*baseline*). Pada tahun ini tidak ada perubahan aktivitas signifikan pada operasional Perseroan sehingga peningkatan intensitas penggunaan energi ini dimungkinkan terjadi dari menurunnya rendemen CPO dari 20,16% pada tahun 2019 menjadi 19,38% pada tahun 2021 sebagaimana disebutkan pada Laporan Tahunan 2021 sehingga berpengaruh pada jumlah produk yang dihasilkan sebagai pembagi intensitas energi. Sedangkan intensitas energi pada proses penyulingan (*refinery*) turun sebesar 44,19% jika dibandingkan dengan tahun dasar (*baseline*).

In 2021, the total intensity of energy used for cultivation and processing in the mills increased by 4.45% on a base year basis. In fact, the year saw no significant changes in the Company's operations. The increase in intensity is possibly due to a decrease in CPO yield from 20.16% in 2019 to 19.38% in 2021 as stated in the 2021 Annual Report and thus affecting the number of productions that acts as a divider for energy intensity. Meanwhile, energy intensity in the refinery process decreased by 44.19% compared to the baseline year.

Dari proses budidaya dan pengolahan di Pabrik, intensitas energi yang berasal dari penggunaan biomassa sebesar 11,63 MJ/kg produk dan dari bahan bakar fosil sebesar 0,68 MJ/kg produk. Sedangkan intensitas energi pada proses penyulingan berasal dari penggunaan energi listrik sebesar 0,10 MJ/kg produk, energi bahan bakar fosil sebesar 0,16 MJ/kg produk, energi biomassa sebesar 0,13 MJ/kg produk dan energi dari batu bara sebesar 0,92 MJ/kg produk.

From the cultivation and processing process at the mills, energy intensity from the use of biomass was 11.63 MJ/kg of product and 0.68 MJ/kg of product from fossil fuels. Meanwhile, energy intensity of the refinery process was 0.10 MJ/kg of product from the use of electricity, 0.16 MJ/kg of product from fossil fuel, 0.13 MJ/kg of product from biomass, and 0.92 MJ/kg of product from coal.

Selama periode pelaporan, Perseroan telah menggunakan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) lebih dari 90% terhadap total energi yang digunakan di semua operasionalnya.

During the reporting period, the Company has been using a mix of New and Renewable Energy (EBT), more than 90% of the total energy used in all operations.



Gambar 8.4. Penggunaan energi listrik di PKS yang bersumber dari bahan bakar biomassa

Figure 8.4. The usage of electrical energy in the mill which is sourced from biomass fuel

PENGGUNAAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA

USAGE OF PESTICIDES AND CHEMICAL (103-1,103-2,103-3)

Setiap pengelolaan budidaya kelapa sawit berkaitan erat dengan hama yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan hama menjadi salah satu prioritas bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis prosesnya. Dalam menjaga hama dan penyakit kelapa sawit, Perseroan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Konsep PHT mampu menekan populasi hama secara berkelanjutan serta tidak memberikan ancaman keselamatan manusia, hewan, dan lingkungan. Secara menyeluruh bahwa pengendalian hama terpadu adalah kombinasi pengendalian hayati serta pengendalian teknis. Pengendalian hayati dengan memanfaatkan musuh alami dari predator, parasitoid maupun entomopatogen yang secara alami akan menekan populasi hama sehingga terjadi keseimbangan dan tidak mencemari lingkungan. Pengendalian teknis akan dijalankan sebagai alternatif terakhir apabila pengendalian alami dan hayati tidak mampu menekan populasi hama secara

Oil palm cultivation management is closely related to pests in the surrounding environment. Therefore, pest management is one of the priorities for the Company in carrying out its business processes. In controlling oil palm pests and diseases, the Company implements an Integrated Pest Management (IPM) system. The IPM has been successful in suppressing pest populations in a sustainable manner and does not pose threat to the safety of humans, animals, and the environment. Overall, an integrated pest control is a combination of biological and technical controls. Biological control is carried out by utilizing predators, parasitoids and entomopathogens, natural pest repellents that will naturally suppress pest population and create a balance without polluting the environment. Meanwhile, technical control is the last resort if natural and biological controls are incapable of significantly suppressing pest population. We use digital

signifikan. Pemanfaatan teknologi pemetaan digital kami terapkan dalam sistem pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini *"Early Warning System"* (EWS) dengan tujuan diperoleh data mengenai populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat. Hal ini sebagai dasar upaya pengambilan keputusan untuk melakukan pengendalian lebih lanjut atau tidak. Untuk menilai keberhasilan PHT, Perseroan melakukan penilaian secara berkala yang meliputi manajemen pengendalian terpadu, status OPT, serta inovasi dan efisiensi. Hasil penilaian tahun 2021 diperoleh : tiga PT kriteria emas, 24 PT kriteria hijau dan 16 PT kriteria biru (Kriteria nilai indeks pengendalian OPT meliputi : Emas (Nilai 100), Hijau (Nilai $90 \leq x < 100$), Biru (Nilai $80 \leq x < 90$), Merah (Nilai $70 \leq x < 80$) dan Hitam (Nilai < 70)).

Dalam menekan serangan OPT, Perseroan melakukan upaya pengembangan dan introduksi musuh alami pada areal yang berpotensi terjadinya serangan. Perseroan memanfaatkan serangga predator untuk menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS), melakukan pengembangbiakan cendawan *Metarhizium sp.* untuk hama kumbang badak dan melakukan preventif terhadap serangan *Ganoderma* dengan aplikasi cendawan antagonis *Trichoderma sp.*

mapping technology to support our Early Warning System (EWS) in detecting plant-disturbing organisms (OPTs) and obtaining data on pest populations, diseases, and the presence of natural enemies quickly and accurately. This data makes the basis for deciding whether further pest control measures must take place. To assess the success of IPM, the Company conducts periodic assessments covering integrated control management, OPT status, as well as innovation and efficiency. Results from the 2021 assessment show the following: three subsidiaries were ranked gold, 24 subsidiaries were ranked green and 16 subsidiaries were ranked blue (Assessment criteria for pest control include: Gold (Score 100), Green (Score $90 \leq x < 100$), Blue (Score $80 \leq x < 90$), Red (Value $70 \leq x < 80$) and Black (Value < 70)).

To suppress pest attacks, the Company makes the efforts to develop and introduce natural repellents in areas prone to attacks. The Company utilizes predatory insects to suppress the population of Palm Leaf-Eating Caterpillars (UPDKS), breeds the *Metarhizium sp.* fungi to repel Rhinoceros beetles and prevent *Ganoderma* fungi attacks by introducing the antagonist *Trichoderma sp.* fungi.

Tabel 8.4 Pengembangan musuh alami
Table 8.4 Development of natural repellents

Musuh Alami Natural Repellent	Deskripsi Description	2019	2020	2021
<i>Sycanus spp.</i> (pair)	Serangga predator hama UPDKS Predatory insect for UPDKS pest	95.101	144.298	167.706
<i>Metarhizium</i> (kg)	Cendawan untuk musuh alami hama kumbang badak Fungus that acts as natural repellent to Rhinoceros beetles	307.943	225.050	119.892
<i>Trichoderma</i> (kg)	Cendawan untuk musuh alami penyakit <i>Ganoderma sp.</i> Fungus that acts as natural repellent to the disease caused by the <i>Ganoderma sp.</i> fungi	97.607	47.695	312.865
Induk Burung Hantu Owl (Hen)	Predator untuk musuh alami hama tikus Natural predator for rats	12.372	12.382	12.034
Anak Burung Hantu Owl (Owlet)		1.146	2.068	2.027

Introduksi musuh alami berupa serangga predator (*Sycanus spp.*) bersumber dari areal konservasi agensi hayati (75%) dan hasil pengembangbiakan *mass rearing* (25%). Untuk mendukung perkembangbiakan dan konservasi serangga predator dan parasitoid hama UPDKS Kami melakukan upaya dengan perbanyak tanaman bermanfaat yang merupakan rumah bagi kehidupan serangga predator/parasitoid di lapangan. Adapun beberapa jenis tanaman yang digunakan dalam konservasi ini adalah *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophila*, *Nephrolepis sp.*, *Celosia sp.*, *Cratogeomys spp.*

Predatory insects (*Sycanus spp.*) introduced in the plantations are sourced from the conservation area of biological agents (75%) and mass rearing (25%). To support the breeding and conservation of predatory insects and parasitoids for UPDKS pests, we put efforts to propagate beneficial plants that make home for predatory insects/ parasitoids in the field. Some of plants we used in this conservation are *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophila*, *Nephrolepis sp.*, *Celosia sp.* and *Cratogeomys spp.*



Gambar 8.5 Sycanus spp. salah satu serangga predator yang kami kembangkan sebagai musuh alami UPDKS
 Figure 8.5 Sycanus spp. one of the predatory insects that we developed as a natural enemy of UPDKS pests

Tabel 8.5 Luasan area konservasi predator parasitoid yang dikembangkan oleh Perseroan
 Table 8.5 The width of the parasitoid predator conservation areas developed by the Company

Konservasi Predator-Parasitoid Predator-Parasitoid Conservation	2019	2020	2021
Tanaman bermanfaat (m ²) Beneficial plants (m ²)	1.303.316	1.539.793	1.970.452
Areal konservasi (petak) Conservation area (plot)	1.636	3.652	5.656



Gambar 8.6 Areal Konservasi Parasitoid/Predator Hama UPDKS
 Figure 8.6 Conservation area for Parasitoid/Predators for UPDKS pests

Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

Penggunaan pestisida kimia merupakan alternatif terakhir untuk mengendalikan hama dan digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan serta ketika terjadi ledakan serangan disaat musuh alami tidak lagi mampu menekan populasi hama. Penggunaan pestisida juga telah sesuai dengan UU No. 12/1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Jenis insektisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif *karbosulfan* dan *asefat* untuk mengendalikan hama kumbang badak dan preventif hama ulat kantong. Penurunan penggunaan insektisida di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan serangan hama ulat kantong. Rodentisida kimia berbahan aktif *coumatetralyl* digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu. Pada tahun 2021 penggunaan rodentisida kimia menurun dikarenakan kondisi serangan hama tikus terkendali. Akarisida dan fungisida digunakan sebagai langkah preventif dalam mengendalikan serangan tungau dan karat daun di areal pembibitan.

Minimizing Usage of Chemical Pesticides

The usage of chemical pesticides is the last resort to controlling pests and is used as a preventive measure during nursery and to overcome explosive pest attacks that natural enemies can no longer suppress. The use of pesticides is also in accordance with Law No. 12/1992 on Plant Cultivation Systems. The most widely used chemical insecticides contain active ingredients carbosulfan and acephate to control Rhinoceros beetles and prevent bagworms. The Company's decline in the use of insecticides in 2021 was due to a decrease in bagworm attacks. Chemical rodenticides with active ingredient coumatetralyl are used to control rats only in areas where owl conservation is absent. In 2021, the use of chemical rodenticides dropped due to controlled rat attacks. Acaricides and fungicides are used as preventive measures in controlling the attacks from mites and leaf rust in the nursery area.

Tabel 8.6 Data penggunaan berbagai jenis pestisida untuk pengendalian hama
Table 8.6 Data on the usage of various types of pesticides for pest control

Jenis Pestisida Type of Pesticide	2019	2020	2021
Insektisida (kg atau liter) Insecticide (kg or liter)	23.435	19.664	48.432
Rodentisida (kg) Rodenticide (kg)	8.778,5	11.393	8.322
Akarisida (kg) Acaricide (kg)	188	18	74
Fungisida (kg) Fungicide (kg)	3.569	2.132	731

Program Pengurangan Paraquat

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan dan sebagai respon terhadap isu lingkungan terkait *Paraquat dichloride*, maka Perseroan menyusun strategi penurunan *Paraquat dichloride* dalam perawatan tanaman. Efek paparan *paraquat* rasanya harus mendapat perhatian khusus terhadap toksisitas dan dampak penggunaan paraquat terhadap kesehatan manusia dan lingkungan hidup.

Sejak tahun 2019, program ini sudah berjalan dengan strategi penurunan *paraquat* 50% dari dosis dan dikombinasikan dengan *adjuvant*. Terlampir catatan penggunaan *Paraquat dichloride* 2019-2021 sebagai berikut:

Paraquat Reduction Program

In line with the Sustainability Policy and in response to environmental issues related to *Paraquat dichloride*, the Company has developed a strategy to reduce the use of *Paraquat dichloride* in plant care. The effects of exposure to paraquat should be given special attention due to its toxicity and impact it causes to human health and the environment.

Since 2019, this strategy has been running, aiming to reduce paraquat use by 50% by combining it with adjuvants. The table below notes the use of *Paraquat dichloride* in 2019-2021:

Tabel 8.7 Data penggunaan Paraquat Dichloride
Table 8.7 Data on the usage of Paraquat Dichloride

PT	2019 (liter)	2020 (liter)	2021 (liter)
Astra Agro Lestari	171.943	106.870	79.262

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, terjadi penurunan 65.073 liter, setara dengan 38% terhadap penggunaan paraquat tahun 2019. Serta penurunan 27.608 liter pada tahun 2021, setara dengan 26% terhadap penggunaan paraquat tahun 2020. Keberhasilan penurunan ini adalah bukti keseriusan Perusahaan terhadap penurunan penggunaan paraquat dan upaya meminimalisir paparan bahan kimia terhadap pekerja dan lingkungan.

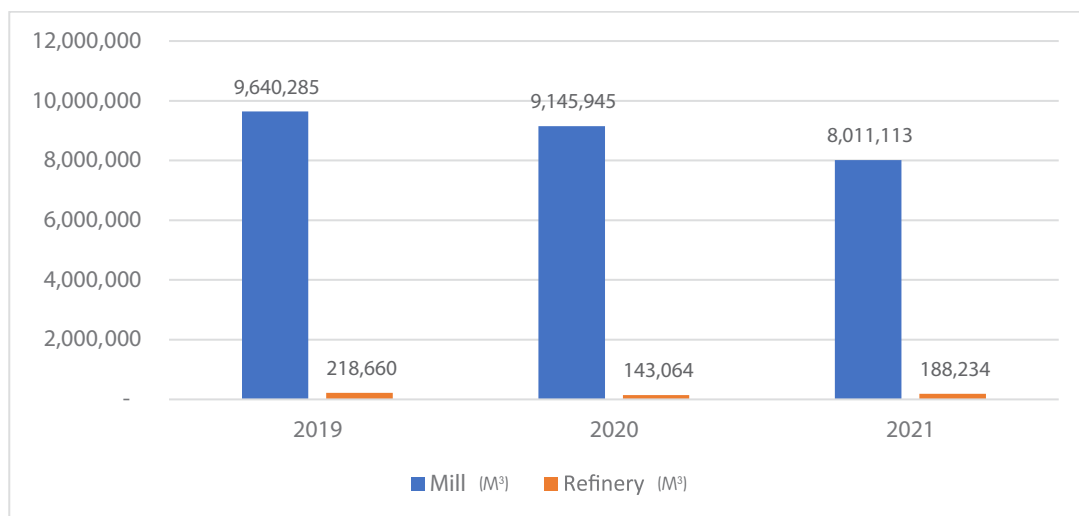
The table shows a decrease of 65,073 liters in 2020, equivalent to 38% of the use of paraquat in 2019. Meanwhile, the use in 2021 show a decrease of 27,608 liters, or 26% compared to the use of paraquat in 2020. The success of this reduction strategy is proof of how committed the Company is toward reducing the use of paraquat and minimize its chemical exposure to workers and environment.

PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT (103-1, 103-2, 103-3, 303-3)

Air merupakan bahan yang penting untuk menunjang pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit dan menjadi bahan bantu proses produksi dalam pengolahan kelapa sawit serta proses penyulingan sehingga menjadi topik material yang penting untuk mendapatkan perhatian Perseroan. Kami memanfaatkan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Kebutuhan air untuk proses pengolahan di PKS dipenuhi dari air permukaan yang dialirkan ke dalam waduk sebagai tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan proses produksi pada pabrik penyulingan (*Refinery*) Perseroan memanfaatkan air laut yang diolah terlebih dahulu. Sementara itu kebutuhan air untuk tanaman kelapa sawit secara umum masih bergantung pada air hujan yang langsung ditangkap oleh tanah.

Water is an important aspect in supporting the growth and productivity of oil palm plants and is a supporting material in oil palm processing and refinery, therefore making its management an important Material Topic the Company must pay attention to. We utilize surface water sourced from rivers or tributaries within our plantations for our oil palm plantation and mill operations. Water requirement for mill processes is met by channeling surface water into reservoirs for later use as needed. Meanwhile, to meet the needs at the refineries, the Company utilizes treated sea water. As for the water required by the oil palm plantations, it generally relies on rainwater captured directly by the soil.



Grafik 8.7 Penggunaan air permukaan untuk proses produksi di PKS dan Penyulingan
Graph 8.7 Usage of surface water for operations at the mills and refineries

Terkait dengan pengelolaan air, Perseroan telah menetapkan organisasi khusus yang mengurus tata kelola air yaitu departemen *Water Management*. Departemen ini memiliki tugas untuk membuat perencanaan, memantau pelaksanaan dan melakukan evaluasi terhadap tata kelola air di perkebunan termasuk penyediaan sumber air untuk pabrik. Perseroan menerapkan sistem tata kelola air dengan melengkapi sarana pintu-pintu air untuk mengatur debit dan ketinggiannya. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pemeliharaan area tangkapan air dan sumber-sumber air permukaan dengan melakukan konservasi sempadan sumber air melalui penghijauan,

With regards to water management, the Company has established a special organization in charge of water management, namely the Water Management department. This department is tasked with planning, monitoring implementation and evaluating water management in plantations, including the provision of water for the mills. The Company implements a water management system by installing sluice gates to regulate water discharge and level. In addition, the Company puts efforts to maintain water catchment areas and surface water sources by conserving riparian areas through

menerapkan sistem terasering pada areal berbukit serta menanam tumbuhan kacang untuk menjaga kelembaban tanah.

Perseroan selalu berupaya melakukan inisiatif untuk menghemat penggunaan air dalam proses produksi diantaranya melalui inisiatif berikut :

- Pemanfaatan air kondensat sebagai air pengencer (*dilution water*) untuk pengolahan CPO pada stasiun press
- Pemanfaatan air buangan pendingin turbin untuk proses lain pada pengolahan sawit
- Pemanfaatan air buangan *Vacum Drier* untuk pembersihan (*Flushing*) *Sludge Centrifuge*

reforestation, implementing a terracing system in hilly areas and planting legume seeds to preserve the soil's moisture.

The Company always strives to take initiatives to save water use in the production process, including through the following initiatives:

- Utilization of condensate water as dilution water for CPO processing at the press station
- Utilization of turbine cooling wastewater for other oil palm processes
- Utilization of *Vacum Drier* wastewater for flushing *Sludge Centrifuges*

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

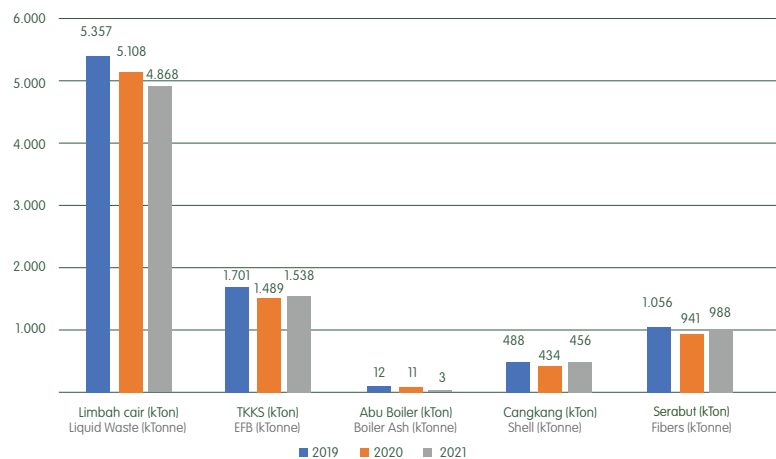
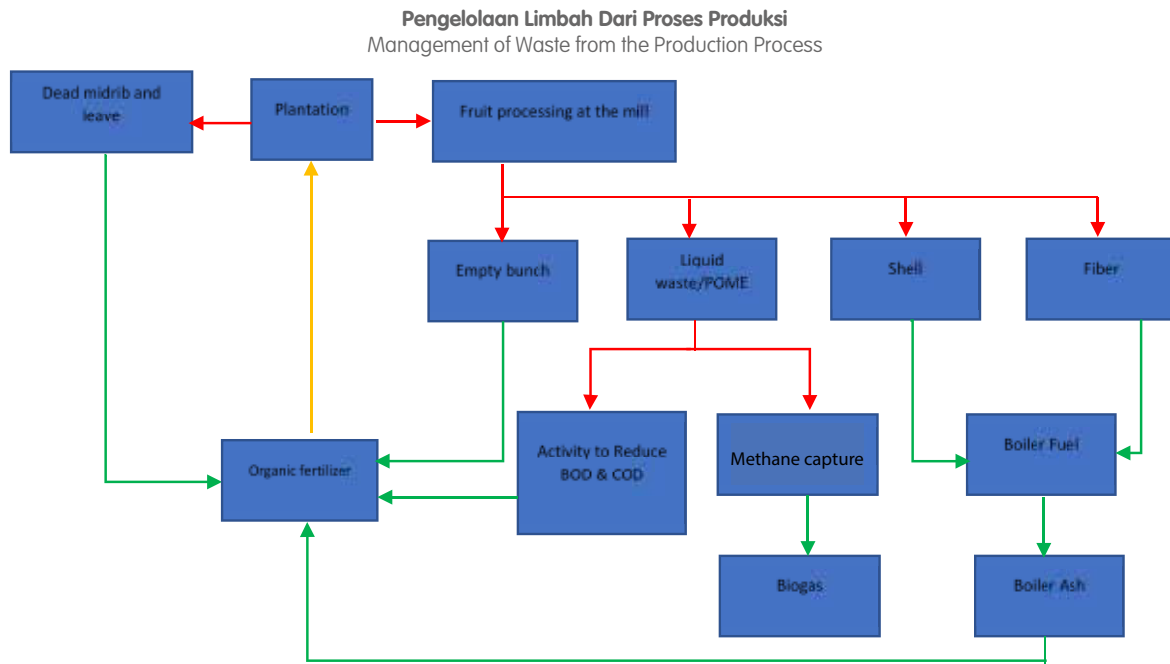
(103-1, 103-2, 103-3, 306-2, 306-4)

Limbah dari kegiatan produksi baik padat, cair maupun gas akan berdampak negatif pada lingkungan dan ekosistem sekitarnya jika tidak dilakukan pengelolaan dengan benar. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan limbah produksi menjadi salah satu topik material yang perlu mendapatkan perhatian Perseroan secara kontinyu.

Kami berkomitmen untuk tidak hanya melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah namun juga terus berupaya untuk melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan dari operasional perkebunan dan PKS dengan prinsip produksi bersih melalui pemanfaatan kembali limbah tersebut seoptimal mungkin. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah dilakukan secara mandiri oleh Perseroan untuk mendukung terciptanya kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekologis, ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menetapkan organisasi struktural yang berfungsi untuk melakukan perencanaan dan pemantauan pengelolaan limbah di bawah divisi *Safety, Health & Environment* (SHE) and *Operational Support*.

Waste from production activities, whether solid, liquid or gas, will have a negative impact on the environment and the surrounding ecosystem if not managed properly. Therefore, the management and utilization of production waste is one of the Material Topics that needs the Company's continuous attention.

We are committed to not only managing and treating wastes, but to also continue to reducing wastes generated from the plantation and mill operations with the aim of creating a clean production process by recycling waste in the best way possible. Waste management and utilization is carried out independently by the Company to support the creation of environmental sustainability that takes into consideration the ecological and economic feasibility and community acceptance in accordance with applicable laws and regulations. The Company has established an organization structure under the *Safety, Health & Environment* (SHE) and *Operational Support* Division to plan and monitor waste management.



Grafik 8.8 Pemanfaatan limbah dari pabrik kelapa sawit
Graph 8.8 Palm oil mill waste production volume and utilization

Limbah cair yang dihasilkan dan telah diolah pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) telah memenuhi standar baku mutu dimanfaatkan sebagai pupuk cair melalui mekanisme aplikasi lahan (*land application*) pada lahan perkebunan yang terjangkau dari PKS. Khusus untuk limbah cair di PT SAM dan PT TBM setelah dilakukan pengolahan dengan *methane capture* dan memenuhi standar kemudian disalurkan ke badan air penerima. Limbah padat berupa Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan abu boiler seluruhnya dimanfaatkan untuk pengganti sebagian pupuk kimia di lahan perkebunan. Sementara limbah padat berupa cangkang sebanyak kurang lebih 83% dan seluruh serabut (*biomass*) dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk bahan bakar boiler dalam proses pengolahan di PKS. Sedangkan sekitar 17% sisa cangkang digunakan untuk stok bahan bakar, pemanfaatan lain dan dijual.

Liquid waste already processed at the Wastewater Treatment Plant and has met quality standards is used as liquid fertilizer for land application at plantations located in the proximity of the mills. Specific liquid wastes from PT SAM and PT TBM, after being processed with methane capture and have met the quality standards, the liquid wastes are distributed to water bodies. Solid wastes in the form of Oil Palm Empty Fruit Bunches (EFB) and boiler ash are entirely used as a partial replacement for chemical fertilizers in the plantations. Meanwhile, around 83% of shell wastes and all fiber wastes (*biomass*) are used as an energy source for boiler fuel in the mill process. About 17% of the remaining shells are used for fuel stock other purposes or sold.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit dan proses penyulingan (*refinery*) terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti wadah bekas pestisida, lampu TL (*Tubular Lamp*) bekas, aki bekas, kain majun bekas, *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) dan *Spent Bleaching Earth* (SBE). Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan.

Hazardous and Toxic Wastes Management

Hazardous and toxic wastes (B3) resulting from the production process at the oil palm plantations and refineries consist of liquid wastes, such as used lubricants, and solid waste like used pesticide containers, tubular lamps, batteries and rags, Fly Ash-Bottom Ash (FABA) and Spent Bleaching Earth (SBE). The Company provides government-registered Temporary Storage (TPS) for these B3 wastes. These B3 wastes are then transported by carriers with permits from the Environment and Forestry Ministry and the Transportation Ministry.

Tabel 8.8 Volume Limbah B3 dari Proses Produksi di Perkebunan, PKS dan Penyulingan
Table 8.8 Volume of B3 Wastes from Production Processes at the Plantations, Mills and Refineries

No	Jenis Limbah B3 B3 Waste Type	Volume (Tonnes)		
		2019	2020	2021
1.	Limbah B3 Cair Liquid B3 Waste	155	155	145
2.	Limbah B3 Padat Solid B2 Waste	3.941	10.145	8.825

Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi tumpahan limbah bahan beracun dan berbahaya. Kami sudah melakukan pengelolaan limbah B3 mulai dari efisiensi pemakaian B3, penyimpanan, hingga pengangkutan oleh pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam Peraturan Pemerintah No. 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta PermenLH No. 6/2021 tentang tata cara dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perseroan telah menetapkan penanggungjawab pengelolaan limbah B3 dibawah Divisi *Safety, Health & Environment* (SHE) and *Operational Support*.

Throughout 2021, the Company had no spills of toxic and hazardous wastes. We have carried out B3 waste management starting from the efficient B3 use, storage, to transportation by third parties in accordance with the provisions provided in Government Regulation No. 22/2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management and Environment and Forestry Minister's Regulation No. 6/2021 on the Procedures and Management of Hazardous and Toxic Wastes. The Company has appointed a person in charge of B3 waste management who works under the Safety, Health & Environment (SHE) and Operational Support Division.

Pengelolaan Limbah Udara (Emisi dan Ambien)

Selain pengelolaan terhadap limbah padat, cair dan B3, Kami juga melakukan pengelolaan terhadap limbah udara yang dihasilkan dari operasional PKS. Perseroan secara rutin melakukan perawatan alat penangkap debu (*dust collector*) pada semua unit boiler secara berkala untuk memastikan partikel debu yang dihasilkan dari proses pembakaran *biomass* (cangkang dan serabut) di boiler dapat ditangkap dengan baik oleh alat tersebut. Kegiatan perawatan ini menjadi tanggungjawab Departemen *Plant Maintenance* dibawah Divisi *Maintenance Management*. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kualitas emisi dan udara ambien di sekitar PKS bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi secara periodik dua kali dalam setahun di setiap PKS. Selain untuk mengetahui kualitas emisi dan udara ambien, pemeriksaan ini berfungsi sebagai kontrol terhadap performa alat penangkap debu pada unit boiler. Sepanjang tahun 2021 ini tidak ada hasil pemeriksaan yang melampaui ambang batas kualitas emisi udara sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.5/2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

Air Pollution Management (Emission and Ambient)

In addition to managing solid, liquid and B3 wastes, we also manage air pollution resulting from mill operations. The Company routinely maintains dust collectors on all boiler units to ensure that dust particles generated from the biomass combustion process (shell and fiber) in the boiler can be properly captured by the device. This maintenance activity is the responsibility of the Plant Maintenance Department that works under the Maintenance Management Division. The Company, in collaboration with accredited laboratories, also conducts emission and ambient air quality checks around the mills twice a year. In addition to understanding the quality of emissions and ambient air, such inspection serves as a control on the performance of the dust collectors in the boiler units. Throughout 2021, no inspection resulted in air emission quality threshold exceeding that provided in Environment and Forestry Minister's Regulation No. 5/2021 on the Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility in the Field of Environmental Pollution Control.

09

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

WORK ENVIRONMENT
AND INDUSTRIAL RELATION





Lingkungan kerja dan hubungan industrial terutama aspek penghormatan hak pekerja, perlindungan perempuan, serta tempat kerja yang aman dan sehat menjadi topik material bagi Perseroan karena sangat berpengaruh langsung pada keberlangsungan operasional Perseroan. Dampak ini dapat terjadi di semua lokasi operasi Perseroan baik di kebun, pabrik/*refinery*, maupun perkantoran.

Hak-hak pekerja dituangkan dalam SOP *Human Capital Management* (HCM) di Perseroan yang terimplementasi dengan baik sehingga pekerja mendapatkan semua hak-haknya. Hal tersebut dikuatkan berdasarkan *self assessment AIRSI (Astra Industrial Relations Strategic Initiative)* yang telah dilakukan oleh asesor dari *Industrial Relation* Perseroan didampingi oleh Penanggungjawab dari Astra International yang berlangsung mulai bulan Juni - November 2021 dengan hasil terkelola dengan baik.

Work environment and industrial relations, especially the aspect on respecting workers' rights, women protection and safe and healthy workplace, are material topics for the Company as they have a significant impact to the Company's operations. These impacts may affect every Company operation location, whether the plantations, mills/refineries or offices.

Workers' rights, laid out in the Company's SOP Human Capital Management (HCM), have been well implemented and allowed workers to receive their rights. This implementation is strengthened by the AIRSI (Astra Industrial Relations Strategic Initiative) self-assessment system carried out by the Company's Industrial Relations assessor with support from a PIC from Astra International between June and November 2021 which showed good results.

HAK PEKERJA DAN PERLINDUNGAN PEKERJA PEREMPUAN

WORKER'S RIGHTS AND PROTECTION OF FEMALE WORKERS (103-1, 103-2, 103-3)

Selama tahun 2021 tidak teridentifikasi adanya pelanggaran hak-hak pekerja. Perseroan menghargai hak-hak semua pekerja permanen maupun kontrak sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait pekerja yang berlaku di Indonesia, dan sejalan dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*.

During 2021, the Company identified no violation against workers' rights. The Company respects the rights of both permanent and contract workers, in accordance with Indonesian employment laws and regulations and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.



Gambar 9.1 Apel Pagi Pekerja di salah satu *sife* Perseroan
Figure 9.1 Morning assembly at one of the Company's sites

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (SE OJK F.18, GRI 401-1)

Perseroan memastikan bahwa semua pekerja direkrut melalui proses rekrutmen yang transparan dan berkeadilan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap proses rekrutmen, sebagaimana tercantum dalam SOP Rekrutmen bahwa tidak ada perlakuan yang berbeda terkait gender, suku, agama, dan etnis sebagai syarat calon pekerja.

Equal Working Opportunity (SE OJK F.18, GRI 401-1)

The Company ensures that all workers are recruited through a transparent and just recruitment process based on the competency and qualification the Company needs. No discrimination takes place during the recruitment process as explained in the recruitment SOP that recruitments must not discriminate candidates on the basis on gender, group, religion and ethnicity.

Tabel 9.1 Perbandingan Tingkat Perekrutan Pekerja Baru dan Pekerja yang Berhenti
Table 9.1 Comparison between Recruitment of New Workers and Workers Leaving

Jenis Kelamin Gender	Pekerja Baru New Workers Jan-Des 2021 (orang / people)	Pekerja Berhenti Workers Leaving Jan-Des 2021 (orang / people)	Jumlah Pekerja per Des 2021 Number of Workers as of Dec. 2021 (orang / people)
a. Laki-laki (Male)	355	4.189	28.461
b. Perempuan (Female)	46	648	3.738

Kami juga memastikan bahwa pekerja laki-laki dan perempuan mendapatkan kesempatan berkarir dan mendapatkan upah yang sama untuk setiap level pekerjaan atau jabatan yang sama.

We also ensure that male and female workers receive equal career opportunity and pay for similar job levels or positions.

Remunerasi dan Tunjangan Pekerja (102-35, 401-2)

Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua pekerja mendapatkan upah yang layak sesuai dengan pekerjaan mereka. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan pada halaman 95. Terkait untuk pekerja, Perseroan juga memberikan upah lebih tinggi dibandingkan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan Pemerintah, bahkan untuk jabatan terendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam perbandingan Upah Pokok dengan UMP untuk pekerja dengan jabatan terendah pada tabel 9.2

Workers' Remuneration and Benefits (102-35, 401-2)

The Company is committed to ensuring that all workers receive equal proper pay commensurate with their duties. Remunerations for the Board of Commissioners and Directors are explained on page 95 of the Annual Report. For workers down to the lowest job level, the Company offers pay level higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. The table 9.2 shows a comparison between the Basic Pay and UMP for the structurally lowest job level:

Tabel 9.2 Perbandingan rata-rata UMP dengan upah harian pekerja pada level/jabatan terendah tahun 2021
Table 9.2 Comparison between average UMP with daily wage of the structurally lowest job level in 2021.

No.	Area	Rata-Rata Harian UMP (Upah Minimum Provinsi) Average Daily UMP (Provincial Minimum Wage)	Upah Harian Karyawan Tetap Daily Wage of Permanent Workers	Upah Harian Karyawan Kontrak Daily Wage of Contract Workers
1	Aceh	Rp 126.601	Rp 145.540	Rp 129.425
2	Jambi	Rp 105.803	Rp 145.540	Rp 124.925
3	Riau	Rp 124.650	Rp 145.540	Rp 124.925
4	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Rp 123.044	Rp 145.540	Rp 124.925
5	Kalimantan Selatan South Kalimantan	RP 116.739	Rp 145.540	Rp 124.925
6	Kaltim East Kalimantan	RP 126.673	Rp 145.540	Rp 129.425
7	Sulawesi Barat West Sulawesi	Rp 119.118	Rp 145.540	Rp 124.925
8	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Rp 120.025	Rp 145.540	Rp 124.925

Rata-rata upah harian pekerja dibandingkan dengan rata-rata upah harian UMP, dari tahun ke tahun ditetapkan selalu di atas UMP. Upah rata-rata harian adalah upah rata-rata yang dihitung secara harian yang diterima oleh pekerja pada level terendah di seluruh operasi Astra Agro, sedangkan UMP rata-rata harian adalah UMP rata-rata dari seluruh penetapan UMP di wilayah operasional Perseroan dalam 25 hari kerja.

The average daily wage of workers every year has always been above the average daily UMP. Average daily wage is a calculation of the average daily wage the structurally lowest job level workers receive across Astra Agro's operations, while the average daily UMP is the average UMP of all regulated UMP in the Company's operational for 25 working days.

Tabel 9.3 Perbandingan Rata-rata Upah Harian Pekerja Terhadap UMP
Table 9.3 Comparison between Workers' Average Daily Wage and UMP

Status	2019		2020		2021	
	(Rp)	% *)	(Rp)	% *)	(Rp)	% *)
Pekerja Permanen Permanent Workers	133.787	121	141,526	119	145,540	121
Pekerja Kontrak Contract Workers	117.151	106	125.152	105	126.050	105
UMP	110.573		118.580		120.332	

*) Persentase terhadap UMP

*) Percentage towards UMP

Perseroan juga menciptakan iklim kerja yang produktif dan memberikan tunjangan atau benefit lainnya selain upah kepada pekerja tetap maupun pekerja kontrak yang terdaftar di Perseroan. Jenis tunjangan di luar upah pokok bagi pekerja tetap dan kontrak adalah sebagai berikut.

The Company has created a productive working climate and offers allowances and benefits other than wage to its permanent and contract workers. The benefits outside of wage for permanent and contract workers are as follows.

Tabel. 9.4 Tunjangan yang didapat oleh pekerja tetap dan kontrak
Table 9.4 Benefits provide for permanent and contract workers

No	Tunjangan Benefit	Pekerja Tetap Permanent Worker	Pekerja Kontrak Contract Worker
1	BPJS Tenaga Kerja Social Security	Ya Yes	Ya Yes
2	BPJS Kesehatan Healthcare	Ya Yes	Ya Yes
3	Cuti melahirkan Maternity Leave	Ya Yes	Ya Yes
4	Tunjangan cuti Leave Allowance	Ya Yes	Ya Yes
5	Bonus akhir tahun Year-end Bonuses	Ya Yes	Ya Yes
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
7	Persiapan masa pensiun Retirement Preparation	Ya Yes	Tidak No
8	Catu beras*) Rice supply	Ya Yes	Ya Yes
9	Rumah dinas*) Residence	Ya Yes	Ya Yes

*) tidak berlaku di kantor pusat | *) not applicable at Head Office

Menentang Kerja Paksa (409-1)

Kami berkomitmen untuk menentang segala bentuk kerja paksa dan intimidasi dalam praktek kerja, termasuk juga pekerja anak. Perseroan telah memiliki sistem pengaturan jam kerja dan mekanisme lembur yang diatur dalam SOP Pelaksanaan Kerja Lembur yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, sehingga tidak ada pekerjaan yang dilakukan secara paksa. Perseroan juga tidak mensyaratkan penahanan dokumen pribadi apapun sebagai jaminan dalam proses perekrutan ataupun kontrak kerja sebagaimana diatur dalam SOP Rekrutmen.

Forced Labor Prohibition (409-1)

We are committed to opposing all forms of forced labor and intimidation, including child labor. The Company employs a working hour management system and regulates overtime works, both specified in the SOP on Overtime Work Administration that is aligned with the laws and regulations, therefore avoiding any form of forced labor. The Company also does not withhold personal documents of any kind during the recruitment process or employment contracting as mandated by the recruitment SOP.

Pelarangan Pekerja Anak

Kami selalu berupaya untuk mencegah munculnya pekerja anak melalui kebijakan dan proses perekrutan yang teliti. Kebijakan Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun sesuai dengan SOP Rekrutmen dan juga Memo Intern No. 007/HCM/AAL/III/2012 terkait larangan anak untuk bekerja ataupun berada di area kerja, yang diperuntukkan bagi seluruh grup perusahaan maupun kontraktor, vendor, atau pihak ketiga.

Fasilitas Pendidikan Anak-anak Pekerja

Perseroan juga memberikan akses pendidikan gratis dan juga tempat pengasuhan anak gratis bagi anak pekerja untuk mencegah adanya anak di area kerja berbahaya ataupun terlibat dalam praktik pekerja anak.

Prohibition of Child Labor

We always put efforts to prevent employing children by being thorough in setting policies and carrying out recruitments. The Company's stance to not employ workers below the age of 18 is in accordance with the Recruitment SOP as well as Internal Memo No. 007/HCM/AAL/III/2012 on the prohibition of employing or bringing children to the workplace. These regulations are applicable to all members of the group as well as contractors, vendors and third parties.

Education Facility for Workers' Children

The Company provides free access to education and daycares for workers' children in order to prevent the presence of children in dangerous working areas and the practice of child labor.



60 Sekolah Formal
Formal schools

37 Taman Kanan-kanak
Kindergartens

13 Sekolah Dasar
elementary schools

13 Sekolah Menengah Pertama
Junior high schools



>10,334 Siswa
Students

Anak karyawan & anak masyarakat
sekitar konsesi

Children of employee and community
near concession



Bus Sekolah gratis
Free school buses



>1,300 Siswa
Students

Lulus dari PAUD, TK, SD dan
SMP setiap tahunnya

Graduated from preschools,
kindergartens, elementary
schools and junior high
schools every year



532 Guru
Teachers

Status karyawan tetap
Permanent employment



305 Tempat Pengasuhan Anak
Daycares

Yang didukung 456 pengasuh
with 456 caregivers

Gambar 9.2 Fasilitas pendidikan anak-anak pekerja
Figure 9.2 Education facilities for worker's children

Kami memfasilitasi pendidikan gratis bagi semua anak pekerja yang tinggal di dalam dan sekitar area konsesi anak perusahaan. Diharapkan anak-anak dapat fokus belajar dan memiliki motivasi untuk bisa mencapai pendidikan yang tinggi.

Akses Pendidikan bagi Anak Pekerja di Masa Pandemi

Perseroan memberikan kebebasan kepada orang tua siswa (pekerja) untuk mengizinkan anak mereka tetap Belajar dari Rumah (BDR) atau melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sesuai dengan protokol kesehatan. PTMT diberlakukan jika daerah bukan berada pada level IV dan sekolah sudah memenuhi syarat dari pemerintah untuk melakukan PTMT. Selama tahun 2021 aktivitas belajar 7.784 orang anak pekerja masih menggunakan sistem BDR, sementara menunggu semua persyaratan PTMT terpenuhi. 532 orang Guru dari Perseroan secara terjadwal berkeliling mendampingi anak pekerja selama BDR, untuk meningkatkan kualitas

We provide free education to all children of employees living inside and around subsidiaries' concession areas. We expect that children can focus studying and are motivated to study to the high education levels.

Education Access for Children During the Pandemic

The Company offers the freedom to parents (employees) to allow their children to Study from Home (SFH) or opt for the Limited Face-to-Face Learning (LFL) under a strict health protocol. The LFL is implemented when the area is not declared a Level IV Zone and the school meets the government's requirements to conduct LFL. During 2021, 7,784 students studied from home while waiting until all the LFL requirements were met. Up to 532 Company-affiliated teachers regularly visit employee children during SFH to maintain learning quality. SFH process in every

pembelajaran. Proses BDR di masing-masing perumahan pekerja tetap menggunakan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan agar anak pekerja mendapatkan akses pendidikan berkualitas dan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan mereka.

Sementara itu, bagi anak pra sekolah mendapatkan fasilitas pengasuhan di 305 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang tersebar di seluruh area operasional Perseroan. TPA dilengkapi fasilitas bermain dan istirahat serta 456 pengasuh terlatih yang mendampingi tumbuh kembang anak selama kedua orang tuanya bekerja.

employee housing complex were carried out under a strict health protocol to ensure that employee children get the quality education as well as health protection they need.

The Company also provides 305 daycares across its operation areas for preschool children. These daycares are equipped with a playground and resting space and 456 trained caregivers to ensure the children are well cared for accordingly to their growth and development phase while their parents are working.



Gambar 9.3 Kegiatan BDR (Belajar Dari Rumah) di Area Kalimantan Tengah
Figure 9.3 SFH (Study from Home) activity in Central Kalimantan.

Kebebasan Berserikat (102-41)

Semua pekerja mendapatkan kebebasan untuk berserikat dan bergabung dalam serikat pekerja sesuai dengan aturan perundang-undangan. Sampai dengan tahun 2021, pekerja Perseroan terdaftar dalam 52 Serikat Pekerja. Melalui serikat pekerja, hak-hak pekerja diperkuat dengan adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan serikat pekerja sebagai perwakilan pekerja dengan manajemen Perseroan. Keberadaan PKB yang didaftarkan ke instansi ketenagakerjaan semakin memperjelas dan memperkuat hak-hak pekerja. PKB ini berlaku bagi semua pekerja termasuk pekerja tetap dan pekerja kontrak selama masih bekerja di Perseroan. Perseroan sangat mendukung dan menjalin harmonisasi dengan serikat pekerja, sehingga serikat pekerja menjadi mitra Perseroan untuk kemajuan Perseroan dan kesejahteraan pekerja. Perseroan memberikan kesempatan kepada serikat pekerja untuk berdiskusi ataupun menyampaikan saran maupun keluhan dengan manajemen melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk bersama oleh serikat dan manajemen.

Freedom of Association (102-41)

Every worker has the freedom to form or join labor unions as guaranteed by the laws and regulations. As of 2021, Company employees were registered in 52 Labor Unions. These unions are useful in empowering workers' rights through the Employment Agreement, which results from negotiations between the unions and Company management. The registration of Employment Agreements to the manpower authority has further clarified and empowered workers' rights. Employment Agreements are applicable to both permanent and contract workers throughout their employment with the Company. The Company fully supports and maintains a harmonious relationship with labor unions, making them a partner to the Company in ensuring the Company's growth and workers' welfare. The Company opens a chance to labor unions to discuss, suggest or complain the management through the bipartite cooperation organization (LKS Bipartit) that was established jointly by the unions and the management.

Paguyuban

Untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan para pekerja, Kami juga menjalin hubungan non formal dengan pekerja melalui Paguyuban yang dibentuk pada setiap kompleks perumahan di anak perusahaan. Paguyuban pekerja menjadi wadah organisasi non formal untuk menggerakkan kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan perumahan pekerja. Pengurus Paguyuban aktif mengajak pekerja beserta keluarganya untuk menjaga kesehatan, kebersihan dan keamanan rumah serta lingkungan melalui kegiatan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penerapan protokol kesehatan, kerja bakti, dan siskamling. Sarasehan juga kerap dilakukan secara berkala untuk lebih meningkatkan keharmonisan. Selain itu, pekerja juga dapat mengembangkan kreativitas untuk mengisi waktu setelah bekerja dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman obat, sayuran, dan pemeliharaan ikan skala keluarga sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan lauk dan sayur mayur sehari-hari.

Perseroan secara konsisten melakukan pendampingan kepada Paguyuban untuk meningkatkan kapasitas pengurus Paguyuban, lingkungan komplek, dan mutu kegiatan. Pengurus Paguyuban mendapatkan sosialisasi dan pembinaan terkait administrasi Paguyuban dan contoh-contoh pengelolaan lingkungan serta wirausaha. Staf dari Perseroan juga aktif melakukan pendampingan secara langsung di lapangan.

Setiap bulan Perseroan memberikan dana pembinaan untuk meningkatkan aktivitas kegiatan dalam setiap Paguyuban sehingga dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan antara pekerja beserta keluarganya dan manajemen Perseroan. Hingga saat ini, sebanyak 498 Paguyuban telah terbentuk di seluruh anak perusahaan.

Paguyuban

To establish a closer relationship with workers, we also foster a non-formal relationship with workers through Paguyubans that are present in every housing complex. Paguyubans have become a non-formal neighborhood organization for workers to conduct social community activities at workers' housing complex. The Paguyuban committee actively calls workers and their families to maintain the health, hygiene and security of their houses and environment by implementing the Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) program, health protocol and community works and patrols. Workshops are also conducted regularly to further improve harmony. In addition, workers can develop their creativity in spending their spare time outside of work by utilizing their home yards to cultivate medicinal plants and vegetables, and for home-scale fish farming, therefore helping their families meet their daily needs of protein dishes and vegetables.

To develop these Paguyubans, the Company provides capacity building programs for members of the Paguyubans committee and the housing complex communities in order to improve the quality of their activities. The Paguyubans committee itself are also coached about the administration of the Paguyuban, environmental management and entrepreneurship. Company staffers also regularly assist these activities directly in the field.

Every month, the Company disburses development funds to add more activities to these Paguyubans, allowing to create a harmonious and just relationship between the workers, their families and the Company management. As of now, 498 Paguyubans have been established across the Company subsidiaries.



Gambar 9.4 Kegiatan membuat minuman Kembang Talang
Figure 9.4 Making Kembang Talang drink

Pelatihan dan Pendidikan (404-1, 404-2, 404-3)

Perseroan menjamin hak seluruh pekerja untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan Perseroan. Pada tahun 2021, telah dilakukan beragam jenis pelatihan meliputi bidang operasional, keselamatan dan kesehatan kerja, peningkatan kompetensi, kepemimpinan, serta manajerial bagi pekerja dari berbagai level/golongan.

Training and Education (404-1, 404-2, 404-3)

The Company protects the rights of all employees' equal access to personal development through training and education programs the Company carries out. In 2021, a variety of trainings were conducted, including on operations, occupational safety and health, competency development, leadership and managerial skills for workers of all levels/grades.

Tabel 9.5 Pelaksanaan Pelatihan Pekerja Berdasarkan Golongan Pekerja tahun 2021
Table 9.5 Employee Training Programs Based on Employee Grade, 2021

Kategori Category	Total Pekerja No. of Workers	Jam Pelatihan Pekerja Worker Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja Average Training Hours per Worker	Jenis Pelatihan Type of Training
Grade I	17.551	53.294	3,04	Sertifikasi internal (panen, <i>infield</i> , supir), pelatihan eksternal (SIO), pelatihan untuk karyawan pemeliharaan dan <i>chemist</i> Internal certification (harvest, infield, driver), external certification (SIO), training for maintenance workers and chemists
Grade II	8.082	16.934	2,10	Pelatihan internal (mandor panen, admin, mekanik) Internal training (Mdr harvest, admin, mechanic)
Grade III	1.619	1.386	0,86	Pelatihan internal (supervisi pabrik) Internal training (Mill supervisor pabrik)
Grade IV	1.423	14.812	10,41	Pelatihan brevet, sertifikasi BNSP, pelatihan AMDI, pelatihan LSP-ESR AI, AAA dan pelatihan ISPO Brevet training, BNSP certification, AMDI training, LSP-ESR AI training, AAA & ISPO training
Grade V	115	1.449	12,60	Pelatihan AMDI AMDI training

Secara spesifik untuk pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan aspek keberlanjutan meliputi pelatihan K3, Lingkungan, dan LK3, dilaksanakan dengan total peserta 9.696 orang.

Specifically, training and education programs relevant to sustainability implementation cover topics on OSH, environment and LK3, and have been attended by 9,696 participants.

Tabel 9.6 Pelatihan Pekerja terkait Lingkungan, K3 & LK3 tahun 2021
Table 9.6 Work Training on Environment, OSH and LK3 in 2021

Jenis Pelatihan Type of Training	Man Days	Judul Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta per Level Participants per Level		
			Pekerja/Supervisi Worker/ Supervisor	Staff	Manager Up
K3 OSH	12.911	SIO, Sertifikasi, Brevet, SPV Pabrik, ESR AI SIO, Certification, Brevet, Mill SPV, ESR AI	9.154	298	2
Lingkungan Environment	588	Sertifikasi BNSP: PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air), POPA (Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah), PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara), POPU (Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara), PPLB3 (Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3), OPLB3 (Operasional Pengelolaan Limbah B3) BNSP Certifications: PPPA (Person in Charge for Water Pollution Control), POPA (Person in Charge for Wastewater Treatment Operations), PPPU (Person in Charge for Air Pollution Control), POPU (Person in Charge for Air Pollution Control Installation Operations), PPLB3 (Person in Charge for Hazardous and Toxic Wastes Treatment), OPLB3 (Hazardous and Toxic Wastes Treatment Operations)		196	

LK3	135	ISPO, AGC (Astra Green Company) Modul1 dan Modul2 ISPO, AGC (Astra Green Company) Module1 and Module2	48	2
-----	-----	--	----	---

Selain untuk peningkatan kompetensi dan keahlian pekerja, pelatihan dan pendidikan juga bertujuan meningkatkan kreativitas pekerja dalam berinovasi guna meningkatkan kualitas dan produktivitas di lingkungan kerjanya.

Perseroan memberikan apresiasi bagi pekerja yang berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan melalui program INNOVAGRO, dengan tema tahun ini: *Sustaining Innovation*. Program ini diselenggarakan setiap tahun dan berhasil mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja. Melalui INNOVAGRO Perseroan juga berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam praktik-praktik terbaik di berbagai bidang operasional dan menerapkannya di seluruh anak perusahaan. Pada tahun ini sebanyak 6.697 ide *improvement* dihasilkan dari penyelenggaraan INNOVAGRO.

Program Pra-Pensiun (401-2, 404-2)

Untuk memastikan bahwa para pekerja yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik, Perseroan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Program Pelatihan Purnabakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun, yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Sepanjang tahun 2021, program pelatihan pra pensiun diikuti oleh total 222 orang.

Other than to develop workers' competency and expertise, training and education programs also aim to improve workers' creativity and innovation that can result in increased work quality and productivity.

The Company values workers that introduce innovations and carry out sustainable improvements through its holding of the INNOVAGRO program, which this year is themed: *Sustaining Innovation*. This program is conducted annually and has encouraged the development of new ideas and improvement in performance. Through the INNOVAGRO program, the Company has also managed to improve its overall effectiveness, efficiency and productivity by further seeking the best practices in every aspect and applies them to all the Company subsidiaries. This year, the holding of INNOVAGRO resulted in more than 6,697 improvement ideas.

Pre-Retirement Program (401-2, 404-2)

To ensure that workers entering retirement can transition well, the Company has prepared a pre-retirement and training program for workers entering retirement age. The program, the Purnabakti Training, contains entrepreneurship seminars, financial planning sessions and pre-retirement counseling, held in collaboration with the Astra Pension Fund (DPA) and a pension training organization. In 2021, 222 participants took part in the pre-retirement program.

PERLINDUNGAN PEKERJA PEREMPUAN PROTECTING FEMALE WORKERS (401-3)

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pekerja wanita sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan penguatan untuk perlindungan wanita melalui SK Direksi PT AAL No. 001/SK-DIR/HCS/AAL/2021 tentang Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi yang menunjuk Panitia Pembina Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (P2LK3) untuk menjalankan fungsi sebagai Perlindungan Wanita dan Anti Diskriminasi (PWAD). Hal ini dilakukan untuk menjaga Perseroan beserta anak perusahaan agar menjadi tempat kerja yang bebas dari tindakan diskriminatif bagi seluruh pekerja, melindungi pekerja perempuan dari pelecehan seksual dan kekerasan, serta memberikan perlindungan bagi keselamatan dan kesehatan wanita.

Pekerja wanita juga mendapatkan hak untuk cuti haid dua hari dan cuti melahirkan sesuai aturan perundang-undangan (satu setengah bulan sebelum dan sesudah melahirkan) yang diatur dalam PKB. Jumlah pekerja baik di kantor pusat dan lapangan yang mengambil dan diberikan hak cuti melahirkan oleh manajemen selama periode pelaporan adalah 154 orang.

Perseroan juga aktif memberikan perlindungan kesehatan bagi pekerja wanita terutama pencegahan kanker payudara. Perseroan bekerjasama dengan Lovepink (Yayasan Daya Dara Indonesia) untuk memberikan edukasi terkait pencegahan kanker payudara, melalui program Agrovaria Lovepink. Program kerjasama ini telah berjalan sejak bulan Mei tahun 2021 dan berlanjut hingga Oktober 2021. Program Agrovaria Lovepink dilakukan secara *virtual* melalui zoom dan disiarkan *Live* melalui *Youtube Agrovaria Livestream*.

Dalam rangka menyebarkan informasi dan edukasi pencegahan kanker payudara bagi pekerja dan masyarakat sekitar, Perseroan melalui program Agrovaria Lovepink memberi pembekalan kepada para kader Posyandu pengetahuan cara mendeteksi kanker payudara dini, sehingga dapat memberikan edukasi deteksi dan mengetahui hal yang harus dilakukan jika ada terdeteksi kanker payudara. Tidak kurang dari 1.815 orang kader Posyandu yang merupakan istri-istri pekerja telah diberdayakan. Kader Posyandu memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi terkait pencegahan kanker payudara kepada para pekerja terutama pekerja wanita.

The Company is committed to protecting female workers as it has been for the past years. In 2021, the Company strengthened this commitment by issuing SK Direksi PT AAL No. 001/SK-DIR/HCS/AAL/2021 on Women's Protection and Anti-Discrimination and formed the Workplace Environmental, Safety and Health Committee (P2LK3) to implement its function to ensure Women's Protection and Anti-Discrimination (PWAD). This is carried out to maintain the Company and its subsidiaries as a workplace that is free from employee discriminations, protects female workers from sexual harassments and violence, and offers protection to women's safety and health.

Female workers are also entitled to two days of menstrual leave and maternity leave in accordance with the laws and regulations (one and half months before and after labor) and regulated in the Employment Agreement. The total number of workers at both the head office and the field that took and were granted a maternity leave by the management during this reporting period was 154 workers.

The Company also actively provides health protection to female workers, especially with regards to the prevention of breast cancer. The Company worked with Lovepink (The Daya Dara Indonesia Foundation) on the Agrovaria Lovepink program to advocate for breast cancer prevention. This collaboration started in May until October 2021. The Agrovaria Lovepink program was held virtually on Zoom and was broadcast live on the Agrovaria Livestream on YouTube.

As part of disseminating information and advocating for breast cancer prevention to workers and local communities, the Company used the Agrovaria Lovepink program to share Posyandu cadres the knowledge on breast cancer early detection to make them further share the knowledge on early detection and understand of the steps to be taken when detecting a possible breast cancer. There are at least 1,815 Posyandu cadres who are spouses of the Company employees. These cadres play an important role in disseminating information about breast cancer prevention to employees, especially the female workers.

KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

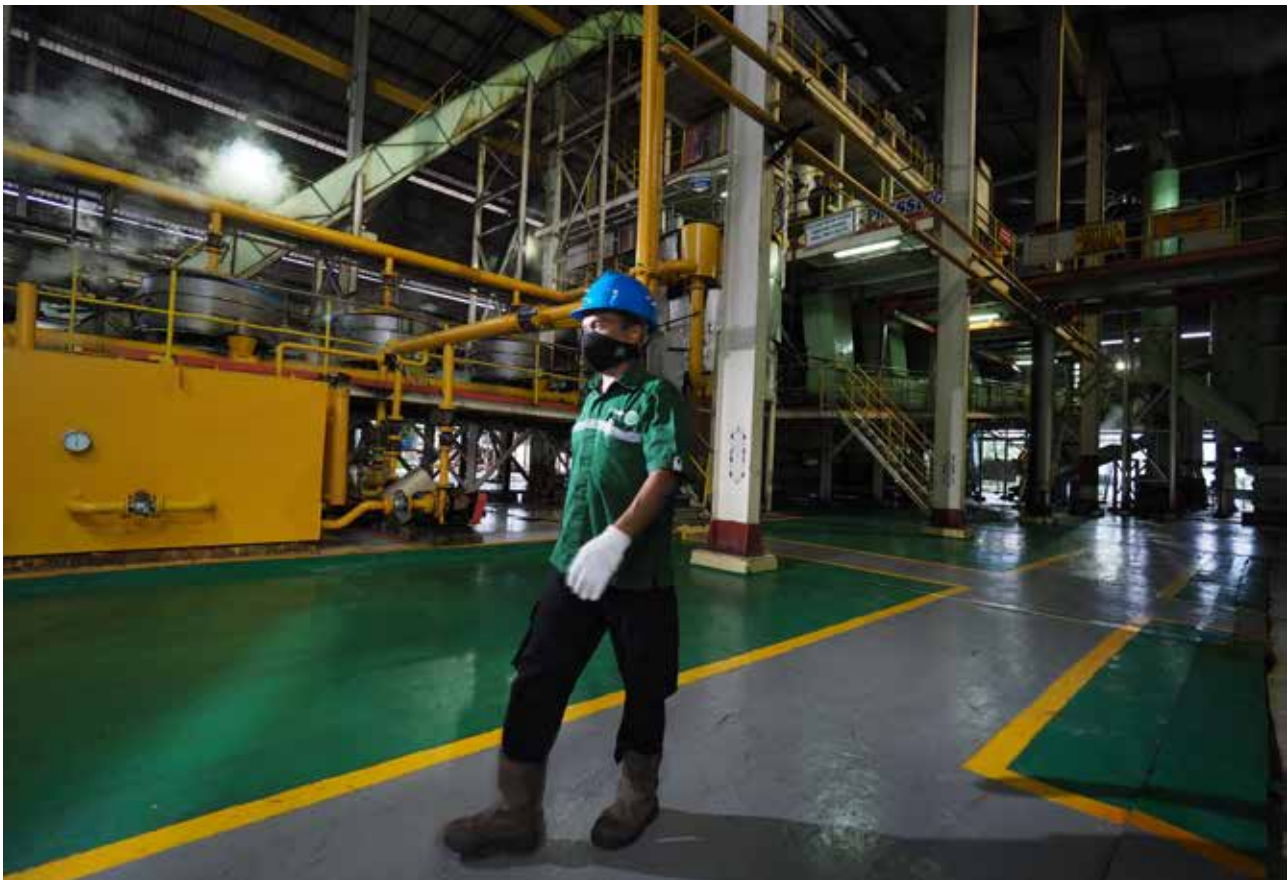
(103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7)

Tempat kerja yang aman dan sehat menjadi topik material bagi Perseroan karena sangat berpengaruh pada keberlangsungan operasional Perseroan. Dampak ini dapat terjadi di semua lokasi operasi Perseroan baik di kebun, pabrik/*refinery*, maupun perkantoran.

Pekerja dan Perseroan akan selalu memiliki hubungan yang saling membutuhkan pada setiap kegiatannya. Pada satu sisi, pekerja bekerja untuk mendapatkan imbalan/upah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sisi lainnya Perseroan membutuhkan pekerja untuk dapat menjalankan kegiatan operasinya sehingga dapat memenuhi harapan pemilik/investor. Oleh karenanya, Perseroan memiliki kepentingan yang tinggi untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang kondusif agar pekerja dapat memberikan kinerja terbaiknya untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi.

A safe and healthy workplace makes a material topic for the Company as it has a great influence on the Company's operations. It may affect all the Company's operation locations, be it the plantations, mills/refineries and offices.

The employees and the Company will always have an interdependent relationship in carrying out all their activities. On one hand, employees work for compensation/wage that is used to pay for their daily needs, while on the other, the Company needs these employees to carry out its operations and meet the expectations of the owner/investor. Therefore, it is in the Company's best interest to ensure the creation of a conducive workplace environment that encourages workers to give their best performance to achieve their highest productivity.



Gambar 9.5 Salah satu pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan
Figure 9.5 One of the Company's palm oil processing mills

Perseroan telah membuat komitmen khusus terkait dengan tempat kerja yang aman dan sehat yang dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3). Kebijakan ini selalu ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya termasuk kepatuhan untuk melakukan pencegahan terhadap potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan lingkungan yang baik tidak akan menyebabkan terjadinya pencemaran dan berpengaruh positif terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja.

Isi dari kebijakan LK3 Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memenuhi peraturan perundangan serta norma-norma keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja menuju budaya keselamatan, kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan hidup.
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan hidup dengan penerapan manajemen risiko dan pengendalian bahaya secara terus menerus.
- Menerapkan konsep produksi bersih serta efisiensi sumberdaya dan energi dalam setiap pengelolaan proses pekerjaan secara berkelanjutan.

Adaptasi Masa Pandemi Covid-19

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung, Perseroan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan pekerja. Sejak tahun 2020, Perseroan telah membentuk satgas Tim Tanggap Darurat Covid-19 dan membuat program mitigasi untuk pencegahan penyebarannya di kantor pusat Jakarta dan seluruh area operasional dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menerapkan pembatasan fisik dan sosial yang ketat;
2. Menerapkan sistem work from home dan shif dengan maksimal pekerja yang masuk sebanyak 30% di kantor pusat;
3. Menyediakan fasilitas pencegahan penyebaran (*hand sanitizer*, masker, dan *rapid test* secara periodik);
4. Membatasi akses keluar masuk orang luar ke area pemukiman dan kantor;
5. Menerapkan program tidak mudik saat hari raya atau libur panjang;
6. Penerapan program penyediaan logistik di lingkungan Paguyuban untuk memberikan kemudahan kepada pekerja dalam pemenuhan kebutuhan logistik (sembako) mereka beserta keluarganya;
7. Penerapan program Belajar Dari Rumah (BDR) sesuai dengan kebijakan pemerintah;
8. Menyediakan rumah singgah dan tempat karantina di *site* yang diperuntukkan bagi pekerja atau

The Company has a special commitment on providing a safe and healthy workplace that is laid out in the Workplace Environmental, Safety and Health Policy (LK3). This policy is regularly reviewed and adjusted with regulatory developments, including regulations on the requirement to prevent all environmental damage potentials. The Company believes that a good environmental management will prevent pollution and positively affect workers' occupational safety and health.

The contents of this the Company's LK3 policy are as follows:

- Comply with the laws and regulations and norms on occupational safety and health, and environmental management.
- Improve workers' knowledge and awareness on occupational safety and health culture as well as environmental management.
- Prevent workplace accidents and illnesses and environmental damage by applying risk and hazard control management continuously.
- Sustainable application of clean production concepts and resource and energy efficiency in the management of every work process.

Adapting to the Covid-19

Amid the ongoing Covid-19 pandemic, occupational safety and health remains the Company's main priority. In 2020, the Company established a Covid-19 Emergency Response Taskforce and implemented some mitigation programs in order to prevent the outbreak from spreading in the head office in Jakarta as well as in all the other operations areas, carried out in the following way:

1. Implement a strict physical and social restriction;
2. Implement a Work from Home and shift systems by limiting the number of workers present at the head office to 30%;
3. Provide facilities to prevent the spread of the virus (hand sanitizers, masks and period rapid tests);
4. Restrict people from going and out of the site and offices;
5. Restrict people from Idul Fitri homecoming;
6. Provide logistics support through Paguyubans in order to facilitate workers and their families in fulfilling their logistical needs (groceries);
7. Implement a Study from Home policy in accordance with the government's directive;
8. Prepare halfway houses and quarantine locations at the site for workers and their families that contracted

keluarganya yang terdeteksi terpapar Covid-19; dan

9. Mewajibkan pemeriksaan SWAB kepada pekerja setelah menjalani cuti atau dinas luar dan tamu yang akan masuk ke Perseroan. Pekerja dan tamu yang terindikasi positif Covid-19 tidak diijinkan masuk ke wilayah kerja (perumahan kebun atau kantor pusat) dan harus menjalani karantina.

Meskipun pada tahun 2021 terdapat beberapa kali pelanggaran pergerakan masyarakat, Perseroan masih tetap konsisten menjalankan protokol langkah mitigasi pencegahan penyebaran Covid-19 seperti yang dijabarkan di atas, baik di lingkungan Perseroan maupun terhadap pemasok.

the Covid-19; and

9. Mandatory swab tests for workers returning from leave or out-of-office duty and for guests entering Company premises. Workers and guests indicated to have contracted the Covid-19 are not permitted from entering the working area (housing complex or head office) and must go through quarantine.

Although people movements were relaxed for a number of times in 2021, the Company remains consistent in implementing the Covid-19 transmission mitigation protocol, as elaborated above, in both the Company and supplier environments.



Gambar 9.6 Penerapan Protokol Kesehatan saat bekerja untuk mencegah perkembangan Covid-19 di Kebun

Figure 9.6 Implementation of Health Protocols while working to prevent the spread of Covid-19 in plantation

Vaksinasi COVID-19

Menanggapi situasi pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, Perseroan berupaya secara intensif dalam pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan kerja. Paguyuban pekerja secara rutin menghimbau pekerja dan keluarganya di lingkungan perumahan pekerja untuk mematuhi protokol kesehatan dan mendukung program vaksinasi, untuk pencegahan kondisi yang lebih parah akibat paparan Covid-19 di perkebunan kelapa sawit.

Selama tahun 2021, Perseroan mendukung program pemerintah melalui program Vaksin Gotong Royong (VGR). Perseroan bekerja sama dengan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) untuk melakukan vaksinasi kepada pekerja dan keluarganya, dengan total target sebanyak 36.000 peserta. Tidak kurang dari 72.000 dosis vaksin disediakan Perseroan untuk vaksinasi dosis 1 dan 2 bagi peserta program VGR. Perseroan mengalokasikan dana senilai 22 Miliar rupiah untuk program VGR yang diselenggarakan di area Aceh, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi.

COVID-19 Vaccination

In response to the ongoing Covid-19 pandemic, the Company has been taking intensified efforts to prevent Covid-19 transmission at the workplace. The Paguyubans continuously call workers and their families at the housing complex to abide by the health protocols and support the vaccination program in order to prevent the Covid-19 exposure at the oil palm plantations to worsen.

During 2021, the Company supported the government by taking part in its Vaksin Gotong Royong (VGR) program. The Company cooperated with PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) to inoculate workers and their families, with a target of 36,000 participants. The Company provided more than 72,000 doses of vaccine for the participants' first and second jabs. The Company budgeted IDR 22 billion to conduct the vaccinations, which took place in Aceh, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan and Sulawesi.

Tabel 9.7 Total Pekerja dan Keluarga yang Telah Mengikuti Program Vaksin Gotong Royong
Table 9.7 Total Number of Workers and Their Families That Took Part in the Vaksin Gotong Royong Program

No	Area Areas	Target	Realisasi Realization			
			Pekerja Workers	Keluarga Families	Mitra Partners	Total
1	ACEH	1.700	688	509	464	1.661
2	RIAU	9.930	5.166	3.627	1.151	9.944
3	KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN	8.760	5.303	1.914	418	7.635
4	KALIMANTAN SELATAN SOUTH KALIMANTAN	5.170	3.364	1.185	259	4.808
5	KALIMANTAN TENGAH CENTRAL KALIMANTAN	7.240	4.711	2.390	106	7.207
6	SULAWESI	3.200	1.382	1.613	199	3.194
Grand Total		36.000	20.614	11.238	2.597	34.449

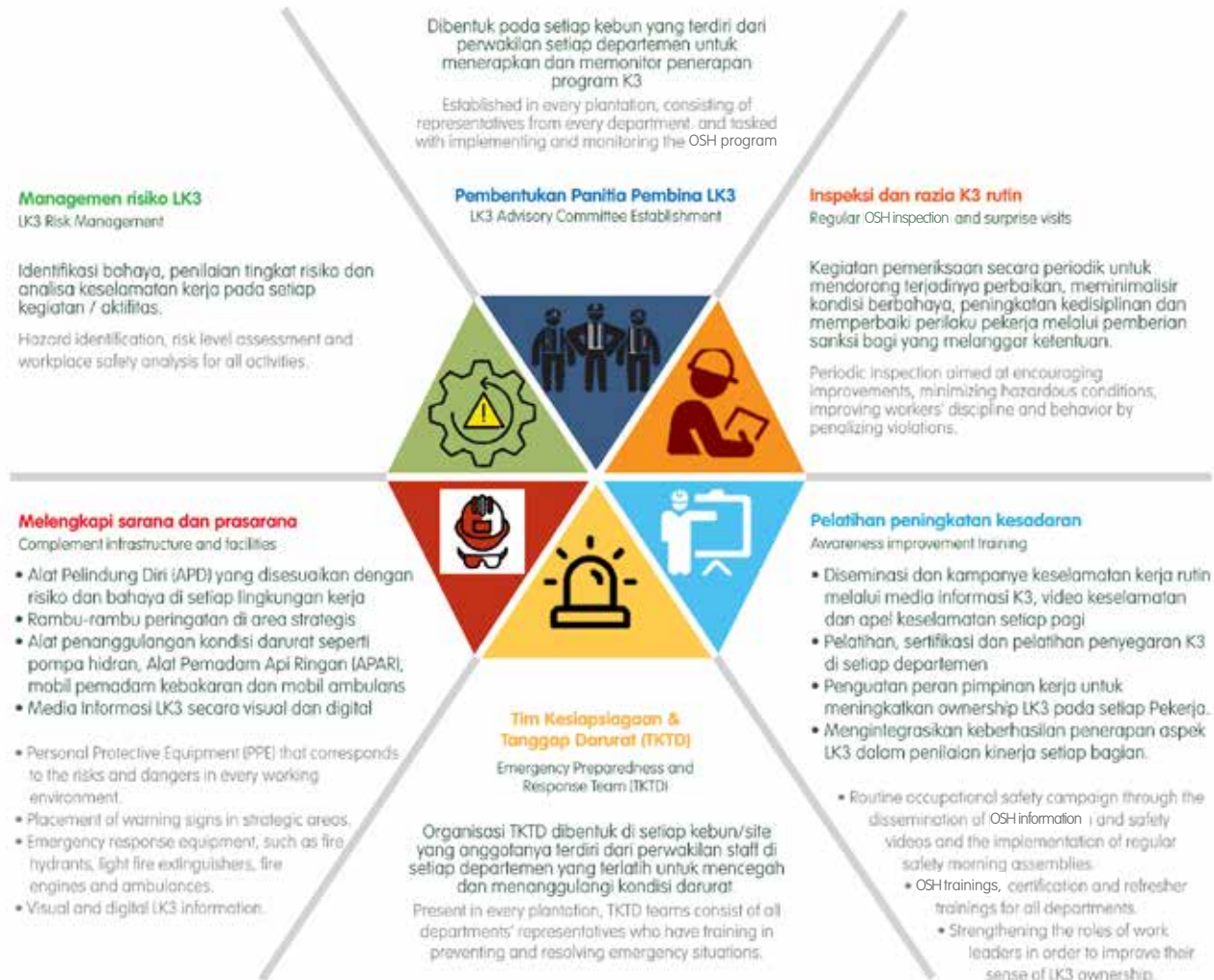
Selama tahun 2021, tidak kurang dari 34.449 (96% terhadap target) orang pekerja dan keluarga pekerja di Perseroan, serta pekerja yang merupakan mitra perseroan telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 melalui program Vaksin Gotong Royong. Sebagian pekerja dan keluarganya ada juga yang mengikuti program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah daerah setempat. Program vaksinasi Covid-19 diharapkan mampu mengurangi risiko kondisi yang lebih parah dari dampak paparan Covid-19. Namun demikian, Perseroan tetap menekankan agar protokol kesehatan yang berlaku tetap dipatuhi oleh semua pekerja dan keluarganya meskipun telah mendapatkan vaksinasi karena risiko penularan bisa terjadi setiap saat.

During 2021, no less than 34,449 participants (96% of target), covering Company employees and their families and partners' employees, had the Covid-19 vaccine through the Vaksin Gotong Royong Program. Some workers and their families also took part in the Covid-19 vaccination program held by regional governments. The Company's Covid-19 vaccination program is expected to mitigate the worst risks from Covid-19 exposure. However, the Company still calls all workers and families to abide by the established health protocol despite having been vaccinated as contraction may still occur at any moment.



Gambar 9.7 Pemberian vaksin Covid-19 di area operasi Perseroan
Figure 9.7 Covid-19 vaccination at the Company's operation area

Strategi penerapan kebijakan K3 OSH Policy Implementation Strategy



Keselamatan Kerja

Mengacu pada ketentuan yang ditetapkan Pemerintah melalui Undang-Undang No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No.50/2021 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan menerapkan SMK3 untuk semua pekerja dan kontraktor yang beraktifitas di semua wilayah Perseroan yang meliputi kantor pusat maupun area operasi seperti kebun, pabrik/*refinery*, dan perkantoran. (GRI 403-1)

Upaya Perseroan dalam menerapkan kebijakan LK3 dilakukan melalui berbagai program di seluruh anak perusahaan yang berfokus pada peningkatan terciptanya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh pekerja di semua level dan pihak-pihak lain yang terkait. Perseroan meyakini bahwa budaya K3 yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari akan mampu mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Secara periodik, melalui petugas yang telah terlatih Perseroan melakukan tinjauan terhadap identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang telah dilakukan periode

Occupational Safety

With reference to the provisions the Government has set in Law No. 13/2003 on Manpower and Government Regulation No. 50/2021 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the Company has implemented SMK3 that workers and contractors in Company premises must abide by, whether those at the head office or other operation areas, including plantations, mills/refineries and offices. (GRI 403-1)

The Company endeavors to implement the LK3 policy by carrying out programs across all subsidiaries, focusing on instilling an Occupational Safety and Health (OSH) culture to workers of all levels and other relevant parties. The Company believes that an OSH culture integrated into daily operational activities will prevent workplace accidents and illnesses. On a periodic basis, the Company employs trained officers to review the risk identification and assessment obtained from all

sebelumnya pada semua lokasi kerja serta melakukan analisis keselamatan terhadap pekerjaan tertentu (*job safety analysis*) untuk mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja. (GRI 403-2)

Ketentuan tentang hak dan kewajiban dalam penerapan K3 juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan atau rujukan yang harus dilakukan oleh pekerja dan manajemen di setiap kegiatan untuk menciptakan budaya K3. Perseroan telah menetapkan mekanisme agar setiap pekerja dapat melaporkan kepada atasan atas kondisi dan tindakan berbahaya yang ditemuinya di lokasi kerja untuk dapat segera dilakukan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Setiap pekerja yang memberikan laporan dijamin keamanannya oleh Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam prosedur *Whistleblowing* (GRI 403-2). Untuk melaksanakan program K3 ini, selain secara struktural dilengkapi dengan staf yang khusus untuk mengelola dan memonitor program K3, juga telah dibentuk organisasi Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2LK3) di semua anak perusahaan yang secara rutin melakukan evaluasi dan review terhadap program K3 yang diterapkan. P2LK3 merupakan komite formal yang merupakan gabungan antara manajemen dan perwakilan pekerja untuk membina keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan pertemuan rutin bulanan untuk melakukan evaluasi program-program K3 dan mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan terhadap hal-hal yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam pengembangan dan penerapan program K3, Perseroan membuka ruang partisipasi dan konsultasi dengan seluruh pekerja untuk dapat menemukan potensi-potensi bahaya sekaligus langkah perbaikan yang diperlukan (GRI 403-4). Untuk meningkatkan pemahaman pekerja dalam penerapan K3, Perseroan secara rutin melakukan pelatihan kepada pekerja termasuk pelatihan umum dan pelatihan mengenai bahaya terkait pekerjaan tertentu, aktifitas, atau situasi yang berbahaya. (GRI 403-5)

Kesehatan dan Kesejahteraan

Untuk meningkatkan kesehatan pekerja di lingkungan kerja, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan berupa Poliklinik Kebun (Polibun) yang beroperasi selama 24 jam dan sudah menjadi faskes Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) dengan *Coordination of Benefit* (COB). Sampai dengan 2021, Perseroan telah menyediakan 29 Polibun untuk melayani dan menangani permasalahan kesehatan pekerja beserta keluarganya. Perseroan juga telah menyediakan 71 unit mobil ambulans untuk melayani pasien pekerja atau keluarganya yang memerlukan pertolongan evakuasi untuk mendapatkan perawatan kesehatan. Sumber daya manusia di poliklinik kebun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 28 dokter, 65 bidan, dan 72 perawat. Selain itu, Perseroan melakukan *medical check up* setiap dua tahun untuk seluruh pekerja bekerjasama dengan vendor yang memenuhi persyaratan.

workplaces in the previous period and conduct a safety analysis on specific jobs in order to prevent workplace accidents. (GRI 403-2)

Provisions on the rights and obligations of OSH implementation are also stipulated in Employment Agreements, serving as guidance and reference for workers and the management to promote OSH culture in every activity. The Company has set a mechanism to allow workers to report to their superiors dangerous conditions and actions they find in the workplace so that the rectifications can immediately take place and accidents can be prevented. The Company protects the anonymity of workers making reports on these matters as stipulated in the Whistleblowing procedure (GRI 403-2). To implement this OSH program, an executing organization was established, containing special staffers tasked with managing and monitoring the OSH program. The Workplace Environmental, Safety and Health Committee (P2LK3) in every subsidiary is in charge of routing evaluation and review of the OSH program implementation. The P2LK3 is a formal committee with representatives from the management and workers that aims to foster occupational safety and health by holding regular monthly meetings to evaluate OSH programs and has the authority to make decisions on matters related to occupational safety and health.

In the development and implementation of the OSH program, the Company opens a space for participation and consultation with all workers, aiming to find potential hazards as well as the necessary corrective steps (GRI 403-4). To improve the understanding of workers on the application of OSH, the Company conducts routine trainings for workers, including general training and training on hazards related to certain jobs, activities, or dangerous situations. (GRI 403-5)

Health and Wellbeing

To improve employees' health, the Company provides at plantation polyclinics (Polibun), which operate for 24 hours a day and have become BPJS health facilities under a Coordination of Benefit (COB) arrangement. By the end of 2021, the Company has built 29 Polibuns to serve sick employees or their families. The Company also has 71 ambulances to serve employees and their family members that require evacuation to obtain health care. These at-plantation polyclinics employ professional medical workers, consisting of 28 physicians, 65 midwives and 72 nurses. The Company also conducts medical checkups for all employees every two years by cooperating with vendors that meet the requirements.

Perseroan juga melakukan pemeriksaan paparan pestisida (*Cholinesterase*) secara periodik bagi pekerja yang berkaitan dengan pestisida/bahan kimia. Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan kepada 764 orang pekerja dengan hasil seluruhnya masih dalam batas normal. Pemeriksaan ini dilakukan secara mandiri oleh poliklinik Perseroan yang telah dilengkapi dengan peralatan uji yang memadai.

Selain fasilitas, Perseroan berupaya mempromosikan kebiasaan kerja yang baik, menerapkan pola hidup sehat dan bersih untuk mencegah timbulnya penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja dan keluarga melalui program promotif dan preventif di bawah tanggungjawab dokter Perseroan. Program tersebut berupa: inspeksi ke lingkungan kerja, inspeksi ke perumahan pekerja, melakukan promosi kesehatan kepada pekerja dan keluarga baik melalui apel pagi awal kerja, edukasi dan sarasehan paguyuban, *home care* dan *mapping* perilaku, *Fit To Work*, peningkatan kesehatan ibu dan anak, rumah sehat serta melalui edukasi penyuluhan yang terus diulang baik secara langsung maupun melalui media publikasi. Prinsip dan paradigma yang digunakan oleh Perseroan adalah mencegah lebih baik daripada mengobati yang bertujuan menciptakan pekerja sehat dan produktif, serta keluarga sehat bahagia sejahtera. Program kuratif juga diterapkan oleh Perseroan untuk pekerja dan keluarganya yang mengalami permasalahan kesehatan agar dapat kembali sehat. Program kuratif ini dilakukan di bawah pengawasan dokter dan paramedis yang berstatus sebagai pekerja Perseroan, baik melalui perawatan di poliklinik Perseroan maupun pada rumah sakit rujukan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program ini dilakukan secara berjenjang oleh pimpinan tertinggi di *site* dan oleh Departemen *Safety, Health & Environment* di kantor pusat.

The Company also conducts regular pesticide exposure checks (*Cholinesterase*) for employees that work with pesticides/chemicals. In 2021, we conducted *cholinesterase* checks for 764 workers whose levels of exposure were found to be within the normal range. These checks were carried out independently by the Company's polyclinic, which has been equipped with adequate testing equipment.

In addition to facilities, the Company strives to promote good work habits, implement a healthy and clean lifestyle to prevent occupational diseases and improve the health status of workers and their families through promotive and preventive programs under the responsibility of the Company's doctors. These programs include: inspections on the work environment; inspections on workers' housing; conducting health promotions to workers and their families through morning work assemblies and community education and workshops; home care and behavioral mapping; *Fit to Work*; improvement of maternal and child health; healthy home program; and both direct and indirect continuous outreaches and through publication media. The principle and paradigm the Company use is that prevention is better than curing, and this is used to create healthy and productive workers, as well as healthy, happy and prosperous families. The Company also implements a curative program for workers and their families who experience health problems so that they can return healthy. This curative program is carried out under the supervision of doctors and paramedics who are employees of the Company, either through treatment at the Company's polyclinic or at a referral hospital. Evaluations on the effectiveness of the implementation of this program are carried out in stages by the highest-ranking manager at the site and by the Safety, Health & Environment Department at the head office.

10

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT

COMMUNITY SOCIAL RELATIONS





HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT LOKAL

LOCAL COMMUNITIES INVOLVEMENT

Bidang Ekonomi

Program pengembangan ekonomi difokuskan pada masyarakat yang berada di kawasan ring satu Perseroan serta mengupayakan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui berbagai pembinaan dan pengembangan sumber ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi di ring satu Perseroan yang dilakukan dengan berbagai skema pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut telah memberikan dampak kepada lebih dari 300 desa sesuai dengan kebutuhan wilayah dan kekhasan sumber daya alam berupa program-program bersifat spesifik lokasi. Realisasi pengembangan ekonomi masyarakat dilakukan dengan berbagai skema pendekatan program diantaranya adalah program peningkatan ekonomi berbasis lahan bagi petani sawit melalui skema kemitraan dan pembinaan, program pengembangan potensi ekonomi non lahan berbasis kearifan lokal dan potensi wilayah, program pengembangan ekonomi kreatif bagi komunitas adat, serta program pengembangan ekonomi kreatif bagi komunitas atau Masyarakat Peduli Api (MPA)

- **Peningkatan ekonomi petani sawit melalui skema kemitraan dan pembinaan** (SDGs 1, 8, 10, 17)



Industri kelapa sawit telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan baik dari hulu sampai hilir serta yang tidak kalah penting adalah memberikan dampak terhadap perekonomian wilayah sekitar Perseroan khususnya termasuk para petani kelapa sawit. Dampak positif yang dirasakan para petani sekitar Perseroan adalah adanya program peningkatan ekonomi petani kelapa sawit melalui skema kemitraan dan pembinaan. Program ini didesain dengan tujuan untuk menghubungkan komunikasi dan jejaring mitra pemasok di seluruh area kerja Perseroan, baik itu pembinaan maupun transaksi antara pihak petani dan Perseroan. Selain itu program utama meliputi fasilitas pengadaan serta pembiayaan pengadaan pupuk bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Program ini dilaksanakan sejak pola kemitraan dari usulan pemerintah seperti PIR, KIR dan PIR Trans dijalankan. Melalui program ini, Perseroan mampu memberikan kepastian usaha untuk para petani serta kemudahan dalam prosesnya mulai dari bibit, budidaya, hingga pemasaran. Selain itu, program ini juga mampu menjangkau dan merangkul setidaknya ±56.000 petani dalam rantai pasok, dan secara signifikan telah menggerakkan pertumbuhan ekonomi di lebih

Economic Sector

Economic development programs are focused on the communities living in Zone One of the Company, seeking to improve the communities' welfare and standard of living through various coaching and development activities related to creative economic resources. The economic development programs carried out in Zone One through various community economic empowerment schemes have shown impact on more than 300 villages as the area-specific programs have been tailored according to the areas' needs and natural resource potentials. These community economic development programs were realized using various approaches, including the land-based economic development program for smallholders through partnership and coaching schemes, non-land economic potential development programs based on local wisdom and regional potentials, creative economic development programs for indigenous communities, and creative economic development programs for the communities or the Community Cares about Fire (MPAs).

- **Smallholders' economic development through partnership and coaching schemes** (SDGs 1, 8, 10, 17)



The palm oil industry has made a very significant contribution from upstream to downstream and, what is no less important, to the economies of the areas around the Company's operations, especially those of smallholders. The positive impact these smallholders experience is the presence of a partnership and coaching program that can help improve their economy. This program is designed to connect the network of partnering suppliers across the Company's operations areas for the purpose of both coaching and making transactions between the smallholders and the Company. The focus of the program includes procurement and financing of fertilizers in collaboration with Micro Financing Institutions (LKM). This program has been implemented since the partnership models the government proposed, such as PIR, KIR and PIR Trans, have been implemented. Through this program, the Company provided smallholders with business certainty and facilitated the seeds, cultivation and marketing. This program has gathered at least ±56,000 smallholders into the supply chain and has significantly driven economic growth in more than 300 villages, including zonal villages. In 2021, the number of partner smallholders

dari 300 desa termasuk desa lingkaran. Pada tahun 2021, jumlah mitra petani yang tergabung dalam skema ini mencapai 83 mitra dengan luasan lahan mencapai 3.146 Ha dengan serapan pupuk sebesar 3.906 Ton dan dengan nilai transaksi sekitar Rp 25,71 miliar. Selama periode 2021, Perseroan melakukan transaksi jual beli Tandan Buah Segar (TBS) dengan mitra dan petani pemasok yang mencapai nilai transaksi sekitar Rp 9,8 triliun.

- **Pengembangan potensi ekonomi masyarakat berbasis potensi wilayah dan kearifan lokal**
(SDGs 1, 8, 9, 10)



Selain mengembangkan potensi ekonomi masyarakat desa lingkaran yang berhubungan dengan lini bisnis utama, Perseroan juga melakukan pengembangan ekonomi masyarakat di desa ring satu dengan mengedepankan aspek ekonomi berbasis kearifan lokal melalui program Desa Sejahtera Astra (DSA). Program ini didesain dengan memaksimalkan peran kelompok atau komunitas ekonomi beserta kadernya melalui serangkaian jenis usaha dan dukungan pembinaan dari Perseroan dalam mewujudkan masyarakat desa ring satu yang memiliki kemandirian secara ekonomi.

Perseroan menyediakan pelatihan, pendampingan, penguatan kelembagaan, bantuan prasarana, hingga bantuan modal usaha dan pengembangan aktivitas kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan serta potensi kearifan lokal yang ada. Pembinaan dan pelatihan dilakukan melalui *training online* dan pendampingan bulanan. Sebanyak 105 peserta mengikuti *training online* di tahun 2021. Sementara itu, pola pendampingan bulanan dilaksanakan dengan cara mendatangi kelompok usaha untuk konsultasi kendala usaha dan memfasilitasi kebutuhan guna meningkatkan kualitas usaha.

Pendekatan pengembangan ekonomi masyarakat melalui program DSA bertujuan mewujudkan desa produktif berbasis kemandirian masyarakat dengan pembentukan komunitas ekonomi melalui peran kader, rumah dagang (*local business development*), serta pengembangan ekonomi kreatif rumah tangga. Saat ini telah terbentuk sebanyak 665 kader DSA. Adapun jenis kegiatan kewirausahaan dan pembinaan yang berhasil dikembangkan hingga tahun 2021 adalah sebanyak 92 Desa dengan 100 program di berbagai sektor, diantaranya sektor pertanian, perikanan, peternakan, serta pengolahan makanan, dan program ekonomi untuk masyarakat di area yang berbatasan dengan lahan gambut.

Adapun untuk program pengembangan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal yang sudah terlaksana di lebih dari 90 desa dapat dilihat pada halaman lampiran.

that became members of this scheme reached 83 partners with a land area of 3,146 hectares, having absorbed 3,906 tonnes of fertilizers and made a total transaction value of around Rp. 25.71 billion. During the 2021 period, the Company carried out sales and purchase transactions of Fresh Fruit Bunches (FFB) with partners and supplying smallholders with a total transaction value reaching around IDR 9.8 trillion.

- **Community economic development based on area potentials and local wisdom**
(SDGs 1, 8, 9, 10)



In addition to developing the economic potentials of communities of the zonal villages related to the main business lines, the Company also carries out local wisdom-based community economic development programs in Zone One villages through the Desa Sejahtera Astra (DSA) program. This program is designed in way that maximizes the role of economic groups or communities and their cadres in some types of businesses and provides coaching support in hopes of realizing Zone One villages that are economically independent.

The Company provides trainings, assistances, institutional strengthening, infrastructure assistances and business capital assistances, and support for the development of entrepreneurial activities that suit the needs and potentials of existing local wisdom. Coachings and trainings are carried out through online sessions and monthly assistances. A total of 105 participants took part in online training in 2021. Meanwhile, the monthly assistance was carried out by visiting business groups for consultation on business problems and facilitating needs to improve business quality.

The community economic development approach through the DSA aims to create a productive village based on community independence through the establishment of economic communities that benefit from the roles of cadres, local business development, and the development of creative household economies. There are currently 665 DSA cadres. Entrepreneurship and coaching activities in 2021 successfully took place in 92 villages comprising 100 programs covering various sectors, including agriculture, fisheries, animal husbandry, food processing, and economic programs for communities in areas bordering with peatlands.

The list of local wisdom-based community economic development programs that have taken place in more than 90 villages is presented in attachment page.



Gambar 10.1 Pembinaan UMKM Madu Hutan Akasia di Area lahan Gambut

Figure 10.1 MSME coaching on acacia forest honey production, carried out in a peatland area

- **Astra Agro Peduli Masyarakat**

Perseroan memberikan perhatian khusus pada isu tertentu yang mempengaruhi dinamika terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah mengenai kenaikan harga minyak goreng di pasaran. Menyikapi hal tersebut, telah dilakukan program Astra Agro Peduli Masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah dalam upaya menjaga stabilitas harga minyak goreng.

Sepanjang tahun 2021, dari salah satu anak perusahaan, PT Tanjung Sarana Lestari telah menjual porsi kecil RBD (*Refined Bleached Deodorized*) *Palm Olein* yang disalurkan ke pasar lokal sebesar 1.028.890 kg (atau setara 926.001 liter) dengan cakupan utama di daerah Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Sementara itu, PT Gunung Sejahtera Raman Permai (mewakili Perseroan) juga mendukung program pemerintah untuk stabilisasi harga minyak goreng bekerja sama dengan BEST Industry Group untuk menyalurkan minyak goreng kemasan *pillow pack* satu liter kepada masyarakat melalui *modern trade* seperti Hypermart, Alfa Mart, Alfa Midi, dan Indomaret yang berlokasi di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hingga Desember 2021, total penyaluran mencapai 127.200 liter. Program tersebut untuk mendukung pemenuhan kebutuhan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga rata-rata/liter sesuai dengan ketetapan Pemerintah.

- **Astra Agro Peduli Masyarakat**

The Company pays special attention to certain issues that affect the dynamics of the communities in meeting their needs. Among them is the increase of cooking oil market price. In response to this, the Company conducted the Astra Agro Peduli Masyarakat program in synergy with the government in an effort to maintain stable cooking oil prices.

Throughout 2021, one of the subsidiaries, PT Tanjung Sarana Lestari, sold 1.028 million kilograms (or equivalent to 926,001 liters) of RBD (Refined Bleached Deodorized) *Palm Olein* that was distributed to local markets, with the main areas including West Sulawesi and Central Sulawesi. Meanwhile, PT Gunung Sejahtera Raman Permai (representing the Company) collaborated with BEST Industry Group to support the government's program to stabilize cooking oil prices by distributing pillow pack oil (one liter) to the public for modern trade, such as at Hypermarts, Alfa Marts, Alfa Midi's and Indomarets in Central Java and East Java. By December 2021, the total distribution reached 127,200 liters. The programs were aimed at providing the communities with cooking oil at an average price/liter that in accordance with government regulations.

Pada aspek dukungan terhadap kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan menerapkan program untuk mendukung pencegahan Covid-19 dengan memberikan vaksin kepada anak-anak di sekolah binaan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan dinas terkait lainnya. Di sepanjang tahun 2021, program ini terlaksana di 47 sekolah binaan dengan jumlah yang tervaksin dosis satu mencapai 2.346 anak dan dosis dua mencapai 1.616 anak. Cakupan area pelaksanaan program diantaranya adalah sekolah binaan yang berlokasi di Provinsi Aceh, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Barat. Kegiatan vaksinasi pada anak diharapkan dapat menciptakan perlindungan untuk anak usia sekolah (> 6 tahun) dari gejala berat Covid-19 serta mendukung akselerasi program vaksinasi nasional dari Pemerintah.

In terms of supporting the health of the surrounding communities, the Company implemented a program to support the prevention of Covid-19 by providing vaccines to children in targeted schools in collaboration with the Health Agency, Education Agency and other relevant agencies. Throughout 2021, this program was implemented in 47 targeted schools with a total of 2,346 children being vaccinated with the first dose and 1,616 children with the second dose. The vaccination program covered targeted schools in the provinces of Aceh, Riau, Central Kalimantan, East Kalimantan and West Sulawesi. Vaccination activities for children are expected to protect school-age children (> 6 years) from severe symptoms caused by Covid-19 and support the acceleration of the government's national vaccination program.

Bidang Kesehatan

- **Pengembangan Posyandu berbasis Masyarakat (SDGs 3)**



Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dititikberatkan pada masyarakat di sekitar wilayah desa sekitar operasional kerja Perseroan (ring satu). Program ini dilaksanakan melalui Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) berbasis Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Program ini menjadi salah satu langkah preventif pencegahan penyakit serta peningkatan kesehatan ibu dan anak masyarakat lokal. Program ini juga melakukan kampanye aksi Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) dalam rangka pencapaian implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) bidang kesehatan yang terus menjadi perhatian utama Perseroan. Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan sehingga masyarakat dapat terus menjadi produktif dan sejahtera.

Pada program Posyandu, Perseroan rutin memberikan pendampingan serta edukasi kepada 331 Posyandu yang tersebar di 191 Desa sekitar Perseroan dengan melibatkan masyarakat, Puskesmas sekitar Perseroan dan pemangku kepentingan. Salah satu bentuk bantuan yang intens diberikan oleh Perseroan adalah berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan vitamin bagi 3.316 ibu hamil serta 17.746 bayi dan balita. Selain itu, dilakukan pemeriksaan bayi dan balita yang meliputi: a) penimbangan berat badan, b) pengukuran tinggi badan, c) pengukuran lingkar kepala, dan d) evaluasi serta konseling tumbuh kembang bayi dan balita yang tercatat dalam buku Kartu Identitas Anak (KIA) atau Kartu Menuju Sehat (KMS). Kegiatan Posyandu ini

Health Sector

- **Development of Community-Based Posyandus (SDGs 3)**

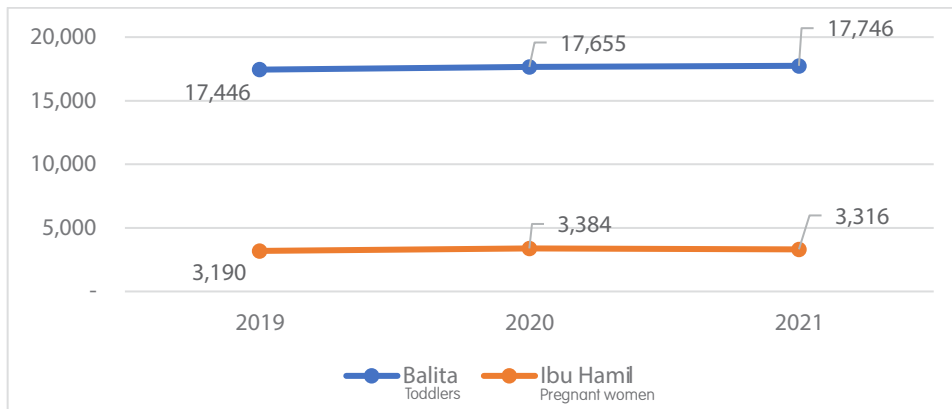


The community empowerment program in the health sector is focused on the communities living around the Company's operations areas (Zone one). This program is implemented through integrated health post (Posyandu)-based independent community health activity centers (PK2M). This program has become a measure to prevent diseases and improve maternal and child health in the local communities. This program also advocates for a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) as part of the efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in the health sector that continues to be the Company's main concern. The aim of this program is to improve the quality of health so that people can continue to be productive and prosperous.

In the Posyandu program, the Company routinely assists and educates 331 Posyandus spread across 191 villages around the Company's operations by involving the communities, Puskesmas around the Company's operations and stakeholders. One of the supports the Company has always intensified is the provision of Supplementary Food and vitamins to 3,316 pregnant women and 17,746 infants and toddlers. In addition, examinations are carried out on infants and toddlers, covering: a) weighing, b) measuring height, c) measuring head circumference, and d) evaluation and counseling on the growth and development of infants and toddlers and recording them in the Child Identity Card (KIA) or Health Card (KMS). Posyandu

dilaksanakan satu bulan sekali. Selain itu, sejak tahun 2019 Perseroan telah mendapatkan dukungan dari 51 unit Puskesmas dan 335 tenaga kesehatan (nakes) setempat. Perseroan juga memberikan bantuan sarana prasarana berupa alat timbang badan, alat ukur tinggi badan, serta meja dan kursi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat desa binaan sekitar Perseroan.

activities are held once a month. Since 2019, the Company has received support from 51 Puskesmas and 335 local health workers. The Company also provides infrastructure assistance such as weighing equipment, height measuring devices, as well as tables and chairs. This aims to improve the quality of activities and health services in the Company-assisted village communities around the Company.



Gambar 10.2 Jumlah pelayanan yang diberikan kepada balita dan ibu hamil oleh kader Posyandu tahun 2019 hingga 2021

Figure 10.2 The number of services provided to toddlers and pregnant women by Posyandu cadres from 2019 to 2021



Gambar 10.3 Proses penimbangan bayi oleh kader Posyandu binaan PT Agro Nusa Abadi (ANA) Desa Molino Kec. Petasia Timur. Kab Morowali Utara, Prov. Sulawesi Tengah

Figure 10.3 The weighing of babies by cadres of a Posyandu assisted by PT Agro Nusa Abadi (ANA) in Molino Village, East Petasia District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province.



Gambar 10.4 Training Edukasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kader Posyandu

Figure 10.4 Training for Posyandu Cadres on Implementing a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS)

Perseroan juga memberikan pembinaan dan *training* kepada kader Posyandu secara intens, bekerjasama dengan nakes dari Puskesmas. Pada periode tahun 2021 sebanyak 1.884 kader Posyandu telah mendapatkan *training* serta pendampingan secara intens, bekerjasama dengan nakes dari Puskesmas. Kegiatan *training* dilaksanakan secara bertahap di delapan provinsi yaitu Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah, dengan kegiatan meliputi:

- o Edukasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- o Penanganan pertama pencegahan kasus diare melalui pemberian oralit dan larutan zinc;
- o Program Bina Keluarga Balita (BKB);
- o Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sehingga dapat memberikan edukasi kepada para peserta Posyandu untuk pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami TOGA;
- o Program Bina Keluarga Lansia (BKL); dan

Program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa penurunan kasus seperti penyakit diare, demam berdarah, serta tidak adanya kasus *stunting* di Desa Binaan.

The company also provides intensive guidance and trainings to Posyandu cadres, in collaboration with health workers from the Puskesmas. In the 2021 period, 1,884 Posyandu cadres have received intensive training and assistance sessions carried out in collaboration with health workers from the Puskesmas. The training activities were conducted gradually in eight provinces, namely Aceh, Riau, Jambi, East Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi and Central Sulawesi, with activities including:

- o Education on the implementation of a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS);
- o The first aid for cases of diarrhea through the administration of oral rehydration and zinc solutions;
- o Toddler Development Program (BKB);
- o Introduction of family medicinal plant to raise awareness of Posyandu participants to utilize their home yards to cultivate these plants;
- o Elderly Development Program (BKL).

The program is expected to positively impact the participants by reducing cases of diarrhea and dengue fever, and the absence of stunting cases in the Company-assisted villages.

• Program Pencegahan Kanker Payudara (SDGs 3)



Perseroan berkontribusi dalam mengatasi isu kesehatan khususnya dalam menekan angka penderita kanker payudara di kalangan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Program ini dimulai pada Mei 2021 melalui kerjasama antara Perseroan dengan Yayasan Daya Dara Indonesia (Lovepink) guna mengajak semua pihak untuk saling peduli dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya kanker payudara. Yayasan Daya Dara Indonesia adalah organisasi nirlaba yang berfokus pada kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker payudara. Kerjasama diwujudkan melalui kegiatan *training* dan pembinaan program pencegahan kanker payudara untuk masyarakat desa binaan yang meliputi:

- Sosialisasi deteksi dini dengan metode SADARI (Periksa Payudara Sendiri);
- SADANIS (Periksa Payudara Secara Klinis); dan
- Pendampingan bagi penderita kanker payudara (aktif serta dalam masa penyembuhan).

• Breast Cancer Prevention Program (SDGs 3)



The Company continues to contribute to overcoming health issues, especially in reducing the number of breast cancer cases in the community for both men and women. This program began in May 2021 through a collaboration between the Company and the Daya Dara Indonesia Foundation (Lovepink) to invite everyone to care for each other and increase public awareness about the dangers of breast cancer. The Daya Dara Indonesia Foundation is a non-profit organization that focuses on dissemination on early detection of breast cancer. The collaboration is carried out through training and coaching of breast cancer prevention programs for assisted village communities and covers:

- Raising awareness of early detection through SADARI (Periksa Payudara Sendiri/Check Your Breasts);
- SADANIS (Periksa Payudara Secara Klinis/Clinically Check Your Breasts); and
- Assistance for breast cancer patients (active support during therapy).



Gambar 10.5 Kegiatan Kader Posyandu mensosialisasikan program pencegahan kanker payudara

Figure 10.5 Posyandu cadres disseminating information on breast cancer prevention

Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk nyata perhatian Perseroan terhadap kualitas kesehatan masyarakat desa binaan terutama untuk kalangan perempuan. Sepanjang tahun 2021

This activity is a concrete form of the Company's attention to the quality of health of the assisted village communities, especially their women. Throughout 2021, 1,521 Posyandu cadres from eight provinces

sebanyak 1.521 kader Posyandu dari delapan Provinsi telah mendapatkan Penyuluhan Pencegahan kanker Payudara dengan data sebagai berikut:

Tabel 10.1 Total peserta penyuluhan pencegahan kanker payudara
Table 10.1 Total Number of breast cancer prevention counseling participants

No	Area Areas	Provinsi Province	Peserta Participants
1	Sumatera	Aceh, Jambi, Riau	272
2	Kalimantan	Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan East Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan	708
3	Sulawesi	Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat Central Sulawesi, West Sulawesi	541
Total Peserta			1.521

Melalui program ini diharapkan semua pihak dapat menerapkan gaya hidup sehat sehingga sedini mungkin mencegah diri sendiri, keluarga, serta masyarakat sekitar Perseroan dari bahaya kanker payudara. Melalui kegiatan SADARI masyarakat dapat mendeteksi kanker payudara lebih cepat sehingga dapat mendapatkan penanganan yang lebih cepat pula.

• Bantuan Covid-19

Masih dalam situasi pandemi, melanjutkan program tahun 2020, dalam upaya untuk mencegah penyebaran virus terkait pandemi Covid-19, Perseroan memberikan bantuan untuk masyarakat desa lingkaran satu yang tersebar di delapan provinsi yaitu di Provinsi Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan Puskesmas sekitar Perseroan memberikan sosialisasi yang bersifat edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya virus Covid-19. Perseroan juga menyalurkan bantuan paket *Medical Kit* (Hand Sanitizer, masker N95, Vitamin C) kepada 1.781 KK melalui petugas medis dan Posko Gugus Tugas Covid-19 untuk tujuh desa dari dua kecamatan yaitu di kecamatan Muara Wahau dan Kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Diharapkan dengan adanya pemberian bantuan ini dapat memutus rantai dan mengurangi penularan Covid-19.

have received Breast Cancer Prevention Counseling, with data as follows:

This program hopes that everyone can adopt a healthy lifestyle to prevent themselves, their families and the communities around the Company from the dangers of breast cancer as early as possible. The SADARI method can help the communities detect breast cancer earlier and hence receive faster treatment.

• Covid-19 Assistance

As the pandemic is still around, the Company continued its 2020 program in an effort to prevent the spread of the coronavirus by providing assistance to the communities of Zone One villages spread across eight provinces, namely Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi and Central Sulawesi. In addition, the Company collaborated with Puskesmas around the Company to increase public awareness about the dangers of the Covid-19. The company also distributed Medical Kit packages (hand sanitizers, N95 masks, Vitamin C) through medical officers and the Covid-19 Task Force Command Posts to 1,781 families in seven villages in two districts Muara Wahau and Telen districts in East Kutai Regency, East Kalimantan Province. This assistance is expected to break the Covid-19 transmission chain.



Gambar 10.6 PT Karyanusa Eka Daya (KED), menyerahkan bantuan kepada tujuh desa di Muara Wahau Kalimantan Timur
Figure 10.6 PT Karyanusa Eka Daya (KED) hands over medical kits to seven villages in Muara Wahau district, East Kalimantan Province

Bidang Pendidikan (SDGs1, 4, 5)



Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Binaan

Demi menjaga kualitas pelayanan pendidikan di masa pandemi, Perseroan melakukan pendampingan kegiatan pembelajaran di 194 sekolah negeri binaan dari tingkat TK hingga SMU sederajat yang tersebar di Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara, Siak, Kutai Timur, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Barito Timur, Kotawaringin Barat, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Morowali Utara, Rokan Hulu, Lamandau, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu dan Mamuju Tengah. Pendampingan diwujudkan melalui kegiatan edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang bekerjasama dengan 242 fasilitas kesehatan dan 624 tenaga kesehatan di desa ring satu. Edukasi mencakup: tata cara penerapan protokol 3M [Mencuci tangan, Menghindari kerumunan, Memakai masker] terutama saat di lingkungan sekolah sesuai standar dari Dinas Kesehatan, pola menjaga kesehatan jasmani melalui konsumsi makanan bergizi serta vitamin, dan pola menjaga kesehatan rohani melalui kegiatan olahraga serta ibadah. Hingga tahun 2021, edukasi PHBS telah menysasar 1.616 guru dan 28.856 siswa dan diharapkan dapat berimbas pada masyarakat di desa ring satu. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana PHBS di sekolah binaan, berupa masker, *hand sanitizer*, bahan penyemprotan desinfektan serta tandon air.



Gambar 10.7 Edukasi mengenai PHBS kepada siswa Sekolah Binaan

Figure 10.7 PHBS campaign to assisted school students

Dampak implementasi program PHBS adalah sebagai berikut:

1. Mendorong realisasi program standarisasi sekolah sehat;
2. Sejak 2020 mendukung akselerasi implementasi pencegahan Covid-19 di sekolah dan tempat belajar siswa (pemukiman);

Education Sector (SDGs1, 4, 5)



Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) Campaign at Assisted Schools

To maintain the quality of educational services during the pandemic, the Company provided learning activity assistance to 194 Company-assisted public schools, from Kindergarten to Senior High School levels, located across the regencies of Paser, Penajam Paser Utara, Siak, Kutai Timur, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Barito Timur, Barat Kotawaringin, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Morowali Utara, Rokan Hulu, Lamandau, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu and Mamuju Tengah. Assistance was provided through the Clean and Healthy Lifestyles (PHBS) campaign in collaboration with 242 health facilities and 624 health workers in Zone One villages. The learning includes: procedures for implementing the 3M protocol [Washing hands, avoiding crowds, wearing masks] especially in school environments as regulated by the Health Agency, ways to maintain physical health through the consumption of nutritious food and vitamins, and ways to maintain spiritual health through sports and worship activities. Until 2021, PHBS advocacy has reached 1,616 teachers and 28,856 students and is expected to positively impact the Zone One village communities. In addition, the Company provided PHBS facilities and infrastructure in assisted schools, such as masks, hand sanitizers, disinfectant spraying materials and water reservoirs.



Gambar 10.8 Penyerahan Bantuan Tandon air ke Sekolah Binaan

Figure 10.8 Handover of water reservoir to an assisted school

Impacts of the PHBS program implementation are as follows:

1. Encouraged the realization of the healthy school standardization program;
2. Since 2020, supported the accelerated implementation of Covid-19 prevention in schools and student learning places (settlements);

3. Meningkatkan angka partisipatif warga sekolah dalam menciptakan pola hidup sehat; dan
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat desa ring satu dalam upaya pencegahan Covid-19 (sejak 2020) yang juga bersinergi dengan grup Astra Agro dan pemerintah terkait.

Program ini sudah berjalan sejak 2008 dan diimplementasikan di sekolah binaan grup Astra Agro Lestari (internal dan eksternal) yang tersebar di Provinsi Aceh, Jambi, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan.

Sekolah Sehat berbasis Adiwiyata

Peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah binaan salah satunya diwujudkan melalui program Sekolah Sehat berbasis Adiwiyata. Sekolah sehat menerapkan prinsip pada upaya terciptanya kondisi lingkungan belajar yang normal [sehat] baik secara jasmani maupun rohani. Sementara itu, Sekolah Adiwiyata berupaya mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan. Program Sekolah Sehat berbasis Adiwiyata dilaksanakan di 37 sekolah binaan sebagai *pilot project*, yang nantinya akan menjadi percontohan serta memberikan pembinaan kepada sekolah binaan yang lain. Kegiatan yang terlaksana mencakup:

Penyuluhan Kesehatan Health Counseling

- ☐ Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif)
Health improvement promotion
- ☐ Kegiatan preventif; peningkatan daya tahan tubuh dan pemutusan mata rantai penyakit
Preventive measures; improving immune response and breaking the disease transmission chain
- ☐ Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif)
Healing and recovery activities (curative and rehabilitative)

Penyuluhan Lingkungan Environmental Counseling

- ☐ Program Bank Sampah Sekolah
School Waste Bank Program
- ☐ Program Penghijauan Sekolah
Green School Program

Pembuatan Sarana Lingkungan Environmental Facility Development

- ☐ Pembuatan Green House
Green House Development
- ☐ Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Planting of family medicinal plants
- ☐ Pembuatan Bank Sampah Sekolah
Development of School Waste Bank
- ☐ Penanaman pohon di lingkungan Sekolah
Planting trees at schools

Hingga tahun 2021, sebanyak 21 sekolah binaan telah mendapatkan predikat Sekolah Sehat dan Sekolah Adiwiyata dari tingkat kabupaten hingga nasional dengan data sebagai berikut :

3. Increased the number of school community participation in creating a healthy lifestyle; and
4. Increased the involvement of the Zone One village communities in efforts to prevent Covid-19 (since 2020) and their synergy with the Astra Agro group and the relevant government agencies.

This program kicked off in 2008 and has been implemented in Astra Agro Lestari's assisted schools (internal and external) across the provinces of Aceh, Jambi, Riau, West Sulawesi, Central Sulawesi, East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan.

Health School Based on the Adiwiyata Standard

One of the ways to improve the quality of education in assisted schools is through the Adiwiyata-based Healthy School program. A healthy school holds on to the principles for creating an environment that is both physically and spiritually normal [healthy]. Adiwiyata Schools seek to encourage the creation of knowledge and awareness of school residents of environmental conservation efforts. The Adiwiyata-based Healthy School Program is implemented in 37 assisted schools as a pilot project, which will later become a reference program that can provide guidance to other assisted schools. The activities carried out include:

By 2021, 21 assisted schools have been presented Healthy School and Adiwiyata School awards at the regency to national levels, with details as follows:

Tabel 10.2 Total sekolah yang mendapatkan predikat Sekolah Sehat dan Sekolah Adiwiyata
Table 10.2 Total of schools that awarded with the predicate of Healthy school and Adiwiyata school

Program	Kabupaten District	Provinsi Province	Nasional National
Sekolah Sehat Healthy School	6 Sekolah/schools	-	1 Sekolah/school
Sekolah Adiwiyata Adiwiyata School	6 Sekolah/schools	4 Sekolah/schools	4 Sekolah/schools

Program penyuluhan kesehatan dan penyuluhan lingkungan yang merupakan realisasi kerjasama antara grup Astra Agro dan dinas pemerintahan terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup) dilakukan empat kali dalam satu tahun. Kemudian secara intens implementasi program didampingi oleh kader lingkungan (guru dan siswa) yang ditunjuk sebagai duta lingkungan yang terlaksana minimal dua kali dalam satu bulan. Sementara itu, pembuatan sarana lingkungan dilakukan sejak Q1 2021 dan berlanjut dengan program pemeliharaan hingga Q4 2021.

Program pendampingan Sekolah Sehat berbasis Adiwiyata sudah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2018. Program terlaksana di sekolah binaan yang berada di Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara, Tabalong, Barito Timur, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Rokan Hulu, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu, dan Mamuju Tengah.

Mulok PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit)

Keberadaan sekolah binaan di wilayah perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu dasar terciptanya Muatan Lokal PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit). Tujuan diterapkannya Mulok PLKS adalah mendorong terciptanya perilaku yang ramah lingkungan oleh warga sekolah yang didukung dengan pengetahuan, motivasi, serta komitmen, baik secara perorangan maupun kolektif, dalam mempraktekkan secara langsung kegiatan kelestarian lingkungan, terutama di lingkungan sekitar perkebunan kelapa sawit. Program difokuskan pada 37 sekolah binaan sebagai *pilot project* yang mencakup ragam kegiatan diantaranya:

- Kegiatan pengolahan sampah dan limbah: pembuatan kompos dari sampah organik, pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik, praktikum pembuatan briket dari limbah cangkang kelapa sawit yang digunakan untuk sarana memasak (pengganti arang), praktikum pembuatan nutrisi hidroponik dari limbah daun kelapa sawit, dan pembuatan kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit. Kegiatan ini dilakukan satu kali setiap minggu di jam mata pelajaran Muatan Lokal PLKS.
- Kegiatan edukasi area hutan konservasi: edukasi mengenai keberadaan hutan konservasi, identifikasi ragam hayati di hutan konservasi, dan program kelestarian ragam hayati di area hutan konservasi. Kegiatan ini dilakukan satu kali setiap minggu di jam mata pelajaran Muatan Lokal PLKS.
- Kegiatan *entrepreneurship* berbasis lingkungan: pemanfaatan lahan pekarangan rumah, sekolah, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di desa untuk ditanami tanaman sayur, buah, dan tanaman obat keluarga dan kegiatan budidaya ikan. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih *soft skill* siswa dalam mengembangkan kemandirian kewirausahaan serta menunjang terlatihnya kemandirian personal. Kegiatan ini dilakukan satu kali setiap minggu di jam mata pelajaran Muatan Lokal PLKS.

Health and environmental education programs, which are the realization of collaborations between the Astra Agro group and related government agencies (Health Agency, Environment Agency), are carried out four times a year. Program implementations are closely accompanied by environmental cadres (teachers and students) that serve as environmental ambassadors, which are appointed at least twice a month. Meanwhile, the development of environmental facilities kicked off in the first quarter of 2021 and continued with a maintenance program until Q4 2021.

The Company has been assisting the Adiwiyata-based Healthy School program since 2018. The program has taken place in Company-assisted schools located in the regencies of Paser, Penajam Paser Utara, Tabalong, Barito Timur, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Rokan Hulu, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu and Mamuju Tengah.

Local Content on Oil Palm Plantation Environment Education

The presence of assisted schools in the oil palm plantation area is one of the bases for the creation of the local content on Oil Palm Plantation Environment Education (PLKS). The purpose of implementing PLKS is to encourage school residents to be aware of the environment and possess individual and collective knowledge, motivation and commitment to actively practice environmental sustainability activities, especially in the environment around oil palm plantations. The program piloted in 37 assisted schools and covers a variety of activities, including:

- Domestic and industrial waste processing activities: composting from organic waste, making handicrafts from plastic waste, making briquettes from oil palm shell waste to be used for cooking (replacement for charcoal), making hydroponic nutrients from waste oil palm leaves, and making handicrafts from palm leaf sticks. This activity is carried out once a week during the PLKS Local Content subject.
- Education on conservation forest areas: education on the existence of conservation forests, identification of biodiversity in conservation forests, and programs for preserving biodiversity in conservation forest areas. This activity is carried out once a week during the PLKS Local Content subject.
- Environment-based entrepreneurship activities: use of home yards, schools and green open spaces (RTH) in villages to plant vegetables, fruits and family medicinal plants and farm fish. These activities are expected to train students' soft skills in developing their entrepreneurship sense and personal independence. This activity is carried out once a week during the PLKS Local Content subject.



Gambar 10.9 Budidaya tanaman sayur oleh siswa

Figure 10.9 Vegetable plant cultivation by students



Gambar 10.10 Produk briket hasil pemanfaatan limbah cangkang kelapa sawit

Figure 10.10 Briquette produced from the utilization of oil palm shell waste



Gambar 10.11 Budidaya ikan oleh siswa

Figure 10.11. Fish farming by students

Program Mulok PLKS yang diimplementasikan di 37 Sekolah Negeri Binaan menyasar 2.629 siswa yang didukung oleh 465 guru internal sekolah Astra Agro Lestari. Program juga bekerjasama dengan dinas pemerintahan terkait (DLH).

Program yang sudah terlaksana sejak tahun 2015 memberikan dampak positif sebagai berikut:

- Mendorong sinergisitas dengan program dari pemerintah daerah terkait mengenai internalisasi muatan lokal di unit sekolah;
- Mendorong terciptanya budaya peduli lingkungan dari seluruh warga sekolah;
- Mendorong akselerasi program pengolahan sampah dan limbah yang ramah lingkungan;
- Peningkatan angka partisipatif program kelestarian ragam hayati; dan
- Mendorong terwujudnya budaya *entrepreneurship*.

Program ini diimplementasikan di sekolah binaan yang berada di Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara, Tabalong, Barito Timur, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Rokan Hulu, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu, Mamuju Tengah.

Pendidikan Vokasional SMK Binaan

Perseroan melakukan pembinaan di SMK binaan dalam penerapan sistem pendidikan vokasional. Pembinaan dilakukan untuk mewujudkan keselarasan kurikulum di SMK binaan [SMK Perkebunan] dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) agar dapat mendorong terciptanya lulusan yang unggul dan siap bekerja. Kegiatan terlaksana di SMKN 1 Tanah Grogot yang merupakan binaan salah satu anak perusahaan yaitu PT Borneo Indah Marjaya [PT. BIM] di area Kalimantan Timur. Kegiatan ini mencakup beberapa program diantaranya: revitalisasi kurikulum jurusan perkebunan berdasarkan sub materi yang disesuaikan dengan kondisi DUDI [perkebunan kelapa sawit], pembinaan siswa PKL [Praktek Kerja Lapangan], dan *training* peningkatan kompetensi guru di bidang jurusan perkebunan. Hingga tahun 2021, program

The PLKS local content subject has been implemented in 37 assisted public schools, targeting 2,629 students and supported by 465 internal teachers of Astra Agro Lestari schools. The program also collaborates with the relevant government agencies (Environment Agency).

The programs that have run since 2015 have the following positive impacts:

- Encouraged synergy with relevant local government programs on internalizing local content into school syllabuses;
- Encouraged the creation of an environmental care culture in every school member;
- Encouraged the acceleration of environmentally-friendly domestic and industrial waste treatment programs;
- Increased biodiversity conservation program participation; and
- Encouraged the realization of an entrepreneurial culture.

These programs have been implemented in Company-assisted schools in the regencies of Paser, Penajam Paser Utara, Tabalong, Barito Timur, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelalawan, Rokan Hulu, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu and Mamuju Tengah.

Vocational Education in Assisted Schools

The Company provides guidance to Company-assisted Vocational Schools in implementing vocational education. This is carried out to align the curriculum at assisted Vocational High Schools [Plantation Vocational High Schools] with DUDI (Businesses and Industries) and create excellent work-ready graduates. The activity was carried out at SMKN 1 Tanah Grogot in East Kalimantan, a vocational high school assisted by one of the subsidiaries, PT Borneo Indah Marjaya [PT. BIM]. This activity includes several programs, including: restructuring of the plantation department curriculum to include sub-materials adapted to the conditions of DUDI [oil palm plantations], training of fieldwork students, and capacity building for plantation department teachers. By end of 2021, the program has targeted 1,020 students and 62 teachers, and successfully named SMKN 1 Tanah Grogot the Best Plantation

telah menyasar 1.020 siswa dan 62 guru serta berhasil mengantarkan SMKN 1 Tanah Grogot mendapatkan predikat SMK Perkebunan terbaik di Provinsi Kalimantan Timur (berdasarkan *assessment* dari Kemendikbud RI). Selain itu, sebanyak 28 lulusan telah terserap sebagai tenaga kerja di PT. BIM.

Pembinaan pendidikan vokasional ini akan dikembangkan di SMK binaan area yang lain, sehingga dapat mendorong upaya pemberdayaan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional grup Perseroan sebagai tenaga kerja yang handal serta mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Vocational School in East Kalimantan Province (based on an assessment by the Indonesian Education and Culture Ministry). In addition, 28 graduates have been absorbed as workers at PT. BIM.

This vocational education development program will be extended to assisted vocational schools in other areas so as to encourage the empowerment of local communities around the Company's operations areas as a reliable workforce that can easily adapt to the work environment.



Gambar 10.12 Pelaksanaan kegiatan PKL siswa SMKN 1 Tanah Grogot

Figure 10.12 Fieldwork of SMKN 1 Tanah Grogot students

Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Binaan

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah binaan juga dilaksanakan melalui program peningkatan kompetensi mengajar guru. Upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan *training* guru. Kegiatan telah menyasar 2.500 guru dari 194 sekolah binaan dengan materi training mencakup: penerapan model pembelajaran CL (*cooperative learning*) yang mendorong siswa agar mandiri dalam mengkonstruksi konsep serta menyelesaikan masalah/inquiri, integrasi kegiatan belajar berbasis *soft skill* untuk siswa (sistem project aktivitas yang bersifat harian dan mingguan untuk siswa), serta pembuatan APE (Alat Peraga Edukatif) yang efektif. Keseluruhan materi yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif sehingga tetap mendukung mutu pendidikan di masa pandemi.

Hingga tahun 2021, kegiatan *training* guru telah berhasil mengantarkan 200 guru memenuhi standar sertifikasi nasional berdasarkan kriteria penilaian UKG (Ujian Kompetensi Guru) dari Dinas Pendidikan terkait. Selain itu, Perseroan juga rutin memberikan bantuan insentif honor kepada 319 guru.

Teaching Competency Building of Assisted School Teachers

Efforts to improve the quality of education in assisted schools are also carried out through a program that aims to improve the teaching competency of teachers. One realization of these efforts is the teachers' training program. The activity has targeted 2,500 teachers from 194 assisted schools, with training materials including: application of the CL (*cooperative learning*) model that encourages students to be independent in constructing concepts and solving problems/inquiries, soft skill-based learning activities for students (daily and weekly projects for students), as well as the creation of an effective APE [Educational Teaching Aid]. These materials are expected to provide teachers with new knowledge that will allow them to create interactive learning sessions that will be especially useful in ensuring quality of education during the pandemic.

Until 2021, teacher training activities have succeeded in supporting 200 teachers meet the Teacher Competency Test national certification standards based on assessments by the relevant Education Agencies. In addition, the Company regularly provides honorarium incentives to 319 teachers.



Figure 10.13 Sesi *training online* guru
Figure 10.13 Online teachers' training session



Gambar 10.14 Pemberian bantuan Insentif Honor Guru Sekolah Binaan

Figure 10.14 Handover of honorarium incentive to an assisted school teacher

Komite BISA (Berkarakter Astra)

Peningkatan *community engagement* dengan masyarakat desa ring satu di bidang pendidikan diwujudkan melalui program Komite BISA [Berkarakter Astra]. Program terdiri dari kegiatan *training* dan pembinaan untuk komite di 194 sekolah binaan yang mencakup 773 pengurus [merupakan orang tua siswa] dan berimbas pada 12.860 KK masyarakat di 191 desa ring satu. Orang tua mendapatkan pengetahuan mengenai sistem & program kerja komite sekolah, pola asih-asah-asuh dalam keluarga, pemenuhan hak anak sesuai acuan dalam *convention on the rights of the child*, hingga program rehabilitasi demi mewujudkan kelestarian lingkungan hidup di tengah mencuatnya isu kerusakan lingkungan.

Keterlaksanaan program Komite BISA diharapkan dapat mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat melalui forum komite sekolah serta dapat mewujudkan visi yang sama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan anak masyarakat desa ring satu.

BISA (Berkarakter Astra) Committee

Intensive community engagement on education with the Zone One village communities is realized through the BISA [Berkarakter Astra] Committee program. The program consists of training and coaching activities for committee members in 194 assisted schools, including 773 administrators [student parents], that has made an impact on 12,860 community families in 191 Zone One villages. Parents are provided with knowledge on the school committee's work systems and programs, parenting models, the fulfillment of children's rights according to The Convention on the Rights of the Child, and rehabilitation programs to realize environmental sustainability amid environmental damage issues.

The implementation of the BISA Committee program is expected to encourage the creation of a harmonious relationship between the Company and the communities through the school committee forum and the development of a same vision for improving the quality of education for Zone One village community children.



Gambar 10.15 Pelatihan Komite BISA secara *online*

Figure 10.15 Virtual BISA Committee training

Program yang sudah terlaksana sejak tahun 2010 memiliki dampak positif sebagai berikut:

- Meningkatkan partisipasi orang tua (pekerja dan masyarakat desa ring satu) dalam upaya bersinergi dengan pihak sekolah untuk peningkatan kualitas pendidikan;
- Mendorong komite sekolah untuk aktif dalam memberikan edukasi (*parenting*, program lingkungan, dll) kepada orang tua siswa;
- Mendorong terwujudnya hubungan harmonis antara manajemen dengan orang tua melalui pertemuan yang intens (seperti sarasehan) yang difasilitasi oleh komite sekolah; dan
- Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pengurus komite sekolah untuk dapat membuat program yang terpadu.

Program ini diimplementasikan di daerah Kab. Paser, Penajam, Siak, Kutai Timur, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Barito Timur, Kotawaringin Barat, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelelawan, Morowali Utara, Rokan Hulu, Lamandau, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu, dan Mamuju Tengah.

Beasiswa Pendidikan Astra

Perseroan memberikan bantuan Beasiswa Pendidikan Astra kepada 1.400 anak masyarakat di desa ring satu. Bantuan diharapkan dapat mendorong peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. Penerima beasiswa juga mendapatkan bimbingan belajar dari tim 480 guru Yayasan Astra Agro Lestari.

Program yang sudah lama terlaksana sejak Perseroan beroperasi memiliki tujuan untuk mendorong peningkatan prestasi akademik dan non akademik anak masyarakat desa ring satu grup Astra Agro Lestari serta mewujudkan hubungan harmonis diantara keduanya.

Pendidikan Budaya

Di bidang budaya, Perseroan melakukan pembinaan pada 35 sanggar seni bekerjasama dengan komunitas adat di 35 desa ring satu yang diantaranya merupakan suku Dayak Tomun, Dayak Ngaju, dan Suku Bungku. Kegiatan rutin yang dilakukan di sanggar seni diharapkan dapat mendorong upaya kelestarian budaya lokal oleh generasi penerus. Kegiatan mencakup: pembinaan anak masyarakat untuk kesenian tarian tradisional, alat musik tradisional, dan berbagai pengetahuan budaya asli sesuai karakteristik di tiap area/daerah.

The programs that have run since 2010 have made the following positive impacts:

- Increased the participation of parents (workers and Zone One communities) in the effort to synergize with schools to improve the quality of education;
- Encouraged school committees to be active in providing education (*parenting*, environmental programs, etc.) to parents;
- Encouraged the establishment of a harmonious relationship between the management and parents through intensive meetings (such as workshops) facilitated by the school committee; and
- Increased the knowledge and capacity of school committee administrators to create integrated programs.

These programs have been implemented in the regencies of Paser, Penajam, Siak, Kutai Timur, Hulu Sungai Selatan, Tabalong, Barito Timur, Kotawaringin Barat, Aceh Singkil, Aceh Barat, Pelelawan, Morowali Utara, Rokan Hulu, Lamandau, Donggala, Mamuju Utara, Pasangkayu, Indragiri Hulu and Mamuju Tengah.

Astra Education Scholarship

The Company provided the Astra Education Scholarship to 1,400 community children in the Zone One villages. The assistance is expected to encourage the improvement of students' academic and non-academic achievements. Scholarship recipients also receive tutoring from a team of 480 teachers from the Astra Agro Lestari Foundation.

The program, which has been implemented for a long time, aims to encourage the improvement of academic and non-academic achievements of children in Zone One villages of the Astra Agro Lestari group and create a harmonious relationship between the two parties.

Cultural Education

With regards to culture, the Company provides guidance to 35 art studios through a collaboration with indigenous communities in 35 Zone One villages, including the Tomun Dayak, Ngaju Dayak and Bungku tribes. The routine activities carried out in the art studios are expected to encourage the preservation of local culture by the next generation. The activities include: coaching community children on traditional dances, traditional musical instruments, and various indigenous cultural knowledge in line with the characteristics of each area/region.



Gambar 10.16 Pemberian Bantuan Beasiswa Pendidikan Astra
Figure 10.16 Awarding of the Astra Education Scholarship

Program sudah terlaksana secara intens sejak tahun 2018. Pendampingan keterlaksanaan program masih rutin berjalan hingga tahun 2021 yang memiliki dampak positif pada peningkatan minat anak masyarakat desa ring satu untuk tetap aktif dalam melestarikan budaya daerah serta mempererat hubungan antara tokoh adat di wilayah operasional grup Perseroan.

Bidang Lingkungan (SDGs 12, 13)



Bank Sampah Lestari dan PKPR (Pengembangan Kapasitas Pekarangan Rumah)

Paradigma masyarakat desa ring satu dalam pengolahan sampah selama ini masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end of pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA). Timbunan sampah di TPSA memerlukan jangka waktu yang lama untuk dapat terurai serta memerlukan biaya penanganan yang besar. Pada saat tersebut, timbunan sampah berpotensi menimbulkan polusi air berupa ceceran air lindi akibat pemrosesan secara biologis. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kepada masyarakat mengenai paradigma baru dalam pengolahan sampah yang dilakukan dengan pendekatan komprehensif dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah, hingga ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, dan kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman.

Melalui program Bank Sampah Lestari, masyarakat diberikan edukasi mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik yang berdasarkan manfaat serta berkelanjutan. Sampah organik diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik diolah menjadi berbagai kerajinan tangan, misalnya sampah plastik digunakan kembali untuk wadah/media tanam tanaman sayur dan toga serta *ecobrick*. Program didukung oleh 670 kader



Gambar 10.17 Sanggar Seni Tike Bersatu binaan PT Letawa
Figure 10.17 Tike Bersatu Arts Studio at PT Letawa

This program has been implemented intensively since 2018. Assistance in implementing the program was still ongoing as of 2021 and has made a positive impact toward increasing the interest of children from the Zone One village communities in actively preserving local culture and strengthening relationships with traditional leaders in the operations area of the Company's group.

Environment Sector (SDGs 12, 13)



Sustainable Waste Bank and PKPR (Home Garden Capacity Building)

The paradigm the Zone One village communities use in waste processing still relies on the end-of-pipe approach where wastes are collected, transported and disposed of to the Final Waste Disposal Site (TPSA). Heaps of waste at TPSAs require a long period of time to decompose and a large cost to handle. During this period, the landfill has the potential to cause water pollution through the leachate spills that result from a series of biological process. Therefore, it is necessary to educate the public about a new paradigm in waste processing. This is carried out through a comprehensive approach from the upstream—before products turn into waste—to the downstream where products have been used and thereafter become waste, before disposing of the waste safely to the environment.

Through the Sustainable Waste Bank program, communities are provided with the knowledge on organic and inorganic beneficial and sustainable waste processing methods. Organic wastes are processed into compost, while inorganic wastes are processed into various handicrafts, such as reusing plastic waste for containers/media for planting vegetables and medicinal plants, and for making *ecobricks*. The

lingkungan yang secara rutin memberikan pelatihan dan pendampingan melalui forum kegiatan ibu-ibu PKK serta kegiatan gotong royong desa. Hingga tahun 2021, telah terbentuk 134 unit bank sampah yang memiliki tujuan jangka panjang dapat mendukung terciptanya lingkungan bersih, sehat, asri serta nyaman untuk dihuni.

Kegiatan pelatihan Bank Sampah Lestari yang sudah terlaksana sejak tahun 2018, dilakukan empat kali di sepanjang tahun 2021 dan secara intens dilakukan pendampingan oleh kader lingkungan setiap bulan sekali. Untuk jumlah sampah yang dikelola adalah sebagai berikut:

- Estimasi jumlah sampah organik terkelola 13.400 Kg setiap bulan
- Estimasi jumlah sampah anorganik terkelola 33.500 Kg setiap bulan

Selain itu, kader lingkungan juga memberikan edukasi mengenai Pengembangan Kapasitas Pekarangan Rumah (PKPR) yang terlaksana di 150 desa grup ring satu Perseroan. PKPR mencakup kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) desa untuk ditanami tanaman sayur, buah serta tanaman obat keluarga. Kegiatan tersebut memberikan manfaat pada peningkatan ketahanan pangan keluarga, terutama saat masih di masa pandemi. Program telah menysasar 4.098 KK masyarakat desa ring satu yang juga secara aktif melakukan kegiatan lingkungan lain seperti pembuatan *nursery* dan penanaman pohon. Seperti halnya kegiatan pelatihan Bank Sampah Lestari, kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan pada tahun 2021 saja telah dilakukan empat kali kegiatan disertai pendampingan secara intensi oleh kader lingkungan setiap bulannya. Hingga tahun 2021, telah terbentuk 30 *nursery* yang terdiri dari pembibitan tanaman bunga, buah, sayur, tanaman tahunan serta endemik serta tertanam 2.500 pohon.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas kader lingkungan melalui kegiatan pelatihan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Materi dalam kegiatan pelatihan mencakup: sistem manajemen bank sampah, berbagai produk daur ulang sampah organik, pembuatan kerajinan tangan sampah anorganik, serta tata cara program pengembangan kapasitas pekarangan rumah. Kegiatan dilakukan secara *online* karena adanya pembatasan mobilisasi di masa pandemi. Kegiatan pelatihan kader lingkungan ini dilakukan empat kali dalam satu tahun yang melibatkan 670 kader lingkungan dan bekerja sama dengan DLH.

program is supported by 670 environmental cadres that routinely provide training and assistance PKK mothers' forums and village gotong royong activities. By 2021, 134 waste bank units have been formed with a long-term goal of being able to support the creation of a clean, healthy, beautiful and comfortable environment to live in.

The Sustainable Waste Bank training activity, which has been carried out since 2018, took place four times throughout 2021, supported by monthly assistance by environmental cadres. The amount of waste managed is as follows:

- Organic wastes managed is estimated to reach 13,400 kg per month
- Inorganic wastes managed is estimated to reach 33,500 kg per month

Environmental cadres also provide coaching on Home Garden Capacity Building (PKPR), which took place in 150 villages in the Company's Zone One. The PKPR program covers coachings on how to use home gardens and village green open spaces (RTHs) to plant vegetables, fruits and family medicinal plants. This program has the benefit of increasing family food security, especially during the pandemic. The program has targeted 4,098 families from the Zone One villages, and supported by 670 environmental cadres who are also actively carrying out other environmental activities, such as building a nursery and planting trees. As with the Sustainable Waste Bank training activities, this activity has been carried out since 2018 and in 2021 alone, four activities have been carried out with monthly support from environmental cadres. By 2021, 30 nurseries have been formed, consisting of 2,500 plants of flowers, fruits, vegetables, and annual and endemic plants.

In addition, the Company also seeks to increase the capacity of environmental cadres through training activities in collaboration with the Environmental Service. Materials in the training activities include: a waste bank management system, various organic waste recycling products, the manufacture of inorganic waste handicrafts, as well as procedures for the capacity building program for home yards. Activities are carried out online due to restrictions on mobilization during the pandemic. This environmental cadre training activity is carried out four times a year involving 670 environmental cadres and in collaboration with DLH.



Gambar 10.18 Pengolahan sampah anorganik untuk produk kompos
Figure 10.18 Inorganic waste processing into compost



Gambar 10.19 Penggunaan sampah plastik untuk media tanam tanaman sayur
Figure 10.19 Usage of plastic waste for vegetable planting media



Gambar 10.20 Kegiatan pelatihan untuk Kader Lingkungan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup
Figure 10.20 Environmental Cadres training in collaboration with the Environmental Agency

Gerakan Kurangi Sampah Plastik (GKSP)

Program lingkungan yang juga digalakkan oleh Perseroan adalah Gerakan Kurangi Sampah Plastik (GKSP). Melalui program GKSP, masyarakat diberikan edukasi mengenai upaya pengurangan konsumsi barang yang berbahan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi secara intens disampaikan oleh kader lingkungan yang terdiri dari ajakan untuk lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik melalui penggantian penggunaan kantong belanja plastik dengan menggunakan tas belanja non plastik. Hingga tahun 2021, Perseroan memberikan 15.000 tas belanja non plastik kepada masyarakat desa ring satu.

Movement to Reduce Plastic Waste (GKSP)

An environmental program the Company also promotes is the Movement to Reduce Plastic Waste (GKSP). Through the GKSP program, communities are shared the knowledge on efforts to reduce the consumption of plastic in their daily lives. Intensive knowledge-sharing sessions were delivered by environmental cadres, containing a call for communities to be wiser in using plastic bags by replacing them with non-plastic shopping bags. By 2021, the Company provided 15,000 non-plastic shopping bags to Zone One villagers.



Gambar 10.21 Distribusi bantuan tas belanja non plastik melalui kader ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu desa

Figure 10.21 Distribution of non-plastic shopping bags by PKK mothers and Posyandu Cadres

Program yang sudah terlaksana sejak tahun 2018 memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memberikan edukasi lingkungan berbasis masyarakat mengenai program pengurangan sampah plastik;
- Meningkatkan sinergisitas dengan pemerintah terkait untuk terwujudnya program nasional kurangi sampah plastik; dan
- Mendorong terwujudnya pola hidup sehat di masyarakat desa ring satu melalui GKSP.

Keterlaksanaan program didukung oleh kegiatan pelatihan GKSP yang dilakukan empat kali disepanjang tahun 2021 dan secara intens dilakukan pendampingan oleh kader lingkungan setiap bulan sekali. Program terimplementasi di 150 desa ring satu grup Astra Agro Lestari

Masyarakat Adat (103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

Pembahasan dalam bab ini dikonsentrasikan pada program-program untuk Komunitas Orang Rimba. Orang Rimba menjadi topik material bagi Perseroan karena merupakan salah satu suku terpendek (*indigenous people*) di Indonesia yang menjadi perhatian banyak pihak baik lokal maupun internasional dan keberadaannya berdampingan dengan salah satu anak perusahaan Astra Agro.

Perseroan memberikan perhatian pada upaya meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan Komunitas Orang Rimba, dengan melaksanakan program khusus bersama Orang Rimba di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi. Perseroan melalui anak Perusahaan PT Sari Aditya Loka (PT SAL) melaksanakan program pemberdayaan Orang Rimba atau yang bermukim di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dan di Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin di Provinsi Jambi

Perseroan selama bertahun-tahun terus menumbuh-kembangkan program-program untuk Komunitas Orang

The program, which has been running since 2018, aims to achieve the following:

- Share environmental knowledge on reducing plastic waste;
- Improve synergy with the government's national program to reduce plastic waste; and
- Realize a healthy lifestyle for the Zone One village communities through the GKSP program.

Four GKSP trainings were conducted in 2021 while environmental cadres carry out intensive assistance to the communities every month. This program has been implemented in 150 Zone One villages around Astra Agro Lestari group's operations

Indigenous Communities (103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

The discussion in this section is focused on programs for the Orang Rimba Communities. Orang Rimba has become a material topic for the Company as they are an Indonesian indigenous group that has attracted local and international attention and that they exist side by side with one of Astra Agro's subsidiaries.

The Company continues to put efforts to increase the capacity and welfare of the Orang Rimba Communities by implementing a special program with Orang Rimba in Sarolangun and Merangin regencies in Jambi Province. The Company, through its subsidiary PT Sari Aditya Loka (PT SAL), implements an empowerment program for the Orang Rimba Communities and other communities in Air Hitam District, Sarolangun Regency and in Nalo Tantan District, Merangin Regency, both in Jambi Province.

Over the years, the Company has continued to develop programs for the Orang Rimba Communities, targeting 217

Rimba yang terkonsentrasi pada target sasaran 217 kepala keluarga (KK) dari lima kelompok. Strategi pengembangan program mencakup:

- (1) Pemenuhan kebutuhan pangan pokok;
- (2) Pengembangan akses pendidikan;
- (3) Pengembangan akses kesehatan;
- (4) Pendampingan akses kependudukan dalam memperoleh kartu tanda penduduk;
- (5) Pengembangan pusat pembelajaran pertanian;
- (6) Pengembangan kerjasama multipihak

Implementasi program dilaksanakan berdasarkan hasil konsultasi dengan masyarakat Orang Rimba berbasis *multistakeholder* dengan melibatkan kerjasama multi pihak seperti pemerintah desa, kecamatan, Balai Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan anggota forum kemitraan lainnya. Secara periodik, perkembangan atas pencapaian dari setiap program dilaporkan kepada pemerintah daerah dalam bentuk laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta kepada anggota forum kemitraan dalam kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.

(1) Pemenuhan Kebutuhan Pangan Pokok

Pemenuhan dan distribusi bahan pangan pokok oleh Perseroan untuk Orang Rimba dilakukan sejak tahun 2018 dan masih rutin diberikan oleh perseroan sampai dengan tahun 2021. Perseroan memastikan pemenuhan kebutuhan pangan pokok Orang Rimba melalui pendistribusian bahan makanan untuk 313 KK dari target 217 KK (lihat Gambar 10.1) dengan total 44 ton beras dan 3.756 paket bahan makanan per tahun sejak tahun 2018. Pada saat kegiatan pendistribusian, Kami melibatkan para pihak seperti Temenggung, Jenang, dan Kepala Desa. Perseroan selalu memastikan seluruh warga mendapatkan bahan makanan dengan menyampaikan informasi jadwal dan lokasi pendistribusian bahan makanan.

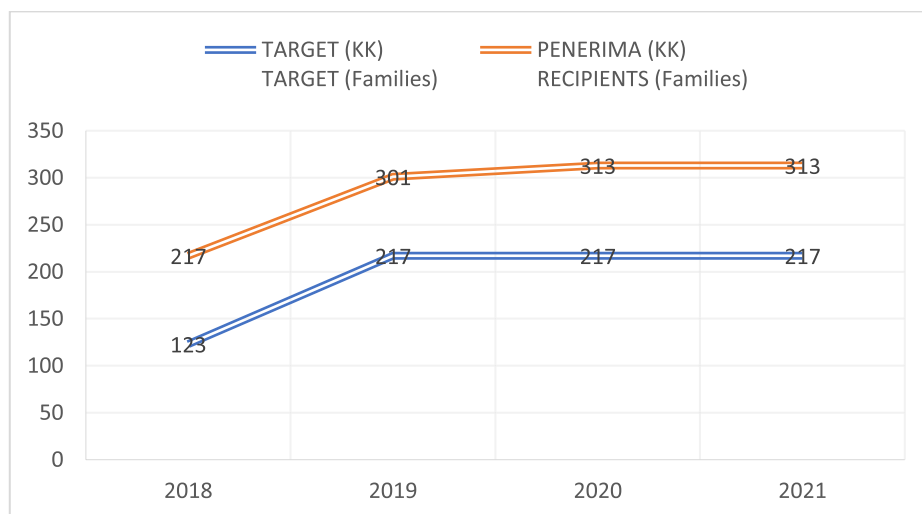
households from five groups. The program development strategies include:

- (1) Fulfillment of basic food needs;
- (2) Development of access to education;
- (3) Development of access to health care;
- (4) Assistance in obtaining national identity cards;
- (5) Development of agricultural learning center;
- (6) Development of a multistakeholder cooperation

Programs are carried out upon consultations with the Orang Rimba communities through a multistakeholder approach, involving officials from the village, district, Bukit Duabelas National Park Office (TNBD), nongovernmental organizations (NGOs), and members of other partnership forums. Progress on the program implementation are reported periodically to the local government in the form of a Social and Environmental Responsibility report as well as to members of partnership forums through routine meetings held at least once a year.

(1) Fulfillment of Basic Food Needs

The Company's fulfillment and distribution of staple food for Orang Rimba has been carried out since 2018 and was still ongoing as of 2021. The Company ensures the fulfillment of the Orang Rimba's basic food needs through the distribution of food ingredients to 313 of the targeted 217 families (see Figure 10.1) with a total of 44 tonnes of rice and 3,756 packages of food ingredients per year since 2018. For distributions, we involve parties such as Tumenggung, Jenang and village heads. The company always ensures that all residents receive their food ingredients by publicly announcing the schedule and location of the foodstuff distribution.



Grafik 10.1 Pendistribusian bahan makanan
Graph 10.1 the foodstuff distribution

(2) Pengembangan Akses Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan masyarakat, namun dalam komunitas Orang Rimba belum semua memiliki akses penuh dan setara ke sekolah-sekolah formal. Beberapa hambatan antara lain, masih ada Orang Rimba yang melakukan kebiasaan hidup berpindah (melangun) dan hal ini merupakan salah satu faktor penghambat untuk anak-anak Orang Rimba untuk bersekolah karena harus mengikuti orang tua berpindah. Terkait program pendidikan, tujuan akhir yang ingin dicapai adalah agar warga Orang Rimba mampu mengakses layanan pendidikan formal di level pendidikan tertinggi.

Perseroan berkomitmen dalam membantu akses pendidikan bagi Orang Rimba baik yang berada di kategori anak usia sekolah maupun yang berada di luar usia sekolah. Saat ini terdapat 391 anak dari total target 521 anak telah mengenyam pendidikan di berbagai jenjang yang difasilitasi Perseroan, yaitu 218 anak mengikuti program pendidikan non formal, 130 anak mengikuti pendidikan formal, dan 43 anak mengikuti program paket penyetaraan sekolah formal. Sesuai tampilan pada grafik (lihat gambar 10.24), jumlah anak yang telah mendapatkan akses layanan pendidikan bertambah secara periodik dan mengalami kenaikan 17 orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 374 siswa. Hal ini dipengaruhi oleh pertambahan anak memasuki usia sekolah dan kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Kegiatan belajar mengajar difasilitasi dengan pengelolaan 12 sekolah khusus yang diperuntukkan bagi anak-anak untuk komunitas Orang Rimba.

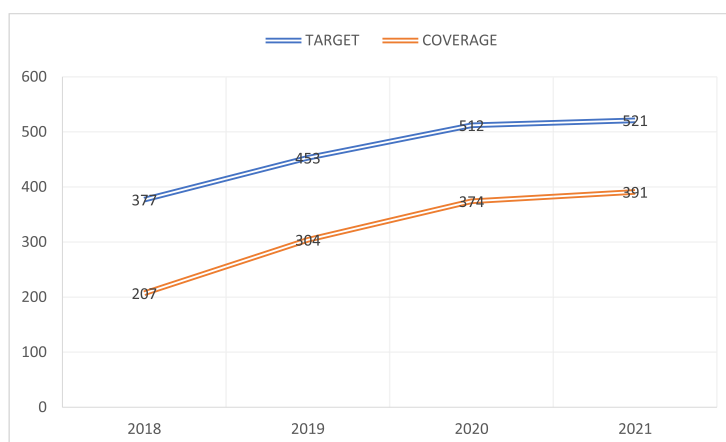
Selama tahun 2021, proses belajar mengajar lebih banyak dilakukan di rumah dengan kunjungan langsung ke pemukiman warga (baik sudung dan rumah) untuk menghindari penyebaran wabah Covid-19. Sementara itu, jumlah siswa formal mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya yang hanya 104 siswa. Mayoritas berasal dari siswa sanggar belajar yang telah memulai pendidikan formal di tingkat Sekolah Dasar.

(2) Development of Access to Education

Education is an important factor in the development of society, so it is unfortunate that not every member of the Orang Rimba communities have full and equal access to formal schools. Some of the obstacles related to this, for example, is that some Orang Rimba communities are nomads (melangun), therefore constraining their children from going to school because of the need to follow their moving parents. Our education program's goal is open the Orang Rimba communities the access to formal education services to the highest level.

The Company is committed to assisting Orang Rimba communities the access to education, both for the school-age and the other group of children. There are currently 391 children out of a total target of 521 children who have received education at various levels facilitated by the Company. The figure includes 218 children participating in non-formal education programs, 130 children attending formal education and 43 children participating in the formal school equalization package program. As shown in the graph below (see graph 10.24), the number of children who have had access to education services increased over the course of 2021, increasing by 17 students from the previous year's 374 students. This was influenced by the increase in children entering school age and the awareness of parents about the importance of education for their children. Teaching and learning activities are managed in 12 special schools for children for the Orang Rimba communities.

During 2021, the teaching and learning process mostly took place at children's homes in order to avoid the spread of the Covid-19 outbreak, with regular direct visits by teachers to the residential areas (camps and houses). Meanwhile, the number of formal students increased compared to the previous 104 students. Most of them were study group students who entering elementary school.



Grafik 10.2 Serapan Program Pendidikan Orang Rimba

Graph 10.2 Orang Rimba education program absorption rate

Untuk mewujudkan tercapainya layanan pendidikan formal di level pendidikan tertinggi bagi warga Orang Rimba, Perseroan telah menyediakan beasiswa penuh bagi tiga warga Orang Rimba yang saat ini menempuh pendidikan di universitas. Ketiga mahasiswa ini mendapat apresiasi dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim, saat beliau bertemu dengan tiga mahasiswa Orang Rimba binaan pada tanggal 21 September 2021. Nadiem mengapresiasi Bejujung, Besar, dan Fauzan, yang telah menempuh pendidikan tinggi. Bejujung dan Besar saat ini menimba pendidikan di program Diploma 3 Universitas Jambi, sedangkan Fauzan berkuliah program Diploma 4 di Polbangtan Bogor. Melalui pertemuan ini Nadiem menyampaikan pesan kepada ketiga mahasiswa ini bahwa mereka harus bisa menginspirasi generasi berikutnya untuk menggapai pendidikan setinggi mungkin.

Berita mengenai pertemuan Nadiem Makarim dan ketiga mahasiswa dapat diakses melalui link berikut:

- <https://www.antaranews.com/berita/2409245/nadiem-puji-anak-muda-Orang-Rimba-yang-lanjutkan-pendidikan>
- <https://www.jpnn.com/news/dirangkul-nadiem-tiga-mahasiswa-suku-anak-dalam-makin-semangat-kuliah>
- <https://mediaindonesia.com/nusantara/434620/tiga-pemuda-suku-anak-dalam-menempuh-pendidikan-tinggi>
- <https://www.indozone.id/news/M7sljex/nadiem-puji-anak-muda-suku-anak-dalam-yang-lanjutkan-pendidikan>

To realize the achievement of formal education services at the highest level for the Orang Rimba, the Company has provided full scholarships to three Orang Rimba children currently studying at university. Education, Culture, Research and Technology Minister Nadiem Makarim was glad to meet the three Orang Rimba students on 21st September 2021. Nadiem praised Bejujung, Besar and Fauzan for their pursuit of higher education. Bejujung and Besar are currently pursuing a three-year diploma at Jambi University, while Fauzan is pursuing a four-year diploma at the Bogor Agricultural Development Polytechnic. Nadiem told the three students that they must inspire the next generation to similarly achieve the highest possible education.

News on Nadiem Makarim's meeting with the three students are available in the following links:

- <https://www.antaranews.com/berita/2409245/nadiem-puji-anak-muda-Orang-Rimba-yang-lanjutkan-pendidikan>
- <https://www.jpnn.com/news/dirangkul-nadiem-tiga-mahasiswa-suku-anak-dalam-makin-semangat-kuliah>
- <https://mediaindonesia.com/nusantara/434620/tiga-pemuda-suku-anak-dalam-menempuh-pendidikan-tinggi>
- <https://www.indozone.id/news/M7sljex/nadiem-puji-anak-muda-suku-anak-dalam-yang-lanjutkan-pendidikan>



Gambar 10.22 Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bersama mahasiswa Orang Rimba binaan Perseroan

Figure 10.22 Education, Culture, Research and Technology Minister Nadiem Makarim sitting with Company assisted Orang Rimba students

*Photo courtesy of Bejujung

(3) Pengembangan Akses Kesehatan

Sejak tahun 2008, Perseroan secara rutin memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma berupa pemeriksaan dan pengobatan, menyelenggarakan kegiatan Posyandu, dan memberikan layanan Keluarga Berencana. Pelayanan kesehatan diberikan melalui kunjungan ke pemukiman Orang Rimba termasuk ke pemukiman yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD). Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran Orang Rimba akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Perseroan juga terus membangun akses layanan kesehatan untuk Orang Rimba, melalui program-program sebagai berikut:

a. Layanan Kesehatan Kuratif

Layanan kesehatan kuratif yang dilakukan oleh Perseroan tetap berpedoman pada arahan dari Dinas Kesehatan melalui Puskesmas setempat dan memberikan beberapa pilihan alternatif kepada Komunitas Orang Rimba ketika ada masyarakat Orang Rimba yang membutuhkan layanan kesehatan kuratif. Sebanyak 1.197 jiwa telah mendapatkan layanan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melalui Puskesmas Setempat.

b. Penyuluhan dan Penanganan Covid-19

Terkait dengan upaya pencegahan terhadap penyebaran Covid-19, sejak tahun 2020 Perseroan telah bekerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya virus Covid-19 kepada komunitas Orang Rimba yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan setidaknya kepada 1.197 jiwa. Selama wabah Covid-19, selain menyelenggarakan penyuluhan, Perseroan juga memberikan vitamin tambahan dan masker kepada Orang Rimba baik dewasa maupun anak-anak disertai dengan tutorial penggunaan masker yang benar sebagai upaya membantu pencegahan penyebaran virus.

c. Posyandu

Sebagai bentuk pelayanan kesehatan bagi anak dan ibu hamil, Perseroan juga telah mendirikan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan kegiatan pelayanan kesehatan berbasis partisipasi masyarakat sehingga masyarakat sasaran memiliki kemampuan dalam memantau kondisi kesehatan bagi bayi dan ibu hamil. Hingga tahun 2021, telah terbentuk enam Posyandu yang melayani delapan kelompok Orang Rimba yang menjangkau 114 bayi dan balita serta 11 ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan di Posyandu berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT): susu formula, roti, dan vitamin. Kegiatan Posyandu lainnya adalah penimbangan badan, cek kehamilan, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Seluruh pelaksanaan program kesehatan melibatkan Puskesmas setempat.

(3) Development of Access to Health Care

Since 2008, the Company has routinely provided free health services in the form of examinations and treatment, organization of Posyandu activities and provision of Family Planning services. Health services are provided through visits to Orang Rimba settlements, including settlements located within the Bukit Duabelas National Park (TNBD) area. This program aims to increase the awareness of Orang Rimba on the importance of clean and healthy lifestyle.

The Company also develops health care access for Orang Rimba through the following programs:

a. Curative Health Service

The curative health services provided by the Company are focused at Puskesmas as directed by the Health Agency, but several other alternatives are also provided for the Orang Rimba Communities that require curative health services. A total of 1,197 people has received health services offered by the Company at Puskesmas, in collaboration with the Health Agency.

b. Covid-19 Counseling and Handling

To prevent the spread of the Covid-19, the Company has since 2020 collaborated with the nearest Puskesmas to conduct counselings on the dangers of the Covid-19 to at least 1,197 Orang Rimba community members living around the Company's operations areas. Apart from the counseling, the Company also provided additional vitamins and masks to Orang Rimba people, both the adults and children, while also providing tutorials on the correct use of masks as part of the efforts to help prevent the spread of the virus.

c. Posyandu

To provide health services to children and pregnant women, the Company established integrated health posts (Posyandu). Posyandu is a community-based health care provision system that simultaneously teaches the target communities about monitor the health of infants and pregnant women. By 2021, the Company has built six Posyandus that can serve eight Orang Rimba groups with 114 infants and toddlers and 11 pregnant women. Activities carried out at Posyandu include the provision of supplementary food like baby formula, bread and vitamins. In addition, Posyandus serves weighing of infants and toddlers, pregnancy checks and routine health checks. The entire implementation of the health program involves the local Puskesmas.

(4) Pendampingan Akses Kependudukan dalam Memperoleh Kartu Tanda Penduduk dan Layanan Sosial

Kartu Tanda Penduduk (KTP) dipandang penting untuk menunjukkan identitas kewarganegaraan. KTP berfungsi sebagai media akses bagi setiap warga negara untuk mendapatkan layanan yang disediakan oleh Pemerintah seperti pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, dll. Namun demikian, masih ada Orang Rimba yang belum memiliki KTP karena belum tercatat resmi di dalam *database* negara. Ada beberapa syarat administratif yang belum bisa dipenuhi oleh Orang Rimba dikarenakan kemampuan membaca atau menulis yang masih kurang. Oleh karena itu, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam laporan sebelumnya (Laporan Keberlanjutan 2019 dan 2020), Perseroan terus berupaya membantu agar seluruh Orang Rimba tercatat oleh negara sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan KTP. Bentuk bantuan yang diberikan adalah dengan membantu menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan dan memfasilitasi agenda perekaman KTP baik di kantor pemerintah maupun di lokasi yang berdekatan dengan areal pemukiman warga. Kolaborasi Perseroan dengan pemerintah daerah dalam pemenuhan KTP telah dimulai sejak tahun 2018 lalu dan dilaksanakan secara kontinyu hingga sekarang. Pada tahun 2021 Perseroan berhasil membantu sebanyak 26 Orang Rimba untuk memperoleh KTP, sehingga saat ini jumlah Orang Rimba yang telah memiliki KTP adalah 355 jiwa, yang pada tahun sebelumnya berjumlah 329 jiwa. Dengan adanya KTP, saat ini terdapat 169 KK yang telah mendapatkan tiga jenis bantuan sosial, yaitu:

a. Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH merupakan program pemerintah melalui Kementerian Sosial yang telah dilakukan sebelum pandemi Covid-19 berlangsung. Target penerima program meliputi warga disabilitas, ibu hamil, anak usia dini, anak sekolah, dan lansia yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bentuk bantuan yang diberikan bervariasi disesuaikan dengan kondisi penerima program. Usulan penerima program diajukan dan diidentifikasi oleh tenaga pendamping PKH bekerja sama dengan pemerintah desa. Sementara itu pencairan bantuan dilakukan melalui kantor pos dibantu staf desa dan pendamping PKH.

b. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

BLT adalah bantuan pemerintah dalam bentuk pemberian uang tunai dengan menggunakan anggaran dana desa. Bantuan ini diberikan sebagai upaya pemulihan pandemi Covid-19. Besaran bantuan yang diberikan adalah Rp 600.000 per KK setiap bulan dan dapat berubah menyesuaikan kebijakan pemerintah. Bantuan ini diberikan kepada keluarga yang termasuk kategori miskin (14 kriteria). Penerima program diusulkan dari kepala dusun kepada pemerintah desa. Dana diambil langsung di lokasi yang ditetapkan oleh pemerintah desa.

(4) Assistance in Obtaining National Identity Cards and Social Services

A National Identity Card (KTP) is an important document that shows citizenship information. KTPs also function as an access for citizens to obtain services provided by the Government such as education, health care, social assistance and others. However, some Orang Rimba people do not possess an ID card because they have not been officially recorded in the government's database. There are several administrative requirements that the Orang Rimba people cannot fulfill due to their lack of reading or writing skills. Therefore, as explained in the previous reports (Sustainability Report 2019 and 2020), the Company continues to strive to help all Orang Rimba people to be registered by the government in order for them to be eligible to obtain an ID card. We assisted the Orang Rimba in compiling the necessary documents and facilitated the recording of ID cards at both government offices and in locations adjacent to residential areas. The Company's collaboration with the local government to providing ID cards started in 2018 and has been carried out continuously until now. In 2021 the Company managed to assist 26 Orang Rimba people to obtain ID cards, adding the total number of Orang Rimba people possessing ID cards to 355 people. Having possessed an ID card, 169 families are now entitled and have received three types of social assistance, namely:

a. Family Hope Program (PKH)

The PKH is a government program run by the Social Affairs Ministry that started before the Covid-19 pandemic took place. The target recipients of the program include people with disabilities, pregnant women, early childhood, school children and the elderly who meet the established criteria. The form of assistance provided varies according to the conditions of the program recipients. Potential program recipients are identified and proposed by PKH facilitators in collaboration with village officials. The disbursement of aid is carried out through post offices with support from village officials and PKH facilitators.

b. Direct Cash Transfers (BLT)

The BLT is a direct cash payment program using the government's village funds. This assistance is part of the efforts help communities recover from the Covid-19 pandemic impact. The amount of assistance provided is IDR 600,000 per family per month but may change according to government policies. This assistance is given to families categorized as poor (14 criteria). Program recipients are proposed by the hamlet heads to the village government. Funds are taken directly at locations determined by the village government.

c. Bantuan Program Non Tunai

Bantuan Program Non Tunai adalah bantuan pemerintah yang diberikan setiap bulan berupa barang kebutuhan pokok dan digulirkan sebelum adanya pandemi Covid-19. Jenis komposisi paket bantuan berbeda-beda di setiap desa. Jenis bahan makanan yang biasa diberikan meliputi beras, telur, kentang, dan kacang tanah. Usulan penerima program disampaikan pemerintah desa kepada Dinas Sosial Sarolangun dengan kriteria yang termasuk kategori keluarga miskin. Pengambilan bahan makanan dilakukan di satu toko untuk satu desa yang ditunjuk oleh bank negara.

(5) Pengembangan Pusat Pembelajaran Budidaya

Sebagaimana telah dilaporkan di tahun 2019, Kami telah mengembangkan Program Suluh Rimbo yang difungsikan sebagai Pusat Pembelajaran Budidaya baik pertanian maupun peternakan.

a. Lokasi Pusat Pembelajaran

Pusat pembelajaran pertanian telah dibangun sejak 2018 yang berkonsentrasi pada wilayah Kabupaten Merangin khususnya Temenggung Sikar. Di akhir tahun 2019, Kami mengimplementasikan program yang sama di wilayah Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Program ini diperuntukkan bagi empat kelompok Temenggung di wilayah Air Hitam yaitu Nggrip, Bepayung, Afrizal, dan Nangkus. Program ini diimplementasikan dalam bentuk pembangunan dan pengelolaan kebun ketahanan pangan dengan tujuan agar Orang Rimba mampu mempelajari dan menerapkan konsep produksi pangan mandiri dengan cara bercocok tanam berbagai jenis tanaman.

b. Proses Pembelajaran

Melalui program ini, tujuan akhir yang ingin dicapai selanjutnya adalah agar Orang Rimba menerapkan pola yang sama di lahannya masing-masing. Program ini sejalan dengan program Taman Nasional, yaitu Orang Rimba telah diberikan akses untuk mengelola lahan garapan di dalam Taman Nasional sesuai dengan aturan yang berlaku. Kami telah mengembangkan dua strategi untuk mencapai target jangka panjang tersebut yaitu dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Pertemuan Konsultatif**

Strategi ini diwujudkan dalam bentuk pertemuan rutin dan diskusi terarah. Pertemuan ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sedang dihadapi terkait budidaya pertanian modern. Kami sering melibatkan pihak lain yang berkompeten dalam hal budidaya.

- ***Learning by Doing***

Strategi ini lebih banyak mengupas hal teknis budidaya. Kami belajar dari pengalaman lalu bahwa dengan praktik langsung di lapangan maka dapat dengan mudah dipelajari. Sejauh ini

c. Non-Cash Transfers

The Non-Cash Transfers program is a government assistance program to provide monthly basic necessity packages that was rolled out prior to the Covid-19 pandemic. Package contents vary between villages. They usually contain foodstuffs like rice, eggs, potatoes and peanuts. The list of proposed program recipients is submitted by the village government to the Sarolangun Social Affairs Agency, noting that they be categorized as poor families. Packages are collected at shops appointed by a government bank.

(5) Development of Agricultural Learning Center

As reported in 2019, we have developed the Suluh Rimbo program that functions as a center for agriculture and livestock farming learning.

a. Learning Center Location

The agricultural learning center was built in 2018 in Merangin Regency area, especially around Temenggung Sikar. At the end of 2019, we implemented the same program in the Air Hitam area, Sarolangun Regency. The latter program is intended for four Temenggung Groups in the Air Hitam area, namely Nggrip, Bepayung, Afrizal and Nangkus. This program covers learnings on the development and management of food security gardens to inspire the Orang Rimba people to produce food independently by cultivating various types of plants.

b. Learning Process

The goal of this program is for the Orang Rimba people to apply the same method on their respective lands. This program is in line with the National Park program, in which the Orang Rimba communities are given access to manage arable lands within the National Park in accordance with applicable regulations. We have developed two strategies to achieve these long-term targets that can be described as follows:

- **Consultative Meetings**

This strategy is about regular meetings and focused discussions. These meetings aim to help solve problems related to modern agricultural cultivation. We often involve other cultivation experts to take part in the discussions.

- ***Learning by Doing***

This strategy discusses more about the technical aspects of cultivation. We learned from experience that direct practice in the field

mereka telah mempelajari hal teknis budidaya seperti pengetahuan tentang cara menanam umbi (jarak tanam, panjang batang, arah penanaman), perawatan tanaman (pemupukan, pembersihan gulma, dll), dan panen.

c. Manajemen Pengelolaan Keuangan Modern

Saat ini Kami memandang bahwa dunia terus berkembang dari segala aspek akibat proses globalisasi yang cukup pesat. Jika tidak mampu beradaptasi dengan baik, maka akan semakin tertinggal. Manajemen keuangan menjadi salah satu aspek yang berkembang cepat. Saat ini masyarakat pada umumnya menggunakan instrumen rekening tabungan untuk membantu dalam hal pengelolaan keuangan. Sebagai salah satu target yang ingin dicapai dalam program ini, Kami memandang penting untuk membantu Orang Rimba beradaptasi dalam situasi saat ini yang berubah dengan cepat. Kami merasa perlu untuk mengenalkan sistem tabungan di bank kepada Orang Rimba. Pusat Pembelajaran Pertanian tidak hanya mengenalkan konsep budidaya namun juga konsep pengelolaan keuangan modern.

d. Dampak Program

Dampak dari proses pengenalan budidaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah bahwa sampai dengan tahun 2021 terdapat sebanyak 74 KK dari Orang Rimba yang telah memiliki sumber pendapatan alternatif dari bidang perikanan, peternakan, hortikultura, karet, rotan jernang, dan jual beli (*reseller*). Mereka mulai mengenal kegiatan budidaya dan mempraktikkan sharing ilmu pengetahuan dari Program Suluh Rimbo.

Kami memulainya dengan pengertian yang paling dasar bahwasanya menabung merupakan sikap bijak dalam mempersiapkan diri di masa depan. Menabung tidak membutuhkan keterampilan khusus atau pendidikan tinggi. Mereka hanya perlu menyisihkan minimal 10 persen dari penghasilan setiap bulannya dan harus cukup cermat di mana harus menyimpan uang. Selama ini Orang Rimba sebenarnya telah mengenal budidaya menabung. Aktivitas menabung masih dilakukan dengan menyimpan uang di rumah/sudung yang sedang ditempati. Mereka biasa menyimpan uang di gulungan kain, celengan, di bawah tikar, tas pinggang maupun dalam bentuk kain yang sangat rentan terhadap kehilangan karena berbagai sebab. Tercatat saat ini terdapat 18 KK yang telah memiliki tabungan regular maupun deposito. Mereka sepakat bahwa menyimpan uang di bank mampu menghemat pengeluaran dan terjamin dari segi keamanan. Pengenalan tentang kebiasaan menabung juga telah dimulai dari anak-anak. Kami telah memulai mengenalkan konsep menabung di sekolah kepada 86 siswa binaan yang saat ini cukup aktif menyisihkan uang sakunya atau langsung dari orang tuanya.

can facilitate learning. So far, they have learned about the technical aspects of cultivation, such as knowledge on how to plant tubers (distance, stem length, planting direction), plant care (fertilization, weeding removal), and harvesting.

c. Modern Financial Management

Currently, we view that the world continues to develop from all aspects due to the rapid process of globalization. Those unable to adapt will be left behind. Financial management is one of the fastest growing aspects. Currently, people generally use savings as an instrument to assist in financial management. With financial management being the target we wish to achieve through this program, we consider it important to help Orang Rimba people to adapt with rapidly changing situation. We feel the need to introduce bank saving to the Orang Rimba people. The Agricultural Learning Center not only introduces the concept of cultivation but also the concept of modern financial management.

d. Program Impact

The impact of the Company's introducing of cultivation process is that by 2021, 74 Orang Rimba families have already have alternative sources of income from fisheries, animal husbandry, horticulture, rubber, rattan and trade. They began to understand cultivation activities and practices and have started applying the knowledge they obtained from the Suluh Rimbo Program.

We started knowledge-sharing process with the most basic understanding that saving is a wise attitude in preparing for the future. Saving does not require special skills or higher education. It only requires setting set aside a minimum of 10 percent of monthly income and careful in choosing where to keep the money. In fact, Orang Rimba people are known to understand the concept of saving. Their way of saving is done by keeping money in the house/camps they occupy. They normally store money in rolled cloth, piggy banks, under mats, waist bags or other forms clothing, all of which are very susceptible to loss due to various reasons. There are currently 18 families that already own a regular saving and time deposit. They agree that saving money in the bank can save expenses and is guaranteed in terms of security. Our introduction of saving habit also targets their children. We have started introducing the concept of saving at school to 86 Company-assisted students who have been quite active in setting aside their pocket money they get from their parents.

(6) Pengembangan Kerja Sama Multipihak

a. Peran Keberadaan Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPSSAD)

Sebagaimana telah disampaikan pada laporan sebelumnya (Laporan Keberlanjutan 2020), Perseroan telah tergabung dalam suatu forum multipihak yang ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama. Dalam agenda tersebut juga telah menghasilkan empat rekomendasi penting yaitu:

- Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam dapat membuat pedoman dari rumusan-rumusan gagasan yang dihasilkan yang mencakup aturan dasar, tata kerja pelaksanaan program, dan arahan program.
- Para pihak yang melaksanakan berbagai aktivitas wajib melakukan koordinasi dengan para pihak pemegang otoritas wilayah.
- Menunjuk Prakarsa Madani Institute sebagai penyelenggara kesekretariatan.
- Mendorong proses pengintegrasian para pihak di tingkat bawah yang memiliki potensi dalam mendukung pelaksanaan program.

Forum memegang peranan penting dalam rangka merumuskan arah program pembangunan sosial yang berkelanjutan bagi Orang Rimba. Program dilaksanakan dengan kolaborasi antar anggota dan dilaporkan secara rutin kepada forum secara berkala. Keberadaan Forum ini juga telah mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi Jambi.

Berita dukungan Pemerintah Provinsi Jambi terhadap keberadaan Forum *Multistakeholder* ini dapat dilihat pada tautan sebagai berikut.

- <https://www.beritasatu.com/nasional/823953/pemprov-jambi-dukung-penuh-forum-kemitraan-suku-anak-dalam>
- <https://www.jpnn.com/news/pemprov-jambi-dukung-penuh-forum-kemitraan-suku-anak-dalam>
- <https://www.republika.co.id/berita/qz0os4480/gubernur-atasi-masalah-suku-anak-dalam-harus-bersama>

Pencapaian hingga Tahun 2021

Sejak berdirinya Forum di tahun 2019, keberadaan Forum ini telah menghasilkan beberapa pencapaian di tahun 2021 seperti berikut:

- Memfasilitasi kerja sama PT SAL dengan Universitas Jambi melalui Program *Matching Fund*
- Menyediakan sarana publikasi kegiatan anggota Forum yang dapat diakses melalui website Sekretariat Forum.

(6) Development of Multistakeholder Cooperation

a. Role of the Suku Anak Dalam Social Development Partnership Forum (FKPSSAD)

As stated in the previous report (Sustainability Report 2020), the Company has taken part in a multistakeholder forum, marked by the signing of a joint commitment. The agenda has also produced four important recommendations, namely:

- The Suku Anak Dalam Social Development Partnership Forum can serve as a guide for the formulations of ideas that include basic rules, program implementation procedures and program directions.
- The parties carrying out various activities are required to coordinate with the regional authorities.
- Appointing the Prakarsa Madani Institute as forum secretariat.
- Encouraging the process of integrating potential stakeholders at the grassroots to support program implementation.

The forum plays an important role in formulating the direction of a sustainable social development program for the Orang Rimba. Programs are carried out in collaboration between forum members and implementations are reported regularly to the forum. This forum has received full support from the Jambi Provincial Government.

News on the Jambi Provincial Government's support of the multistakeholder forum are available in the following links.

- <https://www.beritasatu.com/nasional/823953/pemprov-jambi-dukung-penuh-forum-kemitraan-suku-anak-dalam>
- <https://www.jpnn.com/news/pemprov-jambi-dukung-penuh-forum-kemitraan-suku-anak-dalam>
- <https://www.republika.co.id/berita/qz0os4480/gubernur-atasi-masalah-suku-anak-dalam-harus-bersama>

Achievement by 2021

Since its establishment in 2019, the forum achieved the following:

- Facilitated the cooperation between PT SAL and Jambi University for the Matching Fund program
- Provided a media to publish forum members' activities, which can be accessed through the Forum Secretariat's website.

- Menyelenggarakan agenda bersama sebagai bentuk penguatan dan komitmen seluruh anggota forum dengan penjelasan sebagai berikut :

Agenda Bersama FKPSSAD

Selama tahun 2021, FKPSSAD telah menginisiasi beberapa agenda bersama untuk memperkuat kolaborasi seluruh anggota Forum sebagai berikut:

- Menyelenggarakan agenda bersama sebagai bentuk penguatan dan komitmen seluruh anggota forum dengan penjelasan sebagai berikut :

Joint Agenda of the FKPSSAD

During 2021, the FKPSSAD initiated several joint agendas to strengthen the collaboration of all forum members as follows:

Tabel 10.3 Agenda bersama FKPSSAD
Table 10.3 Joint agenda of the FKPSSAD

NO	AGENDA	WAKTU TIME	TUJUAN KEGIATAN OBJECTIVE
1	Penyusunan Rencana Program Orang Rimba tahun 2021 Planning of Orang Rimba Program for 2021	1 April 2021	• Kesepakatan program bersama di tahun 2021 • Consensus on the 2021 programs • Update pelaksanaan program oleh anggota Forum • Members' update on program implementation
2	Sinkronisasi Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Orang Rimba Synchronizing the Orang Rimba Social Development Partnership Forum	14 Oktober 2021	• Penguatan Arahan Forum yang telah disepakati • Strengthen the forum's agreed directives • Update pelaksanaan program oleh anggota Forum • Members' update on program implementation • Pembahasan program di tahun 2022 • Discussion on the 2022 programs
3	Pengelolaan Tapak Keluarga di Zona Tradisional Taman Nasional Bukit Dua Belas Management of Family Zones within the Traditional Zone of the Bukit Dua Belas National Park	8 November 2021	• Memastikan Orang Rimba memiliki sumber penghidupan dan ruang hidup melalui penyediaan tapak keluarga dan tapak komunal oleh Balai TNBD • Ensure the Orang Rimba people's source of livelihood and living space by providing family and community zones in the National Park • Tujuh KK dari Kelompok Temenggung Nggrip berkomitmen untuk bermukim dan mengelola tapak keluarga • Seven families from the Temenggung Nggrip group expressed commitment to live in and manage the family zones

Berita mengenai kegiatan di atas juga dapat diakses melalui tautan berikut:

1. <https://regional.kontan.co.id/news/forum-kemitraan-perkuat-eksistensi-warga-suku-anak-dalam-di-jambi?page=all>
2. <https://www.gatra.com/detail/news/526115/gaya-hidup/forum-kemitraan-perkuat-tiga-hal-penting-buat-sad>
3. <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/pr-1341620779/forum-kemitraan-siapkan-solusi-atasi-ruang-hidup-orang-rimba>
4. <https://mediaindonesia.com/nusantara/445718/forum-kemitraan-bantu-orang-rimba-peroleh-ruang-hidup-layak>
5. <https://www.industry.co.id/read/96983/forum-kemitraan-siapkan-solusi-atasi-ruang-hidup-orang-rimba>

News about the above activities are available in the following links:

1. <https://regional.kontan.co.id/news/forum-kemitraan-perkuat-eksistensi-warga-suku-anak-dalam-di-jambi?page=all>
2. <https://www.gatra.com/detail/news/526115/gaya-hidup/forum-kemitraan-perkuat-tiga-hal-penting-buat-sad>
3. <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/pr-1341620779/forum-kemitraan-siapkan-solusi-atasi-ruang-hidup-orang-rimba>
4. <https://mediaindonesia.com/nusantara/445718/forum-kemitraan-bantu-orang-rimba-peroleh-ruang-hidup-layak>
5. <https://www.industry.co.id/read/96983/forum-kemitraan-siapkan-solusi-atasi-ruang-hidup-orang-rimba>

b. Kerja Sama Matching Fund antara Perseroan dengan Universitas Jambi (UNJA)

Matching Fund merupakan platform yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2021 yang dirancang untuk mengakomodir sinergi antara dunia usaha dan perguruan tinggi. Perseroan dan UNJA sendiri sebelumnya telah menandatangani nota kesepakatan atau *Memorandum of Understanding* (MoU) di tahun 2020 lalu. *Matching Fund* ini dilaksanakan sebagai salah satu implementasi MoU tersebut.

Program *Matching Fund* ini fokus pada tiga bidang. Pertama, pemberdayaan ekonomi, yaitu meliputi inventarisasi dan pengolahan tanaman obat di TNBD serta budidaya/ pembuatan demplot tanaman endemik dan kehutanan. Kedua, pemberdayaan pendidikan, yaitu terkait renovasi dan penyusunan modul pembelajaran Orang Rimba, serta penyusunan draft kebijakan model pendidikan Orang Rimba. Ketiga, pemberdayaan sosial, yaitu meliputi pengintegrasian sistem sosial Orang Rimba dengan pemerintahan desa/setempat, fasilitasi registrasi kependudukan bagi Orang Rimba, dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion* dalam rangka membangun kesadaran hukum. Rencana kegiatan *Matching Fund* dapat dilihat melalui tabel berikut.

b. Matching Fund Cooperation Between the Company and Jambi University (UNJA)

The *Matching Fund* is a platform developed by the Education, Culture, Research and Technology Ministry in 2021, designed to promote synergy between businesses and universities. The Company and UNJA had previously signed a *Memorandum of Understanding* (MoU) in 2020. The *Matching Fund* is implemented as part of the agreements in the MoU.

The *Matching Fund* program focuses on three areas. The first is economic empowerment, which includes the inventory and processing of medicinal plants in TNBD as well as cultivation/manufacturing of demonstration plots of endemic and forestry plants. The second is education empowerment, which is related to the preparation and improvement of Orang Rimba learning modules, as well as drafting of policies on the Orang Rimba education model. The third is social empowerment, which includes integrating the Orang Rimba social system with the village/ local governments, facilitating population registration for the Orang Rimba people, and organizing Focus Group Discussions in order to build legal awareness. The *Matching Fund* activity plan is presented in the following table.

Tabel 10.4 Kerjasama *matching fund* antara perseroan dengan Universitas Jambi (UNJA)
Table 10.4 Matching fund cooperation between the company and Jambi University (UNJA)

NO	KATEGORI CATEGORY	JENIS KEGIATAN ACTIVITY	TUJUAN OBJECTIVE
1	Pemberdayaan Ekonomi Economic empowerment	Pengembangan etnomedisin dan nutrasetikal Orang Rimba Orang Rimba ethnomedicine and nutraceutical development	Meningkatkan nilai tambah sumberdaya hayati untuk pengembangan obat-obatan tradisional berbasis perilaku kesehatan komunitas Orang Rimba Increasing the added value of biological resources for the development of traditional medicines based on Orang Rimba communities' health behaviors
		Budidaya spesies endemik bernilai ekonomi Farming endemic species with economic value	Pengembangan beberapa spesies endemik yang bernilai ekonomi untuk sumber pendapatan alternatif Orang Rimba Development of several endemic species with economic value for alternative income sources of the Orang Rimba people
		Penguatan ketahanan dan kemandirian pangan komunitas Orang Rimba Strengthening Orang Rimba's food security and independence	Pemanfaatan sumber hayati pangan lokal endemik TNBD dan kawasan penyangga untuk sumber pangan komunitas Orang Rimba Utilization of local food sources endemic to TNBD and buffer zones for food sources for the Orang Rimba communities

NO	KATEGORI CATEGORY	JENIS KEGIATAN ACTIVITY	TUJUAN OBJECTIVE
2	Pemberdayaan Pendidikan	Renovasi model pendidikan Orang Rimba Improvement of Orang Rimba people's education model	Memformulasikan model pendidikan Orang Rimba yang selaras dengan pendidikan formal dan mengakomodir muatan lokal Formulate an Orang Rimba education model that is in line with formal education and accommodates local content
		Legalisasi sekolah alternatif bagi Orang Rimba Legalization of Orang Rimba's alternative schools	Memformulasikan regulasi yang memayungi keberadaan sekolah alternatif Orang Rimba Formulate regulations that legalize the existence of alternative schools for the Orang Rimba people
		Penyadaran hukum Improvement of legal awareness	Memberikan pemahaman mengenai hukum negara bagi masyarakat Orang Rimba dan hukum lokal (adat) Orang Rimba bagi masyarakat lain di sekitar TNBD Provide understanding of state laws to the Orang Rimba communities and local (customary) laws of the Orang Rimba to other communities around TNBD
3	Pemberdayaan Sosial	Inisiasi penyusunan peraturan desa melalui pengintegrasian organisasi ketemenggungan Orang Rimba ke dalam organisasi pemerintah desa Initiate drafting of village regulations that integrates the Orang Rimba communities' organization into village government organization	Memformulasikan regulasi di tingkat desa yang dapat mengakomodir keberadaan organisasi pemerintahan Orang Rimba dalam pemerintahan desa Formulate regulations at the village level that can accommodate the integration of Orang Rimba government organizations with village government
		Fasilitasi pengintegrasian sosial ekonomi komunitas Orang Rimba dengan masyarakat desa sekitar Facilitate the socio-economic integration of the Orang Rimba communities with the surrounding village communities	Mendorong semakin meningkatnya interaksi sosial dan ekonomi antar kedua kelompok masyarakat Encouraging increased social and economic interaction between the two groups of people
		Advokasi penguatan kapasitas penyelenggaraan sistem pemerintahan bagi fungsionaris organisasi ketemenggungan Orang Rimba Advocacy to strengthen the capacity Orang Rimba organization members on government system administration	Memberikan pembekalan bagi fungsionaris organisasi ketemenggungan yang akan dilibatkan dalam pemerintahan desa Brief Orang Rimba organization functionaries who will be involved in village government

Kegiatan yang didukung penuh oleh Dirjen DIKTI Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset dan Teknologi melibatkan sekitar 40 orang mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu (Program Studi) selama empat bulan, mulai bulan September hingga Desember 2021. Perseroan dan UNJA telah melakukan audiensi sekaligus sosialisasi program kepada berbagai pihak terkait untuk menjelaskan konsep, ide, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Audiensi itu juga diadakan untuk menggali pengalaman dan mendapatkan masukan yang diperlukan. Audiensi dan sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 4-5 September 2021 di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam yang dihadiri Tenggana dan para Temenggung Orang Rimba sebagai awal dari dimulainya program *Matching Fund*.

c. Penyelesaian Orang Rimba Nomaden

Orang Rimba Nomaden pada umumnya mengalami keterbatasan dalam hal mendapatkan fasilitas pelayanan sosial dari pemerintah seperti akses pendidikan, kesehatan dan peningkatan ekonomi / kesejahteraan karena keberadaannya yang tidak menetap. Oleh sebab itu upaya penyelesaian Orang Rimba Nomaden diharapkan dapat meningkatkan kemudahan bagi mereka untuk mendapatkan fasilitas sosial tersebut. Penyelesaian Orang Rimba Nomaden merupakan tanggung jawab bersama antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat sekitar. Perseroan melalui PT Sari Aditya Loka (PT SAL) telah melakukan kerjasama dan komitmen terkait Orang Rimba dengan pihak pemerintah antara lain:

Engagement dengan Komnas HAM, Kantor Staf Presiden, dan Pemkab Sarolangun

Perseroan bersama Pemerintah Kabupaten Sarolangun telah melaksanakan kesepakatan pada bulan Juni 2021 bersama Komnas HAM dan Kantor Staf Presiden terhadap kegiatan verifikasi Orang Rimba yang masih nomaden di kebun masyarakat/plasma. Identifikasi dan verifikasi telah dilakukan oleh PT Sari Aditya Loka (PT SAL) bekerja sama dengan Pemerintah Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun selama kurun waktu tiga bulan dengan hasil sebagai berikut:

- Total populasi keberadaan warga Orang Rimba sekitar PT SAL di wilayah Kabupaten Sarolangun adalah 249 KK (Kepala Keluarga) yang tersebar di Desa Bukit Suban dan Desa Pematang Kabau di Kecamatan Air Hitam. Berdasarkan hasil identifikasi tidak ada warga Orang Rimba yang tinggal di dalam lokasi konsesi PT SAL.
- Dari total 249 KK, mayoritas telah menetap (bekampong) dan memiliki kepastian lokasi baik di dalam maupun di luar Kawasan TNBD (Taman Nasional Bukit Dua Belas).

The activity, which is fully supported by the Director General of Higher Education of the Education, Culture, and Research and Technology Ministry, involved around 40 university students from various disciplines (Study Programs) and took place for four months from September to December 2021. The Company and UNJA have held hearings as well as dissemination sessions to various related parties to explain the concepts, ideas and planned activities to be carried out. The hearings were also held to hear experiences and obtain input. Hearings and outreach were held on 4th-5th September 2021 in Bukit Suban Village, Air Hitam District, and was attended by the Tenggana and Temenggung of the Orang Rimba communities and marked the start of the Matching Fund program.

c. Solution to Nomadic Orang Rimba Groups

Nomadic Orang Rimba people generally experience limitations in terms of obtaining social service facilities from the government such as access to education, health and economic improvement/welfare due to their nomadic nature. Therefore, we expect that efforts to resolve issues related to nomadic Orang Rimba people can facilitate their receipt of social assistance. Finding the solution to issues of nomadic Orang Rimba communities is a shared responsibility between the government, the private sector, and the surrounding communities. The Company, through PT Sari Aditya Loka (PT SAL), has developed cooperation and commitments with the government on the Orang Rimba, including:

Engagement with the National Commission on Human Rights (Komnas HAM), the Executive Office of the President and the Sarolangun regency government

The Company and the Sarolangun Regency Government have implemented an agreement made with Komnas HAM and the Executive Office of the President in June 2021 on the verification of nomadic Orang Rimba people living in community/plasma gardens. Identification and verification were carried out by PT Sari Aditya Loka (PT SAL) in collaboration with the governments of Bukit Suban Village, Air Hitam District and Sarolangun Regency for a period of three months, resulting in the following information:

- The total number of Orang Rimba people around PT SAL in Sarolangun regency was 249 families spread across Bukit Suban and Pematang Kabau villages in Air Hitam District. Observation found that no Orang Rimba people live within PT SAL's concession.
- Of the 249 families, most have settled and have a permanent place to live, whether inside or outside the Bukit Dua Belas National Park.

- Saat ini masih ada 15 KK dari 33 KK Orang Rimba Kelompok Meriau (anggota Temenggung Nggrip) yang masih tinggal di kebun sawit milik masyarakat.
- Hasil pelaporan telah dikirimkan kepada Komnas HAM pada tanggal 27 September 2021.

Penyediaan Ruang Penghidupan Melalui Tapak Keluarga

Hasil verifikasi di atas menjadi dasar bagi Forum Multipihak untuk menyelesaikan isu Orang Rimba Nomaden. Berdasarkan hasil pertemuan telah disepakati bahwa tapak keluarga dan tapak komunal menjadi solusi utama dalam rangka penyediaan sumber penghidupan serta ruang penghidupan bagi Orang Rimba oleh Taman Nasional. Kesepakatan telah dirumuskan bersama oleh seluruh anggota forum dan tujuh KK Orang Rimba dari Kelompok Temenggung Nggrip yang bersedia bermukim dan mengelola tapak keluarga.

- There are currently 15 out of the 33 Orang Rimba families of the Meriau Group (member of Temenggung Nggrip) that still live in community plantations.
- Result of the verification has been reported to Komnas HAM on 27th September 2021.

Provision of Living Space in Family Zones

The verification results above became the basis for the Multistakeholder Forum to resolve the issue of the nomadic Orang Rimba people. Based on the results of the meeting, it was agreed that the provision of family and communal sites by the National Park is the main solution in the context of providing a source of livelihood and living space for the Orang Rimba people. The forum formulated an agreement together with the seven Orang Rimba families from the Temenggung Nggrip Group who stated their willingness to live and manage the family sites.

Indeks Global Reporting Initiative (GRI)
GRI Index (102-55)

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HALAMAN PAGE NUMBER
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016			
PROFIL ORGANISASI ORGANISATIONAL PROFILE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-1	Nama organisasi Name of organisation	30
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	30
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	30
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	30
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	30
	102-6	Pasar yang dilayani Market Served	Informasi detail pada Laporan Tahunan halaman 72 Detail information on Annual Report page 72
	102-7	Skala organisasi Scale of the organisation	30
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	35
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	82 - 89
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organisation and its supply chain	82
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	45 - 49
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	36 - 37 55
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	37
STRATEGI STRATEGY			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	18 - 27
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	45 - 46
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour	48
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	48 - 49

TATA KELOLA GOVERNANCE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	42
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	43 - 44
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	43
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	77 - 79
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	42
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	42
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	42
	102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	48
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	42
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	46 - 47
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	45
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics	46 - 47
	102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	121
MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	78 - 79
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	124
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	78 - 79
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	78 - 79
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	78 - 79

PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosure 2016	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Informasi detail pada Laporan Tahunan halaman 60-61 Detail information on Annual Report page 60-61
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	7 - 8
	102-47	Daftar topik material List of material topics	8
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	6
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	6
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	6
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	6
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	9
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	7
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	170
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	belum ada assurance dari pihak eksternal
Topik Material Material Topics			
RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN			
Ketelusuran dan Kepatuhan Pemasok Traceability and Supplier's Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	82 - 84
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	82 - 84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	82 - 84

GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	83 - 84
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	83 - 84
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	83 - 84
Penyertaan Petani Smallholder Inclusion			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	82 - 89
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	82 - 89
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	82 - 89
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	85 - 86
PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT			
Deforestasi dan Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) Deforestation and Management of High Conservation Value (HCV) Areas			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	92 - 98
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	92 - 98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	92 - 98

GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	97
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	96, 98
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	93, 96 - 97
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	94 - 95
Kebakaran Lahan Land Fires			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99 - 102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	99 - 102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	99 - 102
Tidak ada Indikator No indicators	Jumlah kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Number of Community Based Land Fire Management groups		100
	Penurunan titik api di lingkungan operasional perusahaan Reduction of Hotspot in operational area		100
Pengelolaan Gambut Peat Management			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102 - 104
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102 - 104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102 - 104
Tidak ada indikator No indicators	Implementasi Manajemen Praktek Terbaik untuk pengelolaan lahan gambut di area operasional perusahaan Implementation of Best Management Practice (BMP) for peatland management in operational areas		102 - 104

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	104 - 106
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	104 - 106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	104 - 106
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	104 - 105
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	104 - 105
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	104 - 105
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	106
Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia Usage of Pesticides and Chemical			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	110 - 113
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110 - 113
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110 - 113
Tidak ada Indikator No indicators	Penurunan penggunaan Paraquat Reduction of Paraquat usage		113
	Nilai indeks pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Value of Pest Management Index		111
Pengelolaan Air Water Management			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	114 - 115
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	114 - 115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	114 - 115
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	114
Efisiensi Energi Energy Efficiency			

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	107 - 110
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	107 - 110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	107 - 110
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	108 - 109
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	109
Pengelolaan Limbah Waste Management			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	115 - 117
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	115 - 117
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115 - 117
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	116 - 117
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	117
LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS			
Hak Pekerja dan Perlindungan Pekerja Perempuan Workers' Rights and Protection of Female Workers			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	120 - 135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120 - 135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120 - 135
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	121
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	127, 122
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	128, 122

GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	126 - 127
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	127
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	35
Kesehatan dan Keamanan Kerja Occupational Safety and Health			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	129 - 135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129 - 135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	129 - 135
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	133
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	133 - 134
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	130 - 132
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	134 - 135
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	126,134
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	130 - 132, 134 - 135
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan yang kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	31 - 135

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT SOCIAL COMMUNITY RELATIONS			
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Local Communities Engagement			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	138 - 155
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138 - 155
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	138 - 155
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	138 - 155
Masyarakat Adat Indigenous Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	156 - 169
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156 - 169
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	156 - 169
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	156 - 169

No. Indeks Index	Nama Indeks Index Title	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	18-27
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Index Title		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12-13
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	13-14
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	14-15
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Scale of Business	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	37
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	30
Penjelasan Direksi Statement from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement from the Board of Directors	18-27
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	43-44
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	44-45
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	46-47
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	77-79
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	48-49

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Criteria																																						
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	48																																				
Kinerja Ekonomi Sustainability Criteria																																						
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	Halaman 12, Informasi detail pada Laporan Tahunan halaman 8-12 Page 12, Detail information on Annual Report page 8-12																																				
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	<table><tr><th>PROGRAM</th><th>2019</th><th>2020</th><th>2021</th></tr><tr><td>Sustainability</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Economy</td><td>4,850</td><td>5,577</td><td>9,811</td></tr><tr><td>Education</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr><tr><td>Healthcare</td><td>14</td><td>11</td><td>14</td></tr><tr><td>Environmental Conservation</td><td>9</td><td>5</td><td>5</td></tr><tr><td>Total</td><td>4,880</td><td>5,600</td><td>9,837</td></tr><tr><td>HR Development (Recruitment, Training, Internship)</td><td>17</td><td>5</td><td>6</td></tr><tr><td>TOTAL</td><td>4,897</td><td>5,605</td><td>9,843</td></tr></table> Dalam miliar rupiah In billion rupiah	PROGRAM	2019	2020	2021	Sustainability				Economy	4,850	5,577	9,811	Education	7	7	7	Healthcare	14	11	14	Environmental Conservation	9	5	5	Total	4,880	5,600	9,837	HR Development (Recruitment, Training, Internship)	17	5	6	TOTAL	4,897	5,605	9,843
PROGRAM	2019	2020	2021																																			
Sustainability																																						
Economy	4,850	5,577	9,811																																			
Education	7	7	7																																			
Healthcare	14	11	14																																			
Environmental Conservation	9	5	5																																			
Total	4,880	5,600	9,837																																			
HR Development (Recruitment, Training, Internship)	17	5	6																																			
TOTAL	4,897	5,605	9,843																																			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance																																						
Aspek Umum General Aspect																																						
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	<table><tr><th>PROGRAM</th><th>2019</th><th>2020</th><th>2021</th></tr><tr><td>Sustainability</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Environmental Conservation</td><td>9</td><td>5</td><td>5</td></tr></table> (Dalam miliar rupiah) Biaya mencakup kegiatan restorasi & rehabilitasi, keanekaragaman hayati, pencegahan karhutla serta pengelolaan sampah terpadu (In billion rupiah) The cost covers restoration & rehabilitation activities, biodiversity, land fires prevention as well as the integrated waste management	PROGRAM	2019	2020	2021	Sustainability				Environmental Conservation	9	5	5																								
PROGRAM	2019	2020	2021																																			
Sustainability																																						
Environmental Conservation	9	5	5																																			
Aspek Material Material Aspect																																						
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	107-108, 115-116																																				
Aspek Energi Energy Aspect																																						
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	109																																				
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	107																																				
Aspek Air Water Aspect																																						
F.8	Penggunaan Air Usage of water	114-115																																				

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	93-98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	93-98
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	104-105
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	106
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	116-117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	116-117
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	117 (tidak terjadi tumpahan No spills)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup During the reporting period there is no public complaints related to environment
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Customers	36-37
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	121
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	122-123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	121
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	129-135
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	126
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	138-169

F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	49
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Corporate Responsibility Program	138-169
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	36-37
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	36-37
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	36-37
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	Tidak ada produk yang ditarik kembali There are no recalled products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	Belum dilakukan survei kepuasan pelanggan namun tidak ada komplain dari pelanggan Customer satisfaction survey has not been conducted but there are no complaints from customers
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	Belum ada verifikasi tertulis pada periode pelaporan ini Written verification has yet available in this reporting period
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback	186
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	9
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	178

AAA	:	Astra Agro Academy
Akarisida	:	Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan acarina seperti tungau dan kutu. <i>Pesticides are used to control acarina such as mites and ticks.</i>
AMD	:	Astra Management Development Institute
<i>Antigonon leptopus</i>	:	Bunga air mata pengantin sebagai tanaman bermanfaat bagi musuh alami <i>Chain of love flower as a plant that is beneficial to natural repellents</i>
B30	:	Bahan bakar yang berasal dari campuran minyak sawit (nabati) 30% dan solar 70% <i>Fuel derived from a mixture of palm oil (vegetable) 30% and diesel 70%</i>
Biogenic Emission	:	Emisi yang bersumber dari sumber alam (30% dalam B30 berasal dari alam/minyak nabati) <i>Emissions sourced from natural sources (30% in B30 comes from natural/vegetable oils)</i>
<i>Celosia sp.</i>	:	Bunga jengger ayam sebagai tanaman bermanfaat bagi musuh alami <i>Celosia flower as a plant that is beneficial to natural repellents</i>
Cholinesterase	:	Suatu enzim yang terdapat pada cairan seluler yang fungsinya untuk menghentikan aksi dari pada acetylcholine dengan jalan menghidrolisis menjadi colin dan asam asetat. <i>An enzyme found in cellular liquid whose function is to stop the action of acetylcholine by hydrolyzing into colin and acetic acid.</i>
<i>Cratoxylum spp</i>	:	Pohon Idat untuk menarik serangga predator hama ulat api <i>Idat trees to attract predatory insects-fire caterpillar pests</i>
Disnaker	:	Dinas Tenaga Kerja <i>Regional Office of Manpower Department</i>
DLH	:	Dinas Lingkungan Hidup <i>Environment Agency (regional/provincial)</i>
<i>Ecobrick</i>	:	Botol plastik yang diisi padat dengan limbah non biological untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali <i>Plastic bottles filled solidly with non-biological wastes to make reusable building blocks</i>
<i>Euphorbia heterophila</i>	:	Daun Katemas sebagai tanaman bermanfaat bagi musuh alami <i>Ketamas leave as a plant that is beneficial to natural repellents</i>
<i>Emplacement</i>	:	Komplek perumahan karyawan <i>Employees housing complexes</i>
Emisi scope 1	:	Emisi yang bersumber langsung dari proses produksi <i>Emissions sourced directly from the production process</i>
Emisi scope 2	:	Emisi yang bersumber dari penggunaan energi listrik <i>Emissions sourced directly from the usage of electricity</i>
<i>Fly Ash Bottom Ash (FABA)</i>	:	Satu material yang keluar dari cerobong asap tungku pembakaran berupa debu yang sangat halus disebut fly ash. Sedangkan material lainnya berupa debu kasar yang berada pada dasar tungku disebut bottom ash (<i>Refinery</i>) <i>Material that comes out of the chimney of the combustion furnace in the form of very fine dust is called fly ash. While the other material in the</i>

form of coarse dust at the bottom of the furnace is called bottom ash (Refinery)

Fungisida	:	Pestisida yang membunuh atau mencegah pertumbuhan jamur dan sporanya. <i>Pesticides that kill or prevent the growth of fungi and their spores.</i>
GRK	:	Gas Rumah Kaca yang berasal dari unsur kimia CO ₂ , CH ₄ & N ₂ O <i>Greenhouse gases derived from chemicals CO₂, CH₄ & N₂O</i>
Jenang	:	Orang yang dapat diterima oleh orang Rimba dan juga oleh orang lain. selain orang Rimba yang berfungsi sebagai perantara bagi orang Rimbo yang akan berhubungan dengan orang lain dan sebaliknya <i>A person who can be accepted by the Orang Rimba as well as by outsiders, who serves as a liaison between Orang Rimba and outsiders or vice versa.</i>
HCVN	:	<i>High Conservation Value Network</i>
KLHK	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Ministry of Environment and Forestry</i>
<i>Methane Capture</i>	:	Teknologi yang digunakan untuk menangkap gas metana hasil pengolahan limbah sawit <i>Technology used to capture methane gasses from palm waste treatment</i>
<i>Nephrolepis sp.</i>	:	Tumbuhan Paku-pakuan <i>Ferns</i>
OPLB3	:	Operasional Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous and Toxic Wastes Treatment Operations</i>
Paguyuban	:	Perkumpulan karyawan yang bersifat kekeluargaan di lingkungan perumahan <i>Family oriented gathering of employees around housing complexes</i>
POME	:	Limbah cair kelapa sawit <i>Palm Oil Mill Effluent</i>
POPA	:	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah <i>Person in Charge for Wastewater Treatment Operations</i>
POPU	:	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara <i>Person in Charge for Air Pollution Control Installation Operations</i>
PPLB3	:	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 <i>Person in Charge for Hazardous and Toxic Wastes Treatment</i>
PPPA	:	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air <i>Person in Charge for Water Pollution Control</i>
PPPU	:	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara <i>Person in Charge for Air Pollution Control</i>
PROPER	:	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Program Assessment Rating of Company Performance in Environmental Management</i>
Rodentisida	:	Senyawa kimia beracun yang digunakan untuk membasmi hewan pengerat seperti tikus <i>Toxic chemical compounds used to eradicate rodents such as rats</i>
<i>Setothesia asigna</i>	:	Ulat Api <i>Fire Caterpillar</i>

SIO	:	Surat Izin Operator <i>Operator License</i>
Sludge Centrifuge	:	Mesin pabrik kelapa sawit yang berfungsi untuk memisahkan elemen padat (lumpur) dan cair (minyak) dengan kelembaban residual yang ditentukan. <i>Palm oil mill machine that serves to separate solid (mud) and liquid (oil) elements with specified residual moisture.</i>
Spent Bleaching Earth (SBE)	:	Limbah padat yang dihasilkan dari proses pemutihan dalam industri pengolahan kelapa sawit seperti minyak goreng dan oleokimia (<i>Refinery</i>). <i>Solid waste generated from the bleaching process in the palm oil processing industry such as cooking oil and oleochemicals (Refinery).</i>
tCO ₂ eq	:	Ton-setara karbondioksida atau tonnes CO ₂ equivalent merupakan unit satuan Gas Rumah Kaca (GRK) untuk menyampaikan jumlah perhitungan GRK. <i>Ton – the equivalent of carbon dioxide or tonnes CO₂ equivalent is a unit of Greenhouse Gases (GHG) to convey the amount of GHG calculation.</i>
Tumenggung	:	Kepala adat/kepala masyarakat/pemimpin kelompok Orang Rimba <i>Customary head/head of community/leader of Orang Rimba group</i>
<i>Turnera subulata & Turnera ulmifolia</i>	:	Spesies tumbuhan berbunga dari familia Passifloraceae yang bermanfaat sebagai rumah bagi predator yang memangsa ulat api (<i>Sycanus spp.</i>) <i>A species of plant of family Passifloraceae that serves as a home for predators that prey for fire caterpillars (Sycanus spp.)</i>
Vacuum Drier	:	Alat di PKS yang digunakan untuk menurunkan kadar air dalam minyak Sawit mentah (CPO) <i>Tools in palm oil mill used to lower the water content in CPO</i>

TABEL DETAIL PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL TAHUN 2021 :

Provinsi	Kabupaten	Desa	Jenis program ekonomi	Jumlah KK terlibat
Aceh	Aceh Singkil	Pandan Sari	Perikanan : Program Budidaya Bioflok Lele Pternakan : Program Budidaya Ayam Ras	16
Aceh	Aceh Singkil	Kampung Baru	Perikanan : Program Budidaya Bioflok Lele dan Program Budidaya Bibit Udang Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura	12
Aceh	Aceh Singkil	Suka Makmur	Perikanan : Program Budidaya Tanaman Holtikultura	13
Aceh	Aceh Singkil	Gosong Telaga Utara	Perikanan : Program Budidaya Ikan Nila	7
Aceh	Aceh Singkil	Telaga Bhakti	Perikanan : Program Budidaya Bioflok Lele	4
Aceh	Aceh Barat	Blang Sibetung	Perikanan : Program Budidaya Ternak Lele Sangkuriang	7
Aceh	Aceh Barat	Cot Lada	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura	8
Aceh	Aceh Barat	Liceh	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura	9
Aceh	Aceh Jaya	Ie Jeurenggeh	Pertanian : Ekowisata Gajah	11
Riau	Siak	Pangkalan Pisang	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura ; Semangka	10
Riau	Siak	Kuala Gasib	Perikanan : Pembinaan Kelompok Nelayan Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura ; Semangka	10
Riau	Siak	Teluk Rimba	Petenakan : Program Budidaya Madu Akasia	8
Riau	Siak	Buatan 1	Petenakan : Program budidaya Bebek petelur	6
Riau	Indragiri Hulu	Banjar Dalam	Perikanan : Budidaya ikan gurame	8
Riau	Indragiri Hulu	Candi Rejo	Perikanan : Budidaya ikan gurame	8
Riau	Indragiri Hulu	Sungai Air Putih	Perikanan : Budidaya ikan gurame	8
Riau	Indragiri Hulu	Jatirejo	Perikanan : Budidaya ikan gurame	8
Riau	Pelalawan	Tanjung Kuyo	Perikanan : Budidaya ikan nila	5
Riau	Pelalawan	Kerumutan	Pengolahan Makanan : Pembuatan ikan asap	5
Riau	Pelalawan	Pangkalan Kulim	Perikanan : Budidaya ikan nila	5

Riau	Pelalawan	Beringin Makmur	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Riau	Pelalawan	Mayang Sari	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Riau	Pelalawan	Makteduh	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Riau	Rokan Hulu	Kota Lama	Perikanan : Budidaya ikan Patin	15
Riau	Rokan Hulu	Kota Intan	Perikanan : Budidaya ikan Patin Pertanian : Budidaya Tanaman Porang	10
Riau	Rokan Hulu	Sangkir Indah	Pertanian : Budidaya Tanaman Porang	5
Riau	Rokan Hulu	Pematang tebih	Perikanan : Budidaya ikan lele	5
Kalimantan Tengah	Lamandau	Beruta	Perikanan : Budi daya ikan Nila dan Patin	11
Kalimantan Tengah	Lamandau	Pamalontian	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura Cabe, Jagung	7
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Gandis	Pengolahan Makanan : Keripik Pisang Pertanian : Budidaya Kopi Liberika Perikanan : Budidaya Ikan Nila dan Patin	46
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Pangkut	Pengolahan Makanan : Keripik Pisang Coklat Kerajinan : Pembuatan Kerajinan dari Rotan Pertanian : Program Budidaya Tanaman Holtikultura	8
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Sukarame	Kerajinan : Pembuatan Kerajinan dari Rotan	6
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Runtu	Pertanian : Program Hydroponik Perikanan : Budidaya Perikanan dan Perikanan Keramba	9
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Pandusenjaya	Pertanian : Program Hydroponik	5
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Umpang	Perikanan : Program Budidaya Ikan nila	5
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Sei Bengkuang	Perikanan : Program Budidaya Ikan nila	5
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Nangamuak	Pengolahan Makanan : Kerupuk Ikan	4
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Sungai Kuning	Peternakan : Program Budidaya ternak Puyuh	4
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arga Mulya	Peternakan : Program Budidaya ternak Puyuh	4
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Kebun Agung	Perikanan : Program Budidaya Ikan nila	5

Kalimantan Timur	Paser	Lori	Pengolahan Makanan : Program olahan hasil perikanan Perikanan : Program Pembinaan Kelompok Nelayan	8
Kalimantan Timur	Paser	Sunge Batu	Pertanian : Program Budidaya Jambu Kristal	5
Kalimantan Timur	Paser	Sungai Langir	Perikanan : Program Pembinaan Kelompok Nelayan	5
Kalimantan Timur	Paser	Perepat	Perikanan : Program Pembinaan Kelompok Nelayan	5
Kalimantan Timur	Paser	Laburan	Pertanian : Program Budidaya Jambu Kristal	5
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Bangun Mulyo	Kerajinan : Pembuatan Batik Tulis dan Batik Sablon Perikanan : Budidaya Ikan Nila	10
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Sesulu	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Waru	Peternakan : Program Budidaya Madu Kelulut Trigona	6
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Labangka	Pertanian : Program Budidaya Jambu Kristal	5
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Labangka Barat	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	Babulu Barat	Pertanian : Program Budidaya Tanaman Hortikultura	5
Kalimantan Timur	Kutai Timur	Marah Halok	Perikanan : Budidaya Lele	5
Kalimantan Timur	Kutai Timur	Deabeq	Kerajinan : Program Kewirausahaan Pengrajin alat Musik tradisional	5
Kalimantan Timur	Kutai Timur	Diaqlay	Pertanian : Budidaya Padi	4
Kalimantan Timur	Kutai Timur	Ben Heas	Kerajinan : Kerajinan Anyaman Tas dan Topi Dayak	4
Kalimantan Timur	Kutai Timur	Peridan	Pengolahan Makanan : Program Pendampingan pengemasan Gula Aren	5
Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Samuda	Pertanian : Program Budidaya Hortikultura	5
Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Pakan Dalam	Pertanian : Program Budidaya Hortikultura	5
Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Peramaian	Pertanian : Program Budidaya Hortikultura	5

Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Pandak Daun	Pertanian : Program Budidaya Hortikultura	5
Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Bajayau	Perikanan : Pembinaan Nelayan tangkap	10
Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Bajayau Tengah	Perikanan : Pembinaan Nelayan tangkap	10
Kalimantan Selatan	Tapin	Sawaja	Budidaya Ikan Nila	4

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Astra Agro Lestari Tbk. menyediakan overview atas kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran Anda setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan Lembar Umpan Balik ini melalui *email* atau melalui surat ke alamat kantor kami.

Profil Anda

Nama (Opsional) :

Institusi :

Email :

Telepon/HP :

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl Puloayang Raya Blok OR 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telp (62-21) 461-6555
Fax (62-21) 461-6685

Sustainability@astra-agro.co.id

Kategori Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|
| ☐ Pemegang Saham/Investor | ☐ Pelanggan | ☐ Karyawan | ☐ Media |
| ☐ Pemasok | ☐ Organisasi Bisnis | ☐ Pemerintah | ☐ Organisasi Masyarakat/LSM |

Silahkan pilih pernyataan berikut yang sesuai dengan anda :

- | | | |
|--|-----------------------------|--------------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dipahami dan dimengerti | ☐ Ya | ☐ Tidak |
| 2. Laporan ini berguna untuk kami | ☐ Ya | ☐ Tidak |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan terkait dengan Manajemen Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari | ☐ Ya | ☐ Tidak |

Mohon memberikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 5 = Paling Penting)

Lingkungan

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Pengelolaan areal HCV/HCS | ☐ |
| 2. Kebakaran Lahan | ☐ |
| 3. Reduksi Emisi GRK | ☐ |
| 4. Pengelolaan Lahan Gambut | ☐ |
| 5. Efisiensi Energi | ☐ |
| 6. Pengelolaan Air | ☐ |
| 7. Pengelolaan Limbah | ☐ |
| 8. Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia Lain | ☐ |

Sosial

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. Penyertaan Petani | ☐ |
| 2. Hak Pekerja | ☐ |
| 3. Perlindungan Pekerja Perempuan | ☐ |
| 4. Kesehatan dan Keamanan Kerja | ☐ |
| 5. Hubungan dengan Masyarakat Lokal | ☐ |
| 6. Masyarakat Adat | ☐ |

Tata Kelola

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Sertifikasi & Penghargaan Keberlanjutan | ☐ |
| 2. Ketelusuran | ☐ |
| 3. Kepatuhan Pemasok | ☐ |

Mohon berikan masukan, kritik dan saran Anda terhadap Laporan ini :

Terima kasih atas umpan balik yang disampaikan.

FEEDBACK FORM

PT Astra Agro Lestari Tbk 2021 Sustainability Report provides an overview of the company's sustainability performance. We are looking forward to receiving your inputs, criticisms, and suggestions after reading this Sustainability Report by sending this Feedback form via email or by mail to our office address.

Your profile

Name (Optional) :

Institution :

Email :

Telephone/mobile :

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl Puloayang Raya Blok OR 1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930

Telp (62-21) 461-6555

Fax (62-21) 461-6685

Sustainability@astra-agro.co.id

Stakeholders Category

- | | | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| ☐ Shareholder or Investor | ☐ Customer | ☐ Employee | ☐ Media |
| ☐ Supplier | ☐ Business Organization | ☐ Government | ☐ Community Organization/NGO |

Please select the following statements that best describe your opinion

- | | | |
|---|------------------------------|-----------------------------|
| 1. This report is comprehensible | ☐ Yes | ☐ No |
| 2. This report is useful for us | ☐ Yes | ☐ No |
| 3. This report describes the company's performance related to Sustainability Management | ☐ Yes | ☐ No |

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Astra Agro Lestari Tbk

(Score 1 = Least Important to 5 = Most Important)

Environment

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. HCV/HCS Management | ☐ |
| 2. Land Fire | ☐ |
| 3. GHG Emission Reduction | ☐ |
| 4. Peatland Management | ☐ |
| 5. Energy Efficiency | ☐ |
| 6. Water Management | ☐ |
| 7. Waste Management | ☐ |
| 8. Usage of Pesticides and Others Chemicals | ☐ |

Social

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------|
| 1. Smallholders Inclusion | ☐ |
| 2. Workers' Rights | ☐ |
| 3. Protection of Female Workers | ☐ |
| 4. Occupational Health and Safety | ☐ |
| 5. Relation with Local Community | ☐ |
| 6. Indigenous People | ☐ |

Governance

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Sustainability Certification & Award | ☐ |
| 2. Traceability | ☐ |
| 3. Suppliers Compliance | ☐ |

Please give your inputs, criticisms and suggestions for this report :

Thank you for your feedback.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2021

SUSTAINABILITY REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk (102-53)

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : sustainability@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id